

**PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA DIFABEL RUNGU**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi**

**Dosen Pembimbing: Maya Fitria, S.Psi, M.A, Psi**

**Disusun oleh :**

**Dwi Sri Lestari**

**NIM. 09710032**

**PRODI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sri Lestari  
NIM : 09710032  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Difabel Rungu ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Apabila dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain maka saya siap menerima konsekuensi yang ada.

Yogyakarta, 2 Juni 2015

Yang menyatakan,



Dwi Sri lestari

NIM. 09710032

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Sri Lestari

NIM : 09710032

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Difabel Rungu

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi. Dengan ini kami mengharap agar saudara tersebut dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2015



Hj. Maya Fitria S.Psi., M.A. Psi

NIP. 197704102005012002



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0248/2015

Tugas Akhir dengan judul : PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA DIFABEL RUNGU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI SRI LESTARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 09710032  
Telah diujikan pada : Senin, 22 Juni 2015  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Maya Fitria, S. Psi, M.A  
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji I



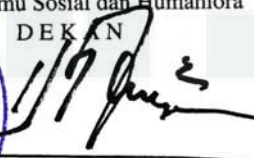
Dr. Mustadin, M.Si.  
19820220 200901 1 006

Penguji II



Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi,M.Si,Psi  
19731229 200801 2 005

Yogyakarta, 22 Juni 2015  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



Dr. H. Kamsi, M.A.  
NIP. 19570207 198703 1 003

## HALAMAN MOTTO

*“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.  
Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”  
(QS. Al-Insyirah 5 & 6)*

Dengan mengandalkan hati kita saat berkomunikasi dengan Tuhan, setidaknya dapat mengasah kepekaan, penghayatan dan pemahaman kita akan apa yang terjadi dalam kehidupan kita (Mukhanif Yasin Yusuf)

Disetiap keterbatasan pasti ada kelebihan, walaupun terbatas mendengar bukan berarti harus terbatas melakukan apapun. Semua batas harus ditembus karena setiap masalah pasti ada jalan keluarnya (Angkie yudistia)

*Jangan biarkan keterbatasan merenggut hari-hari kita  
Ketika apa yang kita harapkan tak sesuai dengan apa yang kita  
inginkan percayalah Tuhan tak pernah salah dengan setiap  
skenario (Dwi Sri Lestari).*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Bapak Bernandus Suratmi (alm) dan Ibu Nike Sumarni  
Terima kasih untuk setiap kasihnya, yang tak pernah luput mendoakanku disetiap sholat dan disepanjang hidup kalian. Mencintaiku tanpa syarat, memanjakanku dan selalu berusaha memenuhi semua kebutuhanku, terimakasih untuk setiap pengertian, kesabaran dan atas segala kepercayaannya selama ini, kalian adalah sumber kekuatan terbesar.

Om Suratno

Terima kasih selalu menguatkanmu akan kehilangan beliau.

Saudaraku terkasih

Kepada kakanda tercinta serta adik-adikku tersayang kalian anuegerah terbesar dalam hidupku.

Teman-teman seperjuangan skripsi dan teman-teman difabel, terima kasih untuk setiap suntikan semangatnya selama ini.

Almamaterku Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* Robbil 'Alamin, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penelitian skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Benny Herlena, M. Si., selaku kaprodi psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas segala arahan dan nasihat-nasihatnya.
3. Ibu Maya Fitria, S.Psi, M.A, Psi., selaku pembimbing skripsi. Terima kasih telah memberikan banyak bimbingan pada peneliti mulai dari awal, baik berupa *support*, arahan, pengertian dan waktu yang diberikan selama ini.
4. Bapak Dr. Mustadin Taggala, M.Si dan ibu Retno Pandan Arum Kusumawardani, M.Si, selaku dosen penguji skripsi. Terima kasih atas segala arahan baik berupa saran dan masukan untuk perbaikan skripsi pada penelitian ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini. Semoga ilmu dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal jariyah hingga *Yaumul Qiyamah*. Amin.

6. Ayahku alm Bernandus Suratmi Sukarto, laki-laki utama dan pertama dalam hidup yang tak akan tergantikan, petunjuk arah, serta motivator kehidupan yang telah banyak mengajarkan akan arti hidup. Terima kasih buat kasih yang tak bertepi, buat perjuangannya untuk mencukupi kebutuhan penulis bahkan setelah ketiadaanmu.
7. Ibunda Nike Sumarni S.Pd., yang selalu rela mengorbankan apapun untuk kebahagiaanku. Cermin kesabaran dan ketabahan serta menara keteguhanku. Terima kasih untuk setiap doa dan kasihnya, sungguh penulis tak bisa membayar ketulusan dan kasih sayang yang telah penulis terima selama ini.
8. Kakak ku Eko Susilo Kusuma, SE. Semoga kita dapat menjadi putra-putri yang berbakti kepada kedua orang tua, bangsa dan negara. Terima kasih untuk setiap kesabaran dalam menghadapi sikap&sifatku yang terkadang membuat luka. Semoga kita bisa semakin dewasa dalam menyikapi persoalan hidup.
9. Om Ratno & nte' Nita yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya, serta tak pernah bosan menanyakan sampai mana skripsinya, kehadiran kalian nyata adanya. Kalian yang terbaik. Salam sayang dariku selalu,
10. Adik-adikku Agung, Marsel, Abi, Bunga, Rehan, Lia Irma. Terima kasih untuk setiap warna indah yang kalian berikan.
11. Mbak-mbakku tersayang mba puput, mba anez dan mba ipit terima kasih untuk setiap perhatian dan kasih sayangnya. Kalian telah membuktikan bahwa tak ada hubungan darah tapi kita tetap bisa menjadi saudara 😊😊😊
12. Kepada para informan, peneliti begitu kagum dengan semangat juang kalian semua, Terima kasih untuk setiap waktu dan suguhan motivasinya.



13. Terima kasih '*Limau*' Lala, Icha, Midah, kalian telah membuktikan jarak tidak menjadi alasan untuk membuat persahabatan ini berakhir. Terima kasih untuk setiap pengertiannya. Hari-hari bersama kalian sungguh luar biasa.
14. Nafilatul laili, terima kasih untuk tiap bimbingan dan arahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Maap selalu merepotkan..
15. Sahabat seperjuangan DPS: Ismi '*Cumi*' dan Indah terima kasih telah berproses bersama. Semoga setelah ini kita tetap bisa saling mendoakan. :D
16. Sahabat penyuplai energi dan cinta saat rapuhku : Baiq, indah, Susi, Ruli, Mail, Choiriana, Shofa, Jajang, terima kasih untuk tiap bantuannya selama ini. canda tawa kalian pasti sangat kurindukan. Semoga kita tak saling melupakan.
17. Teman-teman Psychol09y yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis tak akan pernah melupakan kepedulian satu sama lain. Terima kasih telah memberikan banyak warna indah disetiap kebersamaannya.
18. Keluarga Cemara KKN kota 28 Indah, Kotem, Aniz, mas Parsiman, Nail, Cholil, Faiz, terima kasih untuk semua kebersamaan itu, singkat tapi penuh makna, juga buat mas Miftakhur Rozikin terima kasih telah menjadi sahabat dan seorang kakak terbaik. Terima kasih untuk tiap bantuan dan perhatiannya selama ini. "*we are one*" love you all...
19. Sahabat-sahabat PMII *Rayon Humaniora Park* khususnya *corp Pandawa*. "Pak pres '*Imam*', Khalim, Mufti, Indah, Salman, Handini dll" berproses bersama kalian sangat mengesankan. Terima kasih untuk kebersamaannya dalam menemani peneliti lembur di *kulikopi* sampai dini hari dengan tak mengenal kata lelah menjaga dan menemani penulis menyelesaikan tulisan ini.

20. Teman seperjuangan BEM-PS Psikologi periode 2011-2013. Kalian hebat...
21. Sahabat-sahabat di PBDM Kopma, PIK Lingkar Seroja (#Rizha : terima kasih telah merelakan waktunya menerjemakan abstrak skripsi ini ☺☺), Kordiska khususnya Korp 'Mujahada' serta Laskar Inklusi terima kasih telah menjadi rekan yang luar biasa selama penulis berproses di sana. Kepada 'agen inklusi' lebarkan sayapmu.
22. Sahabat-sahabat di Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta sahabat-sahabat di Forum Sahabat Inklusi (FORSI), terima kasih untuk pelajaran hidup yang sangat berharga. Terimakasih untuk persahabatan dan semangat juang yang selalu diberikan kepada penulis.
23. Buat Jogja tercinta yang telah memberikan banyak pelajaran hidup, makna hidup, dan saksi perjuangan hidup...penulis awalnya sempat membencimu...
24. Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Penulis hanya manusia biasa yang hanya bisa berusaha dan ber'doa dengan segenap kemampuan guna menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi, penulis menyadari masih banyak kekurangan di sana sini, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 20 April 2015

Penyusun

Dwi Sri Lestari  
NIM : 09710032

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iii
Halaman Nota Dinas Pembimbing.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Bagan .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
Intisari Penelitian .....	xviii
Abstrak Penelitian .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Keaslian Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Penyesuaian Sosial .....	16
1. Pengertian Penyesuaian Sosial.....	16
2. Aspek-aspek Penyesuaian Sosial .....	18
3. Faktor-faktor Penyesuaian Sosial .....	21
B. Mahasiswa Difabel Rungu .....	25
1. Pengertian Mahasiswa.....	25

2. Pengertian Difabel Rungu .....	28
3. Klasifikasi Gangguan pendengaran .....	29
4. Penyebab Difabel Rungu .....	32
5. Dampak Difabel Rungu .....	35
6. Penyesuaian Mahasiswa Difabel Rungu .....	37
C. Kerangka Penelitian.....	38
D. Pertanyaan Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	41
B. Fokus Penelitian .....	42
C. Sumber Data .....	42
D. Subyek dan Setting Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	49
G. Pengujian Keabsahan Data.....	50
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>53</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian .....	53
1. Orientasi Kancan .....	53
2. Persiapan Penelitian.....	53
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	56
C. Hasil Penelitian.....	60
1. Informan 1 (AW) .....	61
a. Aspek Pribadi Informan .....	61
c. Riwayat Difabel Rungu .....	62
c. Riwayat Pendidikan.....	63
d. Gambaran Penyesuaian Sosial .....	64
e. Faktor Penyesuaian Sosial.....	76
2. Informan 2 (MY) .....	91
a. Aspek Pribadi Informan .....	91
b. Riwayat Difabel Rungu.....	91

c. Riwayat Pendidikan.....	93
d. Gambaran Penyesuaian Sosial .....	95
e. Faktor Penyesuaian Sosial .....	105
3. Informan 3 (HR) .....	118
a. Aspek Pribadi Informan .....	118
b. Riwayat Difabel Rungu.....	118
c. Riwayat Pendidikan.....	120
d. Gambaran Penyesuaian Sosial .....	122
e. Faktor Penyesuaian Sosial .....	131
D. Pembahasan.....	145
1. Riwayat Difabel .....	145
2. Klasifikasi Difabel Rungu.....	146
3. Gambaran Penyesuaian Sosial .....	147
4. Faktor Penyesuaian Sosial .....	159
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>172</b>
A. Kesimpulan .....	172
B. Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA .....	175
LAMPIRAN.....	179

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Informan.....	53
Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data 1 .....	57
Tabel 3. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data 2 .....	58
Tabel 4. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data 3 .....	59



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Dinamika Penyesuaian Sosial Informan 1 .....	90
Bagan 2. Dinamika Penyesuaian Sosial Informan 2 .....	117
Bagan 3. Dinamika Penyesuaian Sosial Informan 3 .....	144
Bagan 4. Dinamika Penyesuaian Sosial Mahasiswa Difabel Rungu ...	171



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran Data Penelitian

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara .....	180
Lampiran 2 : Pedoman Observasi .....	184
Lampiran 3 : Transkrip Verbatim Wawancara.....	185
a. Lampiran Verbatim Informan 1 .....	186
b. Lampiran Verbatim <i>Significant Other</i> (AW).....	231
c. Lampiran Verbatim Informan 2 .....	253
d. Lampiran Verbatim <i>Significant Other</i> (MY).....	287
e. Lampiran Verbatim Informan 3 .....	306
f. Lampiran Verbatim <i>Significant Other</i> (HR) .....	351
Lampiran 4 : Kategorisasi Verbatim .....	397
a. Kategorisasi Informan 1 .....	397
b. Kategorisasi Informan 2 .....	421
c. Kategorisasi Informan 3.....	442
Lampiran 5 : Hasil Observasi.....	466
a. Catatan Observasi Informan 1 .....	467
b. Catatan Observasi Informan 2 .....	481
c. Catatan Observasi Informan 3 .....	501
Lampiran 6 : Kategorisasi Observasi .....	510



a. Kategorisasi Observasi Informan 1 .....	510
b. Kategorisasi Observasi Informan 2.....	516
c. Kategorisasi Observasi Informan 3 .....	524

Lampiran 7 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan Penelitian

Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan Pendukung



# **PENYESUAIAN SOSIAL PADA MAHASISWA DIFABEL RUNGU**

**Dwi Sri Lestari**

**Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

## **Intisari**

Pendengaran merupakan indera yang sangat penting bagi manusia. Melalui indera pendengaran manusia dapat menangkap dan menyadari suara-suara di sekelilingnya. Kehilangan pendengaran pada seseorang akan menghambat komunikasi terhadap lingkungan sekitar, sedangkan komunikasi sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam proses menyesuaikan diri di dalam lingkungan sekitar, termasuk lingkungan perkuliahan. Untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan melihat bagaimana penyesuaian sosial pada difabel rungu yang menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian adalah tiga mahasiswa difabel rungu dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga informan memiliki penyesuaian sosial yang cenderung baik di dalam perkuliahan dengan cara mendayagunakan potensi yang dimilikinya. Faktor terbesar yang mempengaruhi penyesuaian sosial pada ketiga informan adalah penerimaan dan dukungan dari keluarga. Adanya kepercayaan terhadap kuasa Tuhan juga menjadi penguat untuk menjalani kehidupan sebagai individu dengan keterbatasan pendengaran.

Kata kunci : Penyesuaian sosial, Mahasiswa, Difabel rungu

## **SOCIAL ADAPTATION OF DEAF DIFABLE STUDENTS**

Dwi Sri Lestari

*Study Program of Psychology State Islamic University Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

### **ABSTRACT**

*Auditory system is a very important part of human body. From those systems we can reach and realize the sounds around us. Being the deaf from somebody will impeding communications to the environment, meanwhile communication was a great important parts to adapted, include in academical environment. So that this reasearch conducted to see how social adaptation of the deaf difable students which study in academy. This research use qualitative as the methode with phenomenology approachment. Subjects are three deaf difable students which choosen by purposive sampling. Data collecting use interview, observation and documentation study. Data analysis used qualitative data analysis interactive model. Result of this research show that all the informan had a good tendency for their social adaptation in study with powering their potentions. The biggest factor which influencing the adaptation are acceptance and family support. The existence of believing God also makes them stronger to face the real life as an individu which had a different abilities.*

*Keywords: Social adaptation, Student, Deaf people.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap individu berharap dilahirkan dengan sempurna (jasmani dan rohani) karena dengan kesempurnaan yang dimiliki akan memudahkan individu tersebut untuk menyelesaikan tahapan perkembangannya. Tahapan perkembangan merupakan suatu tugas yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu. Apabila tugas itu dapat berhasil dituntaskan oleh individu, maka akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan bagi individu dalam menuntaskan tugas berikutnya (Nurhisn, 2011).

Setiap individu dalam melalui tugas perkembangan seringkali mengalami hambatan, terlebih lagi pada individu penyandang cacat, ia akan menemui hambatan atau masalah yang lebih besar dalam melalui tahapan perkembangannya. Masalah yang ditimbulkan pada tahap perkembangan ini dapat mempengaruhi proses adaptasi dan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan ketidaksempurnaan fisik atau mental yang dialami oleh individu akan mempengaruhi keadaan tubuh individu tersebut sehingga penyandang cacat akan diliputi sejumlah tekanan baik yang muncul dari dalam dirinya maupun dari faktor luar seperti lingkungan saat individu tersebut berinteraksi (Halimah, 2010).

Istilah terbaru yang digagas untuk menggantikan istilah “penyandang cacat” atau sejenisnya adalah difabel dan disabel. Difabel merupakan singkatan dari kata, *Different Ability People* yang artinya orang yang berbeda kemampuan.

Istilah difabel ini berdasarkan pada realitas, setiap manusia diciptakan berbeda dan tidak menutup kesempatan untuk masuk dalam masyarakat. Pemahaman difabel menghilangkan pemaknaan negatif dari kecacatan sehingga memungkinkan semua orang terlibat dalam kegiatan masyarakat dengan cara mereka masing-masing (Pratiwi, 2012).

Penggunaan istilah lain yakni *disable*, ini berdasarkan istilah *disability* yang merupakan suatu ketidakmampuan melaksanakan suatu aktifitas atau kegiatan tertentu sebagaimana layaknya orang normal akibat ketidakmampuan fisik. Istilah *disable* lebih mengarah pada perbedaan karena adanya ketidaksempurnaan bagian fisik, sehingga tidak mampu melaksanakan aktifitas secara normal. Sedangkan istilah difabel mencakup seluruh aspek, tetapi melihatnya hanya sebagai sebuah perbedaan semata dan menerima cara bertindak yang berbeda. Walaupun demikian, kedua istilah ini telah memberikan sudut pandang yang lebih ramah terhadap kelompok difabel dibandingkan dengan penggunaan istilah penderita cacat atau penyandang cacat. Penyingkiran kata penyandang cacat bagi para difabel dimaksudkan untuk menghilangkan *stereotype* masyarakat umum, bahwa para difabel ini tidak mandiri ataupun malah terkesan tidak produktif (Pratiwi, 2012).

Data dari Kementerian Sosial RI yang termuat dalam majalah Putri tahun 2012 per Desember 2010 jumlah difabel di Indonesia adalah 11.580.117 orang yang terdiri dari difabel netra sebanyak 3.474.035 orang, difabel daksa sebanyak 3.010.830 orang, difabel runtu sebanyak 2.547.626 orang, cacat mental sebanyak 1.389.614 orang dan cacat kronis sebanyak 1.158.012 orang (Mazidah, 2012).

Sejalan dengan data yang dilansir, berdasarkan data dari Dinas Sosial Provinsi DIY tahun 2011 terdapat 27.115 individu difabel. Terdiri dari difabel daksa dengan populasi sebanyak 9.841 orang, difabel netra dengan populasi 3.917 orang, difabel rungu dengan populasi 3.425 orang, cacat mental dengan populasi mental psikotik 2.372 orang dan mental retardasi 7.989 orang. Difabel ganda dengan populasi 1.943 orang (Sulistiyono, 2011).

Menurut UU RI No. 4 tahun 1997, difabel adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan kegiatan secara seleyaknya. Salah satu kelompok difabel yang mengalami gangguan fungsi pendengaran biasa disebut difabel rungu. Difabel rungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indera pendengarannya (Somantri, 2006).

Tidak berfungsinya alat sensoris atau motoris yang dialami oleh para difabel ini mengakibatkan individu mengalami hambatan dalam aktivitas yang mendayagunakan alat sensoris atau motoriknya. Hambatan yang dialami oleh penderita kelainan dalam melakukan berbagai aktivitas akan menimbulkan reaksi-reaksi emosional akibat dari ketidakberdayaannya (Effendi, 2006). Pada dasarnya difabel rungu sama dengan individu berpendengaran normal pada umumnya, di mana mereka juga memerlukan kebutuhan akan kasih sayang, adanya rasa aman, pengakuan akan harga diri, serta kebutuhan akan pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan diri dan melangsungkan kehidupannya. Pendidikan akan membantu seseorang menuju kedewasaannya. Demikian pula pada individu difabel rungu, pendidikan akan menjadi sangat penting dalam mengembangkan kemampuannya sehingga dapat melangsungkan kehidupan secara layak. Dalam segi jenjang pendidikan, difabel rungu juga memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti jenjang pendidikan dasar, menengah hingga di perguruan tinggi (Somad, 1995).

Sesuai pasal 31 yang termaktub dalam UUD 1945 menyebutkan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” amanat yang terkandung dalam ayat tersebut adalah mendapatkan pendidikan merupakan hak bagi setiap individu tanpa memandang latar belakang maupun kondisi yang ada pada mereka. Selain itu, Undang-Undang no. 4 tahun 1997 juga menjamin adanya kesempatan yang sama untuk difabel pada semua aspek kehidupan, di mana pada pasal 6 ayat 1 undang-undang ini menyatakan bahwa difabel berhak mendapatkan layanan pendidikan yang layak pada semua level. Namun, disaat ini belum tersedia data statistik yang menunjukkan tingkat partisipasi difabel pada pendidikan tinggi di Indonesia (Ro’fah, 2010).

Individu difabel rungu yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya akan menemukan berbagai hambatan. Permasalahan yang dihadapi oleh difabel rungu diakibatkan karena adanya keterbatasan yaitu terkait dengan proses komunikasi dan sosialisasinya (Rahmawati, 2010). Permasalahan tersebut disebabkan karena individu dengan keterbatasan pendengaran telah kehilangan

salah satu media yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan berbahasa (Somad, 1995).

Bicara dan bahasa merupakan alat komunikasi. Komunikasi sendiri merupakan proses *encoding* (mengirim pesan dalam bentuk yang dipahami) dan proses *decoding* (menerima dan memahami pesan) (Mangungsong, 1998). Melalui komunikasi ini individu dapat menemukan diri mereka, mengembangkan konsep dirinya dan menetapkan hubungan individu dengan dunia di sekitarnya, komunikasi dapat menumbuhkan hubungan sosial yang baik di lingkungan sekitar. Bila individu gagal menumbuhkan hubungan interpersonal maka ia akan menjadi agresif, sakit fisik dan mental serta menderita "*flight syndrome*" (ingin melarikan diri dari lingkungannya) (Rakhmat, 2009).

Sistem komunikasi sebagai alat pendidikan digunakan individu difabel rungu dalam pergaulan dengan lingkungannya menggunakan sistem komunikasi lisan, tulisan dan banyak menggunakan isyarat atau tanda-tanda lain yang dapat memperjelas makna komunikasinya. Sebagai akibat dari gangguan pendengaran sebagian atau keseluruhan maka pendengaran akan sulit atau kurang berfungsi sebagaimana mestinya. Akibatnya, ketajaman pendengaran pun berkurang sehingga persepsi auditorisnya kurang berkembang, dengan demikian difabel rungu akan mengalami gangguan komunikasi khususnya komunikasi verbal (Sadjaa, 2005 ).

Individu difabel rungu memiliki kesulitan dalam menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, kebutuhan dan kehendaknya pada orang lain, sehingga menjadikan kebutuhan mereka tidak terpuaskan secara sempurna. Selain kurang



dimengerti oleh orang lain individu difabel pun sukar memahami orang lain, sehingga tidak jarang mereka merasa terkucilkan atau terisolasi dari lingkungan sosialnya. Hal ini seringkali menimbulkan sikap yang dapat merugikan, menyakiti atau bersikap kejam terhadap difabel rungu (Mangungsong, 1998).

Gangguan pendengaran ini bagi masyarakat dapat menimbulkan penolakan sosial akan kebersamaan berkumpul, di mana mereka tidak mengakui keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh difabel rungu (Somantri, 2006). Adanya penolakan yang terjadi pada difabel rungu disebabkan karena hubungan sosial banyak ditentukan oleh komunikasi antara kedua belah pihak atau lebih. Beberapa kesulitan yang dihadapi kedua belah pihak tersebut dalam berkomunikasi atau percakapan akan mengakibatkan kesulitan yang dapat menimbulkan bahaya penyesuaian sosial mereka terlebih lagi difabel rungu. Padahal, individu sebagai makhluk sosial dituntut untuk memiliki kemampuan penyesuaian yang baik.

Penyesuaian sosial sendiri menurut Scheinders (1964) merupakan kemampuan individu untuk bereaksi secara sehat dan efektif terhadap hubungan, situasi, dan kenyataan sosial yang ada, dengan demikian individu tersebut dapat mencapai kehidupan sosial yang menyenangkan dan memuaskan. Sehingga, jika individu difabel ingin mengembangkan penyesuaian sosial di lingkungan perkuliahan maka ia harus dapat menghargai hak orang lain, mampu menciptakan relasi yang sehat dengan orang lain, mengembangkan persahabatan, berperan aktif dalam kegiatan sosial, menghargai nilai-nilai dari hukum-hukum sosial dan budaya yang ada di lingkungannya.

Bagi individu difabel rungu, mereka akan kesulitan dalam berkomunikasi dengan lingkungannya, terutama dalam hal menyesuaikan diri dengan kondisi yang belum lazim dialaminya (Wasita, 2012). Masih banyaknya diskriminasi pada kaum difabel rungu semakin memperlihatkan bahwa masyarakat tidak mengakui keunggulan yang dimiliki oleh difabel rungu, diskriminasi tersebut antara lain masih banyaknya kaum difabel rungu yang memperoleh penolakan dari perusahaan-perusahaan kala mengajukan pekerjaan karena kondisi fisiknya sebagai individu dengan keterbatasan pendengaran (Gunawan, 2012).

Gangguan pendengaran yang dialami individu juga akan memunculkan perasaan harga diri yang kurang dan mudah curiga terhadap orang lain, akibatnya mereka tidak dapat menyesuaikan diri atau bahkan menarik diri dari lingkungan sosial sehingga mereka tidak dapat mewujudkan diri dalam lingkungannya (Gunawan, 2012). Hal ini dapat mengakibatkan seseorang menjadi terasing dari pergaulan sehari-hari, yang berarti mereka terasing dari pergaulan atau aturan sosial yang berlaku dalam masyarakat di mana ia hidup (Somad, 1995).

Kondisi ini dialami oleh BI selaku mahasiswa difabel rungu, Informan mengungkapkan bahwa dirinya terkadang kurang mengerti dengan apa yang sedang teman-temannya bicarakan. Seperti dikutip dari wawancara dengan informan BI tertanggal 6 April 2013.

*“Kadang aku merasa dunia ku beda, aku difabel rungu, di sana orang normal gak tau mereka bicara apa” (BI, 6 April 2013.)*

Salah seorang mahasiswa difabel rungu berinisial WK juga menuturkan (observasi dan wawancara tertanggal 10 Oktober 2013) bahwa informan kesulitan untuk dapat berkomunikasi bersama teman-teman satu kelasnya, sehingga ia lebih

memilih untuk tidak bermain bersama teman-teman di waktu istirahat, informan pun lebih memilih untuk bertemu dan bermain bersama teman sesama difabel rungu.

Beberapa individu yang mengalami keterbatasan mampu beradaptasi dengan lingkungannya, menjadikannya sebagai sebuah kelebihan dalam dirinya, sehingga mampu berkarya dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada salah satu mahasiswa difabel rungu berinisial AW didapatkan bahwa informan mampu membuktikan bahwa dengan keterbatasan yang ia miliki tidak menjadikan hambatan untuk ia mengejar apa yang ia cita-citakan, informan merupakan salah satu difabel rungu yang memiliki prestasi dalam bidang kesenian, salah satunya pantomim, ia menjadikan kekurangan yang dimilikinya sebagai kelebihan. Berkat usaha dan kerja kerasnya ia mampu tampil dalam pertunjukan hingga ke negara lain. Seperti dikutip dalam wawancara dengan informan tertanggal 17 Oktober 2013.

*“Aku gak mau minder jadi aku berusaha adaptasi dengan mereka, hadapi mereka dan hargai lain mereka” (AW, 17 Oktober 2013).*

*“Ya pantomim, karena bisa buat bertambah kemampuan, penonton apresiasi dengan penampilan orang-orang tuli, agar orang-orang percaya anak-anak tuna rungu punya kemampuan” (AW, 17 Oktober 2013).*

AY (difabel rungu) menuturkan dalam Diffa edisi Maret 2012, ia pernah mendapat perlakuan yang tidak adil dan dikucilkan oleh teman-temannya, namun ia terus berjuang hingga mampu menyelesaikan studinya. AY membuktikan pada dunia bahwa keterbatasannya bukanlah batasan untuk menjadi sukses. Ia menyelesaikan studi S1 dan S2-nya dengan gemilang. Tahun 2008 AY terjun ke

dunia model dengan menjadi finalis Abang None Jakarta. Ia juga terpilih sebagai *The Most Fearless Female Cosmopolitan* 2008. Pada tahun 2010 AY mewakili Indonesia mengikuti *Disability Equality training* di *Asian Pasific Center in Disability*. Saat ini, ia bekerja sebagai *Corporate Public Relation* di sebuah perusahaan minyak and gas di Jakarta dan mendirikan *Dissable Enterprise* untuk membantu teman-teman penyandang disabilitas berkarya dalam bidang *entrepreneur* (Damanik, 2012).

Hal tersebut di atas dapat disebut dengan penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial dapat pula disebut sebagai suatu proses penyesuaian diri yang berlangsung dalam kehidupannya secara berkelanjutan, hal ini dikarenakan penyesuaian diri tersebut menjadikan seseorang mampu untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya sehingga ia akan merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya, karena seseorang akan dihadapkan pada dua realitas yakni diri dan lingkungan sekitarnya (Nurdin, 2009).

Penyesuaian sosial ini jika dimiliki oleh setiap orang maka akan mampu menyelesaikan konflik-konflik mental, frustrasi dan kesulitan-kesulitan dalam diri maupun kesulitan yang berhubungan dengan lingkungan sosial, sehingga individu mampu menjalin komunikasi dengan orang lain, menyelaraskan antara tuntutan dirinya dan lingkungan, mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kelompok dan sikap sosial yang menyenangkan seperti kesediaan untuk membantu orang lain meskipun mereka sendiri mengalami kesulitan (Scheinders, 1964).

Berdasarkan paparan di atas, maka seseorang perlu mempunyai penyesuaian sosial untuk mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Penyesuaian

sosial bukanlah sesuatu yang otomatis mudah untuk dilakukan, melainkan merupakan sebuah proses yang panjang. Penyesuaian sosial juga perlu dimiliki oleh individu difabel rungu agar mampu beradaptasi terhadap lingkungannya, sehingga individu tersebut mampu melanjutkan hidup. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti penyesuaian sosial pada mahasiswa difabel rungu.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penyesuaian sosial mahasiswa difabel rungu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyesuaian sosial pada mahasiswa difabel rungu. Melalui pemaparan ini diharapkan dapat menjelaskan penyesuaian sosial yang dilakukan pada mahasiswa difabel rungu.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori, khususnya di bidang psikologi sosial, psikologi kepribadian dan psikologi klinis.
2. Secara Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan bacaan atau informasi kepada mahasiswa difabel, keluarga dan civitas akademika tentang pentingnya memiliki penyesuaian sosial pada difabel rungu.

- b. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi informan yaitu mahasiswa difabel rungu dalam proses penyesuaian sosial di perkuliahan.

### **E. Keaslian Penelitian**

Kajian mengenai penyesuaian sosial secara umum maupun kajian spesifik sebenarnya bukanlah suatu hal yang baru, bahkan sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang telah membahas masalah tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Mujib (2010), mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berjudul *Penyesuaian Sosial Ditinjau dari Kecerdasan Sosial pada Mahasiswa Baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian sosial dengan kecerdasan sosial pada mahasiswa baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang mahasiswa baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Alat pengumpulan data menggunakan skala penyesuaian sosial dan skala kecerdasan sosial. Analisis data dengan menggunakan teknik korelasi dan *pearson's product moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara penyesuaian sosial dengan kecerdasan sosial.

Skripsi Nurfahmi (2010), mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Ahmad Dahlan berjudul *Penyesuaian Sosial Mahasiswa Homoseksual di*

*Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab homoseksual dan bagaimana proses penyesuaian sosial mahasiswa homoseksual serta hambatan-hambatan apa saja yang dialami selama penyesuaian sosial. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang homoseksual dari satu komunitas yang sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Kasus yang diteliti berdasarkan pengalaman subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi struktur dan ditambah dengan hasil observasi terhadap subjek selama bersosialisasi bersama kaumnya. Penelitian ini dilakukan di daerah Condong Catur, Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para subjek menjadi seorang homoseksual dikarenakan oleh pola asuh permisif dengan orang tua dan juga karena pengalaman seksual yang tidak menyenangkan. Dapat disimpulkan penyesuaian sosial mahasiswa homoseksual ini kurang berhasil ini dikarenakan mereka hanya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan (komunitas) saja dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Wendasari (2011) dengan judul *Faktor Protektif pada Penyesuaian Sosial Anak Berbakat*. Subjek penelitian ini adalah tiga anak berbakat yang bersekolah di kelas reguler yang telah diidentifikasi sebagai anak berbakat oleh psikolog. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada enam temuan faktor protektif yang mendukung penyesuaian sosial yang adaptif yaitu pengetahuan ibu mengenai keterbakatan, dukungan ibu, komunikasi orang tua dan

guru, pengetahuan guru tentang keberbakatan, dukungan guru dan karakter positif anak

Penelitian yang dilakukan oleh Awad (2013) dengan judul *Facebook impact on psychology and social adjustment on deaf high school student in Jordan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dampak Facebook terhadap penyesuaian psikologis dan penyesuaian sosial murid difabel rungu SMA di Yordania, Subjek pada penelitian ini menggunakan 230 murid tuna rungu terdiri dari 165 murid yang menggunakan facebook dan 165 murid yang tidak menggunakan facebook. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni deskriptif analitis. Peneliti menggunakan kuesioner dengan metode analisis data menggunakan *T test*, *Person* dan *Alfa Cronbach*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada jenis kelamin tentang penyesuaian psikologis dan penyesuaian sosial bagi siswa difabel rungu yang menggunakan *facebook* dan yang tidak menggunakan *facebook*. Selain itu juga ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara siswa difabel rungu yang menggunakan *facebook* dalam penyesuaian sosialnya.

Rachmawati dan Sarwindah (2010) dengan judul *Penyesuaian Sosial Remaja Tuna Rungu yang Bersekolah di Sekolah Umum*. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang siswa tuna rungu di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Surabaya, ditambah beberapa informan tambahan, yakni orang tua, guru dan teman dekat mereka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan data yaitu wawancara dan observasi kelas. Observasi



yang digunakan adalah observasi *rating scale*. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian tematik. Kredibilitas penelitian ini adalah triangulasi data dan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan semua subjek memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang efektif.

Dari sekian banyak penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Rahmawati yang berjudul *Penyesuaian Sosial Remaja Tuna Rungu yang Bersekolah di Sekolah Umum*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dian Rahmawati disamping perbedaan pada subyek dan lokasi, yang paling utama adalah perbedaan pada jenis penelitiannya. Jenis penelitian Dian Rahmawati adalah studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah secara spesifik dengan dibatasi oleh waktu dan tempat, dengan hasil penelitian berupa generalisasi dari kasus-kasus spesifik. Sedangkan pada penelitian ini, jenis penelitiannya adalah fenomenologi yakni memahami suatu fenomena yang berkaitan dengan pengalaman orang lain tentang dunianya dengan hasil penelitian lebih kepada pemahaman tentang cara orang menyikapi dunianya. Selain itu, pada penelitian ini pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, observasinya dilakukan dengan teknik partisipasi pasif sedangkan pada penelitian Dian Rahmawati pemilihan subjek dilakukan melalui tahapan kuesioner sederhana dan observasinya menggunakan observasi kelas dengan *rating scale*. Pada penelitian lainnya perbedaannya terlihat jelas pada karakteristik subjek yang digunakan, jumlah subjek, pendekatan penelitian serta metode analisis data dan tempat penelitian. Sehingga terlihat jelas bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan

oleh peneliti sebelumnya. Sepanjang pengetahuan peneliti dengan penelitian yang berjudul penyesuaian sosial mahasiswa difabel adalah benar-benar asli dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Ketiga informan menggambarkan penyesuaian sosial dengan cara mendayagunakan kemampuannya secara positif. Ketiga informan cenderung memberikan penampilan nyata yang baik terhadap lingkungan kampus, di mana ketiganya mampu menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki dalam berkomunikasi dengan baik. Penyesuaian diri ketiga mahasiswa difabel rungu ini cenderung baik. Hal itu dapat dilihat dari pergaulan ketiganya yang tidak hanya di lingkungan kampus, tetapi juga di lingkungan luar kampus. Ketiga informan juga memiliki sikap sosial yang positif, seperti memiliki kepedulian yang tinggi, rasa empati, dan rasa tolong menolong terhadap sesama serta memiliki kepuasan terhadap kehidupan mereka saat ini.

Penyesuaian sosial mahasiswa difabel rungu dipengaruhi oleh penerimaan ketiganya terhadap keterbatasan kondisi fisik yang dimiliki. Perkembangan dan kematangan dengan bersikap sabar dan tabah, berusaha mencapai wawasan diri sendiri, bersedia bekerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Kondisi psikologis yang meliputi pengalaman, proses belajar frustrasi dan konflik turut mempengaruhi penyesuaian sosialnya. Adanya penerimaan dan dukungan dari keluarga merupakan faktor terbesar untuk dapat menerima takdir Tuhan. Kepercayaan terhadap Tuhan dan sisi religiusitasnya

digunakan untuk menghadapi permasalahan di kehidupan ketiga informan. Ketiga informan juga memiliki kesamaan dalam memaknai hidupnya yaitu dengan mendayagunakan kapasitas diri untuk bersemangat dalam berprestasi sesuai dengan potensi yang dimilikinya masing-masing.

## **B. Saran**

Mengakhiri uraian hasil penelitian tentang penyesuaian sosial pada mahasiswa difabel rungu, penting kiranya diutarakan beberapa saran-saran untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut :

### **1. Informan**

Hendaknya informan dapat berbagi pengalaman dengan difabel-difabel lainnya, sehingga dapat menginspirasi difabel-difabel lainnya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### **2. Keluarga dan masyarakat**

Hendaknya keluarga dan masyarakat sekitar mampu bersikap dan berperilaku positif terhadap difabel rungu maupun difabel lainnya. Adanya kesadaran dari keluarga dan masyarakat membantu difabel dalam memberi ruang kepada mereka untuk berkarya.

### **3. Bagi Pemerintah, Institusi Pendidikan**

Hendaknya pemerintah atau institusi pendidikan dapat memberikan kesempatan dan ruang yang sama sebagaimana non-difabel untuk mengaktualisasikan kemampuannya di perguruan tinggi, memberikan pelayanan, kemudahan untuk para difabel dengan menyediakan fasilitas khusus pada layanan umum sesuai dengan kebutuhannya.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian yang sejenis diharapkan dapat mengambil cakupan wilayah penelitian yang lebih luas. Peneliti dapat melakukannya dengan meneliti difabel rungu tidak hanya disatu daerah saja namun dapat diberbagai daerah atau wilayah. Selain itu, peneliti juga dapat menambah informan penelitian, seperti pada mahasiswa difabel netra dan daksa. Hal ini dapat memperluas gambaran penyesuaian sosial pada keseluruhan mahasiswa difabel. Hendaknya penelitian selanjutnya juga dapat memberikan karakteristik tertentu, misalnya seperti latar belakang keluarga dalam hal ekonomi yang sama, atau latar belakang pengalaman dalam menempuh pendidikan. Misalnya, kesamaan menempuh pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) atau di sekolah umum. Sehingga, hal ini akan mampu membandingkan ada tidaknya perbedaan gambaran penyesuaian sosial informan yang diteliti.

### Daftar Pustaka

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Awaid, A. (2013). Facebook Impact on psychological and Social Adjustment on Deaf High School Student in Jordan. *Journal of Education and Practice*, 4 No. 3 2013.
- Baharuddin (2008). *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*. Malang: UMM Press.
- Baron, R.A., & Donn, B. (2005). *Psikologi Sosial* (R.Djuwita, Terjem.) (10<sup>rd</sup> ed). Jakarta: Erlangga
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Media.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed* (Ed. 3) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, J. (2012, Maret 15). Menyulap Keterbatasan. *Majalah Diffa*. 70, 6-7.
- Effendi, M. (2009). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Penerbit Bumi aksara.
- Geniofam. (2010). *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gerai Ilmu.
- Gerungan, W.A. (2002). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Ditama.
- Goleman, D. (1996). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EL Lebih Penting dari Pada IQ*. (T.Hermaya, Terjem). Jakarta: Gramedia.
- Gunawan, D. (2012). Model Bimbingan Pengembangan Karir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 13 No. 2 Oktober. 2012 1-12.
- Halimah, L., & Elcamila, F.N. (2010). Self Esteem dan Relasi Interpersonal Penyandang Tuna Rungu di Lembaga DEAF'N DUMB. *Jurnal Humanitas*, VII No. 2 Agustus 2010. 186-201.
- Hurlock, E. (2008). *Perkembangan Anak* . Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (2000). *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.
- Mangunsong, F. (1998). *Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mazidah, L. (2012). Gambaran Pengalaman Kesejahteraan Psikologis Tunanetra Dewasa Dini yang Tengah Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi Inklusi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Sosial dan Humaniora.
- Miles, M.M., & Huberman, A.M. (1992). *Analisa Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia,
- Moloeng, L.J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F.J. Knoers, A.M.P., & Siti R.H (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moustakas, Clark (1994). *Phenomenological Reseach Methods*. California: Thousand Oaks.
- Muslimin. (2002). *Metode Penelitian di Bidang Sosial*. Malang: Bayu Media UMM Press.
- Mujib. (2010). Penyesuaian Sosial ditinjau dari Kecerdasan Sosial Pada Mahasiswa Baru di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
- Muthoharoh, S. (2002). Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tungga Perempuan Miskin. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Sosial dan Humaniora
- Nurdin. (2009). Pengaruh Keterbatasan Emosional terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, IX No. 1 April 2009 86-108.
- Nurfahmi, D. (2010). Penyesuaian Sosial Mahasiswa Homoseksual di Yogyakarta. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

- Nurhisana & Agustin. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja Tinjauan Psikologi, Pendidikan dan bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Pratiwi, I. (2012, Juli). Difabel yang Terlupakan. *Majalah Pledoi*. 40, 14-15.
- Rakhmat, J. (2009). *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Rosda Karya.
- Ro'fah, Andayani, & Muhrisun. (2010). *Inklusi Pada Pendidikan Tinggi : Best Practices Pembelajaran dan Pelayanan Adaptif Bagi Mahasiswa Difabel Netra*. Yogyakarta: PSLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rusyadi, E. (2007). *Psikologi Kebahagiaan Dikupas Melalui Pendekatan Psikologi yang Sangat Menyentuh Hati*. Yogyakarta: Progresif Books.
- Sadjaah, E. (2005), *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Santrock, J.W. (2002). *Permkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Satrawinata, E., Mufti, S., & Mh. Sugiarto. (1977). *Pendidikan Anak Tuna Rungu*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Schneiders, A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Rinehar & Winston.
- Smith, J.A. (2009). *Psikologi Kualitatif Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung: Nusa Media.
- Somantri, S. (1996). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Somad, P., & Tati H. (1995), *Ortopedagogik Anak Tuna Rungu*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Peenelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



- Sunarto & Hartono, A. (1994). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilowati, E (2013). Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP. *Journal 01 no 01*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Sulistiyo. (2011). *Buku data dan Informasi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Walgito, B. (2005). *Psikologi sosial (Suatu pengantar)*. Yogyakarta : Andi Press.
- Wasita, A. (2012). *Seluk Beluk Tuna rungu & Tuna Wicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta : Javalitera.
- Wendasari, Y. (2011). Faktor Protektif Pada Penyesuaian Sosial Anak Berbakat. *Jurnal Insan*, 13 no 02. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala.
- Wulandari, S. Ninik, & Heru (2012). Upaya Meningkatkan Empati Dalam Berinteraksi Sosial Melalui Media Dinamika Kelompok Pendekatan Experiential Learning. *Jurnal Of Guidance anda Counseling: Theory and Application*.
- Rahmawati, D., Dwi, S., & Wiwik, S. (2010). Penyesuaian Sosial Remaja Tuna Rungu yang Besekolah di Sekolah Umum. *Jurnal Insan*, 12 no. 03.

# LAMPIRAN



**PANDUAN PENGUMPULAN DATA**

**(GUIDE WAWANCARA)**

No	Pertanyaan	Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data
A	Latar Belakang	
1.	Bisakah anda memperkenalkan diri anda?	Wawancara dengan informan
2.	Bagaimana riwayat pendidikan anda?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
3.	Anda anak ke berapa dari berapa bersaudara?	Wawancara dengan informan
4.	Bagaimana dengan riwayat gangguan pendengaran anda?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
5.	Bagaimana perasaan anda mengetahui bahwa anda memiliki gangguan pendengaran?	Wawancara dengan informan
6.	Apa hubungan anda dengan informan?	Wawancara dengan <i>significant other</i>
7.	Menurut anda informan adalah sosok yang seperti apa?	Wawancara dengan <i>significant other</i>
B	Gambaran Penyesuaian Sosial	
1.	Penampilan nyata	a. Coba ceritakan bagaimana kegiatan keseharian anda.
		b. Bagaimana cara anda untuk berinteraksi terhadap lingkungan kampus / lingkungan sekitar?
		c. Potensi apa yang anda miliki dan bagaimana cara anda mengembangkannya?
		Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>

2.	Penyesuaian terhadap kelompok	a. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman kampus?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
		b. Bagaimana cara anda dalam menyesuaikan diri diperkuliahan?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
3.	Sikap sosial	a. Bagaimana cara anda dalam menjalankan peranan sebagai mahasiswa dengan keterbatasan pendengaran?	Wawancara dengan informan
		b. Bagaimana sikap anda terhadap lingkungan sekitar?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
		c. Apakah anda mengikuti atau ikut serta dalam kegiatan sosial? bisakah anda menjelaskannya?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
4.	Kepuasan pribadi	a. Bagaimana perasaan anda saat berkumpul dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitar?	Wawancara dengan informan
		b. Puaskah anda terhadap peranan yang sudah anda jalani selama ini? bisakah anda menjelaskannya?	Wawancara dengan informan
		c. Bagaimana anda memandang kehidupan anda saat ini?	Wawancara dengan informan
		d. Apa yang ingin anda capai didalam kehidupan anda? Bisakah anda menjelaskannya?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>

C	Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial		
1.	Kondisi fisik	a. Bagaimana anda memandang kondisi fisik anda saat ini?	Wawancara dengan informan
		b. Bagaimana perasaan anda dengan kondisi fisik anda saat ini?	Wawancara dengan informan
2.	Perkembangan dan kematangan	a. Bagaimana cara anda menghadapi segala permasalahan yang datang?	Wawancara dengan informan
		b. Bagaimana kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
		c. Bagaimana respon anda terhadap lingkungan yang beragam?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
3.	Faktor psikologis	a. Apakah anda pernah mendapatkan pengalaman yang kurang menyenangkan? Bisakah anda menceritakannya?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
		b. Bagaimana perasaan anda terhadap pengalaman tersebut?	Wawancara dengan informan
		c. Bagaimana cara anda dalam menyikapi pengalaman tersebut?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
4.	Kondisi lingkungan	a. Bagaimana penerimaan lingkungan keluarga, kampus dan lingkungan sekitar terhadap anda?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
		b. Bagaimana hubungan	Wawancara dengan informan

		anda dengan keluarga dan lingkungan kampus?	dan <i>significant other</i>
5.	Budaya dan Agama	a. Bagaimana cara keluarga memperkenalkan agama kepada anda?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i>
		b. Ritual apa saja yang sering anda kerjakan? dan bagaimana perasaan anda setelah menjalani ritual keagamaan tersebut?	Wawancara dengan informan dan <i>significant other</i> ?
		c. Apa kebiasaan yang anda dapati dari lingkungan sekitar? Bisakah anda ceritakan?	Wawancara dengan informan
6.	Makna Penyesuaian Sosial	a. Hikmah apa yang dapat diambil dari keterbatasan pendengaran yang dialami?	Wawancara dengan informan
		b. Apa harapan kedepannya terhadap kehidupan anda?	Wawancara dengan informan

**TABEL PANDUAN ATAU *GUIDE* OBSERVASI TERHADAP INFORMAN**

No	Aspek-Aspek	Keterangan
1	Kondisi informan	a. Kondisi fisik b. Ekspresi wajah c. Kontak mata d. Sikap duduk e. Intonasi suara f. Posisi duduk g. Gerakan anggota tubuh h. Cara menjawab pertanyaan i. Rasa humor j. ....*
2	Kondisi lingkungan informan dan <i>setting</i> tempat wawancara	a. Keadaan tempat wawancara b. Interaksi dengan lingkungan sekitar dan teman-temannya c. Suasana saat wawancara d. Kondisi ruangan saat wawancara e. ....*
3	Kegiatan Informan	a. Interaksi dengan lingkungan b. Suasana lingkungan sekitar c. Kondisi selama kegiatan d. ....*

Keterangan:

*\*Diisi sesuai dengan keadaan di lapangan*

**LAMPIRAN**  
**TRANSKRIP VERBATIM**





### VERBATIM WAWANCARA

Nama : AW (Informan 1)  
 Usia : 24 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Pendidikan : Menempuh S1  
 Tanggal Wawancara : 10 Mei 2014  
 Waktu : 19.11-20.25 WIB  
 Lokasi Wawancara : Di Rumah Makan, Shapen Yogyakarta.  
 Wawancara ke : Satu  
**Kode Wawancara : W1/AW**

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>AW tadi habis dari mana?</b> (bicara dengan bahasa isyarat)	
5	<b>Dari rumah, baru bangun tidur terus mandi terus nunggu, apa bisa diulang? Ia nunggu</b> Iya nunggu, aku nunggu sambil nonton tv sampai jam lima <b>Ooh kamu nunggu motor mu datang sampe jam lima baru pergi kesini?</b>	
10	aku tuh bangun jam lima bangun terus motornya belum balik sambil nunggu nonton acara tv acara sepak bola. <b>Ooh, Rumahnya AW dimana?</b> <u>Banguntapan, bantul</u>	Alamat rumah
15	<b>Oh banguntapan, bantul jauh ya?</b> iya <b>AW kamu berapa bersaudara?</b> Lima, <b>Lima</b>	
20	<u>Lima bersaudara no tiga</u> <b>Oh anak ketiga terus gini pengalaman sekolah nya AW itu dimana aja?</b> (Menggeleng-gelengkan kepala) maksudnya dimana aja?	Anak ke tiga dari lima bersaudara
25	<b>Pengalaman sekolahnya AW dimana aja? Maksudnya contoh, misalnya aku TK nya di Jambi</b> <u>Dari lahir sekolah di Jogja semuanya,</u> Oh dari lahir dijogja sekolahnya juga dijogja,	Lahir dan besar di jogja

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p><b>Oh iya, Maksudnya pengalamannya dimana aja? dimana aja sekolahnya?</b>          Banyak banget, pas TK ibu sama bapak gak tau cara untuk penyesuaian untuk sekolah gimana disekolah umum kaya gak sesuai terus orang tuanya nyari buat anak-anak buat SLB, terus udah ketemu masuk kesana. Jadi tahun 1995 baru masuk sekolah SLB masuknya.</p> <p><b>Oh TK?</b>  <u>Iya TK di SLB, belum terbiasa ngomong sama teman-teman baru, aku cuma lihatin aja, cuma nulis gak ada komunikasi gak ada ngobrol, baru komunikasi pakai tangan, pakai isyarat.</u></p> <p><b>Iya apa AW? Oh iya guru</b>          Gurunya cuma ngomong dan AW cuma dengerin aja dan manggut-manggut doang, terus pas matematika gurunya selalu memberikan contoh itu dengan benda-benda barang -barang yang seperti itu, kalau guru itu dia kan standarnya pakai isyarat, mungkin cara pembelajaran dari guru cara guru mengajarkan menghitung waktu di TK itu guru gak paham dengan cara belajarnya, saat guru gak ngerti dengan cara ku guru cuma marah kaya menghardik kaya gitu dan akunya cuma manggut manggut aja, secara garis besar soalnya (tadi AW sempat berenti minum) menurut ku dari TK sampai kuliah hambatan itu pasti ada, dan banyak.</p> <p><b>Dari TK slb?</b>  <b>SD?</b>          SLB  <b>SMP?</b>          SLB  <b>SMA?</b>          Umum,</p> <p><b>Nah berarti SMA kan SMA umum ya, SMA negeri biasa? Terus perasaan AW ketika kemarin di SLB terus pindah ke umum itu gimana rasanya?</b>  <u>Dulu waktu di SLB AW punya perasaan gak aktif, gak aktif belajar termasuk guru SLB menurut aku guru di SLB itu malas, malas isyarat, gurunya malas malas, seperti itu. Guru itu malas kaya makan gaji buta seperti</u></p>	<p>Pengalaman sekolah minimnya komunikasi</p> <p>Merasa pasif.</p>
---	--	--

75	itu kalau mereka sudah ngasih pelajaran, Mungkin ninggal atau apalah terus guru cuma main, main apalah ntah bulu tangkis atau apalah intinya main terus murid nya ditinggal	
80	tugas, cuma kaya ninggalin tugas, terus aku bosen kok guru itu malas malas, buta makan gaji buta.	
	<b>Bukannya enak ya AW, kan kamu bisa komunikasi dengan mudah kalau kamu disana dengan teman-teman mu?</b>	
85	<u>Di SLB enak temannya ngobrol kalau gak ada pelajaran enak ngomongnya pakai bahasa isyarat tapi guru nya malas.</u>	Perasaan saat berkomunikasi di SLB
	<u>Tapi buat belajar gak bosen aku ngobrol sama teman karena guru itu biasanya cuma main</u>	Perasaan informan saat belajar di SLB
90	<u>apa guru sukanya main dengan permainan olahraga karena ada fasilitasnya disekolah seperti itu,</u> ternyata kalau guru yang orang tua itu kalau lihat mereka main dikit aja gurunya langsung menghardik orang tuanya, katanya	
95	ibu bapak kok anak nya kayak gitu main terus sih, padahal kan niatnya biar gak bosen aja makanya jadinya main, cuma buat ngilangin bosennya aja. Tapi waktu aku bilang ke orang tua kan kalau itu gurunya yang malas sukanya	
100	mengacuhkan pelajaran, tapi orang tua gak paham dengan aku, padahal kan emang kan gurunya yang kalau gak mengosongkan pelajaran jadi cuma main dari pada bosen kan	
105	aku main sama ngobrol-ngobrol aja aja biar gak bosen aja, jadi kalau misalnya kita melihat banyak teman-teman putri yang lulusan dari SLB yang gak bisa baca itu semata mata bukan kesalah kita. Teman-	
110	teman ku putri yang tuli banyak yang gak bisa baca, Jadi kalau misalnya kita banyak yang liat teman-teman difabel rungu yang putri gak bisa baca gak bisa nulis itu semata mata bukan kesalahan mereka jadi teman-teman di	
115	SLB gak ada jaminan mereka diajarkan dengan benar buat bisa baca dan nulis dengan baik, untuk beraktifitas ataupun belajar yang layaknya orang-orang normal pendengarannya.	
120	<b>Jadi gini ya AW merasa bosan di SLB terus pindah ke sekolah umum?</b>	

125	<p><u>Iya karna merasa bosan di SLB jadi pindah ke sekolah umum sama ada dukungan dari keluarga galuh banyak cerita ke bapak gitu.</u></p> <p><b>Terus ini, perasaannya AW ketika berada disekolah umum itu apa? Contoh sedih, senang.</b></p>	Alasan pindah ke sekolah umum
130	<p><u>Sedikit ada hambatan menurut ku, bosan juga ada, emosi juga ada, karena pertama kumpul terus gak tau waktu persentasi gak ada yang ngerti tuli atau normal gak ada yang ngerti gitu kan aku karena kan aku biasa-biasa aja gak ada yang tau waktu perkenalan kan cuma nulis nama gak pakai bicara, terus temanya bilang kamu difabel ya? aku gak bilang difabel tapi aku tuli, terus teman-teman ketawa, terus AW bilang kaya berani negur kenapa kalian ketawa, karena aku gak difabel tapi temannya bilangnyanya difabel, gak aku gak difabel, iya kamu itu difabel kata teman</u></p>	Awalnya kurang penerimaan dari teman-teman.
135	<p><u>nya, udah deh kamu itu kalau gak tau gak usah bilang apa-apa, iya kamu itu difabel, aku itu kan emosi ya udah kalau kalian gak ngerti itu aku pulang aja. Karena menurut ku cara mereka yang menegur dan memperjelas pernyataan dengan ketawa itu melukai hati secara tidak langsung. Terus mulai kelas dua teman-temannya mulai baik, mulai ajak ngobrol, mulai bercanda, padahal sekolah umum itu bagus gak cuma gurunya aja tapi aksesnya juga agak susah untuk teman-teman</u></p>	
140	<p><u>rungu, akses untuk informasi pertama untuk guru disekolah umum, kalau guru ngomongnya terus kaya gitu aku sulit akses sulit kan kalau gurunya harus terus nulisin kan juga capek adalah temannya yang mau nulisin ketika guru ngomong apa, jadi ya merasakan mudah mudahlah,</u></p>	
145	<p><b>Di SMA nya AW itu ada difabel rungunya juga gak? atau hanya AW sendiri?</b></p>	Hambatan pembelajaran di sekolah umum.
150	<p>Ada</p> <p><b>Oh ada</b></p> <p>Udah lama dulu ada waktu ditahun 1979 udah ada sebelum aku, (tapi waktu angkatan nya gak menyebutkan)</p>	Memperoleh bantuan dalam pembelajaran.
155	<p><b>Ini AW maksud nya bukan sebelum AW tapi ada gak teman nya AW itu yang</b></p>	

170  175  180  185  190  195  200  205  210	<p><b>disekolah itu juga difabel rungu? Satu kelas itu loh.</b></p> <p>Oh ada kelas tiga, kelas satu ada, waktu di kelas dua lihat ada dikelas satu terus di kelas tiga juga adaz tapi gak satu angkatan tapi jurusan yang diambil waktu itu beda-beda, kan di SMA udah ada penjurusan. Tapi di jurusan aku teman-teman rungunya gak ada.</p> <p>Kebetulan ambil desain kreasi visual.</p> <p><b>Oh gitu, owala berarti pas dikelas dua itu sudah gak ada orang-orang yang nakalin AW?</b></p> <p>Oh ada tetap ada orang nakal tapi aku kan uda tau, tapi kan uda tau bagaimana harus ambil sikap. Ya na kal ya udahlah seperti itu. Tapi perkara pengerjaan tugas, teman-teman individualis kalau mereka kalau mereka kasih tau AW soalnya mereka juga tetap gak mau kalah karena dimana-mana mereka juga gak mau kalah, <u>tapi dari aku tetap usaha untuk tetap bisa dan gak mau kalah sama teman-teman yang lain, ini memotivasi. Disini uda bisa merasain motivasi dibanding di slb.</u></p> <p><b>Di sini dikampus?</b></p> <p>Di SMA</p> <p><b>Oh di SMA,</b></p> <p><u>Aku bisa memotivasi diri sendiri karena emang di sekolah itu ada banyak kesulitan kesulitan tapi aku belajar cari-cari cara dengan cara yang tersembunyi seperti itu dengan melihatin teman-teman gimana sih belajar itu gimana sih supaya bisa ini bisa itu gimana? Apa yang harus dibaca, apa yang harus dipelajarin.</u> Tapi aku juga bisa karena ada acara praktek kalau kuliah sekarang kan kok masih teori terus. Kalau diperkuliahkan karena masih semester awal teori terus, tapi ada enaknya juga, ada pelajaran kelompok jadi juga ada bantuannya. Tapi mau kelompok atau mau sendiri <u>aku harus bisa mengerjakan tugas karena itu tanggung jawabku, aku juga harus membuktikan kalau aku bisa.</u> terus Aku harus belajar lebih baik. Tapi karena ada belajar kelompok jadi ya rada enak, maksudnya <u>kalau ada kelompok- kelompok</u></p>	<p>Dorongan untuk bangkit</p> <p>Cara belajar : mengamati lingkungan Mulai memotivasi diri</p> <p>Berusaha tanggung jawab dengan tugas kuliah</p> <p><i>Role mode</i> dari</p>
---	---	--

215	<p><u>kan aku tinggal lihat harus ngapain sih apa yang harus dilihat apa yang harus dibaca</u> kalau di sekolah kan tugas dibawa masing-masing jadinya gak bisa ngapa-ngapa seperti gak ada induk yang ngajakin yuk kesana yuk kesini.</p>	lingkungan
220	<p><b>Terus ini, AW itu difabel rungu dari kapan? Sejak kapan?</b>  <u>Dari lahir.</u></p>	Riwayat difabel rungu.
225	<p><b>Dari lahir ooo, terus pernah diajak kedokter gak buat berobat?</b>  Waktu bayi kurang tau waktu masih kecil sampai belum bisa mengingat memori gak tau, tapi dari aku bisa mengingat memori sampai sekarang aku belum pernah diajak kedokter sampai sekarang.</p>	
230	<p><b>Oh gitu, dari kapan AW tau bahwa AW difabel rungu? dari berapa tahun AW tau?</b>  AW tau itu sejak umur 10 tahun, dulu itu aku ketemu sama kakak senior di sekolah SLB terus kakak kelas nya cerita kakak kelas nya cerita kaya gitu tapi aku cuma ngelihat, kakak seniornya bilang kamu rungu dari lahir</p>	
235	<p>terus aku bilang gak tau terus aku belajar untuk berani tanya terus akhirnya pas pulang kerumah, aku tanya sama orang tua benar gak sih aku difabel rungu dari lahir? Terus kata orang tua iya.</p>	
240	<p><b>Terus AW yang AW rasakan ketika AW itu tau AW gak bisa dengar itu apa?</b>  <u>Sebel, menyesal, ada sedih ada menyesal, gak</u></p>	Perasaan saat mengetahui bahwa informan tidak bisa mendengar
245	<p><u>apa - apa kalo rungu tapi waktu AW lihat dilingkungan kok lingkungan sepertinya sulit untuk membantu mengakses, sulit untuk di akses itu yang membuat sedih</u> contoh komunikasi kan gak bisa dengar karena AW gak bisa dengar. Kereta aku gak dengar apa apa walaupun aku bisa melihat hanya liat aja tapi gak tau suaranya kalau ada kereta yang mau lewat.</p>	
250	<p><b>Jadi AW itu dulu merasakan sedih kecewa gitu ya AW?</b></p>	
255	<p><u>Dulu waktu masih kecil merasa sedih banget tapi sekarang udah besar aku udah cukup tau jadi lebih kuat jadi lebih tau harus ngapain kalau kecil kan gak tau ngapa-ngapa kaya</u></p>	Perasaan dengan difabel rungu.

260	<p>gitu. Contohnya waktu uda besar kan bisa menyesuaikan diri untuk kuliah, ikut itu ikut ini, jadi bisa surviev beradaptasi dengan</p>	
265	<p>dilingkungan dulunya kan aku gak ngerti beradaptasi dengan lingkungan itu gimana</p>	
270	<p>dilingkungan yang namanya anak kecil itukan standar anak kecil kan hanya menerima dari orang tua tapi kalau lingkungannya sendiri gak bisa diakses terus respon tidak terlalu baik jadi aku merasa kok orang jahat ya? Jadi sulit untuk berkembang gitu.</p>	
275	<p><b>Berarti AW merasakan sedih? Kecewa pas kecil ya?</b> Iya</p>	
280	<p><b>Itu kira-kira berapa lama AW?</b> <u>Sekitar lima tahun sampai umur sepuluh tahun merasa sedih banget gak ngerti mesti ngapain</u> terus ketika umur sebelas udah mulai bisa membangun kekuatan udah lebih kuat harus ngapain. <u>aku juga udah mulai tau oh kita tidak boleh jauh dan marah sama tuhan</u> supaya keadaan jadi jauh lebih baik.</p>	<p>Perasaan sedih dengan kedifabelan.</p>
285	<p><b>Terus yang ngebantu AW bisa surviev gak sedih lagi itu siapa AW?</b> <u>Tante, marin, tante maririn yang bantu selalu suport dan mendorong ayo kamu bisa ayo jangan sedih gitu kan bapak ibu juga sih ya.</u></p>	<p>Mulai ada penerimaan</p>
290	<p><b>Terus AW kalau sekarang kamu ngelihat eee teman-teman yang bisa dengar dan orang-orang ngobrol itu gimana perasaannya sedih gak?</b></p>	<p>Dukungan keluarga</p>
295	<p><u>Santai-santai aja tapi kalau di dalam kegiatan kaya main atau adanya orang ngobrol kalau belajar dikelas kan rada susah juga. Kayak nya kayak tadi contoh waktu dikelas bahasa inggris dosen yang nerangkan tapi kan gak bisa dengar jadi diam aja.</u></p>	<p>Perasaan dengan orang yang berpendengaran normal.</p>
300	<p><u>Terus dosen datangi aku ngajak ngobrol sama aku nulisin apa yang baru dia bilang, harus dikerjakan. Jadi waktu dikasih tugas juga dosen juga menjelaskan tugas itu apa? cara pengerjaan itu gimana, terus dosen membantu memberi pengertian iniloh yang saya ajarkan tadi iniloh yang saya omongkan didepan.</u></p>	<p>Kesulitan komunikasi</p>
305	<p><b>Oh jadi dipelajaran tadi dosen cukup membantu AW ya?</b></p>	<p>Ada bantuan dari orang-orang sekitar</p>

305	<p>Iya</p> <p><b>Nah cara nya AW ngomong atau ngungkapin sesuatu pada orang lain atau teman-teman satu kelas itu dengan cara apa? Itu dengan seperti apa?</b></p>	
310	<p><u>Ayo buat itu kerjasama teman-teman kan tau bahasa isyarat kan dikit-dikit jadi banyaknya komunikasi dengan teman-teman itu dengan cara ditulis.</u> Pertama kenal asik bercanda</p>	<p>Cara berkomunikasi dengan teman .</p>
315	<p>canda cuma sekedar ngobrol main-main masih lebih enak <u>kalau bahasa akademis sulit untuk dipahami dan teman-teman juga akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan ke aku.</u> Karena waktu untuk menjelaskan kan</p>	<p>Kesulitan yang dirasakan oleh informan</p>
320	<p><u>juga lama kan sama aku kaya buat tugas gitu jadi teman - teman nanti akan lama jelasin sama aku kalau aku kan butuh waktu lama,</u></p>	
325	<p>kan kalau teman - teman pendengaran normal waktu nulis saja gak butuh waktu lama ngobrol saja udah selesai nulisnya kan enak tapi kalau aku kan butuh waktu lama untuk</p>	
330	<p>memahami cara ngobrol nyakan hanya ditulis sejauh ini, jadi kalau misalkan harus dengan bahasa isyarat agak lama nulis juga agak lama udah AW kamu diam aja kata temannya</p>	
335	<p>tunggu aja, uda kaya kambing congek gitukan soalnya aku hanya nunggu lama banget gitukan. Pertama itu sangat menyebalkan, kedua aku gak paham gitukan dan ketiga dicuekin apa enaknya.</p>	
340	<p><b>AW tinggal duduk diam sendiri, terus AW gak ngerti apa-apa terus AW bosan terus untuk mengatasi kebosanan atau kejenuhan itu ngapain?</b></p>	
345	<p>Kalau yang pertama kalau misalkan kelompoknya dalam satu kelompoknya ada banyak orang aku masih rada enak karena gini kalau yang satu diajak ngobrol orang yang lain masih bisa komunikasi kalau hanya tiga orang itu gak enak karena aku mau ngajak</p>	
350	<p>ngobrol sama siapa kan pasti nya orang yang diajak ngobrol pastinya mau mengajak ngobrol dengan yang lain nya eh ntar ntar ntar kan itu malah tertunda. Lempar-lemparan mengulang-mengulang terus jadi gak nyambung si B diajak ngomong si AW</p>	



355	<p>padahan si A juga mau ngobrol sama si B jadinya kan serba salah, ngetik apa yang ingin ditanyakan terus nanti teman mengetik juga apa sih yang sedang mereka obrolin. Jadi aku akan saling tanya tanya terus jadi itu akan memakan waktu yang lama.</p> <p><b>Jadi komunikasi AW untuk yang sekarang ini dengan cara menulis ya?</b></p>	
360	<p>Iya (mengangguk)</p> <p><b>Kalau sesama difabel rungu pake bahasa isyarat?</b></p>	
365	<p>Iyalah lebih mudah soalnya satu budaya tuli</p> <p><b>AW itu belajar bahasa isyarat dari kapan?</b></p> <p>Dari TK, dari teman-teman yang difabel rungu juga.</p> <p><b>Terus kalo sama teman-teman ngobrolnya banyak pake tulisan terus kalau dengan keluarga ngobrolnya pakai apa?</b></p>	
370	<p><u>Ngobrol dikit pakai bahasa isyarat juga dikit. TK sampai SD kelas tiga aku diam terus main boneka sama mobil-mobilan sampai Umur 9 baru bisa ngobrol sama orang tua sebelum itu cuma main-main aja,</u></p> <p><b>Terus waktu AW kecil itu ketika butuh apa apa ngobrol sama orang tua nya gimana? Minta sama ibu sama bapak nya gimana?</b></p>	<p>Butuh waktu untuk bisa komunikasi dengan orang tua.</p>
375	<p><u>Dengan isyarat - isyarat dasar dengan mencontohkan, ayo kamu gini ayo kamu gitu. mungkin orang tua ngomong dengan bahasa</u></p>	<p>Cara informan waktu kecil berkomunikasi dengan keluarga</p>
380	<p><u>isyarat standar minum dengan tangan dimasukkan ke mulut. Kalau misalkan contoh-contoh yang sekiranya agak lebih rumit mereka mencontohkan dengan gerakan</u></p>	
385	<p><u>gerakan seperti misalkan mandi megang gayung dikamar mandi itu mandi namanya.</u></p> <p><b>Jadi umur 9 tahun baru bisa ngobrol, ngomong banyak dengan orang tua?</b></p>	
390	<p>Pelan pelan,</p> <p><b>Oh pelan pelan, kalo sekarang?</b></p> <p><u>Sekarang udah banyak, sekarang udah sering banyak ngobrol, saling bercanda udah bisa kan kalau dulu kan aku cuma tahu kalau aku dimarahin tapi kalau sekarang kan bercanda bisa marah-marah bisa, curhat juga bisa,</u></p>	<p>Sudah bisa banyak komunikasi dengan keluarga.</p>
395	<p><u>bergosip juga bisa.</u></p> <p><b>Ayah,ibu itu memakai bahasa isyarat</b></p>	

400	<p><b>ngomongnya sama AW?</b>  <u>Ayah gak bisa bahasa isyarat tapi kalau ibu dan semua saudaranya bisa.</u>  <b>Terus kalau ngomong sama bapak gimana kan bapak gak bisa bahasa isyarat?</b>          Terus kan ada interpreter ada ibu sama saudara yang lain jadi gak pernah ngomong empat mata sama bapak.</p>	Kemampuan bahasa isyarat yang dimiliki keluarga.
405	<p><b>Selalu ada saudara yang lain ya?</b>          Iya  <b>Nah AW mempermasalahkan gak dengan cara komunikasinya dengan teman-teman yang tadi memakai tulisan itu?</b></p>	
410	<p><u>Gak kok, apa apa yang bisa membantu dalam berkomunikasi dengan teman-teman itu ga apa. Malah senang bisa kumpul-kumpul sama mereka,</u> biar cepat aku terus belajar paham bahasa oral.</p>	Tidak mempermasalahkan cara berkomunikasi
415	<p><b>Lah terus ibu sama ayahnya AW kerja apa?</b>  <u>Ayah kerja kantor swasta kalau ibu, ibu rumah tangga biasa.</u></p>	Pekerjaan orang tua.
420	<p><b>Selain AW ada gak keluarga AW yang juga difabel rungu?</b>  <u>Gak ada hanya aku sendiri</u>  <b>Kalo dilingkungan rumah ada gak?</b>          Gak ada hanya AW sendiri kayak gitu ya  <b>Ya udah deh AW segini aja dulu besok kita sambung lagi ya?</b>          Ok ok  <b>Ok, AW habis ini mau kemana?</b>          Mau pulang tapi nunggu dijemput kiki dulu terus mau main game  <b>Main game dimana?</b>          Didekat sanalah  <b>Ok hati hati ya.</b></p>	Satu-satunya difabel rungu dikeluarga.

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : AW (Informan 1)  
 Usia : 24 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Pendidikan : Menempuh S1  
 Tanggal Wawancara : 31 Mei 2014  
 Waktu : 15.05-16.35 WIB  
 Lokasi Wawancara : Di taman kampus Fakultas Sain dan Teknologi UIN  
 Sunan kalijaga Yogyakarta  
 Wawancara ke : Dua  
**Kode Wawancara : W2/AW**

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>Oh ya AW orang-orang dilingkungan rumahnya AW itu penerimaannya terhadap AW itu gimana? dari yang dulu sampai yang sekarang?</b>	
5	<u>Dulu anak-anak tetangga rumah gak suka sama aku karena tuli, terus yang kedua karena gak paham kaya gitu, aku pernah nyoba untuk ikut-ikutan main tapi ditolak-tolakin terus orang tua mereka ketemu sama, ah he e ada anak tetangga rumahnya namanya ade mampir kerumah gitu oh, waktu kerumah ibu itu untuk ngajak anak nya main ibunya bilang sama dia anaknya gak ada gitu kan, si ade nya gak ada ya udah terus aku pulang, memang dari tetangga sendiri juga untuk penerimaan dirinya kurang jadinya lebih untuk batasin si anak nya itu main sama AW yang difabel rungu, tetangga tadi itu tetangga lain ngajak main tapi ibunya mau pergi bilang ali nya gak ada jadi balik lagi jadi pengalaman seperti itu beberapa kali terulang lagi sampai <u>usia tujuh tahun. AW uda mulai ada komunikasi tapi cuma sebentar banget sama lingkungan tetangga untuk</u></u>	Kurangnya penerimaan lingkungan
10		
15		
20		Mulai ada komunikasi
25	ngajak main enggak penerimaannya ada tapi cuma sedikit kaya gitu hanya sekedar batas ngobrol main juga hanya sebentar jadi kaya	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>ngebatasin diri juga gak lama-lama, terus orang tua AW bilang kalau mau ngajakin main boleh tapi gak boleh lama-lama apa sebabnya karena apa ya kaya ngomong gitu kalau misalkan main lama-lama nanti kulitnya hitam gitu, akunya sendiripun kaget kenapa menurut ku gak apa-apa karena suka main sama teman-teman jadi gak apa-apa kalau kulitnya hitam tapi orang tua nya bilang gak boleh kaya gitu kalau main dari pagi sampai sore itu gak boleh. <u>Jadi aku mulai paham bahwa orang tua entah ibunya ntah orang lain gak terlalu suka kalau anak nya nya yang tuli itu main atau anak nya main sama orang tuli itu gak terlalu suka mungkin ada rasa malu atau apa jadi gak ngerti gitu,</u> orang tua sendiri bilang kaya gitu main itu sore aja. Jadi kan kalau sore itu kan sedikit waktunya.</p> <p><b>Hum, jadi orang tua AW sendiri membatasi waktu mainnya AW waktu kecil?</b></p> <p>Ia, orang tua cukup membatasi dengan alasan yang tadi itu takut kulitnya gelap.</p> <p><b>Terus sekarang itu penerimaannya dari lingkungan itu seperti apa AW?</b></p> <p><u>Kalau sekarang teman-teman di DAC ya penerimaannya baik-baik terus kalau misalkan tetangga-tetangganya di rumah sekarang penerimaan nya juga udah cukup baik kalau difabel rungu itu gak apa-apa,</u> karena udah banyak liputan dan pemberitaan tentang difabel dari segala macam difabel sampai difabel rungu contohnya aja waktu aku sholat jumat orang orang udah mau berkomunikasi udah mulai ngobrol sama aku jadi penerimaan nya udah jauh cukup baik, terus lebaran juga, kalau lebaran kan udah bisa langsung gabung kaya gitu salam minta maaf, kalau orang kan datang ngmong minta maaf minta maaf aku juga bisa kaya gitu.</p> <p><b>Nah terus kalau penerimaannya keluarga terhadap AW bagaimana?</b></p> <p>Keluarganya aku masih bingung karena tuli <u>mungkin lingkungan membawa dampak yang kurang baik jadi masih cenderung untuk bingung,</u> karena lingkungan rumah masih</p>	<p>Merasa inferior : persepsi informan tentang anggapan orang tua terhadap dirinya.</p> <p>Penerimaan lingkungan</p> <p>Kesulitan komunikasi lingkungan dengan informan</p>
---	---	---

75	<p><u>bingung komunikasi dengan tuli itu seperti apa gitu.</u> Kaya keluarga kalau apa gitu pergi pergi ke malioboro mereka cukup ngajak tapi aku cuma diam aja gitu gak main. Kalau kakak adek saudara-saudara yang seumuran ya jarang ngobrol juga kaya gitu, tapi kalau misalkan kalau minggu pagi libur-libur gitu</p>	
80	<p>juga gak boleh main juga, gak ada yang ngajak main juga kayak na orang tua itu malu jadi cenderung menyembunyikan ku yang tuli, karena kalau orang orang ketemu kan ngomong ih kamu punya anak tuli atau dia</p>	
85	<p>punya anak tuli jadi si ibu AW merasa malu juga mungkin gitu sih. <u>Ya orang tua sih ya sudah terima kalau aku tuli</u></p>	Penerimaan orang tua
90	<p><b>Terus?</b> <u>Kalau aku tuna rungu juga udah biasa kadang kadang juga udah sering curhat,</u> karena kan ibu udah banyak belajar uda banyak informasi jadi ibu udah cukup nerima sekarang juga jadi kawan baik karena si AW sering curhat sama ibu jadi sering ada komunikasi yang baik antara ibu dan anak.</p>	Penerimaan informan terhadap difabel rungunya saat ini
95	<p><b>Jadi kalau sekarang itu sama ibu AW sering curhat nah kalau sama ayah itu gimana?</b></p>	
100	<p><u>Bapak gak punya gigi ompong, jadi kalau aku ngomong ke bapak bisa tapi kalau bapak ngomong apa aku gak paham jadi kalau ngomong sama bapak standarnya ada ibu jadi ibu bisa menerjemahkan kalau bapak ngomong apa</u> karena bapak gak ada gigi.</p>	Hubungan dengan orang tua.
105	<p>Kalau penerimaan bapak sama AW sendiri ya gak boleh pulang malam, tapi kan waktu gak boleh pergi main kan bapak ada laptop ada komputer, sama bapak nya boleh kamu mau main komputer mau leptopan terserah, nah si</p>	
110	<p>AW sendiri pernah merasa waktu main laptop atau komputer nah <u>aku merasa marah atau jengkel karena bapak kan kerja ke Jakarta jauh aku gak ada yang ngajarin gak ada tempat buat ku tanya.</u> Terus karena itu kan</p>	Reaksi emosi ketika jauh dari ayah.
115	<p>aku jadi sempet ngelakuin kesalahan apa yang buat laptop atau komputer itu ada truble, aku kan gak ngerti apa -apa gak tau apa-apa, nah itu kan jadi kaya ada kesalahan, jadi kan</p>	

120	bapak itu sempat marah sama aku, kalau sekarang kan aku uda tau udah banyak belajar, sekarang kan aku uda punya laptop sendiri kadang bapak pinjam laptop nya aku trus aku bilang gak ah gak boleh tapi itu bukan balas dendam dari AW ke bapak gitu.	
125	<b>Cuma main-main aja ya?</b> He e, jadi itu cuma bercanda, coba gimana perasaannya bapak sekarang bapak minta pinjam gak tak kasih dulu dulu perasaannya aku juga kaya gitu loh pak kaya gitu loh pak, sekarang kan bapak udah pensiun jadi gak punya laptop sendiri jadi pinjam dia punya	
130	AW, <u>Aku pernah terbang ke Amerika, Singapura, Thailand.</u> kan aku udah pernah ke	Pernah ke luar negeri
135	<u>Inggris itu kan acara AW sendiri jadi bapak nya bicara kok AW bisa ya kaya gitu. Terus sekarang udah oh ya, si AW pribadi bangga karena AW difabel rungu tapi bisa berprestasi seperti itu.</u>	Reaksi emosi : bangga atas prestasi puas pada dirinya
140	<b>Itu yang kemarin acara ke Amerika itu ikut acara atau ikut kegiatan apa?</b> <u>Seminar, presentasi tentang undang-undang difabel juga sekaligus sharing tentang indonesia bagaimana menanggapi isu tentang difabel terutama tentang difabel rungu seperti itu,</u> terus juga dilanjutkan dengan diskusi tentang negara apa namanya tentang negara Indonesia, indonesia dalam keinklufitas nya bagaimana menerima masyarakat dengan keadaan disabilitas itu. Tapi apa yang dibicarakan itu belum masuk ke inti undang-undang kaya gitu, kalau walaupun kemarin ternyata udah dibicarakan dan didiskusikan mungkin karena itu acara bukan pemerintah yang punya jadi itu inti yang udah dibicarakan atau aspirasi yang udah kemarin didiskusikan bersama itu tidak masuk di inti undang-undang yang ada tentang teman-teman penyandang difabelitas kaya gitu utamanya tentang pemenuhan kebutuhan msyarakat atau orang-orang dengan disabilitas dinegara ini, jadi cukup kecewa terus laporan ke pemerintah bagian tertentu itu tentang komplin kenapa sih kita sempat ngadain diskusi tentang disabilitas berkaitan dengan	Peka terhadap isu difabelitas.
145		
150		
155		
160		

165	<p>pemenuhan hak hak nya melalui diterapkannya undang-undang disabilitas.</p> <p><b>Itu yang dari indonesia, yang ikut ke Amerika itu berapa orang?</b></p> <p><u>Ada empat orang yang mewakili indonesia</u></p>	Bentuk adaptasi
170	<p><u>pertama ada difabel kedua ada wakil ASB LSM terus ada wakil difabel rungu indonesia dari DAC dan yang keempat AW.</u></p> <p><b>AW mewakili apa?</b></p> <p>DAC, jadi dari DAC itu ada dua orang. Jadi perwakilan dari indonesia itu ada empat 2 dari dac 1 dari usd terus satunya lagi dari difabel tapi kurang tau difabel tentang apa. Tapi judulnya difabel.</p>	
175	<p><b>Terus kalau penerimaan teman-teman kampus terhadap AW gimana? Kalau tadi kan penerimaan sama lingkungan rumah, keluarga nah kalau sama lingkungan kampus itu bagaimana?</b></p>	Penerimaan lingkungan
180	<p><u>Ya cukuplah baik bercanda bisa, main bisa, belajar kelompok juga bisa.</u> Kemarin aja ada tugas bahasa arab AW juga ikut. AW juga apa berkumpul kumpul udah biasa, punya teman baru ya uda tambah kawan.</p>	
185	<p><b>Ada gak yang menolak keberadaannya AW atau orang yang kurang suka sama AW di lingkungan kampusnya AW?</b></p> <p>Ada, kalau teman-teman sih gak apa apa, cuma mungkin ada satu orang yang gak terlalu suka ngeshare informasi sama aku misalnya ketua kelas kayak kelas kosong kaya gitu kan, mungkin karena hp nya jelek jadi kaya gitu, jadi ya dikirim itu ya yang punya hp nya bagus soalnya kan dosen itu ngasih kabar dan ketua itu ngasih kabar ke teman</p>	
190	<p>teman yang lainnya lewat whatsapp jadikan hpnya ku kan gak ada whatshaapnya kaya gitu, hahahaha bercanda bercanda. Kalau ada orang yang suka pasti orang yang gak suka ada. Penerimaan teman baik kok di kampus.</p>	
195	<p><b>Terus yang biasa kasih info-info kampus ke AW siapa?</b></p> <p>Ada kawan-kawan, ada perempuan ngasih tau, jadi ada teman yang satu orang itu biasanya kalau ia kekampus ada pemberitahuan kuliah kosong kaya gitu <u>dia</u></p>	Ada bantuan dari teman.
200		
205		
210		

215	<p><u>juga ke kampus nungguin AW jadi kalau dah ketemu sama aku baru kasih tau AW ini kosong sms juga kadang kalau ada tugas dari dosen ya di sms, aku juga ada usaha tanya-tanya juga sama kawan-kawan tapi ada beberapa yang gak balas, itu kaya gitu.</u></p> <p><b>AW punya teman dekat gak dikampus? Bukan pacar?</b></p>	
220	<p><b>Bukan bukan pacar teman dekat akrab?</b></p> <p>Ada. <u>Jadi kalau misalkan kadang main juga malam minggu jalan bareng kalau nunggu kelas kaya gitu ya ngobrol kaya gitu, tapi akrabnya ya gak kemana-mana jalan bareng tapi ada kawan akrab.</u></p>	Interaksi terhadap teman satu kelasnya.
225	<p><u>AW kan pikirannya terbuka gitu kan jadi ada teman akrab itu kan gak kemana-mana itu bareng karena ditempat lain kan juga ada kawan. jadi kan aku kan juga dimana mana punya teman jadi ya gak harus dengan satu itu</u></p>	Punya pemikiran terbuka.
230	<p><u>aja kemana-mana dengan dia aja terus kaya gitu.</u></p> <p><b>Nah terus ini kalau dukungan, nah dukungan yang pernah AW dapati dari lingkungan rumah lingkungan sekitar itu seperti apa? Dukungan, dorongan atau motivasi gitu semangat gitu.</b></p>	
235	<p><u>Ada dorongan ada tapi cuma dikit, karena tetangga ada, cuma tetangga tetangga yang dekat-dekat rumah aja paling tetangga kanan</u></p>	Ada sedikit dukungan dari lingkungan sekitar.
240	<p><u>kirinya rumah. Kalau yang kebelakang belakang atau kesamping-samping yang lain karena jarang ketemu kan relatif gak,tapi ya adalah kalaupun cuma sedikit seperti itu.</u></p> <p><b>Dukungan atau dorongan itu seperti apa AW?</b></p>	
245	<p>Contohnya ibu, selalu anter ke sekolah dengan mobil kaya gitu. Ibu nya ngasih tumpangan ke tetangga-tetangga ibu kukan cerita ke tetangga-tetangga nya ini loh AW ini</p>	
250	<p>bisa ke Inggris ini loh AW ini bisa sekian sekian jadi seperti membanggakan dan menampilkan potensi aku apa sih aktivitasnya aku jadi buat tetangga mulai simpatik dan mulai ikut support secara tidak langsung aku</p>	
255	<p>karena mungkin dengan oh iya silakan main sama anak saya. Terus terkadang mungkin</p>	



260	<p>nyapa atau nanyain kabar aku mungkin perhatian kecil seperti itu dirasa gak apa-apa tapi <u>menurut aku seperti ada support tersendiri karena itu menurut aku oh aku mulai lebih dihargai sekarang ada yang lebih perhatian jadi perhatian perhatian kecil kayak gitu kan support. Salah satu wujud support dan wujud dukungan mereka untuk AW</u></p>	<p>Merasa didukung dan lebih dihargai.</p>
265	<p><u>melakukan kegiatan seperti teman-teman yang lain.</u></p> <p><b>Jadi sekarang itu di lingkungan sekitar tetangga uda ada yang ngasih dukungan ke AW ya?</b></p>	
270	<p><u>Iya. Om nya aku itu yang rumahnya masih sebelahan yang masih terhitung tetangga lah itu selalu motivasi aku keponak-ponakkannya. apa pun yang terjadi kekurangan apa yang dimiliki misal contohnya tuli jangan</u></p>	<p>Dukungan keluarga</p>
275	<p><u>menyerah usaha terus semangat terus untuk ngelakuin apapun untuk mewujudkan apapun pokoknya jangan pernah menyerah karena keadaan.</u></p>	
280	<p><b>Terus selain om yang dekat rumah tadi kalau Kalau orang tua sendiri ngasih dukungan dan semangat itu seperti apa ke AW?</b></p>	
285	<p><u>Kalau orang tua kasih semangat contohnya kuliah keluarga bilang ayo berusaha keluarga kalau sulit tanyain sama teman-teman gimana caranya atau coba minta tolong bantu volunter siapa yang bisa bantu AW. Terus kalau</u></p>	<p>Ada Motivasi dan bantuan dari lingkungan sekitar informan.</p>
290	<p>teman- teman yang di DAC udah semangat aja harus bisa juang, manfaatkan semua kondisi yang ada contohnya kayak kalau ada liputan gitukan maksimalkan tampilkan</p>	
295	<p>bahhwa kemampuan atau aktifitas yang menonjol dari kawan-kawan atau dirinya sendiri supaya masyarakat itu mengerti mereka tidak berbeda, Mereka itu sama punya hak yang sama mungkin cara pemenuhannya</p>	
300	<p>sedikit agak berbeda tapi pada hakikat nya sama jadi gak perlu dibeda bedain, gak perlu malu, gak perlu bersedih hati, gak perlu takut untuk bermimpi, gak perlu takut beraktivitas.</p> <p><b>Kalau waktu kecilnya AW orang tua ngasih semangat atau dukungan motivasi</b></p>	

<p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>321</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p>	<p><b>ke AW itu seperti apa?</b> Ulang, oh diulang pertanyaannya?</p> <p><b>kalau (dengan bahasa isyarat)</b> kalau memotivasi itu, kalau kecil kan untuk memotivasikan anak-anak belum terlalu nalar untuk komunikasi juga masih susah orang tua juga masih gaguk dengan kondisi, <u>jadi orang tua bapak atau ibu keluarga itu lebih kasih nya semangat ayo semangat jadi supportnya ya ayoo semangat belum dengan kata-kata motivasi yang membutuhkan nalar yang tinggi cuma kalau udah besar sekarangkan memotivasi karena AW juga udah mulai paham jadi udah mulai memotivasi.</u></p> <p><b>Kalau dari teman-teman kampus gimana? ada gak yang kasih motivasi atau dorongan ke AW?</b></p> <p>Teman-teman standartnya gak ada yang tau gimana kasih motivasi atau yang sejenisnya <u>jadi teman-teman standarnya kasih semangat aja, ayo semangat karena menurut ku teman-teman itu kan teman-teman kampus itu lebih ke bersaing nya yang tinggi jadi karena saing nya yang ketat masa kasih motivasi jadi karena ego yang masih rentan itu kan jadi standar kasih semangat aja.</u></p> <p><b>Terus AW ada lagi gak pengalaman yang kurang atau yang tidak menyenangkan yang AW terima dari difabel rungu yang AW alami itu? gimana? Pengalaman?</b></p> <p>Pengalaman waktu kecil pernah waktu bangun tidur ngelihat orang itu ya sama ada perasaan gimana ya agak lihat orang ngomong itu suka kalau orang ngomong itu mulutnya gerak kaya gitu sama AW juga bisa kok, waktu kecil itu sama-sama bisa lihat orang orang pake baju warna ini warna itu sama, ada kalanya waktu kecil itu aku bisa dengar orang ngomong aku juga bisa ngomong, cuma waktu usia 6 atau 9 tahun itu merasa kaget waktu itu nonton sepak bola pake tv terus waktu listrik mati aku nyalain radio batrai pas nyalain radio kok <u>aku gak bisa dengar terus tanya ke orang tua kok aku gak bisa dengar, ada pengalaman yang bisa</u></p>	<p>orang tua memberikan semangat kepada informan</p> <p>Mulai ada motivasi dari orang tua.</p> <p>Mentrasfer energi positif dari teman</p> <p>Pengalaman yang tidak menyenangkan :reaksi emosi sedih tidak bisa</p>
---	---	---

<p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p>	<p><u>buat sedih itu teman-teman rungu kan gak ada</u> <u>dengar jadi kok aku kaya gini ya kalau</u> misalnya gak ada tv aku gak bisa tau apa yang aku senangi baru apa baru gimana misalnya pertandingan sepak bola kan aku gak tau siapa mainnya gimana siapa dapat skor berapa, jadi ada kesedihan tersendiri aku gak tau orang itu ngomong apa aku gak bisa juga dengan media yang tidak memvisualisasikan jadi ada shok lah disitu.</p> <p><b>Oh iya AW jadi kan gini pas mati lampu</b> <b>AW terkejut terus ngidupin radio terus</b> <b>AW gak bisa dengar terus tadi itu pas</b> <b>nonton tv itu pas apa waktu nonton tv itu</b> <b>AW merasakan AW itu dengar itu gimana</b> <b>itu?</b></p> <p>Oh jadi gini, merasa dengar, kan aku ngelihat kalau orang ngelihat ada bibir gerak ada gema-gema yang keluar dari televisi ketempat duduk atau apapun yang ada keruangan. Jadi ya rasanya dengar gitu.</p> <p><b>Oh kayak hanya merasakan sepertinya</b> <b>orang itu dengar.</b></p> <p>Iya seperti orang lain oh bisa berekspresi, tendangannya meleset atau apa ada kecewa kan aku kan bisa berkata kata standartnya mulutnya gerak kan tapi waktu aku nyalain radio kan orang bisa nimpalin kok aku gak ngerti ya apa yang harus ditimpalin.</p> <p><b>Terus baru nyadar gak ada suara radio itu</b> <b>pas tv mati gitu ya?</b></p> <p>Iya hehehe</p> <p><b>Terus ada lagi gak pengalaman-</b> <b>pengalaman yang kurang menyenangkan</b> <b>AW?</b></p> <p>Ada banyak,</p> <p><b>Kenapa AW?</b></p> <p>Sakit hati, hp nya jelek. hee Bercanda</p> <p><b>Oh bercanda.</b></p> <p>Alhamdulillah gak ada yang lain lagi</p> <p><b>AW hei, kan ada pengalaman yang tidak</b> <b>menyenangkan AW kan dapat pengalaman</b> <b>yang tidak menyenangkan itu cara AW</b> <b>menghadapinya seperti apa cara AW</b> <b>menerima nya seperti apa? Nangis atau</b> <b>apa misalnya.</b></p>	<p>mendengar.</p>
--	--	-------------------

395	<p><u>Penerimaan aku sejauh ini untuk hal-hal yang menyebabkan yang menyedihkan yang selama ini aku dapat ya aku nangis. aku gak bisa menelan perasaan sedih sendiri kalau nangis kan udah biasa ya udah kalau nangis-nangis aja.</u></p>	Reaksi mendapatkan hal yang menyedihkan adalah menangis.
400	<p><b>Terus habis AW nangis tuh, trus AW bisa tersenyum lagi bisa bangkit lagi itu seperti apa?</b></p>	
405	<p><u>Sejauh ku masih bisa komunikasi yang baik yang tulus, aku uda bisa senyum lagi, sejauh orang tersebut yang membuat tidak merasa nyaman buat AW gak enak hati, takut atau apapun bisa mengajak berkomunikasi dengan baik dengan tulus yang bisa buat aku tenang atau sedih dengan kekurangan aku tadi kan aku bisa senyum lagi.</u></p>	Reaksi emosi
410	<p><b>Selain AW kuliah, kan AW kuliah kan sekarang, nah selain AW kuliah itu kegiatan nya AW itu ngapain lagi?</b></p>	
415	<p><b>Selain kuliah kegiatan diluar itu apa gitu contoh, oh udah ngerti,</b></p>	
420	<p><u>Macam-macam ada rapat ada pertemuan meeting, ada diskusi, ada seniman ada presentasi macam-macam dari organisasi atau dari asb juga ada.</u></p>	Aktivitas informan diluar kampus
425	<p><b>Tadi kan organisasikan, nah organisasi yang AW ikutin itu organisasi apa aja?</b> Ohana, sigap</p>	
430	<p><b>Ikut sigap? Sigap itu apa?</b> Oh dulu ikut waktu ada acara hukum untuk penyandang difabel, hukum untuk membuat kebijaksanaan, RUU kebijaksanaan untuk penyandang difabel kaya gitu.</p>	
435	<p><b>AW kamu ikut masuk jadi anggota sigap?</b> Oh gak, itu cuma ada diskusi rancangan pembuatan RUU seperti delegasi dari masing masing disabilitas dari macam-macam disabilitas tertentu.</p>	
440	<p><b>Nah terus AW aktif di organisasi mana aja? Ikut masuk di organisasi apa aja?</b> Kalau yang aktif nya ya cuma di DAC itu tapi kan kalau ada undangan atau diharapkan partisipasi kegiatan-kegiatan tertentu aku ikut atau dilibatkan dalam proyek-proyek tertentu aku ikut.</p>	

445	<p><b>Terus selain di DAC ada lagi?</b> Sebenarnya hanya di DAC tapi kan di DAC itu ada dua cabang yang di SST sama kwete atau itu, itu ada dua tapi konsen nya berbeda.</p> <p><b>Berarti ada dua DAC sama SST, nah itu di SST itu kegiatannya ngapaian aja itu AW ngapain aja?</b> Pentas.</p>	
450	<p><b>Pentas apa?</b> Kaya kesenian kaya teatrikal pantomim, tapi emang tanpa suara. Bukan pantomim yang kaya kita paham.</p> <p><b>Itu AW pentas pantomim sudah kemana aja?</b></p>	
455	<p>Sejauh, ada panggilan ngajakin pentas terus aku ia, udah ada dibanyak daerah.</p> <p><b>Di daerah mana aja yag udah AW udah pentas?</b></p>	
460	<p>Di TBY taman budaya Yogyakarta, UGM, UNY.</p> <p><b>Diluar kota ada gak?</b> Pernah di Surabaya, di Malang, di Jakarta</p> <p><b>Di luar indonesia ada?</b></p>	
465	<p><u>Oh diluar negeri juga pernah, di Swiss, di Amerika juga pernah.</u></p> <p><b>Oh jadi pentasnya selain di indonesia di luar juga pernah di Swiss dan di Amerika ya?</b></p>	Pentas sudah sampai ke luar negri.
470	<p>Ia secara berkelompok udah penah di Surabaya itu terutamanya uda banyak.</p> <p><b>Hebat ya AW udah pentas ampe keluar, AW seneng dong udah pentas keluar negeri terus selain pentas teater kegiatannya ngapain aja di DAC?</b></p>	
475	<p>Seminar inspiratif pernah itu pertama di ugm pertama diadakannya,</p> <p><b>Terus kegiatan kegiatan lain selain di dac itu ngapain aja AW? Tadi kan ngomongnya di SST terus di SST itu AW ngapain aja?</b></p>	
480	<p>Itu lebih ke pelatihan bahasa isyarat nya untuk umum,</p> <p><b>Itu pelatihan bahasa isyarat untuk orang difabel rungu atau untuk normal juga boleh ikut?</b></p>	
485	<p>Oh untuk umum baik untuk tuli wicara kaya</p>	

490	<p>gitu. Jadi untuk teman-teman rungu terus untuk teman-teman yang berpendengaran normal kayak gitu, untuk umum. Itu untuk pendidikan baru memberikan pengalaman baru teman-teman terutama untuk teman-teman yang jadi volunter-volunter.</p>	
495	<p><b>Itu disana AW ngajar atau ngapain?</b>  <u>Disana ngajar ya belajar juga ya dua-duanya, karena kan disana AW mengajar juga AW belajar terus disana juga AW belajar untuk membuat materi menyusun materi bagaimana AW bisa mengajar.</u></p>	Menjadi pengajar bahasa isyarat.
500	<p><b>Oh gitu terus AW ikut SST itu udah berapa lama AW?</b>          Agak lupa sih kalau gak salah dari 2012 bulan april tanggal satu.</p>	
505	<p><b>Terus kalau ikut di DAC nya udah berapa lama? Dari kapan?</b>          Udah dari tahun 2005.</p>	
510	<p><b>Terus alasannya AW masuk ke DAC itu apa? AW suka gak masuk ke sana? Senang gak sih di DAC itu?</b>  <u>aku pingin tau gimana kemampuan aku sendiri gimana ku bisa lebih punya kemampuan lebih hebat seperti teman-teman tuna rungu lainnya yang hebat-hebat juga seperti bisa hebat juga seperti teman-teman yang bisa dengar lainnya.</u></p>	Motivasi mengikuti organisai DAC
515	<p><b>Jadi AW itu ikut ke DAC itu mau mengembangkan kemampuan ya?</b>          Iya</p>	
520	<p><b>Terus sebelum tahun 2005 itu AW ada gak sih ikut organisasi lain?</b>          Gak ada. Sebelum tahun 2005 ya standarnya cuma main seperti itu.</p>	
525	<p><b>Perasaannya AW itu pas berada disana sama teman-teman DAC itu suka gak? atau gimana gitu?</b>  <u>Bangga</u></p>	Ada kepuasan diri.
530	<p><b>Suka senang gak ikut gabung di dac itu?</b>          Suka aku, karena aksesnya bagus responnya juga bagus aku bangga bisa disana karena bisa jadi bagian dari mereka. <u>Seperti satu budaya bahasa isyarat tapi aku gak menutup diri sama yang lain supaya aku bisa berkembang dan berteman sama yang normal seperti teman</u></p>	Penerimaan terhadap lingkungan yang berbeda

535	<p><u>kampus yang bahasanya lisan. Jadi harus berusaha menyesuaikan juga supaya bisa komunikasi bisa berbaur.</u></p>	
540	<p><b>Oo gitu, terus tadi kan AW bilang AW, AW sering ikut kegiatan luar kaya seminar diskusi gitu, bisa disebutkan gak ikut apa aja? Maksudnya AW itu sering diikutsertakan gak sih dalam kegiatan organisasi di DAC itu?</b></p>	
545	<p>Ada seminar dari handicare internasional, HI tentang dana untuk organisasi difabel, untuk apa misalkan, untuk program, dana untuk buat program bagaimana biar bisa buat program yang akses, untuk bantuan juga untuk pelayanan.</p>	
550	<p><b>Terus selain itu apa lagi AW?</b> Ada banyak salah satunya aja,</p>	
555	<p>Ada seminar dari UII tentang keadilan untuk bagaimana membuat struktur, jadi kebijakan membuat struktur, pemberian layanan untuk difabel itu seperti apa, pemberlakuan hukum untuk teman-teman difabel misalnya teman-teman difabel yang bersangkutan kena masalah hukum itu bagaimana cara mendampinginya.</p>	
560	<p><b>Jadi ada banyak kegiatan yang AW ikutin atau keikutsertaan di keorganisasian yang AW ikuti itu ya?</b></p>	
565	<p>Iya kan sebenarnya bukan hanya acara dari intern organisasi sendiri tapi terkadang kan LSM lain organisasi lain ngadain acara dan mengundang jadi AW juga ikut berpartisipasi</p>	Berpartisipasi dalam organisasi sosial.
570	<p><u>Belum lagi kalau lsm ada proyek pembuatan video tentang bagaimana tanggap bencana untuk teman-teman difabel itu kan juga turut serta untuk ikut berpartisipasi itu kan ikut join juga.</u></p>	
575	<p><b>Terus perasaannya AW ketika ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu apa?</b> <u>Jadi juga bisa memberi pandangan yang baru juga kepada teman - teman yang mungkin belum mengerti tentang isu difabilitas kalau akhirnya aku bisa ikut berbicara dan mengubah paradigma atau pikiran orang orang difabilitas itu aku merasa cukup bangga</u></p>	Reaksi emosi senang ada kepuasan diri dan bangga

580	<p><u>dan senang seperti itu, senang sekali, senang seperti itu.</u></p>	
585	<p><b>Ada perasaan minder gak?</b>  <u>Gak, aku harus bisa maju berkembang, aku harus percaya aku bisa jadi gak apa-apa, bertemu dengan orang normal gak apa-apa.</u></p>	<p>Memiliki kepercayaan diri terhadap dirinya</p>
590	<p><u>aku kan pernah pentas kalau aku liat mereka tepuk tangan aku senang aku jadi tambah berani.</u></p> <p><b>Oo gitu ya, terus gini ada gak sih hambatan dari AW itu mengikuti kegiatan kegiatan itu? hambatan nya itu apa aja sih?</b></p>	
595	<p><u>Hambatannya ada sedikit sih seperti tidak ada nya interpreter menurut aku ya cukup menghambat tapi sejauh ini gak ada yang lain lagi.</u></p>	<p>Hambatan dalam melakukan aktivitas di kesehariannya</p>
600	<p><b>Oh jadi hambatan nya AW merasa gak ada interpreter jadi AW merasa kesulitan memahami kata-kata orang ngobrol gitu ya?</b></p>	
605	<p><u>Iya, Aku kan mungkin lihat orang jauh ngomong apa ngobrolin apa karena posisinya jauh jadi kan aku gak paham kalau gak ada interpreter jadi cukup terhambat gitu kan.</u></p>	<p>Hambatan dalam berkomunikasi</p>
610	<p><b>Oh iya AW uin itu kampus inklusi terus ada relawan yang bantu jadi interpreter gak?</b></p>	
615	<p><u>Iya cukup inklusilah banyak difabel di uin ada netra, daksa sama rungu tapi aku gak boleh terpaku sama relawan biar gak manja sama bisa berbaur sama teman kelas terus aku kan butuhnya <i>interpreter</i> bukan <i>nooteker</i>, soal nya tulisannya kayak mirip power point gitu hehe.</u></p>	<p>Berada di kampus inklusi tidak membuat informan menjadi manja.</p>
620	<p><u>Lah kan kamu juga disana, tapi untuk tuli belum ada banyakkkan yg bisa interpreter cuma bantu dampingi tulis aja. Jadi aku pikir harus mandiri gak mau bergantung dengan relawan, jadi biar bisa bergabung dengan teman kelas, terus aku juga bisa cari penjelasan dari internet buat tambah ilmu.</u></p>	<p>Pribadi yang mandiri</p>
625	<p><b>Caranya AW menyikapi, menghadapi hambatan itu bagaimana?</b></p>	
630	<p><u>Sebel ya pasti ada tapi ya gak apa-apa lah sabar aja lah, tabah percaya sama Tuhan aja.</u></p>	<p>Cenderung memilih untuk menerima</p>
635	<p><b>Sabar tabah gitu ya?</b></p>	



625	Ya, <u>mungkin dengan menghadapi itu selain coba untuk sabar dan tabah tadi ada usaha untuk mengajak teman-teman DAC yang normal yang bisa dengar yang bisa mengobrol dengan bahasa isyarat diajakin jadi interpreter</u>	Sabar dan tabah dengan keterbatasannya
630	Tapi kan terkadang terkendala karena itu harus di hubungi jauh-jauh hari tapi undangan mepet dengan hari H kan kadang sedikit sulit kadang. Harus bisa menghubungi kawan-kawan yang bisa jadi interpreter aja gitu. jadi harus <u>sabar kan didalam agama kita harus sabar gak boleh marah-marah berpikir positif aja percaya tuhan kasih yang baik buat aku.</u>	Bersikap sabar
635	<b>Ooo gitu, terus AW mulai belajar agama itu sejak kapan? Contoh sholat?</b>	
640	<u>Dulu waktu kecil bapak ku suka ngajakin buat sholat bareng, terus aku juga di ajak ke masjid waktu jumatatan. Keluarga ku masukin ke TPA tapi aku keluar hehe, soalnya sulit kan aku tuli jadi gak bisa dengar suara salah salah terus.</u>	Ada penguatan keagamaan dari keluarga.
645	<u>Tapi aku tetap harus sholat karena itu kewajiban. Sekarang aku juga ikut pengajian anak-anak DAC ada penerjemah jadi aku gak sulit. Bisa tau banyak hal tentang agama kalau gak ada penerjemahkan sulit paham.</u>	Penguatan keagamaan
650	<b>Terus habis sholat apa yang AW rasakan?</b> <u>Habis sholat itu kan aku doa nah rasanya itu tenang, baik jadi bisa sabar menambah kekuatan untuk hidup untuk tidak boleh menyerah walaupun difabel rungu harus bisa.</u>	Sholat menambah ketenangan dan kekuatan untuk hidup
655	<b>Terus AW, kegiatan-kegiatannya AW kan tadi banyak ya, itu ganggu jadwalnya AW gak?</b>	
660	Ya cukup mengganggu karena pembagian jadwal yang kadang cukup menyulitkan.tapi masih bisa diatur yang penting <u>aku harus berusaha bisa mengembangkan potensi terus berusaha terus belajar dan berkreasi supaya berprestasi</u>	Berusaha terus mengembangkan potensi
665	<b>Berarti ada gangguan dengan jadwal tapi gak apa apa lah masih bisa di atasin, terus AW habis ini mau ngapain?oh iya itunya jatuh</b>	
670	Mau pulang mau siap siap untuk diskusi nanti. <b>Oh ada rapat, rapat dimana?</b>	

	<p>Di hotel arjuna. <b>AW mewakili dari DAC?</b> Iya (mengangguk) <b>Oh Iya, udah jam tiga takutnya nanti AW telat jadi ngobrol ngobrol nya sampai sini aja juga gak apa besok besok kita lanjutin lagi ok. Terimakasih.</b></p>	
--	--	--



### VERBATIM WAWANCARA

Nama : AW (Informan 1)  
 Usia : 24 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Pendidikan : Menempuh S1  
 Tanggal Wawancara : 5 Oktober 2014  
 Waktu : 09.30-11.35 WIB  
 Lokasi Wawancara : Di Taman Masjid UIN  
 Wawancara ke : Tiga  
**Kode Wawancara : W3/AW**

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>AW, AW apa kemarin kan bilang waktu di SLB itu punya perasaan yang gak aktif, itu perasaan yang gak aktif itu seperti apa?</b>	
5	Oh aku bukan merasa gak aktif tapi hanya <u>merasa kurang aktif karena guru itu ngomongnya pakai oral jadi kayak belajar matematika itu contoh waktu pelajaran matematika aku malah pulang kabur dari kelas</u> terus yang ke	Reaksi terhadap guru : merasa kurang aktif karena gurunya menggunakan metode oral
10	dua kalau belajar keterampilan kalau keterampilan dia malas jadi dia pulang karena guru itu kayak hanya memerintah saja, kalau misal kan buat A buat B tapi gak ngasih tau cara nya kayak gimana, terus teman-teman	
15	nya juga bilang kalau misalkan mau tambahan, aku jadi kayak teman juga bilang waktu pelajaran keterampilan aku juga disuruh buat keterampilan kayak gitu buat sesuatu yang punya nilai jual tapi ee hasil keterampilan nya itu justru dijual dan hasil	
20	uang nya gak dishare kan ke mereka ke siswa nya itu uang nya untuk apa?kenapa gak nyampe ke mereka itu jadi AW dan mereka tau nya teman-teman taunya itu uang nya masuk ke kantong mereka, gurunya, gitu.	
25	<b>Oh iya, trus nih AW bilang kalau pas masuk SMA nya di sekolah umum itu ada perasaan takut dan khawatir, pas mau masuk di sekolah umum itu ada perasaan</b>	

30	<p><b>takut dan khawatir, itu perasaan takut dan khawatir seperti apa?</b></p>	
35	<p><u>Ada perasaan buat takut dan khawatir itu ada pertama disekolah umum itu kayak apa jadi belum ada pengetahuan, aku berfikir itu sama</u></p>	<p>Perasaan awal sekolah di sekolah umum.</p>
40	<p><u>gak sih kayak SLB, Oh ternyata waktu aku masuk lama-lama waktu udah kelas satu mungkin sekitar empat bulan atau lima bulan ternyata seperti ini dia sudah gak ada perasaan takut dan khawatir, karena ada komunikasi disana itu cukup bagus, teman-teman komunikasi disana juga cukup bagus, yang pertama itu kan guru ngajarnya kan pake oral sama seperti yang di SLB. Yang ke dua teman teman ngajarin ke aku juga jadi aku juga gak merasa takut, khawatir juga gak ada. Tapi tetap khawatir karena guru, gurunya banyak omong kedua ujian terus praktek juga, dari semuanya itu aku cukup memperoleh</u></p>	<p>Komunikasi intens dengan teman</p>
45	<p><u>kesulitan. Untuk memperoleh informasi itu sedikit kesulitan kaya gitu.</u></p>	<p>Kesulitan memperoleh informasi.</p>
50	<p><b>Ada merasa takut atau khawatir dengan perlakuan teman-teman nya gak?</b></p>	
55	<p><u>Iya ada takut, ketika aku masuk kelas satu, Jadi waktu aku kelas dua kelas tiga cukup merasa takut untuk kenalan dengan teman yang baru, kelas satu gak apa apa tapi kalau kelas dua kelas tiga rada takut sebab nya karena yang pertama itu kalau yang kelas satu itu kan teman teman sudah tau kalau aku tuna rungu tapi kalau kelas dua dan tiga kan gak tau kalau ada tuna rungu wicara itu gimana, soal nya secara penampilan fisik kan sama gak ada yang membedakan. Jadi kalau sama kelas dua dan kelas tiga itu aku cukup takut.</u></p>	<p>Merasa takut dengan perlakuan teman nya</p>
60	<p><b>Kelas dua dan kelas tiga maksudnya AW dikelas satu ngelihat kelas dua dan kelas tiga atau kamu naik dikelas dua dan kelas tiga?</b></p>	
65	<p>Oo waktu aku masih di kelas satu itu aku takut sama kakak angkatan kan gak banyak tau sedangkan teman satu angkatan satu kelas nya aku kan udah banyak tau. Waktu kelas satu kan sudah membiasakan diri untuk jalan jalan kelilingan sekolah itu waktu kelas dua dan kelas tiga sudah tidak takut lagi</p>	
70	<p><u>Waktu kelas satu kan sudah membiasakan diri untuk jalan jalan kelilingan sekolah itu waktu kelas dua dan kelas tiga sudah tidak takut lagi</u></p>	<p>Beradaptasi dengan lingkungan baru.</p>

75	<u>dengan lingkungan AW yang baru.</u> Nama	
	teman nya aku yang lain itu ada shinta atau	
	riri pernah sekolah di SNR dia sering dia juga	
	akrab gak takut sama teman-teman tapi waktu	
80	kelas satu dia juga diam pendim. Ada juga	
	teman yang sama-sama ruwi kayak gitu sinta	
	sama riri waktu baru masuk dia juga diam dia	
	juga takut waktu kelas satu <u>aku pernah merasa</u>	Pernah merasa takut
	<u>takut sama teman teman.</u> Kalau AW bilang	karena belum biasa
	<u>sama mereka itu kan karena belum biasa aja</u>	
85	makanya seringin aja bertemu sama teman-	
	teman kayak gitu. Waktu kelas satu sama	
	kelas dua aku cuma lebih banyak duduk	
	didalam kelas aja kayak gitu jadi karena AW	
	juga pernah bilang karena aku juga udah	
90	pernah mengalami, kelas dua anak perempuan	
	itu berani lah senyum tapi belum banyak	
	keluar keluar kelas. Waktu kelas tiga sudah	
	mulai berani keluar-keluar kelas. aku juga	
	pernah tanya sama temannya kayak gitu tanya	
95	kalau missal kan ada teman-teman itu	
	ngomong apa kok kayak baru ketawa kok	
	gelagat nya kayak baru bercanda aku tanya.	
	Jadi akhirnya kalau ada orang yang ketawa di	
	kelasnya aku jadi coba membaur. <u>Kadang aku</u>	Mulai membaur dengan
100	<u>tanya juga ada apa sih, aku juga e tanya ada</u>	teman-teman.
	<u>apa sih ketawa kayak gitu jadi sudah mulai</u>	
	<u>bisa membaur sudah mulai bisa melepas rasa</u>	
	<u>takut dan khawatir kayak gitu.</u> harus berani	
	<b>Dulu sekolah nya AW sekolah mana?</b>	
105	Sekolah Menengah Negeri, <u>Sekolah</u>	Sekolah di SMSR
	<u>Menengah Seni Rupa SMNR,</u> itu sekolah	
	SMNR itu nama dulu belum masuk sekolah	
	negeri pemerintah kayak swasta gitu,	
	sekarang udah ganti kayak jadi SMK.	
110	<b>Dulu jurusan apa?</b>	
	<u>Desain Komunikasi visual</u>	Jurusan saat SMA
	<b>Oh desain komunikasi visual, terus gimana</b>	
	<b>dengan teman-teman di SMA nya ada yang</b>	
	<b>nakalin gak?</b>	
115	Gak ada yang nakalin cuma paling cuma	
	kalau yang ada kasihan tapi yang lain kaya	
	ada aku nakalin orang lain kayak gitu. <u>Aku</u>	Terbuka dengan
	<u>gak merasa kalau aku rungu ada teman</u>	lingkungan baru
	<u>normal itu masalah aku enggak tapi aku</u>	
120	<u>merasa kayak teman aja, aku merasa kayak</u>	

125	<p><u>mental nya cukup kuat.</u> Jadi kalau misalkan ada yang nakal kayak itu kayak biasa-biasa aja. tapi ada sih tapi dikit gak terlalu besar, Jadi aku merasa kalau lihat kelas dua bisa bentrok kres tapi <u>AW mencoba untuk kenal, untuk akrab, bergabung dalam kelompok nya itu jadi kalau teman teman nya lihat itu AW gak di ejek jadi AW punya cara gimana caranya biar gak di ejek atau gimana, tapi</u></p>	Hubungan sosial : mencoba dekat atau bergaul dengan orang lain.
130	<p>kalau sejauh ejekan ada tapi cuma kecil-kecil gak besar ya kayak gurauan gitu dan itu gak cukup menyakiti hati. Jadi harus sabar</p>	
135	<p><b>Oh iya AW bilang di SMA nya itu AW bisa memotivasi dirinya sendiri itu memotivasi yang seperti apa?</b></p>	
140	<p>Dulu waktu SMP ada motivasi tapi matahariku tau?</p> <p><b>Matahari ku? Ingat ingat</b></p>	
145	<p>Dulu waktu SMP kan ada diberikan motivasi sama organisasi matahari ku tapi gak begitu lama disana terus aku keluar waktu SMA aku memotivasi diri sendiri. Inspirasi inspiratif dari kakak angkatan, AW kan ada kenal sama kakak-kakak angkatan lewat FB jadi</p>	
150	<p>Tanya-tanya tanya jadi kayak kenalan terus ngobrol bahas- bahas apa bercanda –bercanda gitu tanya tanya tanya kalau udah lulus mau apa gimana kayak gitu, kayak jurusan apa kalau gitu, jadi kan dapat inspirasi besok</p>	
155	<p>kalau udah selesai kelas satu dua tiga harus ngapain <u>jadi ada inspirasi semangat untuk berusaha karena tanpa akses untuk sekolah aku tetap berusaha, bekerja keras.</u></p>	Punya semangat untuk berusaha.
160	<p><u>Disekolah umum buat aku makin berani ketemu sama teman normal kan udah biasa jadi di kampus juga kan udah tau, bisa bisa.</u></p> <p><b>Oh ya ya ya, nah terus kan kemarin AW bilang sempat merasa sebal dengan tuna rungu nya? Sebal yang gimana? Menyesal yang seperti apa?</b></p>	Pengalaman di sekolah umum membuat terbiasa dalam berinteraksi dengan lingkungan
165	<p><u>Sebel karena pernah gak dikasih tau jadi belum ngasih tau kalau ada tugas jadi informasi tugas gak nyampai ke sku jadi sebel sama teman tapi cuma sedikit.</u> Kalau</p>	Merasa kesal karena tidak dikasih tau kalau ada info tugas.
165	<p>berkelanjutan itu gak, kelas satu itu sebel tapi kelas dua kelas tiga itu gak jadi kelas dua itu</p>	

170	dia tanya tanya sama teman-teman kayak gitu. Jadi aku merasakan sebel dengan difabel rungunya karena aku gak bisa menangkap informasi tapi kelas dua dan kelas tiga nya bisa menyelesaikan masalah itu sendiri. Jadi kalau menurut <u>ku tuna rungu dari lahir kalau menurut aku itu sedih sih gak</u> , Aku justru	Tidak merasa sedih dengan keterbatasannya.
175	mungkin kalau misalkan umur antara 11 sampai 14 mungkin adalah ya kalau orang yang mendapati rungunya itu dari orang yang umurnya itu gak dini mungkin iya wajar sedih, kalau <u>AW kebetulan merasa ya syukur, beruntung juga karena aku punya</u>	Bentuk rasa bersyukur.
180	<u>kemampuan, dan teman-teman di SLB ada komunikasi yang bagus dengan bahasa isyarat jadi mereka juga bisa ngajari jadi AW merasa cukup beruntung</u> , kalau merasa sedih dengan difabel rungunya sejauh ini enggak cuma	Hambatan dalam memperoleh informasi membuat sedih.
185	mungkin merasa <u>sedihnya itu sejauh AW mengalami hambatan dan gak ada yang ngasih tau aku. Ya itu memang membuat sedih tapi bukan karena difabel bukan karena benar-benar difabel rungunya kayak gitu</u> .	Hambatan dalam memperoleh informasi membuat sedih.
190	Kalau kamu mau ditukar kamu jadi tuli kamu gimana? Sedih atau gimana coba? cobalah misalkan kamu ikut organisasi atau interaksi misalkan ikut pelatihan dasar bertukar posisi	Percaya dengan kekuasaan Allah.
195	dengan teman-teman difabel ntah itu netra atau tuna rungu kamu bakal dapat merasakan gimana gitu kan. Jadi menurut aku kalau misalkan kamu ikut upaya untuk merasakan apa yang dirasakan sama teman-teman difabel	Percaya dengan kekuasaan Allah.
200	menjadi difabel apa pun itu kamu akan merasa bahwa harus sedih atau apa sih gak sih, <u>jadi kalau sedih gak ada jadi yang penting itu sabar percaya dengan Allah dan tetap berusaha dengan potensi yang dimiliki karena kalau meratapi kesedihan ya gak bisa ngapain juga</u> .	Percaya dengan kekuasaan Allah.
205	<b>Oh iya, kemarin kan AW dari Jakarta itu buat acara apa e?</b>	Mengasah kemampuan bahasa isyarat.
210	Itu kan kemarin itu <u>acara pelatihan guru bahasa isyarat gitu jadi untuk guru bahasa isyarat</u> , kan kebetulan AW ngajarin bahasa isyarat jadi itu memang pelatihan untuk guru bahasa isyarat. Cuma untuk sekitaran Jakarta,	Mengasah kemampuan bahasa isyarat.

215	<p>Jawa dan sekitarnya aja, itu di sponsorin dari Nipon pondation kan jepang punya.</p> <p><b>Terus perasaan nya AW bisa terpilih untuk ikut ke Jakarta itu bagaimana?</b></p> <p><u>Aku merasa beryukur, juga beruntung karena bisa belajar dan nambah ilmu SDM karena merasa terpilih jadi sumber daya manusia yang dikembangkan dan mengembangkan bahasa isyarat di Jogja kayak gitu.</u></p>	Reaksi emosi : merasa bermanfaat untuk lingkungan
220	<p><b>AW kemarin itu berapa desibel? Desibel? Berapa besar Tuna rungunya? Desibel?</b></p> <p>Lupa, berapa desibel, dulu waktu SD pernah tes desibel kayak gitu tapi waktu SMP gak hafal sekarang udah gak ingat.</p>	
225	<p><b>Masih bisa dengar seberapa?</b></p> <p>Mungkin sih yang kiri desibel nya besar kalau yang kanan kecil lupa lupa.</p>	
230	<p><b>Trus kenapa AW gak pakai alat bantu dengar?</b></p> <p>Gak betah, merasa gak betah aja pakek.</p>	
235	<p><b>Kenapa gak betah?</b></p> <p><u>Aku dengar tapi gak berubah kalau pakai alat itu kan udah gak ada perubahan jadi suara itu gak ada suara sama suara sama. Jadi aku pikir gak ada perubahan.</u></p>	Tidak ada perubahan memakai alat bantu dengar
240	<p><b>Oooh AW merasa alatnya gak ada guna?</b></p> <p>Kalau pakek kan ada suara aku gak tau dengan jelas itu suara apa sih ngomong apa sih cuma kedengaran ada suara aja, kayak bising banget dan itu justru buat pusing jadi AW merasa nyaman buat gak pakai</p>	
245	<p><b>Dulu waktu kecil pakai alat?</b></p> <p>Enggak dulu sudah kelas enam SD sampai kelas dua SMP mungkin karena AW gak terlalu ingat juga. Itu waktu umur enam sampai tujuh pernah tapi AW gak suka.</p>	
250	<p><b>Nah terus kan AW, itu kan gak pakai alat bantu dengar di kuliahnya atau dikesehariannya terus ada kesulitan gak dalam kuliah atau kesehariannya?</b></p> <p>Kalau teman-teman main gak ada yang pakai alat bantu dengar, <u>gak ada nemuin kesulitan</u></p>	
255	<p><u>lah sejauh ini tanpa alat bantu dengar karena kan teman kan pakai tulisan jadi gak AW itu gak kesulitanlah walaupun tanpa alat bantu dengar.</u></p>	Tidak menemukan kesulitan tanpa alat bantu dengar.



260	<p><b>Nah AW, kamu itu tau gak sih kamu itu punya bakat hm potensi apa aja?</b></p>	
265	<p>Dulu waktu SMP suka belajar TI, jadi kelas satu dan kelas dua waktu pertama SMK kelas tiga jetis itu ambil IT internet tapi karena gak ada biaya lagi jadi nya gak, jadi aku ambil desain oo waktu tahun 2005 AW ikut bergabung sama teman-teman pantomim itu pernah belajar disana sekarang koreografer untuk pantomim sekarang.</p>	
270	<p><b>Terus, caranya AW mengembangkan potensi nya AW itu seperti apa?</b></p>	
275	<p><u>Pertama itu desain grafis terus pantomim, ya tadi TI nya aku tadi ya itu dan cara aku itu ya tadi belajar harus semangat belajar.</u></p>	Semangat dalam mengembangkan potensi
280	<p>Menurut AW potensi nya itu banyak mulai dari desain grafis, pantamim, hiphop dan lain lain, tapi yang paling besar dan berkembang itu desain grafis nya aku yang berkembang menurut aku itu desain grafis nya AW jadi sejauh ini desain grafis nya itu kan bisa bermanfaat dan bisa menunjang aku untuk masuk kedalam dunia kerja kayak gitu.</p>	Keterampilan yang dimiliki.
285	<p><b>Oh iya AW, ada merasa kesulitan gak dalam mengembangkan potensi di desain grafis nya pantomim nya?</b></p>	
290	<p>Ya kira-kira itu ya sama kayak cari uang itu gimana buat hiduplah itu masih sulit gak dapat keuntungan kayak gitu, <u>sulit mendapat informasi juga dari teman-teman untuk apa, kurang informasi terus belajar untuk terus bertahan hidup itu seperti apa supaya aku dapat berkembang dengan baik.</u></p>	Hambatan dalam mengembangkan potensi.
295	<p><b>Oh iya AW itu AW masuk kuliah itu dari orang tua atau dirinya AW sendiri atau dari siapa?</b></p>	
300	<p>Oh itu dari kakak nya AW, tapi kakak nya AW bilang juga sama orang tua, kakak juga diskusi sama orang tua. Menurut kakak nya komunikasi itu sama, kayak ada pengenalan juga sama aja dan diskusi sama orang tua itu juga berkaitan dengan biaya kan biaya masuk uin juga murah kan jadi orang tua gak keberatan jadi ya udah kayak gitu. Jadi sebelum masuk itu aku masuk STSD di taman siswa karena ya cukup mahal lah selesai</p>	

305	kesana aku baru masuk uin, itu seni rupa sekolah tinggi. Kalau gak salah itu sekolah tinggi seni rupa, bentar sekolah tinggi seni rupa desain.	
310	<b>Oh sekolah tinggi seni desain, berapa tahun?</b>	
315	Daftar disana kan aku kan mencari informasi pendaftaran tapi ternyata karena itu gak sesuai sama dana orang tua jadi ya udah lah masuk uin aja, ya cukup lah cukup ya lumayan lah lumayan.	
320	<b>Jadi alasan AW masuk, jadi alasan AW masuk UIN itu karena orang tua juga boleh?</b>	
325	Karena kakak, kan kalau udah berhubungan sama pembayaran kan sama orang tua. hehe <b>Nah terus AW perasaannya seperti apa kuliah itu seperti apa sih?</b>	
330	<u>Perasaan kuliah merasa kayak ingin kuliah bisa desain, Jadi AW juga merasa cukup senang karena bisa kuliah</u> kalau perkara UIN itu semua pingin dari kakak, orang tua juga sama AW kenapa akhirnya bisa di uin itu karena kakak sama orang tua. hehe	Merasa senang karena bisa sekolah
335	<b>OOO gitu iya iya. Oh iya AW, kalau di kuliah itu ada perasaan khawatir atau takut gak? Waktu pertama kali mau masuk kuliah?</b>	
340	Dulu AW waktu 2010 kan AW nyoba daftar di isi daftar uda, juga tes juga, <u>aku ada merasa takut sama khawatir karena aku merasa kuliah itu beda sama dengan sekolah. aku pikir kalau kuliah sama sekolah itu beda jadi ada deg deg kan lah takut kayak belum pernah kuliah tapi aku itu kan pertama kalinya tapi di isi itu kan udah pernah beberapa kali daftar di tolak jadi pas dia daftar di UIN itu dia udah tau jadi gak takut lagi kuliah di uin.</u>	
345	<b>Nah terus pas waktu di kuliah atau dikelas waktu gak ngerti sama pembelajaran itu AW ngapain?</b>	
350	<u>Kadang-kadang waktu kadang - Kadang AW gak paham jadi minta temen-temannya minta tolong lah misalkan teman di sebelah lah, jadi kayak tanya terus minta catatannya, jadi e apa e AW kadang sering gak paham karena</u>	Meminta bantuan dari teman disebelahnya.

355	<p>dosen itu selalu banyak omong nya juga banyak cerita kayak gitu. Kalau misalkan aku gak tau kan aku biasanya tanya pinjam catatan beberapa kali aku tanya tanya sama teman kan kebetulan kurang bisa memahamkan aku. Kadang-kadang juga pernah juga lupa dan untuk buat aku bisa ingat lagi teman nya itu terlalu acuh lah kan udah pernah dikasih tau kayak gitu.</p>	
360	<p><b>Dosen-dosen itu tau gak kalau AW itu difabel rungu? Dosen dosen mu?</b></p>	
365	<p>Tau, karena itu kan dulu pernah dulu kan dosen jurusan komunikasi soalnya kan waktu pertama kan awalnya kan dosen belum tau kalau AW tuna rungu itu tapi kan ada chacha yang tuna rungu oh tau chacha itu ruwi, apa lagi di Ikom kan belum ada yang tuna rungu masuk jadi ini pertama kalinya juga tapi sekarang udah pada tau kok jadi sekarang siapa sih yang gak tau kalau AW itu tuna rungu, kayak pak Bowo dan lain lain banyak lah yang lain-lain</p>	
370	<p><b>Oh, terus AW puas gak dengan nilai akademisnya saat ini? Nilai IPK nya kayak gitu?</b></p>	
375	<p>Hehe, <u>merasa cukup puas lah dengan nilai akademisnya karena nilai nya cukup bagus juga lah.</u></p>	Cukup puas dengan nilai akademis nya.
380	<p><b>Oh iya AW perasaan nya AW pas kumpul dengan teman-teman kelas itu perasaan nya seperti apa?</b></p>	
385	<p>Bisa lah aku ngumpul sama teman teman,bisa. <b>Mana yang lebih enak kumpul sama teman – teman difabel rungu atau non difabel rungu?</b></p>	
390	<p><u>Sama aja sih, sama sama suka mau rungu atau normal ya sama aja, kan tetap butuh juga kan ngumpul sama teman-teman yang normal untuk cari informasi kayak gitu kan budaya kan juga mengajarkan kita buat tenggang rasa atau toleransi kayak gitu gitu.</u> Jadi AW suka-suka aja kan dari manapun itu kan bisa dapat informasi yang di dapat jadi suka-suka aja.</p>	Suka bergaul dengan difabel dan non difabel rungu.
395	<p><b>Ooo gitu, Nah sejauh ini komunikasi sama teman-teman, komunikasi sama kelas atau kampus gimana?</b></p>	

400	<p>Kalau dalam perkuliahan komunikasi sama teman-teman dikelas itu e dikitlah gitu, kalau komunikasi dalam perkuliahan ya, ya ada komunikasi cukup adalah gitu. Contoh misal kayak HP tulis kayak lumayan gitu, misal nya ketemu ngobrol, kalau akrab sih belum terlalu tapi cukup ada komunikasi lah, jadi kalau sama teman kuliah kalau akrab banget sih</p>	
405	<p>enggak tapi cukup ada komunikasi <u>kalau ada kesulitan komunikasi bisa nulis juga, tulisan bisa dan bahasa oral juga bisa kalau gak terlalu panjang.</u></p>	Komunikasi dengan tulisan
410	<p><b>AW memandang kondisi fisik nya AW saat ini seperti apa?</b></p> <p>Ya biasa aja. gak masalah menurut ku, misal gigi tonggos gak masalah, gigi dibehel ga masalah tuna rungunya aku juga gak masalah, yang penting punya hati, punya otak kayak gitu. <u>Sekarang gak ada gak ada rasa malu sama takut berhubungan dengan rungu. Gak ada. Jadi kita harus berpikir positif aja tuli itu ga apa aku terima karena itu pemberian Allah</u></p>	
415	<p><b>Nah AW pernah ada terlintas iri gak sama teman teman non difabel rungu sama teman-teman yang bisa dengar?</b></p> <p>Enggak ada sih perasaan iri gak pernah ada, biasa biasa aja.</p>	Reaksi emosi terhadap kondisi yang dialami. Menerima dengan berfikir positif terhadap kondisi difabelnya.
420	<p><b>Kamu lihat orang orang komunikasi gitu?</b></p> <p>Gak ada sih misal kayak ibu bilang gak usah iri dengki sama orang lain <u>yang penting kamu harus terus belajar untuk gimana sih komunikasi sama orang-orang, terus belajar kayak komunikasi dunia maya juga bisa.</u></p>	
425	<p><u>Kayak gitu. Jadi yang penting belajar untuk komunikasinya. Jadi kalau misalkan ada kesulitan komunikasi gitu kan ada cara cara untuk mengantisipasi kesulitan komunikasi itu ada banyak jejaring sosial media ada layanan telpon tanpa kabel kayak HP kan bisa sms.</u> Kenapa hal itu kan bisa dimaksimalkan jadi cobalah berfikir secara sederhana untuk memecahkan masalah masalah itu jadi gak harus dengan perasaan iri atau dengan cara-cara yang rumit kayak gitu.</p>	Dorongan untuk bersosialisasi dengan orang lain
430	<p><b>Nah terus AW puas gak dengan kehidupannya AW saat ini?</b></p>	Cara mengatasi kesulitan komunikasi.
435		
440		

445	Orang-orang belum pernah menanyakan bagaimana aku puas atau tidak dengan kehidupan ini, belum pernah ada yang sejauh ini menanyakan, jadi ada kebingungan juga bagaimana harus menjawab ini puas apa gak nya dengan kehidupan ini kayak gitu,	
450	Ya wajarnya, <u>sejauh ini AW cukup puas, cukup bahagia dengan kehidupan ini kalau perkara kesulitan ya itu pasti akan adalah kesulitan namanya juga kehidupan ntah itu di perkuliahan atau dimana atau apa, akan selalu ada perubahan ntah itu hambatan seperti apa</u>	Cukup puas dengan kehidupannya.
460	<u>atau semangatnya seperti apa itu pasti ada yang namanya kehidupan itu kan gak mungkin jalan nya lurus terus jalan lempeng lempeng kayak gitu tanpa hambatan itu gak mungkin jadi ya wajarnya adalah kayak gitu.</u>	
465	<b>Terus selama ini yang berpengaruh didalam kehidupan nya AW itu siapa? Yang punya peranan besar siapa?</b>	
470	Mungkin kakak ku karena kakak ku anter aku untuk kumpul sama teman-teman atau jemput waktu pulang sekolah, apa sering sharing apa sih kegiatan hari ini jadi kayak nya kakak. <u>Kakak juga banyak ngasih pengaruh di dalam kehidupan kayak gitu, kan kakak kan masuk keluarga tapi kalau keluarga secara keseluruhan gak tapi kalau secara spesifik nya kakak.</u>	Kakak berpengaruh di kehidupan.
475	<b>Perasaan nya AW bisa kumpul dengan keluarga itu gimana? Perasaan?</b>	
480	Dulu ya pernah lebaran kumpul sama keluarga, <u>ya senang aja kayak gitu, karena pernah tau banyak hal yang bisa di ambil, jadi bisa tau juga orang orang yang seperti apa. Senang senang aja apa lagi bisa ketemu sama keluarga, hehe.</u>	Perasaan ketika berkumpul dengan keluarga.
485	<b>AW dirumah itu lebih dekat ke siapa? Sama siapa?</b>	
490	Dulu waktu masih kecil kan dekat sama adek ya tapi sekarang waktu udah besar itu enggak, sebenarnya sama siapa aja itu bisa <u>kalau perkara lebih dekat mungkin lebih ke kakak karena mungkin lebih banyak sama kakak, dari mulai jemput, dari mulai antar itu sama kakak, gimana sih sebaik nya kedepan, ambil</u>	Dekat dengan kakak.

<p>495</p> <p>500</p> <p>505</p> <p>510</p> <p>515</p> <p>520</p> <p>525</p> <p>530</p> <p>535</p>	<p><u>apa, itu sama kakak.</u></p> <p><b>AW melihat keluarga itu seperti apa sih?</b> AW ngelihat keluarganya ya normal-normal aja komposisi keluarga yang normal dan hanya aku yang tuna rungu wicara kayak gitu, ya sama hal nya kayak teman di kampus, ya sama kayak kalau orang ngumpul, orang banyak ngumpul jadi satu. Pasti kan ada kalau kita bilang ada yang populer sama gak populer kan, pasti ada yang populer banget, ada yang biasa aja gak populer. Ya di dikeluarga sama aja orang ngumpul jadi satu ya baik-baik aja, <u>penerimaan nya bagus, komunikasinya juga cukup bagus, gak ada yang aneh juga.</u></p> <p><b>Oh gitu, oh iya kamu suka gak sih AW sama hal hal yang berbaur intelektual?</b> aku suka juga kalau misal kan kayak pendidikan kayak gitu cukup sukalah TI sama desain aku juga suka, desain juga kayak gitu suka.</p> <p><b>Kalau dengan dunia sosial gimana? Sosial?</b> Suka tapi ya adalah kesulitan, aku tau ada masalah sosial tapi kan aku sejauh mencari tau untuk apa kayak gitu. Jadi misalkan ada masalah-masalah sosial yang berkaitan sama tuna rungu wicara itu cukup ada ketertarikan. Bagaimana sih kalau tuna rungu berobat, bagaimana sih lapangan kerja tuna rungu, cukup tertarik dengan <u>isu isu sosial yang berkaitan dengan kondisi ku.</u>walaupun isu isu sosial yang lain ataupun tema-tema yang lain AW juga cukup tau cukup suka juga tapi banyak nya yang bersinggungan dengan kehidupan difabel rungunya sendiri.</p> <p><b>Oh gitu, terus AW ada ikut kegiatan atau organisasi dikampus gak?</b> Ikut kegiatan luar organisasi di kampus gak ada.</p> <p><b>Kenapa gak ikut?</b> Karena gak sesuai aja lebih ke karena udah cukup aja sih <u>organisasi diluar udah cukup banyak, kayak ada organisasi DAC, LDI, Group Fotografer tapi gak terlalu aktif terus futsal juga, Gerkatina udah cukup banyak atau</u></p>	<p>Penerimaan keluarga</p> <p>Menyukai isu sosial terkait difabel rungu.</p> <p>Kegiatan diluar perkuliahan</p>
--	---	---

540	kalau ikut organisasi ata UKM didalam kampus nanti waktunya gak cukup baik takutnya nanti gak bisa menej. Jadi kan AW ikut organisasi tadi itu kan bisa ngebantu orang lain, kayak gerkatin itu kan ngebantu	
545	untuk ngasih dukungan bantuan sama rungu wicara di seluruh Indonesia. <u>Kalau DAC juga ngebantu teman-teman gimana komunikasi bahasa isyarat, gimana mengakomodir teman-teman yang normal untuk bisa juga berbicara sama tuna rungu wicara untuk bisa berbicara dengan tuna rungu dengan bahasa isyarat.</u>	Aktif di DAC
550	Semua yang di ikuti semata mata untuk memberikan bantuan kepada yang rungu maupun yang enggak kayak gitu.	
555	<b>Nah terus perasaan udah bantu itu gimana?</b>	
560	Kalau masalah pengalaman udah bantu orang aku juga ikut gerkatin dan sudah ikut DAC juga udah cukup lama, <u>jadi perasaan udah pernah bisa bantu orang lain itu jadi percaya diri.</u> Kalau suka itu suka atau tidak itu gak terlalu cocok ya, <u>jadi kan lebih kepeduli orang membantu orang itu kan berangkat dari rasa peduli bukan nya suka atau tidak suka.</u> Dan dari rasa peduli itu aku cukup punya kepercayaan diri bisa stay disana bisa ngebantu orang kayak gitu.	Menjadi percaya diri ketika sudah membantu teman. Memiliki kepedulian terhadap teman
565	<b>Nah terus kan AW ikut berbagai organisasi tadi kan nah terus yang di DAC itu AW disana jadi apa?</b>	
570	Hehehe, Sebagai ketua. <b>Oo sebagai ketua? pilot?</b> Iya pilot ketua	
575	<b>Ohh ya ya</b> Hm, ketua umum, ketua pimpinan di DAC.	
580	<b>Terus perasaan nya AW jadi ketua pimpinan itu apa? gimana perasaan nya?</b> Dulu waktu awal menjabat ya susah lah tapi sekarang udah tau uda biasa sih, udah tau pertanggungjawab itu apa, jadi udah tau apa sih yang harus Di pertanggungjawabkan, apa sih yang harus di lakukan, <u>AW udah empat tahun menjabat sebagai ketua sejak 2010.</u>	Menjabat sebagai ketua DAC.
585	<b>OO gitu lah terus secara garis umum kegiatan di DAC itu ngapain aja?</b>	

590	<p><u>Kumpul, sapa, diskusi, latihan kayak latihan pantomin, latihan merekam pembuatan film, terus ada juga kumpul pelatihan simulasi juga, untuk pengajar bahasa isyarat bagaimana, penggalangan dana gitu aja sih.memotivasi teman-teman juga.</u></p>	Kegiatan di organisasi DAC
595	<p><b>Pentas-pentas juga?</b> iya</p> <p><b>Nah terus tadi itu diskusi terus waktu diskusi kalau ada orang yang gak sependapat sama AW itu sikap nya AW gimana?</b></p>	
600	<p>Jadi <u>AW lebih sikap nya itu lebih sadar jadi sejauh entah aku atau orang yang setuju itu aku mencoba untuk memahami kenapa sih orang lain berfikir seperti itu saya seperti itu.</u></p>	Mencoba memahami perbedaan pendapat dengan orang lain.
605	<p><u>Mencoba mencari tau sebenarnya yang salah siapa terus harus bagaimana, jadi harus bersikap sadar setiap orang punya pikiran nya masing-masing alasan masing-masing jadi gak usah ada masalah yang timbul karena perbedaan pendapat kayak gitu.</u></p>	
610	<p><b>Nah terus kalau ada masalah sama organisasi nya DAC atau apa nah terus yang AW lakukan itu apa?</b></p>	
615	<p>Kalau misalkan ada masalah sama organisasi aku biasa nya kumpul sama senior diskusi untuk cari solusi gimana sih baik nya kayak gitu.</p> <p><b>Ooh giu, nah terus caranya AW memimpin organisasi itu dengan cara yang seperti apa?</b></p>	
620	<p>Iya kayak teman-teman kayak gitu jalan kayak gitu, ya saling kerjasama, saling setia kawan, saling gotong royong, ya semua nya kita saling sama sama kalau ada masalah ya bareng bareng nyeritain.</p>	
625	<p><b>Nah terus kerjasama dan tanggung jawab itu seperti apa sih menurut AW?</b></p>	
630	<p>Ya seperti teman-teman kayak mas broto di tempat lain aku minta tolong bantuan seperti dana kayak gitu, seperti itu jadi untuk menghidupkan kegiatan kadang kayak gitu.</p> <p>Harus ada untuk bagaimana sih mencari dukungan untuk bisa menggalang dana itu seperti apa, itu menurut AW kerjasama</p>	



635	dengan teman organisasi untuk, bagaimana bisa mengkomunikasikan membagi tugas untuk kegiatan kayak enterprenership kayak gitu dalam tujuan menjalankan program. Jadi tanggung jawab itu apa yang harus dilakukan ya harus kalau sedangkan kerjasama itu uapaya bersama menjalankan tanggungjawab itu.	
640	<b>Nah terus gimana perasaan nya AW ketika sudah membantu teman yang membutuhkan? Itu seperti apa?</b>	
645	Seperti butuh, perasaan udah bisa bantu teman itu seperti butuh penerjemah gitu. Yang pasti <u>merasa senanglah seperti orang bilang makasih ke aku terus aku bilang sama sama terus ada seperti rasa senang tersendiri kayak gitu.</u>	Reaksi emosi ketika bisa membantu teman.
650	<b>Terus ketika AW melakukan kesalahan terus AW melihat kesalahan itu seperti apa? AW buat salah terus AW melihat kesalahan itu seperti apa?</b> Maksud nya melihat?	
655	<b>Missal AW buat salah terus AW memaknai kesalahan itu seperti apa?</b> Merasa salah itu kayak tau apa yang betul tapi boong itu salah, aku pernah merasa salah kayak contoh ya waktu kan tuli kalau sebelum bisa punya jelek orang lain. Jadi menurut ku kesalahan itu saat kita tau kalau kita tau mana yang jelek sama yang baik tapi kita tidak memilih jalan yang baik itu ya itu sebagai sesuatu kesalahan misalnya kita habis lari-lari harus nya kan kaki nya lurus tapi kita gak melakukan itu ya itu berarti salah, kayak gitu.	
660	<b>Nah terus ketika AW melakukan kesalahan yang AW lakukan apa?</b> <u>Kalau aku melakukan ya aku memang salah terus perasaan seperti itu pasti ada nah terus aku harus berubah, merubah dirinya berubah sikap nya, harus bisa berubah jadi orang yang lebih baik.</u>	
670	<b>Ohh gitu, AW terus kalau hobi nya AW itu apa aja? Hohi?</b>	Memaknai kesalahan
675	Selingkuh, hehe gak bercanda ini ku suka sepak bola suka, desain suka, suka otak atik komputer juga lebih ke software nya utama	

680	<p>nya.</p> <p><b>Nah, terus cita-cita nya AW itu apa sih? AW ingin jadi apa?</b></p> <p><u>Pingin jadi art diracter jadi, diracter seni</u></p> <p><b>Oh iya AW, Nah terus motto hidup nya AW apa?</b></p>	<p>Punya cita-cita</p>
685	<p><u>Aku Tidak boleh menyerah, aku harus berusaha harus menembus, mengambil, dan mewujudkan. Jadi tidak boleh menyerah harus berusaha dan menembus jauh dan mewujudkan keinginan AW gitu.</u> Aku tidak boleh menyerah harus semangat atau harus berusaha keras menembus dan mewujudkan impian mewujudkan cita-cita AW dalam rangka meraih.</p>	<p>Memiliki keoptimisan</p>
690	<p><b>Nah terus apa sih, ee hikmah apa sih yang AW dapat ambil dari keterbatasan nya AW?</b></p>	
695	<p>Iya pasti ada.</p> <p><b>Iya ada apa?</b></p> <p><u>Misalkan tuna rungu wicara harus bisa cari dan komunikasi sama teman-teman yang lain, harus bisa nulis harus bisa tau informasi, harus bisa paham, sebelum kuliah, cowok Jakarta curhat hikma belajar teman rungu itu bagaimana bisa menangkap informasi. Kalau bisa komunikasi dengan orang jadi bisa keluar dari ketakutan Harus berani bertemu dengan orang orang baru yang normal dan bisa komunikasi.</u> Karena teman-teman kan perlu atau butuh informasi seperti itu. <u>Jadi sebagai seorang difabel harus bisa menjadi inspirasi sebagai orang lain dan bisa menjadi inspirasi bagi dirinya sendiri.</u> Supaya tidak lebur kedalam ketidak berdayaan apakah itu di buat oleh manusia lain ataupun diri sendiri kayak gitu.</p>	<p>Difabel rungu harus bisa berkomunikasi dengan teman yang lain.</p>
700	<p><b>Kalau bisa komunikasi dengan orang jadi bisa keluar dari ketakutan Harus berani bertemu dengan orang orang baru yang normal dan bisa komunikasi.</b> Karena teman-teman kan perlu atau butuh informasi seperti itu. <u>Jadi sebagai seorang difabel harus bisa menjadi inspirasi sebagai orang lain dan bisa menjadi inspirasi bagi dirinya sendiri.</u> Supaya tidak lebur kedalam ketidak berdayaan apakah itu di buat oleh manusia lain ataupun diri sendiri kayak gitu.</p>	<p>Punya keberanian berteman dengan teman baru.</p> <p>Difabel harus menjadi sosok yang inspirasi</p>
705	<p><b>Oooh gitu, nah terus seandainya AW berada dilingkungan yang menolak AW terus AW ngapain?</b></p> <p>Ada</p> <p><b>Ada gimana?</b></p>	
710	<p>Contohnya ya aku pernah ditolak untuk mendapatkan sim.</p> <p><b>Yang AW lakukan itu gimana?</b></p> <p>Untuk menyikapi bagaimana kalau</p>	
715		
720		

725	lingkungan menolak keberadaan lebih mencoba membuat diri nyaman gitu kan	
730	<p>Karena mau tidak mau kita harus hidup dilingkungan itu baik sendiri ataupun bersama sama. Jadi <u>buat diri nyaman baik dengan apa pun itu PD atau apa pun itu, sebisa mungkin membuat diri nyaman, sebisa mungkin membuat kalau bisa membaur. Pd pokokna</u></p> <p><b>Oh iya AW terus kamu memaknai kritikan dan saran itu seperti apa?</b></p>	Percaya diri di lingkungan
735	<p>Jadi kritikan dan saran itu <u>anggaplah yang baik-baik di ambil yang buruk-buruk yang tidak benar dianggap lalu aja gitu.</u></p> <p><b>AW ada gak apa sih, kebiasaan yang AW lakukan untuk mendekati diri ketuhan AW ngapain aja sih?</b></p>	Menerima masukan yang baik.
740	<p>Belum ada rutinitas agama khusus yang dilakukan sih kalau <u>kewajiban-kewajiban umum seperti sholat lima waktu itu iya tapi kalau kewajiban khusus itu belum ada.</u></p> <p><b>AW, AW itu menginginkan lingkungan hidup yang gimana? Mau lingkungan mu yang seperti apa?</b></p>	Rutin ibadah sholat lima waktu.
745	<p><u>Yang pasti ingin banyak kenalan, pingin lingkungan yang <i>welcome</i>, orang yang bisa ngertiin aku, yang bisa buat aku nyaman gitu.</u></p> <p><b>Nah AW kalau ee apa ini AW memaknai kehidupan AW ini seperti apa ya..?</b></p>	Harapan terhadap lingkungan.
750	<p>Keluargaku itu, keluarga bapak ibu itu, AW agak sulit lah memaknai kehidupan yang seperti apa, aku hanya bisa menggambarkan bahwa kehidupan itu senang seperti keluarga, kayak bapak ibu kalau berantem terus baikan, bisa makan, bisa belajar, bisa melakukan apa yang diinginkan jadi itu sudah cukup membahagiakan dan melegahkan. <u>Terus aku harus bisa beryukur jadi Hidup itu harmonis selalu ada masalah selalu ada solusinya, selalu ada masa bisa melakukan haknya masa bisa melakukan kewajiban. Itu hidup.</u></p> <p><b>Terus apa lagi AW? hm.. AW menjalani hidup ini dengan seperti apa?</b></p>	Makna kehidupan bagi informan.
755		
760		
765	<p><u>Ya aku harus berfikir yang baik-baik untuk hidup supaya aku bahagia jadi gak mikir yang jelek-jelek tentang tuna runguku, aku juga harus yakin kalau aku juga bisa, jadi harus</u></p>	Berpikir positif dan optimis dalam menjalani kehidupan.

770	<p><u>optimis gak boleh menyerah dengan hambatan-hambatan yang ada kalau menyerah berarti aku gak terima sama pemberian Allah.</u></p>	
775	<p>Supaya nanti aku bisa berbagi semangat sama teman-teman yang lain supaya juga bisa kuat dengan kehidupan jadi <u>aku harus semangat contohnya aku semangat kuliah, semangat belajar desain, pantomim, kan aku sulit dalam paham bahasa jadi aku harus banyak belajar, terus cari kemampuan lain yang aku miliki.</u></p>	Semangat dalam berprestasi
780	<p><b>Oo bahasa kenapa?</b>  <u>Iya bahasa contoh buat kalimat kadang masih kurang baik aku kan pakai bisindo yang budaya tuli jadi beda bahasanya dengan EYD kebalik gitu</u></p>	Kesulitan dalam membuat kalimat
785	<p><b>AW pakai bisindo? Kenapa ga sibi?</b>  <u>Soalnya sibi panjang buat pusing sulit kalau bisindo itu kalau ngomong buat mudah paham dari pada sibi itu panjang, tapi sebagian pemerintah masih mempertahankan sibi gitu katanya sesuai dengan EYD tapi jadi buat gak paham panjang kalimatnya kalau bisindo langsung keintinya.</u></p>	Bahasa isyarat bisindo memudahkan komunikasi
790	<p><b>Oo gitu, nah terus harapannya AW apa sih buat AW sendiri dan teman-teman yang lainnya..?</b></p>	
795	<p><u>Seperti ingin membangun aku punya harapan e kalau untuk hak kedepannya aku sendiri ingin kalau udah lulus nanti pingin punya studio</u></p>	Harapan informan.
800	<p>kalau teman teman yang lain berharap baik baik aja bisa jadi orang sukses juga jadi biar bisa semakin percaya diri.</p> <p><b>Hmm, terus AW itu memandang rasa percaya diri itu seperti apa?</b></p>	
805	<p>Mental kuat, jadi percaya itu seperti baju kalau terlalu mandang kayak gitu gak percaya kalau orang mencoba itu akan melihat perbandingan, tapi kalau orang maju itukan untuk apa lihat kebelakang aku akan selalu lihat kedepan yang terbaik gitu, <u>ya kalau percaya diri iya sih kayak gitu orang teman-teman yang dengan disabilitas lain aja bisa</u></p>	Ada dorongan dalam diri informan untuk percaya diri
810	<p><u>kenapa AW sendiri yang hanya tuna rungu gak bisa jadi ya percaya diri aja toh semua itu kan sama orang tua bilang harus berani gak boleh malu.</u></p>	

815	<p><b>Oh iya AW, diusia yang sekarang itu udah mikirin pernikahan?</b>          Yang pasti udah ada, udah lah udah ada pikiran untuk yang mana perempuannya hehe.  <b>Eh AW nanti kamu jadi futsal?</b></p>	
820	<p>Jam dua  <b>Jam dua</b>          Kumpul futsal jam dua mulai jam tiga  <b>Sama anak-anak Tuna rungu, ada yang normal gak?</b></p>	
825	<p>Kemarin kalau yang normal udah ada kalau sekarang cuma sama yang tuna rungu aja  <b>Ooh gitu, oh iya Terimakasih ya untuk waktunya hari ini, pokoknya makasih banyak deh AW.</b></p>	
830	<p>Tersenyum</p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : DK (*Significant Other* AW)  
 Usia : 20 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Perum Polri Gowok  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Tanggal Wawancara : 10 September 2014  
 Waktu : 11.00-12.15  
 Lokasi Wawancara : Taman Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
 Tujuan Wawancara : Kroscek ke teman dekat informan  
 Wawancara Ke- : Satu  
 Kode Wawancara : W1/DK

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>Tadi keluar jam berapa?</b> Aku baru banget, setengah 10	
5	<b>Tadi aku nyusul ke kelasnya terus orang-orangnya sudah pada keluar.</b> <b>Nah ini, jadi temen satu kelasnya AW itu hubungan kedekatannya seperti apa?</b>	
10	Hubungannya <u>ya awalnya mungkin aku ga terlalu akrab, ya karena komunikasinya agak sulit awalnya.</u> Tapi lama kelamaan kita ya sudah kaya temen bisaa aja gitu ga beda sama yang lainnya. Jadi temen-temennya juga mungkin awal-awalnya juga sulit. Tapi akhirnya dengan AW ya bisa aja ga kita bedain atau gimana, <u>kita komunikasi tetep meskipun kalau awal-awal komunikasi dengan dia lewat hp kan, maksudnya diketik lalu diliyatin ke kita gitu.</u> Awalnya kaya gitu, tapi lama-kelamaan kan kita belajar bahasa isyaratnya seperti apa, <u>terus waktu itu juga kita sempet ikut belajar bahsa isyarat di dac.</u>	Kesulitan komunikasi dengan informan.
15	<u>Nah dikit-dikit sekarang sudah ngerti pake isyarat.</u>	Komunikasi dengan teman kampus.
20	<b>Ooo.. dulu merasa kesulitan dimananya?</b>	Ada perhatian dari lingkungan sekitar.
25	Kalau <u>sulitnya mungkin aku pas awal-awal kan ga terlalu paham gitu apa yang dia katain itu kurang jelas gitu kan tapi ya makanya dia itu terus tulis lewat hp gitu gini gini, aku bales</u>	Kesulitan berkomunikasi dengan informan.

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p><u>lagi gini gini gini</u>. Lama-lama kan belajar bahasa isyarat, kita itu sulitnya kadang belum menguasai betul huruf-hurufnya tu apa aja gitu kaya gimana-gimananya, trus maksud yang dia peragakan itu apa maksudnya kita belum tahu, jadi dikit-dikit kita belajar dan sekarang lebih inilah lebih paham apa yang ia ingin sampaikan terus kita juga menyampaikannya dengan cara yang bisa dia mengerti gitu.</p> <p><b>oo.. terus jadi mulai kenal sama AW itu dari kapan?</b></p> <p>Aku kenal dari awal masuk kuliah dari sospem, cuman disitu sebatas kenal aja ga terlalu... maksudnya <u>ga langsung deket kaya temen-temen bisa kenal yang lain</u>. Ya itu <u> mungkin karena komunikasinya yang sulit</u>. Tapi yang bagusnya tu AW tuh <u>ga ngerasa minder atau gimana gitu dengan kondisi dia, dia itu terbuka aja sama yang lain, tetep komunikasi, tetep pengen interaksi gitu ga cuma diem</u>.</p> <p><b>Jadi tau dia difabel rungu itu dari kapan?</b></p> <p>Dari awal, karena waktu itu kan ketemunya aku tu di wc pas lagi ngantri itu tiba-tiba dia datang itu mau ngomong sama aku cuman ga jelas gitu ngomongnya mau ngomong apa gitu, ya udah trus dia kan ini mau masuk wc ya udah, trus di kelas ternyata pas di kelas tu ada kaya translater yang ngedampingin dia gitu kalo dia difabel.</p> <p><b>Ooo.. terus si AW pernah tanya enggak tentang kronologi kerungunaannya. Engga bisa mendengar itu ketika apa pernah nanya engga?</b></p> <p>Aku pernah nanya tapi aku agak-agak lupa gitu ceritanya dulu itu waktu kecil katanya dia itu pernah kalo ga salah ya pernah.. Aku tu seinget aku tu jatuh abis itu ada apa kaya petir gitu lah.. aku kurang bisa nangkep waktu itu, cuman kurang lebih seperti itu.</p> <p><b>Emmm.. berarti dia dari kecil?</b></p> <p>Iya dari kecil katanya. Kalo ga salah jatuh, aku pernah nanya cuman ga begitu inget.</p> <p><b>Terus ini intensitas bertemu sama AW sendiri atau komunikasinya sama dia itu</b></p>	<p>Komunikasi yang sulit.</p> <p>Informan tidak minder dengan dirinya dan melakukan interaksi dengan teman-temannya.</p>
---	--	--

<p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p>	<p><b>seperti apa?</b></p> <p>Intensitasnya selain di kampus, di kelas maksudnya kan kalo sekarang kontrak saya sudah pindah tinggalnya di kost-kostan, dulu dia sering main, ya main bisa aja kaya temen-temen lain main game pas juga dia juga apa jago juga maen, abis itu kita sering, <u>kebetulan dia juga suka desain juga kan aku juga, kadang kita berbagi itu juga, trus dia suka naik gunung kadang juga ngobrolin gunung juga.</u> Pokoknya kalo menurutku sekarang itu ya ga ada bedanya dengan temen-teman yang lain cuman hanya di awal aja ngerasa bedanya, aku justru malah menikmati komunikasi dengan dia.</p> <p><b>Nah trus DK sendiri komunikasi sama AW itu pakek apa aja?</b></p> <p>Aku kalo sekarang pake bahasa isyarat, selain bahasa isyarat langsung pake ejaannya aja gitu, dan lebih seringnya sih aku lupa makanya dia sering ngingetin ini itu apa karena mungkin kalo sekarang tu intensitasnya menurunlah gitu. Keseringan kita bertemu itu jadi jarang dibanding semester satu atau dua itu. Jadi aku agak lupa bahasa-bahasa isyarat.</p> <p><b>Kenapa kamu intensitasnya berkurang itu kenapa, faktor apa?</b></p> <p>Ya mungkin karena kosanku pindah juga jadi dia kan belum tau tempatku di mana gitu jadi dia jarang, kalau dulu sering banget, kalo malam datang, terus kalo missal dia ga bisa datang kuliah misalnya tu lagi garap..</p> <p>Kalo dulu pernah tuh garap film apa gitu.. dia titipin suratnya ke aku malem-malem datang jam berapa gitu datang ketempatku titip surat.</p> <p>Kalo sekarang mungkin dia habis kuliah langsung pulang gitu, paling ketemu di kelas.</p> <p><b>Trus kalo sama yang lain komunikasinya seperti apa, sama temen-temen lain, temen-temen kampus, sama temen-temen kelasnya.</b></p> <p>Kalo temen-temenku di kelas tu ada yang maksudnya pengen komunikasi juga gitu maksudnya kalo dari temen-temen sendiri kan</p>	<p>Kesukaan informan.</p>
---	---	---------------------------



<p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p>ga ngebeda-bedain gitu maksudnya ya bisa aja sama dia gitu cuman ada yang mau buat tau buat bisa bahasa isyarat ada juga yang memilih udah diem aja gitu kalo dianya ketawa dia ketawa gitu. Dulu aku sempet nanya kan sama dia, kamu kok diem aja gitu, aku kan nanya perasaan kamu gimana? Kalo missal melihat temen-temen dikelas kamu ntuh ketawa teriak-teriak gitu pas dosen lagi nerangin tapi kamu ga ngerti apa2 gitu kan, kamu cuma senyum aku lihatin gitu kataku, trus dia jawab, ya yg aku tangkep gitu ya, <u>aku ga apa-apa. Aku ngelihat kalian senyum aja, ngeliat kalian ketawa-ketawa aja aku udah seneng,</u> tapi kalo secara emosional aku juga. Maksudnya pernah curhat, dia juga pernah curhat. <u>Maksudnya jadi kalo menurutku dia punya emosi yg bagus lah gitu, ga dengan kondisi yg seperti itu ga gampang minder apa gimana gitu.</u></p> <p><b>Nah kan tadi dia pernah curhat katanya itu curhatnya itu ke ngomongin apa aja, dia curhat tentang masalah apa aja?</b> Masalah apa aja, tapi lebih banyak yg ini ke dia gitu, kalo dia lebih ke suportnya gitu, harus kuat gini gini gini....</p> <p><b>Dia pernah ceritain masalah ke DK enggak?</b> Masalah cewenya pernah, ya itu kan, itu paling</p> <p><b>Oww masalah cewenya, trus selain itu masalah kehidupannya atau masalah dia yg dengan kerungannya.</b> Engga sih paling dia cerita-cerita tentang pengalamannya ke luar negeri gitu trus ketemu apa banyak temen-temen yang sana gitu, cerita-cerita perjalanan, kalo masalah pribadi sih jarang kalo dia.</p> <p><b>O ya AW pernah cerita engga atau pernah merasa sedih atau kecewa enggak dengan kedifabelan rungunya?</b> Kalo ke aku engga.</p> <p><b>Oo ga pernah</b> Dia itu tetep bersyukur katanya</p> <p><b>Tetep bersyukur</b> Pokoknya secara mental dia, aku salut sama</p>	<p>Reaksi emosi informan terhadap sekitar.</p> <p>Informan memiliki emosi yang baik.</p>
---	---	--

	<p>dia.</p> <p><b>Dia pernah ngeluh engga sih?</b></p> <p><u>Aku ga pernah denger dia ngeluh, dia malah itu yg aku seneng</u></p>	<p>Jarang suka mengeluh.</p>
170	<p><b>Terus naah mas DK, AW itu orangnya seperti apa?</b></p> <p><u>AW ya, yang pertama yg aku salut sama dia dg kondisi yg seperti itu dia punya mental yg kuat gitu buat tetap berinteraksi dengan orang lain meskipun sulit dia tetep berusaha gitu.</u></p>	<p>Memiliki mental yang kuat meskipun sulit tetap berusaha melakukan komunikasi.</p>
175	<p><u>Terus dia orangnya nyantai, maksudnya ga gampang tersinggung gitu, kan kadang temen-temen malah ngeledek dia, aku ngomong ko ga didengerin Katanya, dia ketawa2 aja, enjoy. Gak gampang mutungan gitu, ya secara mental sudah dewasa menurutku.</u></p>	<p>Reaksi emosi informan</p>
180	<p><b>Si AW dekat engga sih sama temen-temen kelasnya yg lain?</b></p> <p>Deket-deket sih engga, pokoknya kaya biasa aja dengan teman-temannya, sama yg cewe-cewe juga biasa.</p>	
185	<p><b>Nah terus si AW itu menurut DK orangnya bertanggung jawab enggak? Terhadap tugaslah, terhadap pendidikannya misalnya.</b></p>	
190	<p><u>Ya dia bertanggung jawab, dia waktu setiap diberi tugas dosen apa yg bisa ia lakuin ya dia lakuin, kaya tugas akhir kmarin kan dia titipin ke aku, dan aku lupa ga ngumpulin ke dosen.</u></p>	<p>Mampu melaksanakan tugas</p>
195	<p><u>dia bertanggung jawab dengan kuliahnya.</u></p> <p><b>Kalo proses pembelajarannya di kelas seperti apa?</b></p>	<p>Bertanggung jawab dengan tugas kuliahnya.</p>
200	<p>Nah itu sebenarnya yg saya kurang ini tu mungkin bisa jadi masukan juga buat fakultas. Ya aku ga ngerti yang ia dapat dikelas itu apa, karena sepanjang dia dikelas itu dia kurang bisa... Kok dari penyampainnya disamain dengan kita-kita. Padahal kan belum tentu ia bisa menangkap apa yg dosen sampaikan.</p>	
205	<p>Terus ya kalo gitu kan buat apa, sayang waktu juga kan mungkin diluar ia lebih banyak bisa melakukan sesuatu yg bisa lebih bermanfaat, bernilai gitu kan, dari pada masuk kelas tapi dia cuman bisa merhatiin teman-temannya</p>	
210	<p>ngelihat dosen ngelihat teman-temannya ketawa. <u>Kemudian dia sendiri kurang bisa</u></p>	<p>Permasalahan di kuliah.</p>

215	<p><u>menangkap apa yg disampaikan diperkuliahan. Terus misalnya kalo dikelas pas presentasi apa yg jadi tugasnya itu paling</u>  <u>Cuma buat power point habis itu iniin slide.</u>          Kan uin kan dikenalnya sebagai kampus difabel, masa system dikelas aja masih kaya gitu. Harusnya bisa mewedahi juga. Bukan berarti harus dipisahkan dengan kita gitu.</p>	Kegiatan yang dilakukan dalam tugas kelompok.
220	<p>Kaya gimanalah gitu.  <b>Nah si AW kan tadi banyak nemuin kendala atau kesulitan, maksudnya dalam proses informasi pembelajaran. Nah cara dia mengatasinya seperti apa? Misalnya dia ga tau nih, dia terus ngapain sih bisaanya?</b></p>	
225	<p><u>Kadang dia nanya juga ke aku, aku kadang.</u>  <u>Dulu pernah pas perkuliahan tu aku pakek laptop kan bukan nootpad, jadi pas dosen nyampein aku ketik, habis itu dia ambil</u>  <u>laptopku terus bertanya terereet. Aku jawab gini gini,</u> trus di kelas itu ada namanya mbak vika kan dia tu yg ditugasin dari universitas yg difabel itu. Buat ngeresum materi kuliah kemudian disampaikan ke AW. Cuman kalo menurutku tetep aja belum maksimal kalo kaya gitu. Mungkin ada cara lainlah</p>	Informan bertanya kepada teman mengenai pembelajaran yang tidak dimengerti.
230	<p><b>Menurut DK dia bisa menangkap enggak sih sejauh ini?</b></p>	
235	<p>Kalo bisa apa enggaknya bisa sih menurutku, cuman maksimal apa enggaknya enggaklah. Pastiya enggak maksimal. Cuman sebenarnya ya harusnya tu kampus memfasilitasilah mungkin ada, yg pasti ga maksimal sih.</p>	
240	<p><b>Trus hubungannya AW dengan dosen-dosen itu gimana? Dosen2 itu tau enggak sih kalo si AW itu ga denger.</b></p>	
245	<p>Ya kalo dosen paham, dosen ngerti ya kalo misal tugas diberi keringanan juga kalo buat AW.</p>	
250	<p><b>Sejauh ini yg DK tau kendala yg dihadapi perkuliahan itu apa aja?</b></p>	
255	<p>AW? Ya kendalanya itu mungkin pas.. karena ya prosesnya mungkin ya, kalo untuk AW harus bedakan. Dalam artian ga harus beda ruangan, ya mungkin solusinya kaya tadi</p>	

260	<p>dikasi interpreter setiap kelas. <u>Ya dia untuk menangkap sesuatu itu sulit, karena emang dosen verbal trus meskipun di slide kan susah juga kan untuk mencernanya kalo ga ada penjelasan dari dosen langsung, dan saya rasa perlu pendampingnya, kalo dari temen-temen kita sendiri sebenarnya bisa tapi nanti fokusnya bisa pecah juga. Jadi kurangnya dia kurang bisa menangkap apa yg diberiakn dosen.</u></p>	Kesulitan dalam menangkap informasi.
265	<p><b>Nah terus sejauh ini tuh AW sudah menyesuaikan diri engga dengan lingkungan sekitarnya lingkungan kampusnya?</b></p>	
270	<p>Ya menurutku <u>dia meskipun dia mempunyai keterbatasan dalam komunikasi tapi dia Alhamdulillah gitu dia mampu beradaptasi dengan lingkungannya tau gitu cara bergaul dengan orang seperti ini gimana gimana.</u></p>	Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
275	<p><b>Berarti penyesuaian dia dilingkuan dia sudah cukup baik?</b></p>	
280	<p>Baik</p> <p><b>Trus perlakuan atau penerimaan temen-temen sendiri gimana?</b></p>	Respon dari lingkungan
285	<p><u>Temen-temen sendiri ya macem-macem ya ada yang ga cuma ngrespon tapi ada komunikasi juga sama dia tapi ada juga yg cuek, ada yg masa bodo lah gitu, tapi juga banyakan temen-temen itu dianggap bisa aja gitu, maksudnya kekurangan itu sudah ga ada gitu, cuman komunikasinya aja yg beda. Kalo temen-temen semuanya <i>welcome</i> gitu, ga ada yg gara2 dia trus dikucilkan gitu engga.</u></p>	Penerimaan teman kampus.
290	<p><b>Trus si DK tau engga kegiatan di luar kampusnya dia ngapain aja?</b></p>	Kegiatan diluar perkuliahan
295	<p><u>Dia yg di DAC itu kan, trus ikut kalo namaya aku ga tau kaya yg asosiasi-asosiasi, yg kemarin-kemarin dia keluar negeri itu yg pertemuan, ke Jakarta ke bandung kemana-mana, habis itu kmarin dia habis bikin film juga trus bikin yg di UGM itu apa ya itu, pokoknya yg kanker-kanker itu, aktif juga di sosial. Orang yg kaya AW aja aktif di sosial. Malah orang-orang yg kaya kita yg normal malah ga peduli dengan sosial. Menggalang dana kan itu kmarin.</u></p>	Peduli terhadap sesama,

305	<p><b>Berarti dia ini ya ada ngikut kegiatan organisasi juga?</b></p>	
310	<p><u>Kayaknya banyak deh aktifitasnya dia selain di kampus.</u> Makanya aku bilang dari pada di kampus yg kurang produktif gitu kan maksudnya dia ke kampus ga dapet apa-apa, mending dia fokus sama kegiatan dia diluar</p>	Memiliki aktifitas lain diluar kampus
315	<p>kayaknya itu lebih bagus menurutku. Tapi ya ga juga sih, mungkin dikampus ada interaksi dengan temen-temennya selain kuliah.</p> <p><b>Trus kalo kegiatan di kampus organisasi atau apa dia ada yg ngikutin enggak?</b></p>	
320	<p>Kalo organisasi setahuku ga ada.</p> <p><b>Si AW itu tergolong rajin enggak sih ini apa ngikutin perkuliahannya?</b></p>	
325	<p>Rajin, cuman ada beberapa tiap mata kuliah itu pasti ada yg bolong entah ngapain entah kemana.</p> <p><b>Trus DK tau enggak hobinya AW itu apa?</b></p>	
330	<p>Hobinya, <u>yg aku tau selain desain ya hobi naik gunung juga, futsal dia juga suka tapi tidak terlalu sering, terus ngedance.</u></p> <p><b>Ngedance?</b></p>	Hobbi informan.
335	<p>Iya dia jago ngedance.</p> <p><b>Terus kalo cita2nya AW pernah sharing engga tentang cita2?</b></p>	
340	<p>Belum, belum sempet nanya</p> <p><b>Nah menurut DK caranya AW menghadapi atau menyikapi masalah itu gimana?</b></p>	
345	<p>Ya cara dia aku pikir gimana ya, mungkin dia yg tau kalo caranya. Cuma aku pikir setiap masalah yang dihadapi dia bisa mengatasi itu, malah menurutku dari sisi mental ya, temen-temenku tu banyak yg lebih buruk dari dia malah dari segi mental. <u>Dia lebih dewasa, dia lebih kuat juga secara emosi gitu. Entah mungkin faktor usia atau apalah tapi kalo cara dia mengatasi masalah ya aku rasa dia terbaik.</u></p> <p><b>Nah kuat emosi sama kedewasaan itu yg ditampilkan seperti apa dik?</b></p>	
345	<p><u>Sikap dia maksudnya mulai dari dia menerima apa yg Tuhan beri sama dia gitu ya. Aku ga pernah ngelihat dia ngeluh atau, justru malah sedihpun dia enggak.</u></p> <p><u>Ya dia selalu apa ya ceria dan ingin orang lain</u></p>	Mampu mengatasi masalah dengan emosi yang positif.
345		Penerimaan terhadap difabel rungunya.
345		Menginginkan orang lain

350	<p><u>ketawa gitu, kalo kita ngobrol pasti ada canda-candaan dialah itu entah apa itu. Yang pasti dia ga ini maksudnya positiflah emosinya, bagus.</u></p>	selalu bahagia.
355	<p><b>Atau mungkin malah dia pernah menyemangatin temennya.?</b></p>	
360	<p>Ya, aku juga kadang kaya gitu, <u>aku ngomong gini gini gini ke AW curhat gitu masalahnya, dia malah nyemangatin aku, dia nyuruh maksudnya lebih kuat, trus pikiran harus positif.</u></p>	Informan menyemangati teman nya.
365	<p><b>Nah menurut DK si AW itu termasuk orang yg terbuka atau tertutup?</b></p>	
370	<p>Kalo menurutku, dia ga tertutup ya cuman dibilang terbuka juga maksudnya karena emang kalo untuk masalah dia pribadi mungkin dia jarang curhat. Cuman mungkin kalo dibilang tertutup juga engga sih. Gimana ya. Cuma mungkin sulit mengkomunikasikannya, bukan karena dia tertutup gitu.</p>	
375	<p><b>Trus ini DK tau enggak hubungan AW dengan keluarganya sejauh ini seperti apa?</b></p>	
380	<p>Aku kalo keluarganya ga begitu tahu.</p>	
385	<p><b>Tempat tinggalnya AW DK tahu?</b></p>	
390	<p>Kalo rumahnya ga tahu cuman alamatnya tahu, banguntapan bantul.</p>	
395	<p><b>Belum pernah main berarti?</b></p>	
395	<p>Belum pernah</p>	
395	<p><b>Seberapa jauh sih tingkat keoptimisan AW itu?</b></p>	
395	<p>Optimis?</p>	
395	<p>He'eh</p>	
395	<p>Optimis dalam apa?</p>	
395	<p><b>Optimis dalam kehidupannya., optimis dalam pendirannya.</b></p>	
395	<p>Kalo menurutku dia ya tadi kan aku udah banyak bilang kalo dia punya emosi yang bagus emosi yg positif, <u>aku ga melihat apa dia itu ya orangnya ya maksudnya dia optimis juga dengan kekurangannya dia miliki tidak membuat dia minder atau membatasi diri engga, dia tetap ngelakuin apa yg ia bisa lakuin apa yg ia suka tetap ia lakuin.</u></p>	Informan optimis dan tidak minder dengan kekurangannya.
395	<p><b>Mandiri enggak dia?</b></p>	
395	<p>Mandiri</p>	

400	<p><b>Bisa diiniin mandirinya?</b> Maksudnya gimana ya, apa yg bisa ia lakukan ya dia lakukan maksudnya enggak mikir orang lain lah gimana gitu, bahkan dalam hal inipun kaya apa ya.. ya pokonya mandiri lah.</p>	
405	<p><b>Trus harapannya DK terhadap AW sendiri seperti apa gimana?</b> Harapannya aku Cuma pengen dia tetep semangat tetep berkembang tetep bisa ngelakuin apa yg ia sukai dan tetep disuport oleh lingkungannya gitu. Ya aku harap yg semua dia inginkan bisa tercapai lah.</p>	
410	<p><b>AW pernah cerita tentang masa lalunya enggak sih, tentang misalnya dia ada kena diskrimasi dilingkungan.</b> <u>Dulu di SMA nyakan awalnya dia ga diterima teman-temannya. Dia dikucilkan juga. Cuman ya awalnya disitu dia sempet sedih juga, tapi</u></p>	Pernah di kucilkan di SMA
415	<p>akhirnya lama-kelamaan dia bisa komunikasi dia bisa deket dengan temen-temennya, temen-temennya bisa berteman bisa dengan dia. Jadi ceritanya emang awalnya pas sma itu dia sempet ga diterima sama temen-temennya.</p>	
420	<p><b>SMP, SD pernah diceritain enggak?</b> Kalo itu enggak.. <b>Sudah deh kayaknya, kayaknya cukup dulu. Nanti kalo ada yg kurang aku hubungi lagi. Makasih ya, hehe, udah ganggu aktifitasnya.</b></p>	
425	<p>Iya mbak ga apa apa, sama sama.</p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : EL (*Significant Other AW*)  
 Usia : 55 Tahun  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Alamat : Bantul, Yogyakarta  
 Pekerjaan : Pensiunan swasta  
 Tanggal Wawancara : 18 Oktober 2014  
 Waktu : 12.10 – 14.40  
 Lokasi Wawancara : Rumah informan AW  
 Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan orang tua  
 Wawancara Ke- : satu  
 Kode Wawancara : W1/ EL

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>Oh iya tenang aja saya kira sudah dikasih tau sama AW,</b>	
	Iya dia cuma ngomong ada teman saya yang mau kesini gitu,	
5	<b>Ini pak saya mau wawancara mengenai AW tentang ini tugas akhir saya, kebetulan saya mengambil tema tentang difabel rungu pak, ini bapak sedang gak ada acara kan? takut ganggu malah</b>	
10	Ooh gak kok gak <b>Saya juga minta izin untuk direkam pak</b> Oh iya gak apa apa	
15	<b>Ini pak saya mau tanya awal AW itu terjadi gangguan pendengaran itu bagaimana ya pak proses nya?</b> <u>Ini dari lahir mbak, cuma dulu saya memang gak tau, karena kan hm apa ya ketahuannya itu sekitar umur sekitar umur satu setengah tahun</u> karena kan, kan dulu waktu kita sering	Difabel dari lahir Keluarga mulai tahu saat di usia satu tahun
20	apa tangga-tangga kok belum ngomong ya, oh biasanya gerak nya dulu kadang-kadang baru ngomong nya, iya bayi itu kadang-kadang gerak dulu ngomong nya belakangan atau bayi itu ngomong nya dulu gerak nya belakangan. Nah <u>sekitar satu setengah tahun waktu itu saya periksakan ke bethesda di cek</u>	
25		pemeriksaan awal



30	itu gak ada kan gak ada kelainan, <u>semua nya normal karena saya juga dari keturunan saya istri saya itu gak ada yang tunarungu.</u> Terus baru <u>dari bethesda saya bawa ke Sardjito yang ada tes kedap suara, ternyata AW itu ee masih ada sisa suara jadi ee gak dengar itu kerena <u>pendengaran nya itu sisa nya cuma sedikit sekali,</u> waktu di apa itu waktu di Sardjito itu</u>	tidak memiliki riwayat keluarga difabel  hasil tes masih memiliki pendengaran minim
35	ada tes frekuensi jadi dia masuk kedalam ruangan itu yang seperti kepolisian yang kita bisa lihat cuma dia yang di dalam gak bisa lihat kayak gitu, terus di kasih suara dari mulai ting gitu karena ada mainan juga kan disitu, suatu ketika waktu di dalam frekuensi tinggi ting gitu baru dia lihat baru dia nyari jadi dia kalau motor motor gitu ya dengar cuma frekuensi nya kan nganu kecil. <u>Di rumah kan nganu dia suka kalau pintu der di</u>	Mendengar bunyi dengan frekuensi tinggi
45	<u>gebrak itu dia kan senang biasa itu enggak.</u> Baru ketahuan itu waktu ke THT yang khusus untuk tunarungu oh ini harus nganu anak itu pakai alat bantu dengar gitu. <u>Cuma risih gitu pakai itu selalu di banting banting kayak gitu.</u>	Tidak betah menggunakan alat bantu dengar
50	terus saya konsultasi dengan waktu udah umur nya nambah sedikit ee sekolah tunarungu di Sewon gitu, oh itu biasa kalau anak anak ketauan nya sejak awal itu biasa nya ditanam kalau di luar itu ya itu biasa nya gak mau pasti risi, kecuali dari dengar ke tidak mungkin lain tapi kan AW dari kecil jadi udah terbiasa jadi kalau dipasang alat itu kan bisa jadi kaget atau apa karena kan kosa kata nya uda lain. Akhirnya <u>masuk ke SLB</u>	Sekolah SLB
60	<u>Sewon, SD, SMP</u> nah terus yang bikin motivasi dia itu mungkin sudah kenal ya itu galuh, mbak galuh itu waktu ulang tahun kan dia kesini, terus cerita kan kalau untuk disekolahkan di sekolah umum biar interaksi nya gak cuma anak-anak tunarungu saja. <u>Terus akhirnya saya masukan ke di sekolah seni rupa daerah bugisan itu,</u> mungkin dia memang senang nya disana karena dia senang komputer jadi dia itu fokusnya digerak bibir	SMA umum
65	kalau kita ngomong-ngomong gerak bibir nya udah terbiasa kamu dimana sama siapa itu sudah tau, itu Galuh juga tuna rungu <u>di SMA</u>	Fokus dengan gerak bibir  Awal disekolah di bully

75	<p><u>di bully terus, dulu juga dia di bully tapi ya lama-lama teman nya malah support jadi senang, dulu apa-apa suruh di kerjain AW malah gurunya itu kalau ngsih contoh itu AW yang memprktekkan. Pintar itu kalau photoshop atau apa yang desain desain. Terus dia masuk ke komunitas tuna rungu terus ya</u></p>	Keterampilan yang dimiliki
80	<p><u>bisa kemana mana anak itu hehe.</u>  <b>Berarti sempat memakai alat bantu dengar gitu pak?</b></p>	Pernah memakai alat bantu dengar
85	<p><u>Pernah iya, pernah itu, saya suruh pakai karena kata dokter sardjito itu nyuruh jangan sampai lepas gitu, tapi malah dia ntah gimana gitu kaget, karena kan ntah gimana gitu tapi saya dari guru nya yang disewon itu ya semua anak anak itu ya di lepas kalau gak itu kepala nya di antuk antukin. Pokok nya kita ngikutin keinginan anak itu.</u></p>	
90	<p><b>Berarti tingkat kedifabelitasan AW itu tinggi pak?</b>  <u>Iya tinggi</u></p>	Tingkat db
95	<p><b>Berapa pak?</b>          Haduh lupa itu berapa desibel gitu, jadi kalau ada mobil truk yang klakson dia itu tau tau.  <b>Nyampe seratus gak pak?</b></p>	Tingkat db sampai 100
100	<p><u>Nyampe-nyampe seratus. Itu awalnya dulu kita gak tau karena gak pengalaman itu gak ada saudara, jadi saya anggap normal gitu, kita taunya cuma telat ngomong karena waktu kecil itu tangga nya cuma bilang itu nanti ngomong nya. Ada yang dua tahun itu bilang nanti bisa ngomong nya. Tapi udah kemana mana itu kok ternyata ngomong nya belum itu baru saya mulai curiga itu ternyata ada itunya ada sisa suara nya tapi cuma sedikit.</u></p>	
105	<p><b>Habis bapak tau AW punya keistimewaan yang lain terus bapak sama ibu timbul rasa yang seperti apa?</b></p>	
110	<p>Ya kita kan waktu itu masukin nya cuma ke SLB.  <b>Perasaan nya gimana pak?</b></p>	
115	<p>Oh iya <u> mungkin dulu waktu itu shock ya sedih mbak soalnya dulukan kita gak pernah ngebayangkan, ya seperti tau tau kok anak nya di vonis kayak gitu kan, kakak nya yang pertama ini normal adek nya juga normal.</u></p>	Orang tua shock menerima keadaan informan

120	<p><u>Kita ya cuma konsultasi sana konsultasi sini, akhirnya ya kita rela masukan ke SLB,</u></p>	Merelakan buat masuk SLB
125	<p>dulunya kan pingin nya masuk ke sekolah yang normal, dulu sering konsultasi terus ke SLB tunarungu, terus THT karena <u>dikasih alat gak mau marah-marah, apa apa dibantingin terus karena beda komunikasi kan. Kita ini terus dia maksud nya lain. Kita gak anu selalu miss komunikasi.</u></p>	Kesalahan komunikasi
130	<p><b>Terus bapak sama ibu kumunikasi nya gimana pak?</b></p>	
135	<p>Ya bahasa tubuh, kalau saya ya biasa gak lancar, kakak sama adek ibunya bisa kecuali saya, cuma dulu abjad hapal sekarang gak anu gak terlalu. Tapi ya adek nya yang di SMA ya pintar adek nya yang di UNY juga bisa, Hehe</p>	Komunikasi dengan bahasa tubuh
140	<p><b>Respon lingkungan sekitar gimana pak dengan AW?</b></p>	
145	<p>Ya biasa aja. Kebetulan kan ada tetangga jauh yang tunarungu dulu malah dia sangat apresiasi AW kok gak kayak tetangga ku gak sekolah gak nganu, kita kan ngajakin untuk sekolah anu gitu AW juga ngajakin ikut dorong tapi ya gitu nganu gak mau. AW malah dianggap normal cuma ya anu kalau komunikasi gitu.</p>	
150	<p><b>Eeh, si AW ini dikeluarga lebih dekat dengan siapa mbak?</b></p>	
155	<p>Ibu nya sama tantenya. Soal nya kan kalau tante kan dulu ceritanya kan kita kan sekolah semua, kita itu kan lima bersaudara. Aku sama adek kedua itu pergi ke sekolah, karena tante ikut mama, serumah sama mama, jadi ibu kan ngantrin kami, aku adek ku ngemong ke dua yang dibelakang nya AW tante kan nungguin AW, sampai sekarang masih dekat</p>	
160	<p>karena walaupun udah nikah ya udah pindah rumah tapi kan rumah nya masih dekat sini, mbak ririn. Kan pas masih kecilnya, AW itu pas awal-awal masuk sekolah itu kan takut gak ada yang nungguin bapak kan juga kerja ibu juga antar jemput kami. Karena dari sini kesekolah kan gak ada kendaraan lain, dulu itu sini sepi cuma sawah tok kok, bapak dulu kerjanya di Jakarta. Kedekatan sih sudah dari dulu sama ibu sama tante, kalau sama kakak</p>	

165	nya ya karena kakak nya bisa bahasa isyarat kalau kakaknya bisa ya sama kakak nya main sama teman-teman nya. <b>Biasanya kalau yang sering di ceritaan soal apa aja?</b>	
170	Missalnya ada masalah dengan siapa ya gak ngomong kesini, <b>ke ibunya juga?</b>	
175	Gak jarang, dia dekat sama tantenya mbak ririn kalau missalnya ada masalah biasanya sana dulu baru ke ibunya. Kalau ada masalah juga biasanya SD, SMP. <b>Terus AW ini pernah ada rasa kecewa atau berontak gak sih bu pak? Kok aku beda sendiria ya dari keluarga yang lain, kok kenapa aku gak bisa dengar gitu, ada gak pak?</b>	
180	<u>Mungkin dulu sering marah nya gitu ya, mungkin dulu kan suka marah apa-apa di banting, kalau di marahin sedikit e di dikasih tau padahal mungkin beda persepsi gitu.</u>	Rekasi emosional
185	<b>Ooh dulu suka banting banting barang pak?</b> <u>Iya suka banting banting barang atau nginap kerumah teman nya gitu.</u>	Rekasi emosional
190	<b>Sampai berapa tahun pak?</b> Dulu waktu Iya sampai SMP masih. Dulu itu saya nyarinya sampai malam gitu, dia nginap di rumah teman nya yang tunarungu itu. Ini mbak diminum dulu,	
195	<b>Haduh jadi ngertpotin mbak,</b> Gak biasa aja ini seadanya aja, hehe Dulu curhatnya sama tante sama mama biasa nya dari kecil SD, SMP, SMA seperti itu curhatnya seperti itu.	
200	<u>Kalau ada kalau curhat itu kadang sesuatu yang penting aja AW itu jarang kalau di cerita jadi harus dipancing atau ditanya gitu, kamu gimana gitu baru dia cerita, gitu.</u>	Bercerita tentang hal yang penting
205	Cerita nya kalau udah mentok. Kalau ada masalah apa-apa sih biasa nya udah diselesaikan sendiri kalau udah gak bisa atau mentok baru biasa nya bilang. Jadi kalau missal nya itu ibu atau mbak ririn baru cerita yang ke yang lain. AW tipe nya apa ya kalau	
210	dulu HP nya belum yang itu masih manual ya	

215	<p>sering di buka sama ibu sama kakak dibaca nah kalau sekarang kan di kunci jadi gak bisa. Jadi kan AW jarang cerita, jarang curhat apa jadi itu kita taunya dari smsnya gitu dia lagi bermasalah sama siapa, suka sama siapa itu ya dari sms nya. Hehe. Ada telpon kayak gitu aja saya bingung gak bisa bukannya.</p>	
220	<p><b>Sifatnya AW itu seperti apa pak?</b>  <u>Dia sangat pemurah sekali, sangat solidaritas sama teman atau apa gitu, kadang kadang mama nya suka marah terus nganu teman nya nganu, hehe gitu.</u></p>	peduli dengan teman
225	<p><b>Orang nya emosional gak pak? Suka emosi</b>  <u>Dulu sering, hoo oo itu mungkin faktor miss komunikasi atau apa wuh emosional suka banting banting, salah persepsi atau apa gitu.</u></p>	Terjadi perbedaan persepsi komunikasi
230	<p><b>Waktu SMP itu masih suka banting banting pak?</b>  <u>Sampai sekarang masih suka kalau kita nganu gak sesuai nganu ya dia marah, dulu waktu saya nganu marah-maraha nya kan gak boleh nganu keterbatasan dia harus paham, malah sekarang di a wes apa pun dia asal gak menceng menceng, dulukan merokok itu pas</u></p>	Rekasi emosional
235	<p>SMP mbak, karena dilingkungan itu saya tau kalau di sini kan gak boleh, ngerokok gak boleh kalau ketauan saya marahin tapi malah jadi pembohong mbak, pulang kesini langsung naik gendeng itu akhir nya saya ya udah lah. Karena udah gak bisa nganu saya tanya sama orang tua teman nya yang nganu nganu sama, ya udah akhirnya ya udah lah asal gak boleh minuman saya ya biar gak jadi pembohong gitu lah mbak. Dulu kalau nganu yo.</p>	
240	<p><b>Sekarang masih merokok?</b>  Masih, banyak banget, karena kan saya juga suka rokok gitu mbak. Jadi kalau melarang ya gimana mbak, hehe Malah suka berbohong suka disimpan atau di anu minta uang buat kemana taunya buat ngerokok. Malah suka nipu gitu. Ya karena orang orang tua ya anu yang saya datangi itu bilang kalau gitu itu ya sulit, kalau kayak gitu batasin aja pak, gak boleh minum sama perbuatan negatif lainnya.</p>	
245	<p><b>Pak dulu waktu memutuskan akhirnya</b></p>	

260	<p><b>untuk pindah kesekolah umum itu bapak atau AW?</b></p> <p>Kalau AW ikut aja, dulu emang dari galuh. kan waktu SMA kan kesulitan juga, itu sekolah terus saya ngomong. Disana ada beberapa yang kayak gitu. ada anak isi juga yang dari tunarungu.</p>	
265	<p><b>Terus kalau saat AW di rumah ngapain aja aktivitas nya?</b></p> <p>Dulu pernah ikut pemuda terus akhirnya gak mau karena itu pemuda pemuda sini gak nganu. Kata AW, mbak kepoo mbak mau tau aja. Kata aw bilang nya dorongan ibu sri juga</p>	
270	<p>dulu pernah mau ke SMA tiga tapi di sana ditolak. Sama galuh, terutama galuh dulu, karena galuh kan mengalami sendiri. Bahkan UGM sendri pun kecolongan itu, dulu kan tes tertulis toh dia masuk ambil jurusan apa ya</p>	
275	<p>psikologi udah masuk ya anu UGM merasa kok masuk ke jurusan sini. Akhirnya dia anu, dulu dosen nya gak dukung, Akhirnya ada mahasiswa yang sangat anu kasihan di bantu terus, terus ada dosen yang simpati akhirnya</p>	
280	<p>kuliahnya 10 tahun lama. Dia malah dapat gelar doctor itu di Austali. lulus iklan di mana mana itu tentang perjuangan dia anak tunarungu. Dulukan gak nganu gak ngebayangkan kalau gak normal itu masuk situ. Ya mungkin sekarang UGM kan nganu udah buka diri lah, apa itu dulu <u>kan AW pernah jadi dosen tamu di Psikologi UGM pas seminar itu. Kepada bapak AW untuk jadi dosen tamu. UGM dosen tamu, psikologi.</u></p>	<p>Memotivasi mahasiswa psikologi</p>
290	<p>Saya cuma dapat anu nya itu sertifikatnya itu dosen tamu tulisan nya itu ada tanda tangan nya dari dekan, dia katanya semua mahasiswa itu pada nangis dengar dia cerita ngomong kayak gitu.</p>	
295	<p><b>Pak menurut bapak sosialisasi AW dilingkungan sini itu gimana pak seperti apa gaul nya gitu pak ?</b></p> <p>Ya dia biasa aja cuma merekakan gak tau ngomong nya gimana cuma sebenarnya AW itu pingin nya biasa aja cuma mereka sendiri itu kan gak bisa nangkap gitu kan.</p>	
300	<p><b>Berarti gak ngurung diri ya pak?</b></p>	



<p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p>	<p><u>dulu udah pernah ke Jerman terus ke Newyork itu karena dari film yang udah dibikin</u>, anu acting nya AW itu apa ya, ya bisa kadang lucu, bisa gak ada beban gitu loh. Mbak sambil diminum ya, mbak nya tinggal dimana?</p> <p><b>Saya tinggal di daerah sapen, Bimokurdo?</b></p> <p><b>Dari SD Muhamadiyah sapen itu perempatan lurus nah dekat sana, Oh kos toh?</b></p> <p><b>Iya</b> Owala saya kira rumah sendiri. Karena kuliah ya di sana ya,</p> <p><b>Iya,</b> Dari mana?</p> <p><b>Jambi pak,</b> Owala Jambi, kemarin itu anak ada wawancara itu buat skripsi juga itu si ayu dari UMY psikologi. Eh UTY.</p> <p><b>Terus, pak caranya bapak memperkenalkan agama kepada AW itu dulunya seperti apa pak?</b> <u>Ya ngajak sholat bersama itu, pas waktu kecil nya itu kana da TPA nya juga tapi itu gak lulus apa nama nya jilid brapa itu tapi bisa kok mbak sholat, alfatihah bisa, dasar-dasar bisa karena dulu waktu kecil nya TPA juga tapi ya itu tadi mbak gak lulus wong sampai jilid tiga udah berhenti stop yo pye,</u></p> <p><b>Itu berhenti sendri atau gimana?</b> Dulu juga sama tantenya diajarin lagi. Karena <u>kan cara pengajaran nya pakai oral jadi dia selalu salah kan, jadi nya jengkel, kan ada beberapa huruf kalau kita mangap mangap kan ada perbedaan kan ada perbedaan nya, kalau tunarungu kan dia gak bisa harus konkrit belajarnya kalau suara kan dia susah.</u> Jadi anu dia mutung mbak. <u>Yang penting umat islam kan ibadahnya kan sholat nya, puasa nya. Sholat Jumat udah tau wajib nya sholat jumat.</u> Dia itu yang sudah hapal alfatihah, al ikhlas. Belum nambah lagi kayak nya, pernah pas di imamin sholat magrib ya itu yang keluar dua dua itu yang keluar, alfatihah- al ikhlas. Itu yang penting itu sih,</p>	<p>Orang tua mengajarkan ilmu agama</p> <p>Kesulitan dalam proses mengaji</p> <p>Amalan keagamaan</p>
--	---	---



395	<p>ya masih di pantau juga sekolah nya yang penting sholat nya itu lima waktu nya dapat ya walaupun bacaan nya ga se itu yang penting amalan nya itu lah jalan. Hehehe,.</p>	
400	<p><b>Kata-kata semangat motovasi yang diberikan oleh keluarga itu apa aja pak? Yang sering diomongin.</b></p>	
405	<p><u>Semangat, harus bisa, berusaha. Beruntung kamu bisa ke swiss bapak dulu juga pernah kesana, semangat belajar yang pintar ya kalau mbak nya, kalau ibu semangat belajar jangan malam-malam pulang nya.</u> Saya itu apa kalau ada kesempatan itu mbak saya suruh ambil kemarin ke jepang itu tapi kan udah satu bulan di UIN kan nanti itu sekolah nya jadi</p>	<p>Bentuk kata motivasi untuk informan</p>
410	<p>repot, karena teman nya Adi itu kan lulusan Hongkong, <u>biasanya kan opo galuh itu kan keluar negri terus adi itu sering nganu jadi kan termotivasi gitu mbak kalau angan nya cuma ke local kan itu mbak anu nggak, jadi</u></p>	<p>Memberikan semangat lewat difabel lain</p>
415	<p><u>kan ada positif gitu mbak,</u> missal nya ngobrol sama Adi itu kan jadi ada masukan, ada masukan galuh, kemudian pak brtoto beri masukan sharing. Nah itu yang saya sarankan punya teman terus juga bisa dapat ilmu.</p>	
420	<p><b>Harapan orang tua keluarga sendiri terhadap AW itu apa pak?</b></p>	
425	<p>Ya yang jelas bisa mandiri gitu mbak yang penting, saya itu ya terus berharap agar AW bisa mandiri, bisa lulus nanti bisa dapat kerjaan gitu. Apa yang di bisa kan AW bisa di manfaatkan orang. Di apresiasi orang, hanya ada skiil yang bisa di manfaatkan dia. Dia belajar desain gitu apa ya biar skillnya itu bisa ngebantu dia. Tanpa skiil kan itu gak ada</p>	
430	<p>nilai tambah gitu, AW itu kamu ya apa ya fokuskan gitu, nah itu dia fokus ke desain gitu. Kalau dari dia yang konkrit ya dia otak atik sendiri. Kemarin praktek di sekolah itu yang terbaik itu, kalau dulu computer bentar</p>	
435	<p>bentar rusak, tapi ya ada nilai positif nya kedepan nya bentar bentar rusak, apa nya di ambil di gantiin, CPU computer temannya juga di copat copot, akhirnya dikasih computer sama galuh juga rusak, HP nya</p>	
440	<p>beberapa kali ilang itu mbak, dulu waktu</p>	

445	<p>dapat proyek ASB dia naik gunung lawu trus ilang waktu mau ke New York itu HP nya ketinggalan di taxi padahal masih baru itu mbak. Hehe Ayo mbak diminum, seadanya</p> <p><b>Wah jadi ngerpotin,</b></p>	
450	<p>Gak wong baru tau kok mbak,</p> <p><b>Saya udah dari lama pak, iya iya oh iya saya lupa gitu jawabannya</b></p>	
455	<p>Ini tadi dia bilang ada teman ku mau kesini</p> <p><b>Kapan ya, minggu minggu kemarin juga ini bapak sama ibu sibuk jadi nanti ya kita cari waktu lagi...hehehe</b></p>	
460	<p>Gaya nya, hehe ini kalau saya selalu ada. Ini yang anak UTY itu dia minta kontak nya ke mbak nya jadi biar bisa siap-siap biar ada di rumah. Mbak nya nganu bahasa isyarat tau?</p> <p><b>Iya tau hehe dikit-dikit, belajar di kelas bahasa isyarat. Di sana itu waktu SMA itu jurusan nya apa?</b></p>	
465	<p>Ya itu desain, dia di isi itu beberapa kali berturut turut gak lulus, udah minat desain dari dulu. Kalau sama pak broto kan kalau bocah kayak ngono iku kan mau nya kayak gitu aja. Dulu kan gak mau di UIN itu mbak</p>	
470	<p>mau nya di ISI, karena teman-teman nya yang di DAC itu udah pada kuliah semuanya nah teman-teman nya pada kesini mbak mbok AW di sekolah in wong anaknya kok yang gak mau maunya di ISI. Dia cari sendiri MSD</p>	
475	<p>yang punya itu anak nya mas betet yang pernah main sama DAC juga, terus ngomong ke mbak ya masuk nya 9 juta semester nya 5 juta terus beasiswa nya berapa? 1,8 wah kok gak sebanding. Akhirnya mbak ya cari yang</p>	
480	<p>ada desain nya, sampai searching kurikulum nya, ini ada desainnya di semester satu. Kalau biayanya kamu gak usah pikirin. Biaya masuk dia gak bayar jadi tinggal semester dua nya jadi kan bisa di pakai untuk kegiatan yang</p>	
485	<p>lainnya. Kan kalau tipe anak tuna rungu kan gitu. ya uwes kamu tes ke dua dua nya akhirnya di UIN itu masuk toh, nah di sana dia itu harus tes gambar tes macam macam untung nya tes nya itu lama loh mbak.</p>	
	<p>Akhirnya dia mikir toh, akhirnya ya udah ayok di uin. Terus gimana nanti aku bilang ke</p>	

490	mas betet nya, gampang nanti mbak nya yang bilangin. Udah tiga kali tes di ISI itu mbak, yang pertama sama temannya, yang ke dua sama bapaknya yang ketiga sama mbak gita, dia interpreter juga jurusan komunikasi di UGM. Kalau AW itu tipenya ya itu ya itu. Dia gak ada pilihan lain sebetulnya. Sampai dosen nya itu hapal. Langganan tes di ISI. Jadi	
495	kuliah di UIN ini kan gak terpaksa. Di semester satu dua susah ada adab ada apa, gak apa apa IP nya berapa berapa gak apa apa dijalani dulu. Sekarang udah lumayan senang kok mbak kuliah di UIN. Biar interaksi ke sosialnya juga itu loh mbak.	
500	Mbak nya juga ngasih tau di MSD itu D3 biayanya juga gede kalau di UIN itu S1. Sering izin dulu syuting apa gitu. Kan dia salah miskom dia kan dapat undangan di UI 1	
505	bulan dapat surat izin toh, pikir nya AW itu yang ngedarin dosen nya. Mbak lita ini daftar no HP kamu hubungi dosen dosen ku ya biar aku bisa ikut ujian. Ternyata suratnya numpuk. Kalau di sini itu kalau ditanya udah	
510	surat izinnya, udah, ya benar ya jawabannya. Ngadapinnya sampai pak Bono ketua prodi, pak Bono bilang sampai dekannya. Ya udah pak yang penting AW AW kamu jadi beres.	
515	Kan surat nya banyak amplop itu loh mbak. Pikirnya itu yawes beres gitu, nanti bu fatma kok yang nganu tapi uts nya 0 uas nya naik gitu. UAS nya satu yang miss salah jadwal.	
520	<b>Oo gitu pak, kemarin dia sempat bilang ke saya juga mau ada acara satu bulan,.. hehe hm oh iya pak ini terima kasih banyak untuk waktunya, jadi malah ngerepotin hehe</b> Iya mbak ga apa apa..	

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : MY (Informan 2)  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Pendidikan : Menempuh S1  
 Tanggal Wawancara : 13 Mei 2014  
 Waktu : 19.11-19.25 WIB  
 Lokasi Wawancara : Di taman kampus FIB UGM  
 Wawancara ke : Satu  
**Kode Wawancara : W1/MY**

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>MY itu berapa bersaudara?</b> Enam	
5	<b>Enam bersaudara?</b> <u>jumlah saudara nya enam sih</u> <b>Anak keberapa?</b> <u>anak ke dua</u>	Riwayat keluarga : anak ke dua dari enam bersaudara
10	<b>Iya dua dikeluarganya MY selain MY ada gak yang difabel rungu juga?</b> <u>Gak cuma aku satu satunya yang difabel lain nya gak difabel lain nya gak difabel.</u> <b>Hanya MY satu satunya?</b> Iya satu satunya	Informan satu satunya yang difabel dikelarganya
15	<b>Terus sejak kapan MY itu mengalami difabel?</b> <u>Sejak usia sekitar sebelas tahun</u> tapi sebenarnya tanda-tanda nya uda ada sejak kecil	Menjadi difabel rungu sejak usia 11 tahun.
20	<b>Tanda tanda nya?</b> telinga kiri kurang awas dari pada telinga kanan tapi baru nyadar <u>pas usia sebelas tahun waktu itu pas lagi mandi di sungai kemasukan air besoknya bunyi dengung, bunyi dengungnya sampai sekitar satu minggu usai satu minggu usai bunyi dengung nya ilang lama kelamaan gak bisa dengar jadi proses</u>	Awal kejadian kehilangan pendengaran
25	<u>gak bisa dengar nya sedikit demi sedikit tapi baru berani ngomong ke orang tua sama sekali gak bisa dengar soalnya belum berani sebenarnya kalau dari awal ngomong bisa di</u>	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p><u>antisipasi.</u></p> <p><b>Oh jadi itu sebenarnya emang uda muncul tanda tandanya?</b></p> <p><b>Tanda tandanya?</b></p> <p>Iya mungkin udah ada tanda tandanya tapi baru nyadar pas sama sekali gak bisa dengar tanda tandanya itu kan telinga kiri kurang awas dari pada telinga kanan.</p> <p><b>Udah pernah diajak kedokter gak?</b></p> <p><u>Udah pernah berkali kali, puskesmas, RSUD, Rumah Sakit Margono Purwokerto pernah dulunya dokter nya bilang kena amandel dirujuk ke rumah sakit margono tetapi dirumah sakit margono bilang gak ada amandel nya jadi ya lebih percaya sama Allah saja.</u></p> <p><b>Habis berobat kedokter terus dokternya bilang kaya gitu terus nyoba keberapa dokter satunya lagi?</b></p> <p><b>MY ke berapa dokter?</b></p> <p>Iya udah banyak berkali kali kok kan dimulai dari dokter puskesmas, dokter pribadi ada dokter RS purbalingga purworkerto kesini pernah ke Sarjito.</p> <p><b>Terus hasil dari dokter ya beda-beda?</b></p> <p><u>Iya beda-beda ada yang bilang amandel ada yang bilang syaraf nya rusak</u></p> <p><b>Oh, terus apa yang MY rasakan ketika MY tau MY gak bisa mendengar lagi?</b></p> <p><u>Yang saya rasakan itu kaya semacam kematian hidup saya tidak tau apa-apa saya tidak tau rencana kedepan, saya punya mimpi tapi ya mimpinya berantakan, tapi ya saya bersyukur dibesarkan di lingkungan keluarga yang agamanya cukup ketat jadi sejak awal saya sudah disiapkan untuk memahami ilmu agama, menjalani tentang takdir sekarang udah gak apa-apa.</u></p> <p><b>Terus sampai berapa lama MY merasakan keadaan kematian hidup tersebut?</b></p> <p><u>Butuh proses sekitar dua tahun agar bisa bangkit lagi.</u></p> <p><u>Kan waktu pertama mengalami tuna rungu kan banyak cemoohan hinaan dan lain sebagainya.</u></p> <p><u>akunya sama sekali minder jarang keluar</u></p>	<p>Usaha pengobatan yang dilakukan keluarga</p> <p>Keterangan dari dokter, vonis : beda-beda</p> <p>Reaksi emosi keputusan hidup</p> <p>Keluarga mengajarkan ilmu agama : pemahaman tentang ilmu agama dikeluarga</p> <p>Penerimaan diri</p> <p>Respon lingkungan</p> <p>Perasaan minder</p>
---	--	--

75	<u>rumah</u> kalau ke luar rumah paling-paling cuma ke rumah saudara saja atau pas lagi main bola.	
80	Aku pas baru mengalami tuna rungu kan percisnya umur sebelas tahun <u>pas kelas enam SD keluar sekolah masuk sekolah lagi pas udah dua tahun.</u>	Sempat berhenti sekolah selama dua tahun
85	<b>Itu waktu MY kelas berapa?</b> <u>Waktu kelas enam SD tuna rungu nya, kelas enam SD baru sekitar dijalani sekitar tiga bulanan, kelas enam SD uda semester pertama</u>	Difabel rungu waktu kelas 6 SD
90	<b>Terus keluar</b> Iya keluar <b>Dua tahun</b> <u>Iya dua tahun baru masuk lagi sebenar nya dari dulu dipaksa bapak ibu buat masuk lagi kesekolah tapinya aku belum siap butuh waktu sekitar dua tahun, ya butuh adaptasi sih.</u>	Adaptasi dengan lingkungan
95	<b>Apa yang membuat MY siap? Apa yang membuat siap kala itu?</b> Yang pertama ya itu yang saya sebutkan tadi pertama <u>saya besar dilingkungan agama yang cukup ketat</u> kalau habis ashar atau magrib kan dirumah ku rame buat ngaji teman teman sering cerita tentang sekolah terus ibu ku bilang kalau gak sekolah mau jadi apa? Kalau tanpa sekolah gak bakalan jadi apa apa	Hidup dilingkungan agamis
100	<b>Setelah gak sekolah itu MY hari-harinya ngapain aja?</b>	
105	<u>Gak kebanyakan ya cuma dirumah saja, kalau pergi keluar rumah cuma ke rumah saudara atau paling kadang kadang main bola cuma itu aja, satu tahun pertama gak pernah jumatan satu tahun ke dua baru bisa jumatan</u>	Proses adaptasi : proses memberanikan diri.
110	<u>soal nya ya malu, sedikit demi sedikit.</u>	
115	<b>Respon lingkungan terhadap MY apa? Respon lingkungan?</b> <u>Respon nya kebanyakan negatif itu banyak cemoan hinaan dan lainnya pertama kalinya tuna rungu.</u>	Respon negatif dari lingkungan.
120	<u>Tapi usai aku masuk sekolah sekitar tiga bulan itu kan langsung ujian susulan terus langsung dapat rangking 3 terus pandangan nya mulai agak berubah.</u>	Prestasi merubah pandangan
	<b>Terus caranya MY berkomunikasi dengan</b>	

125	<p><b>lingkungan sekitar setelah tidak bisa mendengar lagi itu gimana?</b>  <u>Kebanyakan ya kalau komunikasi gak terlalu panjang lebar kalau ngomong ya singkat aja langsung keintinya aja gak usah diperlebar, langsung gerakan bibir kadang-kadang ya lewat tulisan kaya ditulis tangan gitu kan aku satu satunya yang tuna rungu didesaku di</u></p>	Cara berkomunikasi di lingkungan rumahnya.
130	<p><u>kecamatan ku juga jadi nya ya gak tau apa apa tentang bahasa isyarat lainnya gak cuma ditulis tangan gitu.</u>  <b>Jadinya komunikasinya..</b>          Apa pun yang bisa jadi media ya tulisan apapun diambil aja tanah pun bisa.</p>	
135	<p><b>MY kan tadi ngomong pakai tulisan itu MY merasa itu sebuah kesulitan gak atau capek gitu? Komunikasi nya MY itu pernah merasakan ada kesulitan gak?</b></p>	
140	<p><u>Ya jelas sangat kesulitan, bener-bener sangat kesulitan buat komunikasi sama teman-teman itu kadang-kadang juga salah paham jujur kadang-kadang akunya yang sangat sedih kadang-kadang pas ngobrol-ngobrol rasa iripun pernah ada tapi lambat laun saya sadar pada dasar nya semuanya punya kesulitan dan</u></p>	Kesulitan yang dihadapi dengan kedifabelan rungunya.
145	<p><u>kelemahannya masing-masing.</u>          Sampai sekarang pun kadang-kadang ya aku masih iri melihat orang bercakap cakap ya semua nya ada hikmah nya saya ambil yang positifnya aja kan misalnya itukan contohnya</p>	Kondisi perasaan
150	<p><u>pas dosennya itu ngajar cuma pake oral gak pake power point gitu kan kadang-kadang sedikit paham kesulitan menyerap materi yang dikomunikasikan jadinya pas ujian kadang kadang agak susah.</u></p>	Kesulitan menyerap infomasi dari penjelasan dosen yang menggunakan oral.
155	<p><b>Jadi masih ada sedikit hambatan? Sulit dalam komunikasi?</b>          Kesulitan komunikasi?          Ya jelas kesulitan komunikasi</p>	Kesulitan dalam berkomunikasi
160	<p><b>Terus Hobinya MY apa? hobi</b>          Nulis, Organisasi, aktifis kok, ngasih motivasi,  <b>MY itu ikut organisasi apa aja?</b>  <u>Banyak dari semester pertama udah aktif si Pmii, dulu di Bem fakultas tahun pertama</u></p>	Aktif di berbagai organisasi kampus
165	<p><u>tahun kedua disenat mahasiswa sekarang jadi sekjen partai mahasiswa parta partai</u></p>	

170	<p>Tau partai-partai?  <b>Iya tau tau</b>          Sekarang masih aktif juga di pmii sampai sekarang, ukm difabel peduli tapi sebelum aktif di difabel peduli aktif di ukm penelitian sama pers mahasiswa bulak sumur.</p>	
175	<p><b>Terus perasaanya MY mau mencoba dan ikut organisasi itu apa?</b>          Organisasi apa?  <b>Perasaanya? Iya itu apa? Perasaanya?</b>          Perasaan nya pas ikut organisasi ya perasaan nya ya banyak manfaat nya itu soalnya kan aku lebih mudah bergaul dengan siapapun meskipun orang baru lebih mudah bergaul sama siapa pun bersifat terbuka banyak manfaat nya <u>aktif di organisasi bisa kenal orang bisa ya buat melatih diri bahkan melatih kepercayaan diri sekaligus dapat membuktikan</u></p>	<p>Berorganisasi melatih kepercayaan diri</p>
180	<p><u>bahwa difabel sebenarnya bisa, bisa sama saja seperti mereka bahkan bisa melampaui andaikan kita ada inisiatif buat memulainya harus ada inisiatif, harus berani maju dan berkembang kalau gak ada insiatif ya gak bakal bisa jalan. Contohnya pas ada training dari direktorat kemahasiswaan saya jadi peserta terinspirasi bahkan kemarin pas ada pelatihan pebekalan pengurus lembaga kemahasiswaan pas ada kegiatan justru saya yang disuruh perumusan masalah.</u></p>	
185	<p><b>Didalam mengikuti organisasi itu ada kesulitannya gak?</b>  <u>Kesulitannya tetap ada misalnya saat ada info penting, info penting kan saya gak bisa denger tetapi ada anggota yang kurang tanggap pemberitahuan jadinya kadang-kadang jadi salah paham kadang kadang ada info yang terlambat.</u></p>	<p>Terkadang terlambat dalam mendapatkan informasi</p>
200	<p><b>Terus kalo perasaannya MY ketika sedang bersama teman teman itu apa?</b>          Perasaan itu, <u>perasaannya ya terkadang tergantung posisinya gitu kalau teman-temannya gak menyenangkan ya kalau teman temannya gak sejalan dengan pemikiran kita ya aku malas kalau tapi sejalan dengan pemikiran kita ya aku tambah semangat, main main nya</u></p>	<p>Hubungan sosial dengan orang lain.</p>
210	<p><u>itu dulu apa sekarang? Ya kalau sekarang</u></p>	



215	<p>jarang main main  <b>Oh MY sibuk ya sibuk ya? Sibuk organisasi</b>  Organisasi</p>	
220	<p><b>Ya sibuk?</b>  oh sibuk (ketawa) perasaan saya pas organisasi biasa aja, gak ada masalah  <b>MY selama ini teman MY menerima kondisinya MY?</b></p>	
225	<p><u>Menerima dulunya sih pas masa awal nya itu menganggap negatif tapi sekarang pas kembali masuk sekolah selalu rangking satu dan dua. Kebanyakan mereka beranggapan kalau saya saja bisa melakukan terus kenapa mereka yang memiliki panca indera yang lengkap saja gak bisa.</u></p>	<p>Mendapatkan tanggapan positif dari lingkungan.</p>
230	<p><u>Sekolah umum semua dari SD, SMP sampai SMA tanggapan teman temannya ya positif.</u>  <b>Kalau tanggapan teman-teman nya kampus?</b></p>	<p>Riwayat pendidikan</p>
235	<p><u>Iya positif sangat positif iya justru sangat menerima ku, cuma belakangan itu usai aku masuk politik kampus kan perbedaan ideologi perbedaan ideologi yang cukup radikal ya tanggapan kurang menyenangkan itu ya karena faktor politik saja bukan faktor difabel rungu.</u></p>	<p>Penerimaan lingkungan kampus</p>
240	<p><b>MY, MY kan tadi bilang hidup dilingkungan yang agamis?</b>  Iya  <b>Itu suka gak sama dengan lingkungan yang seperti itu?</b></p>	
245	<p>Jelas sangat menyukai justru itu yang membantu ku bisa bangkit dari kematian hidup lewat itu saya percaya <u>bahwa takdir itu adalah yang terbaik bagi kita tinggal bagaimana kita menyikapi dan memaknainya jadi apa yang terjadi adalah yang terbaik bagi kita, cuma tinggal bagaimana sikap kita, bagaimana kita menjalaninya ibaratnya ya itu hidup adalah sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban jawaban itu bisa kita dapati dengan kita menjalaninya kalau kita</u></p>	<p>Persepsi takdir yang didapatkan oleh informan</p>
250	<p><u>gak bisa menjalaninya ya kita gak akan dapat jawaban apa apa. saya yakin takdir tuhan adalah yang terbaik untuk saya, saya berusaha</u></p>	<p>Informan beryukur atas</p>

260	<p><u>untuk selalu bersyukur atas kehidupan saya saat ini kalau seandainya saya tidak difabel belum tentu saya bisa seperti saat ini. dulu saya sempat menggugat Tuhan tapi kemudian saya sadar tuhan pasti punya rencana yang baik untuk umatnya. Toh meratapinya pun tak ada gunanya jadi ya saya sudah mengikhlaskan kehilangan pendengaran ini, dan dengan mendekati diri ke tuhan adalah cara terbaik untuk mendapat ketenangan hidup.</u></p>	kehidupan dan
265	<p><u>ada gunanya jadi ya saya sudah mengikhlaskan kehilangan pendengaran ini, dan dengan mendekati diri ke tuhan adalah cara terbaik untuk mendapat ketenangan hidup.</u></p>	Sudah mengikhlaskan kehilangan pendengaran
270	<p><b>Oo gitu, Kalau sekarang sekarang ini MY sibuk apa?</b></p> <p><u>Saya lebih sibuk di organisasi jadi aktifis difabel, saya kan sekarang saya kan banyak ketemu teman-teman difabel saya menyadari bahwa isu difabel sama sekali belum diperhatikan masih marginal.</u></p>	Kegiatan sosial informan.
275	<p><u>kan kalau dikampus akunya cuma bertemu saya sendiri hanya lah aku yang difabel jadi belum mengenal kondisi difabel yang sesungguhnya kan misalnya kalau kamu ingin melihat difabel jangan memandangi aku tapi pandanglah mereka. Ketika kalau kamu mau memandangi difabel hanya memandangi aku kamu bakal mengatakan difabel itu bagus tetapi kalau memandangi yang lain kamu bilang difabel itu paling sama sekali kurang aku nya merasa terpanggil ingin membuat perubahan. Perubahan itu bisa dilakukan dari lingkungan terkecil makanya nanti S2 nya mau ambil ilmu politik pemerintahan diluar negeri.</u></p>	Isu difabel masih marginal Hanya satu satu nya difabel rungu di universitas
280	<p><u>melihat difabel jangan memandangi aku tapi pandanglah mereka. Ketika kalau kamu mau memandangi difabel hanya memandangi aku kamu bakal mengatakan difabel itu bagus tetapi kalau memandangi yang lain kamu bilang difabel itu paling sama sekali kurang aku nya merasa terpanggil ingin membuat perubahan. Perubahan itu bisa dilakukan dari lingkungan terkecil makanya nanti S2 nya mau ambil ilmu politik pemerintahan diluar negeri.</u></p>	Punya impian untuk melanjutkan S2
285	<p><u>melihat difabel jangan memandangi aku tapi pandanglah mereka. Ketika kalau kamu mau memandangi difabel hanya memandangi aku kamu bakal mengatakan difabel itu bagus tetapi kalau memandangi yang lain kamu bilang difabel itu paling sama sekali kurang aku nya merasa terpanggil ingin membuat perubahan. Perubahan itu bisa dilakukan dari lingkungan terkecil makanya nanti S2 nya mau ambil ilmu politik pemerintahan diluar negeri.</u></p>	
290	<p><b>Wah keren</b> Ah.. (sambil tersenyum)</p> <p><b>MY kayak na cukup dulu untuk hari ini mungkin besok-besok bisa ditambah, Terus MY habis ini mau kemana? langsung pulang?</b></p> <p>Gak mau nongkrong disini dulu, mau wifian</p> <p><b>Itu pakai tri ya?</b></p>	
295	<p>Gak pakai indosat semua, yang satu m3 yang satu mentari</p> <p><b>MY sering kesini ya kalau gak ada acara? Kalau ada acara?</b></p> <p><b>Sering kesini ya kalau gak ada acara?</b></p>	
300	<p><b>MY sering kesini ya kalau gak ada acara? Kalau ada acara?</b></p> <p><b>Sering kesini ya kalau gak ada acara?</b></p>	

305	<b>Sering kesini ya kalau gak ada kegiatan?</b> Iya aku sering kesini kalau gak ada kegiatan. <b>Sendirian?</b> Iya kadang, nongkrong kalau sore.	
-----	--	--



### VERBATIM WAWANCARA

Nama : MY (Informan 2)  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Pendidikan : Menempuh S1  
 Tanggal Wawancara : 24 Mei 2014  
 Waktu : 15.00-16.10 WIB  
 Lokasi Wawancara : di taman kampus FIB UGM  
 Wawancara ke : Dua  
**Kode Wawancara : W2/MY**

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>Kan kemarin MY bilang MY itu hobinya nulis berorganisasi sama ngasih motivasi. Nah hal-hal apa saja yang suka MY tulis?</b>	Kemampuan informan menuangkan ide
5	<u>Yang suka ditulis ya itu, hal yang suka di tulis itu ya isu difabel gitu ya hampir semua tugas kuliah saya hubungkan dengan yang ada hubungan nya dengan difabel gitu soalnya kan sekarang saya lebih konsentrasi ke isu difabel jadinya kan setiap menulis seringkali dihubungkan dengan difabel lain juga sering diiukuti dengan kata kata motivasi jadi intinya bagaimana menyikapi hidup secara positif, insyaallah novelnya segera terbit.</u>	
10	<b>Buat novel?</b>	
15	Penerbit gramedia gravindo <b>Wah, buat novel tentang apa?</b>	
20	<u>Jejak pejalan sunyi tentang itu versi panjang tentang kisahku yang dimuat antologi bersama bareng penulis-penulis lain kan banyak pembaca yang minta dibikin versi panjang jadi dibikin versi panjang, kan tadi barusan ketemu sama penerbit, disuruh ngasih kelengkapan administasi.</u>	
25	<b>Kisah dari kecil? kisah dari kecil? dari kecil? cerita dari kecil?</b>	Buat novel
30	Ya dari kecil dari pertama kali menjadi tunarungu sampai menjadi mahasiswa, kalau aktifitas dikampus belum dimasukkan mungkin pas lanjutannya nanti kan itu novel bersambung jadi mungkin ada dua sesi.	

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p><b>Nah, kalau untuk suka nulis itu sendiri dari kapan?</b> Udah bilang kok dulu, dari kecil</p> <p><b>MY kan bilang kan suka nulis kan?</b> Itu mah dimajalah juga ada, dibuku lain juga ada sekitar 15 buku bareng penerbit penerbit lain.</p> <p><b>Suka baca juga gak?</b> Semua buku yang berhubungan dengan sastra itu saya baca itu terutama yang berbau filsafat saya jarang baca buku-buku tentang novel remaja saya kurang suka yang berbau dengan cinta. <u>Lebih ke realita soalnya kalau membaca tulisan yang berkaitan dengan realita itu bisa mengajari untuk bagaimana bisa mengajari menyikapi hidup bagaimana mengambil pondasi pondasi kehidupan, kalau tulisan remaja masalah cinta cinta, gak terlalu suka.</u></p> <p><b>Ya, jadi suka nya sama motivasi motivasi hidup, terus kalau yang ngasih motivasi itu berkaitan tentang apa?</b> Motivasinya itu yang udah ku sebutkan tadi tentang bagaimana menyikapi hidup secara positif, pada sesama itu yang lebih ditekankan itu adalah bagaimana yang terjadi pada kita itu itu tergantung pada diri kita sendiri, <u>semua berawal dari diri kita sendiri contoh nya itu saya kan tuna rungu sedikit berbeda dari yang lain saya bisa maju dan berkembang asalkan semua itu ada kemauan dan tekad dan dari diri kita sendiri, kunci nya dari diri kita sendiri.</u></p> <p><u>Pikiran itu perlu digerakkan gak bisa menunggu untuk digerakkan, motivasi tentang keterbatasan itu sebenarnya bukan menjadi halangan untuk maju dan berkembang justru bisa menjadi cambuk untuk bisa berbuat lebih, setiap manusia kan ditakdirkan mempunyai kelebihan dan kekurangan jadi tugas kita memaksimalkan kelebihan dan meminimalisir kekurangan.</u></p> <p><b>Terus perasaan nya MY setelah ngasih motivasi itu apa?</b> Perasaanya ya tergantung orang-orang nya tergantung audiensnya kalau orang yang udah sering <u>kita kasih motivasi ya biasa aja tapi kalau orang nya relatif baru ada semacam</u></p>	<p>Menyukai bacaan tentang realita kehidupan bisa dijadikan motivasi dalam menjalani kehidupan.</p> <p>Tekad untuk berkembang</p> <p>Keterbatasan pendengaran menjadikan motivasi untuk terus maju</p> <p>Kepuasan terhadap hasil yang telah dilakukan</p>
---	---	--

80	<p><u>kebahagiaan tersendiri bisa berbagi ilmu dengan orang-orang tersebut.</u></p> <p><b>Hum, berarti habis ngasih motivasi itu ada rasa bahagia tersendiri? Habis ngasih motivasi ada rasa bahagia tersendiri? Perasaan nya bahagia?</b></p> <p>Bahagia? hah?</p>	
85	<p><b>Perasaan nya bahagia? Bahagia?</b></p> <p>Perasaan nya gimana?</p>	
90	<p>Iya ada bahagia tersendiri soalnya kan orang nya relatif baru bisa apa memberikan semacam instruksionalisasi untuk melihat seorang difabel dari sudut pandang yang berbeda, selama ini kan orang yang masih terlalu awam terkait isu difabel udah cenderung menganggap seorang difabel itu cacat tidak mampu, jadinya nanti kalau sudah saya kasih motivasi sesuatu ya ngomong apa pun nantinya saya optimis orang itu bisa berubah juga saya yakin dapat menyalurkan orang-orang seperti itu, jadinya kedepannya isu difabel bisa lebih terangkat.</p>	
95	<p><b>Hmm, Mengangkat isu isu difabel ya hum, oh ya kemarin juga MY bilang ikut organisasi itu ada ukm difabel peduli, itu mulai aktifnya kapan?</b></p>	
100	<p>Mulai aktif semenjak semester pertama itu kan <u>organisasi yang aku gagas namanya forum mahasiswa difabel sudah saya gagas sejak semster pertama kemudian jadi ukm jadi saya ini pendiri.</u></p>	Aktifitas di organisasi : Adanya kepedulian sosial
105	<p><b>Oh pendirinya?</b></p> <p>Iya pendiri</p>	
110	<p><b>Terus berarti posisinya MY jadi apa disana?</b></p> <p><u>Ketua, sejak organisasi ini nasih komunitas saya ketuanya.</u></p>	Peranan dalam organisasi
115	<p><b>Ketua sampai sekarang?</b></p> <p>Iya sampai sekarang</p> <p><b>Kegiatannya di ukm itu ngapain aja?</b></p> <p>Kegiatan nya apa nya ukm?</p>	
120	<p><b>Iya kegiatan nya ukm itu ngapain aja?</b></p> <p>Kegiatan nya ukm atau secara umum kegiatan ku?</p> <p><b>Iya kegiatan nya ukm,</b></p> <p>Kegiatan nya seminar, diskusi kalau yang</p>	

125	formalnya itu ya seminar diskusi kalau yang terkait internal ya ada semacam kumpul-kumpul, kuncinya itu berusaha menanamkan isu difabel dikalangan civitas akademika kampus advokasi terhadap kepentingan difabel, roh difabel. Contohnya terkait SNMPTN kemarin.	
130	<p><b>Yang snmptn itu kenapa? yang smptn itu kenapa? snpmtn</b></p> <p>Yang snmptn itu ada syarat-syarat tertentu yang diskriminasi terhadap difabel membatasi difabel buat masuk universitas.</p>	
135	<p><b>Terus yang melatarbelakangi untuk membuat ukm difabel peduli itu apa? yang melatarbelakangi MY?</b></p> <p>Alasannya itu <u>isu difabel kan sama sekali belum diperhatikan, kan posisi difabel masih</u></p>	Peka terhadap isu sosial
140	<p><u>marjinal terus saya melihat kenyataan bahwa potensi posisi mahasiswa disitu cukup kuat didalam 20-30 tahun kedepan semoga nanti mereka bakal jadi pemimpin jadinya kan</u></p>	
145	<p>ketika sekarang udah mulai disisipin dengan terhadap faham dan isu difabel saya optimis 20-30 tahun kedepan isup difabel semakin berkembang jadi. Jadi dampaknya itu mungkin baru bisa terasa dijangka panjang orientasinya itu jangka panjang kalau melihat sekarang itu cukup sulit harus setahap demi setahap ikuti proses.</p>	
150	<p><b>Hum, gitu nah terus kan selain ukm difabel peduli kan kemarin ikut organisasi pergerakan nah iyakan, nah itu kegiatan disana ngapain aja?</b></p>	
155	<p><u>Aku kan semenjak semester pertama sudah aktif di pmii disuruh bapak buat aktif ikut pmii pertama agar kita bisa berbaur dikalangan mahasiswa yang ideloginya sama</u></p>	Aktif organisasi
160	<p><u>aswajah kegiatan nya ya terkait pergerakan di politik kampus kebetulan saya jadi sekjen partai mahasiswa di Senat mahasiswa dulunya juga jadi koordinator pembentukan snmp ppsmp koordinator pengawasan ppsmp tau</u></p>	Dipercaya menjadi koordinator
165	<p>ppsm? ospek</p> <p><b>Oh ya ospek, terus posisinya MY disana sebagai apa? diorganisasi pergerakan</b></p> <p>Sebagai PJ dan sekjen partai mahasiswanya</p>	

170	<p>pmii,  <b>Berarti sering diikutsertakan didalam kegiatan ya? Sering diikutsertakan dalam berbagai kegiatan?</b></p>	Dipercaya oleh teman-teman
175	<p><u>Sering-sering diikuti justru kebanyakan sebelum ngadain acara saya sering dimintai pendapatnya dulu contohnya itu yang bikin tema seringnya saya yang nentuin tema.</u></p>	
180	<p><b>Terus kalau di penelitian, ukm penelitian sama pers itu masih aktif apa gak?</b>          Ukm penelitian udah gak aktif, ukm peduli difabel sedang dibangun jadi fokus ukm peduli difabel soalnya ribet ngurus ukm peduli difabel itu soal nya itu ukm baru jadi ribet. Butuh perhatian yang lebih.</p>	Anggapan tentang diri sendiri dan orang lain.
185	<p><b>Perasaanya MY ketika berada sama teman teman di organisasinya itu apa?</b>          Perasaanya ya biasa-biasa aja, soalnya <u>saya dari awal menganggap semua manusia itu pada dasarnya sama saja yang membedakan itu cuma diri kita sendiri</u> semua manusia ditakdirkan sama.</p>	
190	<p><u>Jadinya aku gak masalah semua teman nya itu normal-normal semua gak masalah, disisi lain saya kan sejak SD sampai SMA disekolah umum bergaul dengan teman teman yang</u></p>	Hubungan sosial informan.
195	<p><u>normal jadi gak masalah.</u>  <b>Suka gak?</b>          Jelas, suka <u>justru aku malah kadang kadang merasa asing kalau sama-sama penyandang difabel contohnya kalau lagi kumpul-kumpul sama anak tuna rungu itu akunya kaya kurang bisa raket rekat</u> sebenarnya aku ada sedikit masalah dengan gerkatin, tau gerkatin? mereka salah memahami apa yang aku katakan dulunya kan aku bilang saya belum bisa bahasa isyarat terus ada yang menerjemahkan saya ini gak suka bahasa isyarat jadinya dibilang kalau saya ini gak suka ketuna rungu kaya gitu padahal aku cuma bilang saya belum bisa bahasa isyarat</p>	
200	<p>terus banyak yang tanya ke aku kaya gitu, banyak yang tanya, penyandang tuna rungu di Jogja pada tanya kaya gitu ke aku kaya diintrograsi kaya gitu.</p>	Merasa asing dengan teman difabel
210	<p><b>Owala, berarti perasa nya saat</b></p>	



215	<p><b>berkumpul dengan teman teman organisasinya senang?</b></p>	
220	<p>Ya (mengangguk)  <b>Terus ini, kan kemarin MY bilang ada kesulitan cari informasi penting, didalam kegiatan organisasinya nah cara menyikapi cari solusinya seperti apa?</b></p>	
225	<p>Kesulitan cari info,  <b>Kemarin bilang ada kesulitan cari info?</b></p>	
230	<p>Kesulitan cari info penting maksudnya?  <b>Kesulitan cari info, ini ada sedikit tumpang tindih kadang kesalahpahaman cari info? Sedikit kesusahan? Nah kan itu maksudnya, cari info iya infonya, infonya.</b></p>	
235	<p>Bukan terkait info yang saya maksud itu pas cari data pas mahasiswa difabel itu bukan info, bukan kesulitan mencari info itu kesulitan mencari data tentang mahasiswa difabel jadinya kami yang hendak melakukan pendataan.</p>	
240	<p><b>Terus MY tertarik gak, terus MY sendiri tertarik gak dengan hal-hal yang berbau intelektual dan sosial?</b></p>	
245	<p>Jelas sangat tertarik banget, <u>itulah alasan saya masuk ke dalam pmii itu, karena saya ingin mengasah jiwa fiqih saya kan disisi lain sebagai seorang difabel kan saya menyadari bahwa difabel itu sebagai kelompok marginal makanya itu jiwa intelektual dan sosial perlu diasah, di pmii saya banyak belajar tentang bagaimana menyikapi sebuah realitas sosial disitu diajarkan bagaimana menganalisis, mengadvokasi sekaligus ya mencari solusi terhadap sebuah masalah sosial termasuk</u></p>	Ketertarikan informan : Minat terhadap isu sosial
250	<p>bagi kelompok marginal seperti perempuan, masyarakat miskin, buruh.</p>	
255	<p><b>Hum, apa sih pengalaman yang kurang menyenangkan yang MY dapatin dengan kondisi MY yang sekarang ini yang keterbatasan pendengaran?</b></p>	
260	<p>Sepertinya sudah aku jelasin yang kemarin seperti <u>ada hinaan dan cemoohan dan lain sebagainya gitu, ya misalnya kan kalo lagi main kan bahasanya gitu kan ya, di cemoh kaya dipanggil budeg, kadang kadang</u></p>	Respon lingkungan : Pengalaman yang kurang menyenangkan : respon sosial, pernah mendapati

265	<p><u>diledengin tetep</u>. Di SD kan pas mata pelajaran bahasa inggris, kan tulisan sama pengucapkan kan dibahasa inggris kan berbeda aku kan gak bisa dengar kalau orang ngucapin kata kata intinya itu kan kalo saya membaca bahsa inggris kan sesuai dengan yang tertulis di sebuah tulisan jadinya agak aneh gak cocok. Sayangnya justru malah hampir setiap hari pelajaran bahasa inggris disuruh buat</p>	cemoohan dan hinaan.
270	<p>membaca teman-teman yang minta, tetapi akunya malah heran kenapa guruku juga memenuhi permintaan teman temanku jadinya sering diketawain.</p>	
275	<p><b>Jadi waktu pelajaran bahasa inggris itu sering diminta untuk membaca? waktu pelajaran bahasa inggris sering disuruh baca? Iya? Waktu pelajaran bahasa inggris sering disuruh baca?</b></p>	
280	<p>Bahasa inggris, iya cuma bahasa inggris kalau pelajaran yang lainnya itu gak masalah, masalahnya cuma dibahasa inggris aja kalau yang lainnya biasa biasa aja. Terus tapi <u>kalau melihat kenyataan melihat orang orang ketika aku melihat orang-orang kalau lagi pada</u></p>	Pernah merasa iri melihat orang-orang berbicara
285	<p><u>ngomong aku kadang kadang akunya merasa iri ingin seperti mereka.</u></p>	
290	<p><b>Terus caranya MY menyikapi pengalaman yang kurang menyenangkan kaya perasaan perasaan iri yang tiba tiba muncul itu bagaimana? Caranya itu? Perasaan iri yang tiba-tiba muncul?</b></p>	
295	<p>Caranya saya berusaha mengangkat hal itu sebagai angin lalu saja saya berusaha <u>yakin pada diri sendiri bahwa ada sisi lain yang saya maksimalkan untuk bisa meraih sebuah prestasi</u> untuk bisa memaksimalkan diri saya sendiri ada jalan lain tidak terpaku pada hal hal yang seperti tadi seperti helen keller. Hellen keller tau?</p>	Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri
300	<p><b>Ya tau tau,</b> Ketika satu pintu kebahagiaan tertutup maka pintu lainnya akan terbuka.</p>	
305	<p><b>Oh iya, nah kan kemarin MY bilang waktu tidak bisa mendengar itu seperti kematian hidup, nah kematian hidup yang seperti</b></p>	

<p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p> <p>350</p>	<p><b>apa?</b>  <u>Kematian hidup ya itu saya tidak bisa mengenal saya tidak tau bagaimana kedepannya ya semua nya serba gelap kelam hitam dan lain lainnya itu saya tidak tau bagaimana harus melangkah dan lain lainnya itu saya tidak punya gambaran tentang kedepannya. Itu cuma kiasan sih.</u></p> <p><b>Ada keluar rasa putus asah atau pemberontakan gak dan itu seperti apa?</b>  <u>Awalnya kayak gitu awalnya putus asa gitu contoh putus nya itu saya keluar sekolah dan itu sudah cukup jelas waktu itu dan saya mengurung diri sendiri dirumah. Sekarang sudah biasa ajam sekarang udah gak.</u></p> <p><b>Hum, terus yang membuat bisa maju terus bisa bangkit dan kuat dari keputus asaan itu seperti apa? Hal hal apa saja yang membuat seperti itu?</b>  <u>Itu uda dijelasin kemarin sih, saya kan dididik dalam lingkungan agama yang didikan agamanya cukup keras orang tua selalu mengajari ku tentang bagaimana menyikapi sebuah takdir itu meskipun secara tidak langsung, bapak saya kan itu lingkungan NU itu, dirumah ku biasa dijadikan tempat ngaji, disisi lain juga karena ibuku pernah bilang kalau tidak sekolah mau jadi apa? Itu salah satunya dari situ saya sadar kalau tidak sekolah saya tidak bisa jadi apa apa, itulah yang salah satunya membuat saya bisa bangkit dan bisa tetap percaya diri untuk kesekolah.</u></p> <p><u>Disisi lain juga karena selama ini kan bapak ku dianggap sebagai tokoh masyarakat jadinya kalau saya tidak bisa apa apa ya saya ini malu jadinya ada semacam rasa tanggung jawab diantara keluarga kami agar bisa berbuat sesuatu, pesan orang tua yang ditanamkan ke kami sejak kecil berusaha jadi tauladan untuk masyarakat sekitar jangan buat malu bapak, seringkali bapak ibu ngomong kaya gitu misalnya kalau kami lagi bertengkar ke sesama saudara gitu bapak langsung bilang kaya gitu.</u></p> <p><b>Nah kan waktu MY gak bisa mendengar lagi perlakuan orang tua kepada MY itu</b></p>	<p>Pandangan tentang kematian hidup : merasa putus asa</p> <p>Reaksi awal dari keputus asaan hidup.</p> <p>Dukungan Lingkungan : dibesarkan dilingkungana gama</p> <p>Dukungan keluarga : semangat bersekolah</p> <p>Ada rasa tanggung jawab.</p>
--	--	---

<p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p>	<p><b>sama atau ada yang berbeda?</b>          Biasa aja itu justru malah <u>lebih protektif lagi</u>  <u>saya gak boleh pergi sendiri walaupun cuma</u>  <u>ke desa tetangga,</u> kan sampai SMA saya          belum pernah pergi ke kota kabupaten          sendirian mesti ditemanin harus ada          temannya, saya baru bisa ke kota kabupaten          ke alun-alun sendirian pas udahh kuliah. Di          SMA belum bisa kemana mana sendiri.</p> <p><b>Harus ber dua?</b>          Ya harus berdua. Harus ada temanya.</p> <p><b>Nah terus perlakuan saudara-saudara nya          protektif juga gak? Perlakuan saudaranya          protektif juga gak?</b>          Ya protektif juga sama seperti yang lain.          Cuma ya kadang kadang ya uda biasa kan          dulunya masih kanak-kanak jadinya ya hal          yang bersifat kenakan kanakan adalah hal          yang wajar, misalnya ya sering berantam          keluarga kami ya waktu kecil sering          berantem.</p> <p><b>Ibunya protektif juga ga? ibu</b>          Ya ibu, ibu iya.</p> <p><b>Terus perasaanya ketika sedang          berkumpul dengan keluarga itu sepeti apa?          Perasaanya ya ingin terasa selalu dekat          dengan keluarga pingin nya selalu mudik,          keluarga tetap jadi no satu.</b> Kan usai saya          slalu dapat rangking disekolah apa lagi          setelah jadi mahasiswa saya cukup dihormati  <u>dikeluarga gak hanya dikelarga kecil saya tapi</u>  <u>juga keluarga besar bahkan juga orang-orang</u>  <u>sekitar.</u></p> <p><b>Berarti perasaanya senang ya kumpul          dengan keluarga?</b>          Ya jelas, jelas.</p> <p><b>Nah terus, kalau dukungan yang pernah          didapati dari lingkungan sekitar itu seperti          apa? Dukungan untuk MY?</b>          Dukungan dari lingkungan sekitar ya kalau          dari lingkungan sekitar ya saya kan sebagai          tunarungu itu kan kalau dalam komunikasi          kan cukup kesulitan jadinya misalnya itu  <u>kalau ada orang yang belum terbiasa</u>  <u>ngomong dengan ku terus ada teman saya</u>  <u>ngomong dengan ku terus kalau ada orang</u></p>	<p>Perlakuan orang tua lebih          protektif</p> <p>Hubungan sosial dekat          dengan keluarga.</p> <p>Cukup dihormati          dilingkungan sekitar.</p> <p>Ada kesulitan          berkomunikasi dengan          orang lain.</p>
--	---	--

400	<p><u>yang belum terbiasa cukup kesulitan berkomunikasi dengan ku,</u> terus orang yang udah biasa ya membantu.</p>	
405	<p><b>Hum gitu, kalau selama ini cara nya MY sendiri dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari itu seperti apa? Adakah yang dilibatkan?</b></p>	
410	<p>Mengatasi permasalahan? <u>Ya masalah ku kan ada didalam komunikasi</u> saja hanya itu saja. ya gak ada masalah sama sekali kalau belum paham terkait info, <u>terkait masalah komunikasi</u> akunya kalau ngomong singkat</p>	<p>Permasalahan utama dikomunikasi</p>
415	<p><u>singkat saja kalau ngomong langsung dipermasalahan inti</u> saja gak usah diperlebar.</p> <p><b>Kalau permasalahan yang mungkin melibatkan emosinya MY?</b></p>	<p>Berbicara langsung keintinya</p>
420	<p><b>Kalau permasalahan nya MY?</b></p> <p>Masalah emosi? Ya sama seperti dulu pas saya sama sekali belum bisa bangkit dari kematian hidup biasanya itu kan biasanya kan</p>	
425	<p>kalau ada anak-anak kecil yang megang buku kadang kadang eh malah dipukul, eh malah kadang kadang bisa bikin nangis anak itu terus dinasehati sama eyang ku kadang-kadang oleh ibu ku juga bilang mesti harus sabar, jadinya gitu, <u>sebenarnya peran keluarga bagi ku itu sangat penting dalam menentukan keberhasilan hidup.</u> Yang lebih berperan</p>	<p>Peran penting keluarga</p>
430	<p>terkait masalah emosi ku kebanyakan diperankan oleh keluarga misalnya <u>bagaimana agar saya tabah menjalani hidup itu</u> ibuku bilang, <u>ujian mu bukan hanya ujian allah buat mu tapi juga ujian allah buat kami bapak ibu,</u> jadi saya sadar tidak merasa sendirian ada bapak ibu.</p>	<p>Dukungan dari orang tua</p>
435	<p><b>Melibatkan tuhan juga gak?</b></p> <p>Ya jelas, almarhum eyang saya saya dikasih amalan doa-doa dzikir untuk diamalkan setiap hari usai sholat bapak juga bilang agar saya sering-sering baca sholat. <u>Justru terkait tuhan itu jadi no satu untuk menyelesaikan masalah.</u></p>	<p>Rasa percaya terhadap Tuhan</p>
440	<p><b>Oh jadi terkait tuhan itu jadi no satu untuk menyelesaikan masalah. nah terus kalau ada orang yang gak sependapat dengan MY itu sikap MY seperti apa?</b></p>	

445	<p><b>Kalau misal nya ada orang yang tidak sependapat sama MY?</b></p>	
450	<p>Ya tergantung apa yang diucapkannya itu, kan selama ini, ya tergantung orang tersebut itu kaya gimana sekaligus objek yang menjadi bahan pembicaraan itu apa. Selama ini kan akunya aktif di politik kampus seringkali terlibat perbedaan pendapat bahkan saya pernah dituduh kafir gara-gara berbeda pendapat.</p>	
455	<p><u>misal kalau orang nya udah melampaui batas itu sikapnya harus tegas tapi kalau hal nya tersebut masih biasa biasa aja itu ya gak masalah.</u></p>	Cara menyikapi keadaan
460	<p><b>Nah terus kemudian bagaimana ketika MY itu berada dilingkungan yang menolak keberadaan MY apa yang MY lakukan seandainya?</b></p>	
465	<p>Ya itu saya bersikap biasa-biasa saja saya sadar kita tidak bisa menyenangkan orang lain secara bersamaan kita tidak bisa menyenangkan orang lain secara sekaligus, ada yang senang dan ada yang tidak. Apalagi kalau kita melibatkan perbedaan adalah suatu yang wajar sebagai sebuah takdir. Misalnya</p>	
470	<p>ada yang menolak saya gitu saya sih gak masalah masih ada orang lain yang bisa menerima kehadiran saya jadinya <u>ya harus positive thinking hidup itu seperti dua kutup positif-negatif baik buruk ada kelebihan dan</u></p>	Punya pemikiran positif
475	<p><u>kekurangan.</u></p> <p><b>Jadi tetap positif ya dalam memaknai hidup? Tatap positif?</b></p>	
480	<p>Iya tetap positif</p> <p><b>Nah kan kemarin katanya MY punya mimpi dan mimpi itu menjadi berantakan ketika MY udah lagi tidak lagi bisa mendengar, nah MY itu punya mimpi apa? Mimpi apa?</b></p>	
485	<p>Nah itu kan <u>saya kan dulunya di amanahi bapak buat mewarisi kitab-kitabnya bapak dilemari bapak ingin saya bisa menggantikan posisinya bapak.</u></p>	Penerus orang tua
490	<p><u>Kan bapak selama ini menjadi ulama itu disana, misalnya dulu saya kan uda punya niat buat nyantri tapi sekarang gak nyantri, ya</u></p>	Bapak seorang ulama

	saya cuma nyantri sebentar doang adik saya itu targetnya adalah sekolah di al-azhar seperti itu kalau saya tidak tuna rungu ya saya sama ke alz-har.	
495	<b>Nah terus tadi kenapa jadinya MY malah milih sastra indonesia terus apa yang melatarbelakangi MY?</b>	
500	Ya kan uda saya jelasin kemarin kan saya hobi menulis sejak mts.jadinya ya aku milih itu.	
	<b>Oh gitu, nah terus bagaimana dengan cita-cita dan harapan MY kedepannya bagaimana? kedepannya akan bagaimana?</b>	
505	Saya, <u>cita-cita nya jadi mentri sosial masuk komnas ham dulu terus jadi mentri sosial s2 keluar negri terus meng hajikan orang tua.</u>	Keinginan dalam hidup
	Kalau harapannya sih saya berharap isu difabel bisa berkembang sebagaimana mestinya yakni <u>berkembangnya suatu masyarakat yang bisa mengakomodasi hak</u>	
510	<u>hak difabel seperti yang terjadi di luar negri</u> soalnya saya sadar setiap manusia itu pada dasarnya sama saja tidak perlu lagi adanya	Harapan informan
515	<u>pembatasan tidak perlu lagi adanya stigma negatif terhadap difabel.</u>	
	<b>Terus kalau caranya MY menyikapi tentang faham agama yang berbeda-beda itu seperti apa?</b>	
520	Ya kalau melihat latar belakang ku yang NU itu kan NU cukup toleran jadi aku menganggap hal itu hal yang wajar dan tidak mempermasalahkan perbedaan agama	
525	misalnya diukm itu ada nggotanya yang beragama kristen itu misalnya ada yang buat jarkoman jadi saya tidak buat kalimat	
	assalamualaikum biasanya langsung selamat pagi, soalnya kan cara dakwah nya itu kan lewat sikap kita juga, Perbedaan itu kan dari segi harfiahnya kan kalau dari aqidah tetap	
530	sama.	
	<b>Jadi tetap toleran ya dengan perbedaan dan faham agama itu, nah kalau prestasi yang udah pernah diraih itu apa aja? Ada gak?</b>	
535	<b>Udah pernah dijelasin</b> Di SMA itu udah pernah menjadi ketua osis,	Prestasi yang pernah

<p>540</p> <p>545</p> <p>550</p> <p>555</p>	<p><u>kalau di ugm itu juara menulis kisah insipiratif, lomba cipta puisi nasional, lomba debat itu, pas sma itu juga lomba karya tulis ilmiah, artkel. juga aim presiden tau? Kompetisi Aimpresiden ya semacam kita ini memerankan sebagai sosok seorang presiden semua pesertanya aktifis kalau kita paparkan fisi dan misi untuk tahun 2030 itu masuk kedalam dua belas besar dari UIN ada UNY juga ada dewan jurinya asrum.</u></p> <p><b>Banyak juga ya prestasi dan kegiatannya MY. Nah kayak nya ini cukup dulu untuk wawancara untuk hari ini, terimakasih ya untuk waktunya.</b></p> <p>Mau ketemu sama anak uny juga,</p> <p><b>Mau apa?</b></p> <p>Mau ngobrol ngobrol.</p> <p><b>Plb? Hima? Hima? Sama hima? ketemu sama hima plb?</b></p> <p>Bukan dari uny uny,</p> <p><b>Oh uny. Terimakasih ya atas waktunya.</b></p>	<p>diraih</p>
---	---	---------------



### VERBATIM WAWANCARA

Nama : MY (Informan 2)  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Pendidikan : Menempuh S1  
 Tanggal Wawancara : 9 Juli 2014  
 Waktu : 18.53-19.10 WIB  
 Lokasi Wawancara : di taman kampus FIB UGM  
 Wawancara ke : Tiga  
 Kode Wawancara : W3/MY

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>MY MY puas gak dengan nilai akademisnya saat ini?</b> <u>Sangat puas, puaaaas banget</u>	Ada kepuasan diri
5	<b>Puas banget</b> Huum. Target awalnya cuma tiga saja tapi sekarang malah cumulaude. <u>Optimis lulus cumluade</u>	Optimis lulus <i>cumulaude</i>
10	<b>Amiin, Ini kan MY mau kkn nah MY itu memandang lingkungan yang baru itu seperti apa?</b> Biasa aja soalnya kan aku udah terbiasa terbuka dengan siapa pun jadinya gak masalah justru malah saya ini cenderung mencari <u>lingkungan yang relatif baru gak masalah. lingkungan apa pun gak masalah.</u>	Terbiasa dengan lingkungan yang baru.
15	<b>Terus ini nih jika kita berbicara tentang potensi MY tau gak potensi apa yang ada di dalam dirinya MY?</b> Potensi ku itu ya terutama dibidang tulis menulis sama organisasi <u>cara mengembangkannya kan aku aktif di ukm pers mahasiswa sama di UKM penelitian</u>	Menyadari potensi diri
20	terus kalau aktif di bidang fakultas aktif di senat mahasiswa. Sejak semester pertama juga aktif di PMII.	
25	<b>Hmm,.. ada kendala atau kesulitan gak dalam mengembangkan potensinya nya ?</b>	

30	<p><u>kesulitannya cuma satu aja dalam hal komunikasi</u>, komunikasi sama teman yang jarang mencatatkan nya atau menuliskannya misalnya kalau komunikasinya cara mengatasinya ya sering-sering tanya</p> <p><b>Tanya sama temen?</b></p> <p>Iya tanya sama temen</p>	Kesulitan dalam pengembangan potensi diri
35	<p><b>Oh iya nah menurut MY hak dan kewajiban itu seperti apa?</b></p> <p>Hak dan kewajiban ya sesuatu yang melekat ke diri kita sendiri yang seharusnya dipenuhi itu karena itu menyangkut yang bersifat kodrati nah terus kalau kewajibannya ya itu sesuatu yang harus kita lakukan.</p>	
40	<p><b>Nah caranya MY sejauh ini dalam memenuhi hak dan kewajiban seperti apa?</b></p> <p>Sejauh ini ya biasa-biasa aja sih kalau masalah hak dan kewajibanku ya biasa-biasa aja gak ada kendala sama sekali cuma dalam kondisi tertentu saja, misalnya dalam aspek penyerapan informasi itu yang kebanyakan menggunakan verbal bukan menggunakan tulisan jadinya hak ku belum bisa terpenuhi secara maksimal soalnya kan itu masalah nya belum terlalu paham terkait difabel contohnya pas di beberapa mata kuliah tapi cuma sedikit</p>	
45	<p>sontohnya pas ujian kan materi yang diujikan itu semua nya hasil ngomong secara verbal jadinya ya aku agak kesulitan ya tapi hanya sedikit mata kuliah paling tidak hanya satu dosen yang kaya gitu tetapi ya nilap'i tetap bagus gak jelek.</p>	
50	<p><b>Kalau kewajibannya? kewajiban?</b></p> <p>Maksudnya aku yang memenuhi kewajiban, Dalam memenuhi kewajibannya <u>ya dalam masalah komunikasi ketika informasi yang datang cuma sebatas lewat oral jadinya saya</u></p>	
55	<p><u>tidak tau ya kadang-kadang terjadi salah paham</u> ya kadang-kadang kewajiban ku gak bisa tertunaikan cuma itu kadang-kadang aja.</p>	Kesulitan yang datang lewat oral terkadang tidak dimengerti.
65	<p><b>Oh iya MY itu kan aktif di berbagai kegiatan di organisasi ada yang jadi ketua kaya gitu nah terus cara nya MY memimpin di sebuah organisasi itu seperti apa?</b></p> <p>Selama ini kan saya beranggapan mesikupun</p>	
70		

75	saya sebagai koordinator atau pemimpin akan tetapi saya memandang sistem kerja organisasi <u>jadinya dalam mengatasi masalah di sebuah organisasi tidak terpaku pada saya saja tetapi saling mengisi apa lagi mengingat keterbatasan saya</u> contohnya ketika	Cara mengatasi masalah terkait difabel rungu : meminta bantuan teman-teman
80	berhubungan dengan atasan dalam hal ini rektorat atau direktorat kemahasiswaan saya seringkali meminta bantuan teman teman agar nantinya misalnya mereka ngomong bisa dituliskan	
85	<b>Ada gak prinsip MY dalam menjalani keorganisasian? Prinsip?</b>	Menyadari prinsip dalam berorganisasi
90	<u>Prinsipnya itu ya tadi sistem kerja organisasi adalah kolektif yang kedua ya itu visi dan misi tujuan itu harus disatukan diantara pengurus terus yang terakhir prinsip didalam sebuah organisasi itu prinsipnya adalah bagaimana kita bermanfaat bagi sesama.</u>	
95	<b>terus perasaannya MY dalam mengemban atau menerima jabatan sebagai ketua atau koordinator itu perasaan nya seperti apa?</b>	
100	Perasaan nya ya perasaan saya ya biasa-biasa aja justru malah ini <u>yang saya rasakan justru kaya sebuah tantangan sekaligus ya semacam sarana ajang pembuktian, berusaha menjatuhkan stigma yang selama ini dilekatkan kepada kita.</u> Jadi ini itu ya tadi	Perasaan terhadap peranan dalam berorganisasi.
105	buat pembuktian bahwa sebagai seorang <u>difabel pun bisa sama seperti yang lain</u> Jadinya <u>ketika mendapatkan amanah untuk mengemban amanah saya tidak menganggap itu sebagai kebahagiaan atau kebanggaan tersendiri akan tetapi sebagai rasa tanggung jawab dan sebagai ajang pembuktian bahwa sebagai seorang difabel pun juga bisa.</u>	Ajang pembuktian
110	<b>Nah kan terkadang didalam suatu organisasi itu ada masalah atau kendala nah caranya MY menyikapi kendala atau masalah itu gimana? seperti apa?</b>	Ada rasa tanggung jawab atas amanah yang di dapatkan.
115	tepat banget sekarang itu di UKM Difabel Peduli UGM itu ada masalah terjadi miss komunikasi sebenarnya masalah nya itu ya hanya salah paham dalam menyelesaikan masalah nya itu ya nanti saya meminta semuanya ngasih pendapat buat ngasih pandangan	

120	<p>nya masing-masing nanti <u>saya mengikuti mereka yang suara mayoritas jadinya ketika ada masalah aku meminta mereka semuanya buat ngusul lalu dipilih jalan keluarnya yang mayoritas kan prinsipnya kolektif</u></p>	<p>Cara mengatasi masalah diorganisasi terkait difabel rungunya.</p>
125	<p><b>Jadi kalau misalnya ada pendapat yang gak sependapat dengan MY itu misalnya saat berbincang-bincang atau rapat tadi itu tanggapan MY itu seperti apa?</b></p>	
130	<p>Tergantung lawan bicara nya kalau lawan bicaranya udah terbiasa merasa paling benar sendiri itu saya biasa menolak untuk berdebat tapi kalau meihat kenyataan bahwa yang diutarakan sifatnya ini terbatas dan saya melihat <u>kalau memang ini disetujui oleh mayoritas yang tidak melihat kelompoknya paling benar sediri itu saya menerima gak masalah.</u></p>	
135	<p><b>MY memaknai kritikan dan saran itu seperti apa?</b></p>	<p>Respon terhadap perbedaan pendapat.</p>
140	<p><u>Justru bagi saya saran dan kritikan itu sebagai nutisi yang paling berlebih kita kan tidak selama nya benar kita bukan manusia yang suci jadinya setiap kritikan dan saran seharusnya kita jadikan cambuk berkembang.</u></p>	<p>Terbuka pada masukan dan menjadikan nya sebagai motivasi.</p>
145	<p><b>Udah adzan</b> Uda adzan <b>Mungkin nanti bisa kita lanjutin lagi soalnya udah adzan terimakasih ya MY buat waktu luang nya di hari ini.</b></p>	
150	<p>Iya sama sama</p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : MY (Informan 2)  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Pendidikan : Menempuh S1  
 Tanggal Wawancara : 21 September 2014  
 Waktu : 12.24-13.00 WIB  
 Lokasi Wawancara : Di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Wawancara ke : Empat  
**Kode Wawancara : W4/MY**

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>MY mau ada acara lagi ya..?</b> Iya nanti mau ketemu sama temen	
5	<b>Oh gitu. Oh iya ini kemarin berapa desibel nya?</b> <u>Desibelnya kalau telinga kanan sekitar 95 desibel kalau telinga kiri 100 parah</u> <b>Berarti di kesehariannya itu pakai alat bantu dengar?</b>	Tingkat desibelitas
10	Gak pakai, kemarin sempat pakai tapi baru sekitar lima bulanan alat bantu nya hilang, kalau pakai alat bantu masih belum jelas butuh proses sekitar empat sampai lima tahun, sekarang masih ngumpul duit. Empat juta kok. Empat juta kok dulu juga begitu.	
15	<b>Kalau di kelas selama pelajaran ketika MY gak ngerti itu yang MY lakukan itu apa?</b> Kurang mengerti apa nya? dosen? kalau pas <u>saya tanya dosen minta tolong temen buat nyatat gitu kalau masih kurang paham bisa nyari buku gitu kalau gak gitu ya internet gitu.</u>	Ada usaha untuk memahami sesuatu
20	<b>Aku dengar dari orang katanya MY dekat sama para dosen ya?</b> <u>Hubungan nya sangat baik mereka cukup menghormati sesama dosen, bahkan sama pak rektor sangat baik sering sms san sama pak rektor.</u>	Kedekatan dengan jajaran rektorat
25	<b>Oh iya, kalau ketemu sama temen-temen itu biasanya ngomongin apa aja MY?</b> <u>Biasanya ya terkait sama tugas kuliah atau kadang-kadang ya ngobrol-ngobrol biasa kaya</u>	Hubungan sosial dengan teman.
30		

35	<p><u>gitu aja ledek ledek kan kaya gitu.</u>  <b>Ooo.. Perasaan nya MY ketika setelah selesai ngebantu teman gitu gimana?</b>  <u>Iya itu saya sangat senang kalau bisa membantu soalnya kan saya kan bisa melangkah sejauh ini karena bantuan dari teman juga jadi sudah saat nya saya juga ngebantu teman.</u> saya jadi ya ada hubungan timbal balik. Jadi ketika kita dibantu orang lain secara otomatis kita sadar secara sendirinya juga sadar kalau kita juga harus ngebantu sesama.</p>	senang bisa membantu teman
40	<p>Jadi ketika kita dibantu orang lain secara otomatis kita sadar secara sendirinya juga sadar kalau kita juga harus ngebantu sesama.</p>	
45	<p><b>Perasaan habis ngebantu perasaan nya seperti apa?</b>  <u>Rasanya senang gitu</u>  <b>Ohh,.. kalau MY memandang diri MY saat ini seperti apa?</b></p>	Reaksi emosi
50	<p><u>Aku memandang saya memandang bukan sebagai individu yang cacat, normal atau sebagainya, saya memandang saya ini sama seperti yang lain yang ada cuma hanya perbedaan itu masing masing kan ada kelebihan kekurangannya saja kamu juga pasti punya kekurangan sama saja.</u></p>	Cara pandang terhadap diri
55	<p><b>Terus menurut MY hikmah yang di dapat MY ambil itu seperti apa?</b>  <u>Pertama rajin, harus rajin manut ke orang tua dulunya kan pas penyebab tuna runguya kan pas mandi di sungai kemasukan air dulunya</u></p>	Hikmah yang dapat di ambil dari kedifabel runguan.
60	<p><u>kan ibunya ibuku melarang saya pergi sekarang saya jadi manutan kepada orang tua yang ke dua belajar bahwa apa yang terjadi adalah yang terbaik bagi kita yang terakhir difabel atau gak itu sebenarnya ya sama saja</u></p>	
65	<p><u>semua manusia itu sempurna. Semua nya ditentukan diri kita Kalau kita ingin sukses harus ada inisiatif buat maju dan berkembang. Makanya saya selalu berusaha untuk terus maju dan berkembang meraih impian</u></p>	Semangat berprestasi meraih impian
70	<p><b>Kalau moto hidupnya MY itu apa?</b>  <u>Motonya itu tadi apa yang terjadi adalah yang terbaik dari Allah bagi kita.</u></p>	Khusudzon terhadap takdir
75	<p><b>yang membuat MY akhirnya memutuskan mau menjadi aktivis difabel itu apa?</b>  <u>Karena saat ini difabel kan masih termarginalkan apalagi di kampus UGM maka</u></p>	

80	<p><u>nya saya berusaha bergerak dari lingkungan saya sendiri yakni lingkungan UGM karena saya berusaha bergerak dari lingkungan terkecil sesuatu yang kecil nantinya hasilnya bisa besar kalau kita punya visi misi dan tujuan yang jelas</u></p>	Punya visi misi dan tujuan
85	<p><b>Terus yang MY rasakan ketika difabel itu masih terdiskriminasi itu gimana?</b></p>	
90	<p>Yang saya rasakan ya sedih saya merasa tergerak untuk ngebantu mereka yang masih termarjinalkan boleh dikatakan saya ini mungkin enak bisa kuliah dikampus ternama UGM akan tetapi ketika melihat kenyataan bahwa banyak difabel lain yang masih termarjinalkan justru malah saya ini masih belum ada apa adanya jadi meskipun saya dianggap berhasil tapi ketika difabel yang masih terdiskriminasi belum berhasil yang jadi tolak ukur bukan saya tapi mereka jadi ketika ingin melihat difabel. <u>Jadi ketika mereka masih termarjinalkan ketika mereka masih sudah maka saya pun merasakan hal yang sama.</u></p>	Merasa sedih jika difabel masih terdiskriminasi
95		
100	<p><b>Oh iya ini dulu kan MY kata nya sempat merasakan kematian hidup nah terus yang membuat MY keluar dari kematian hidup karena bisa menerima takdir, nah terus takdir menurut MY itu apa?</b></p>	
105	<p><u>Saya memaknakan takdir seperti yang jadi moto saya yaitu takdir adalah sesuatu yang terjadi pada kita dan sesuatu yang terjadi itu adalah yang terbaik bagi kita makanya meskipun menurut kita hal tersebut merupakan hal yang buruk akan tetapi itulah yang terbaik makanya saya hanya bisa menjalani saja gak bisa menolak.</u></p>	Makna takdir bagi informan
110		
115	<p><b>Saya sempat membaca baca artikel tentang kehidupan nya MY ada yang menguraikan tentang kehidupan pribadinya MY dimedia masa itu MY mengungkap kan nya dengan rasa yang seperti apa?</b></p>	
120	<p><u>Agar yang ngebaca itu paham bahwa hidup itu butuh proses gak ada yang instan kalau mau sukses itu harus bergerak harus ada inisiatif untuk memulainya misalnya kan kalau beberapa kali kesempatan saya ini kan</u></p>	Ada dorongan didalam diri untuk maju.

125	<p><u>dianggap sebagai sosok yang sukses yang bisa mengenyam pendidikan di UGM. Akan tetapi</u></p>	
130	<p><u>masih banyak yang belum paham semua nya itu dimulai dari proses yang tidak mudah</u></p>	
135	<p><u>dimulai bagaimana saya baru mengalami tuna</u></p>	
140	<p><u>rungu tidak bisa ngapa ngapain sama sekali.</u></p>	
145	<p><u>jadi nya agar mereka bisa membaca</u></p>	
150	<p><u>bagaimana perjuangan seorang difabel juga</u></p>	
155	<p><u>dapat menginspirasi difabel lain khususnya</u></p>	
160	<p><u>dan secara umum bisa menginspirasi bagi</u></p>	<p>Reaksi yang dikeluarkan ketika menceritakan masa lalu</p>
165	<p><u>masyarakat umum.</u></p>	
170	<p><b>Nah terus ditulisan nya itukan ada tulisan</b></p>	
175	<p><b>yang tidak menyenangkan nah perasaan</b></p>	
180	<p><b>MY waktu menuliskan nya itu seperti apa?</b></p>	
185	<p><u>Kadang-kadang juga nangis juga sedih gitu.</u></p>	
190	<p><u>Kalau teringat masa lalu pas sedang nulis</u></p>	
195	<p><u>Aku kan nulisnya waktu malam malam jam dua</u></p>	
200	<p><u>belas malam gitu sambil merenung kadang-</u></p>	
205	<p><u>kadang netes air mata sendiri kalau lagi nulis</u></p>	
210	<p><u>teringat masa lalu penuh perjuangan.</u></p>	
215	<p><b>Nah terus ini perasaan nya setelah</b></p>	
220	<p><b>menuliskan nya itu seperti apa MY?</b></p>	
225	<p><u>Kalau setelah ini selesai menuliskannya itu</u></p>	<p>Dengan menulis beban menjadi hilang dan berganti kekuatan yang baru.</p>
230	<p><u>merasa semua bebannya yang ada itu hilang,</u></p>	
235	<p><u>usai menulis saya merasa ada kekuatan baru</u></p>	
240	<p><u>dibalik kekurangan saya itu, saya kan bisa</u></p>	
245	<p><u>melangkah sejauh ini berkat menulis, kalau</u></p>	
250	<p><u>tanpa menulis mungkin saya tidak dapat</u></p>	
	<p><u>berjalan melangkah sejauh ini.</u></p>	
	<p><b>Saya sempat membaca di beberapa artikel</b></p>	
	<p><b>katanya sempat ada penggugatan terhadap</b></p>	
	<p><b>tuhan, itu penggugatan yang seperti apa?</b></p>	
	<p><u>Kamu baca artikel dimana..?</u></p>	
	<p><u>Dimana kamu baca?</u></p>	
	<p><b>Mana ya? Ada ini</b></p>	
	<p><u>Ooh artikel ini maksud nya dulu pas pertama</u></p>	<p>Perasaan berontak terhadap keadaan</p>
	<p><u>kali saya mengalami tuna rungu saya belum</u></p>	
	<p><u>memahami bahwa sesuatu yang terjadi adalah</u></p>	
	<p><u>yang terbaik bagi kita makanya ini saya</u></p>	
	<p><u>pernah bertanya pada tuhan kepada Allah</u></p>	
	<p><u>kenapa saya di ciptakan begini, saya ingin</u></p>	
	<p><u>mati saja semacam itu, merasa tuhan itu gak</u></p>	
	<p><u>adil dulunya tapi sekarang udah enggak.</u></p>	
	<p><b>Kalau sekarang masih punya prasangka</b></p>	
	<p><b>buruk gak?</b></p>	
	<p><u>Enggak sudah cukup kuat apalagi akunya juga</u></p>	



170	<p>aktif di dakwah kampus juga.</p> <p><b>Oh iya yang tadi itu kan sempat menjauh dari tuhan terus bisa kembali mendekat lagi kepada tuhan itu ada rasa seperti apa?</b></p>	<p>Ada dukungan dari orang tua.</p>
175	<p><u>Aku nya merasa tersentuh ketika ibuku bilang ujian mu itu bukan hanya ujian mu dari Allah buat kamu tapi juga ujian buat ibu dan bapak jadinya aku merasa bahwa saya ini gak sendirian selalu ada bapak sama ibu yang selalu mendoakan dan gak hanya doa tapi juga mendukungnya dari juga dalam langkah yang nyata.</u></p>	
180	<p><b>Nah kalau boleh tau amalan yang MY suka lakuin itu apa?</b></p>	<p>Ritual agama yang selalu dilakukan.</p>
185	<p><u>Sholat lima waktu pastinya sholat dhuha terus setiap malam jum'at baca yasin kadang-kadang juga ayat kursi, kalau yasin, kalau alwakiya itu tiap pagi. yasin, alwakiya, al imron itu sudah hapal diluar kepala soal nya sudah hapal sejak kecil.</u></p>	
190	<p><b>Itu diajarkan oleh orang tua MY?</b></p> <p><u>Iya dalam keluarga ku tiap malam jumat itu wajib baca yasin, baca alwakiyah, baca arohman wajib baca surat surat itu.</u></p>	<p>Ritual agama yang dilakukan.</p>
195	<p><b>Terus ini apa yang MY rasakan ketika udah melaksanakan sholat dan membaca surat-surat yasin seperti itu?</b></p> <p><u>Akunya merasa dekat dengan Allah aku nya merasa yakin bahwa semua nya itu akan baik baik saja.</u></p>	
200	<p><b>Terus dalam menghayati konsep tuhan pengalaman MY dalam menghayati konsep tuhan itu seperti apa?</b></p> <p><u>Pengalaman nya itu ya butuh proses aja saya itu biasa aja sama seperti orang lain secara umum yang pertama adalah kita seolah olah sama sekali tidak mengerti akan kehadiran tuhan yang kedua adalah proses bagaimana kita berusaha mau menggali dan menemukan tuhan itu di mana posisinya setelah itu baru pada tahap akhir yakni sudah memahami dimana posisi tuhan diantara kita ya butuh proses semuanya.</u></p>	<p>Proses meyakini keberadaan Tuhan,</p>
210	<p><b>Nah terus MY merasakan kehadiran tuhan di dalam kehidupan MY itu seperti apa?</b></p> <p><u>Contoh nya misal nya kan saya kan sering</u></p>	

<p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p>	<p><u>mengamalkan dzikir dari eyang ku dari bapak,</u> juga dari ibuk kadang kadang mimpi kadang kadang bisa memberikan tanda tanda kepada saya, saya bisa memaknainya terus terjadi di kehidupan nyata. Kayak pas kemarin saya kan ikut SNMPTN lulus UGM aku itu udah tau lewat mimpi terlebih dahulu sebelum ada pengumuman, serius. Pas banget kan dulunya pengumuman SNMPTN nya menurut jadwal sekitar tanggal 27 an tetapi dimajukan lagi tanggal 24 itu dalam mimpinya itu aku udah tau pas tanggal tersebut dimajukan.</p> <p><b>Terus gini bagaimana perasaan nya MY melanggar perintah dari Allah seperti apa?</b> <u>Sangat bersalah lah misal nya contoh nya aku nya bangun telat kesiangan akunya ini kayak orang gila bibirnya komat kamit baca istighfar terus menerus kaya gitu.</u></p> <p><b>Oo, ee MY kan selama ini memandang kehidupan dengan positif terus nah nilai apa aja sih yang MY ambil? Yang telah di ajarkan?</b> Seperti yang aku katakan tadi kan ibu ku bilang ujian mu adalah ujian Allah buat bapak ibu juga bukan buat mu sendiri, disisi lain orang tua juga selalu menanamkan agar saya dan semua saudara saudaranya bisa menjadi teladan bagi masyarakat makanya selalu berusaha melakukan sesuatu hal-hal yang <u>positif agar menjadi teladan bagi masyarakat gak boleh melakukan tindakan yang bisa membuat orang tua mendapat penilaian yang negatif</u> contohnya meskipun kami yang sebagai anak melakukan tindakan yang negatif nanti orang tuanya itu ikutan kena itu yang selalu di tanamkan.</p> <p><b>Nah apa sih yang MY rasakan ketika telah bisa menginspirasi untuk orang lain?</b> Sebenarnya aku malah merasa belum melakukan apa-apa kalau ada orang yang bilang merasa terinspirasi dengan kehidupan saya aku nya ya senang juga akan tetapi seperti yang baru saya katakan tadi pas di ruangan tadi saya bilang harus bisa melangkah sejauh mungkin bisa melangkah lebih jauh dari saya aku nya merasa bangga</p>	<p>Reaksi yang dikeluarkan ketika melanggar perintah Allah.</p> <p>Berusaha untuk bisa menjadi tauladan bagi orang lain.</p>
---	--	--

265	<p>jika mereka semuanya bisa jauh melangkah dari saya</p> <p><b>Oh iya, dulu waktu kecil itu ada keinginan gak atau ketertarikan buat melanjutkan kuliah?</b></p>	
270	<p>Dulu berfikiran kuliah juga sama sekali gak ada dulu waktu saya MTS akunya juga gak pernah berfikir untuk lanjut ke SMA tapi <u>bapak nya yang terus mendorong untuk lanjut kata bapak ibu ilmumu akan sia sia jika tidak lanjut termasuk pas usai lulus SMA.</u></p> <p><b>Terus akhirnya bisa masuk ke UGM. Cerita awalnya pas masuk UGM?</b></p>	<p>Dukungan orang tua untuk melanjutkan pendidikan.</p>
275	<p>Sebenarnya itu sama sekali gak pernah di bayangkan itu kan akunya ikut sanat, pusanren kilat itu tahun 2011 ini juga habis ketemu alumni pusanren kilat dulunya aku di ajukan dari pihak sekolah buat ikutan pusanren kilat itu kan emang penyelenggaranya dari anak-anak muda itu.</p>	
280	<p>pusanren kilat itu seperti bimbel khusus di pondok pusanren, pas aku milih universitas sebenarnya itu asal milih saja jadinya dulu sama sekali belum tau kalau UGM itu kampus terbesar di Indonesia pas milih cuma disuruh senior panitia pusanren kilat buat milih UGM saja. Dulunya sih sebenarnya sudah ditawarkan beasiswa di unsud tapi akunya udah terlanjur milih UGM.</p>	
285	<p><b>Lolos UGM?</b></p> <p>Bukan pas pas pilihan kuliah aku udah milih UGM dan UNY pilihan pertama UGM ke dua UNY unsud juga maksud udah terlanjur sih.</p>	
290	<p><b>Terus pertama kuliah itu menginjakan kaki di Yogja pertama kali kuliah perasaan nya seperti apa?</b></p> <p><u>Pertama kali ya rada takut juga sih kan baru pertama kali tuh tapi lambat laun malah saya enjoy menikmatinya apalagi setatus saya yang satu satu satunya yang tuna rungu.</u></p>	<p>Adaptasi dengan lingkungan baru.</p>
305	<p><b>Dulu ada ketakutan yang gimana, MY merasakan ketakutan yang seperti apa?</b></p> <p>Ya <u>Karena saya sebagai yang satu satu nya tuna rungu yang total di UGM aku takut nya gak bisa mengikuti aktivitas perkuliahan di UGM.</u></p>	<p>Ketakutan tak bisa mengikuti proses belajar</p>
310		

<p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p> <p>350</p> <p>355</p>	<p><b>Orang tua mendukung gak buat ke Yogja?</b>  Jelas mendukung banget dulu nya pas aku masih SMA sempat daftar di Universitas Paramadina tapi orang tua ku gak dukung soalnya takut kalau nanti terjebak liberal tetapi aku tetap mengeyel buat daftar ke universitas paramadina tapi gak diterima. Jadi pas aku milih UGM gak bilang ke orang tua dulu, jadi pas aku milih UGM gak konfirmasi konsultasi sama orang tua, orang tua ku taunya aku masuk ke unsud soalnya kan dosen nya juga udah bilang ke bapak ku buat masuk ke unsud itu tetapi terus aku milih orang tua juga gak keberatan kalau ke UGM</p> <p><b>Terus ini tanggung jawab dan kerjasama menurut MY itu seperti apa, gimana?</b>  Kerjasama ya itu semacam saling mengasih saja sebagai contoh kecil nya itu saya kan di UKM yang anggotanya dari difabel dengan non difabel itu karena seorang difabel memiliki kelebihan dan kekurangan contohnya saya sebagai tuna rungu kekurangan dalam komunikasi nanti wakilnya itu seorang yang non difabel agar nantinya bisa membantu saya, terusan mereka yang non difabel kan juga memiliki kekurangan nya yakni kurang mengetahui tentang isu difabel. Jadi nya saling timbal balik kalau terkait dengan tanggung jawab ya semacam saya lebih memaknai <u>apa yang menjadi tugas kita lakukan lah apa yang menjadi tugas kita ya selesaikan lah.</u></p> <p><b>Penyesuaian yang baik menurut MY itu bagaimana?</b>  Penyesuaian yang baik itu saat kita bisa memposisikan sesuai dengan kondisi dan keadaan kita contohnya ini saya kan sebagai seorang tuna rungu dalam hal komunikasi agak susah <u>jadi kalau penyesuaiannya ya bagaimana kita bisa menyerap informasinya dengan cara yang lain sesuai dengan kemampuan kita</u> contohnya kan kalau komunikasi lazim secara lisan saya tidak bisa menyesuaikan jadi itu namanya bukan sebuah penyesuaian agar bisa ngorol langsung tetapi lewat sebuah tulisan.</p>	<p>Bertanggungjawab terhadap tugas</p> <p>Penyesuaian dalam berkomunikasi.</p>
--	--	--

360	<p><b>Terus ini kan udah semester akhir ya nah terus udah ada kepikiran untuk ke jenjang pernikahan gak?</b></p>	
	<p>Udah ada tapinya ya mungkin masih lama mungkin sekitar tiga sampai empat tahun lagi, udah ada beberapa kriteria kok, paling beberapa tahun lagi.</p>	
365	<p><b>Udah punya calon?</b></p>	
370	<p>Ini mau ketemuan sama dia malah, udah ada kok</p> <p><b>Hehe, owala nah ini harapan kedepan nya MY itu ingin menjadi seperti apa? Untuk diri sendiri dan untuk teman teman yang lainnya?</b></p>	
375	<p><u>Harapannya kedepannya ya saya dapat lebih banyak berbuat sesuatu terhadap sesama saya berharap teman-teman nantinya teman-teman khusus nya dari kalangan difabel itu bisa lebih percaya diri bisa bebas dari diskriminasi.</u></p>	Harapan informan.
380	<p><u>Target saya ini bisa jadi menteri sosial RI difabel. menteri sosial pertama dari difabel.</u></p> <p><b>Kepikiran lulus S1 ke S2?</b></p>	Punya target Keinginan untuk menjadi mentri sosial.
385	<p><u>Iya pinginya langsung S2, S2 ke luar negeri ke luar doakan saja</u></p> <p><b>Di tawarin dimana?</b></p>	ingin kuliah di luar negeri
390	<p>Di Australi tapinya aku prioritas utama di swedia</p> <p><b>Ini mau minta no hp nya bapak nya MY lagi yang kemarin hilang,..hehe disini di buku aja nulis nya biar gak ilang</b></p>	
400	<p>(My menuliskan no hp orang tua nya di buku tulis yang telah disediakan oleh peneliti)</p> <p><b>Kira kira ini aku bisa nelpon nya kapan ya?</b></p>	
405	<p>Diatas jam dua. Kalau hari kerja di atas jam dua an kalau hari libur bebas</p> <p><b>Ooh gitu ya. Ini insyaallah uda selesai kalau bsok masih ada yang perlu di tanyakan lagi masih bisa ngobrol ngobrol kan ? (dengan menggunakan catatan )</b></p>	
	<p>Iya gak apa apa masih bisa ntar kabarin aja</p> <p><b>Maksih ya MY</b></p>	
	<p>Iya sama sama</p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : AL (*Significant Other* MY)  
 Usia : 22 Tahun  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Alamat : Sleman  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Tanggal Wawancara : 23 Juni 2014  
 Waktu : 15.54 – 16.15  
 Lokasi Wawancara : Taman Fakultas Ilmu Budaya  
 Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan teman kuliah  
 Wawancara Ke- : Satu  
 Kode Wawancara : W1/AL

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>Udah lama tadi mas?</b> Oh gak, aku udah dikampus dari tadi pagi kok.	
5	<b>Jadi gini mas, saya mau menayakan lebih lanjut mengenai mas MY. Saya denger-denger mas itu teman kelas nya ma MY, mas kenal dengan mas MY itu sejak kapan ya?</b> Sejak semester satu	
10	<b>Kenal nya dimana?</b> Selain dikelas karena saya satu jurusan kebetulan itu kami juga satu organisasi di organisasi pergerakan jadi kami sering ketemu.	
15	<b>Oh, Mas tau gak kalau mas MY itu penyandang difabilitas?</b> Iya tau. <b>Nah mas MY pernah cerita atau mas yang bertanya?</b>	
20	Hm, kalau untuk tau dia seorang difabel itu tau sendiri, <u>karena pasti MY bilang ke orang orang yang ditemuinya. Kenapa sampai bisa seperti itu karena yang dijalani sama MY itu</u>	Ada nya sikap keterbukaan dari informan.

25	<p><u>bukan dari lahir itu karena kecelakaan bukan bawaan dari lahir, jadi kami ya pasti bertanya kok bisa. Nah itu kami yang bertanya. Kalau untuk masalah tau dia difabelitas atau gak itu biasa nya dia sendiri yang bercerita.</u></p>	
30	<p><b>Terus mas tau gak kronologi kejadiannya mas MY bisa jadi difabel rungu?</b></p> <p>Kalau gak salah ingat ya mbak, <u>kalau gak salah itu waktu umur sekitar sebelas tahun</u> saat olah raga ntah sepak bola ntah apa itu baru dia seperti itu pendengarannya seakan akan perlahan - lahan mulai ilang jadi bukan dari kecil, bukan dari bawaan lahir.</p>	Menjadi difabel rungu sejak usia 11 tahun.
35	<p><b>Terus caranya mas MY itu berkomunikasi dengan mas itu seperti apa?</b></p>	
40	<p>Kalau dikelas dia sering nya duduk disamping saya kalau berkomunikasi <u>ketika awal-awal masuk masih menggunakan tulisan tapi juga biasanya dengan melihat apa yang saya ucapkan ketika gerak bibir saya bergerak-bergerak biasanya sedikit dia mengetahui tapi</u></p>	Cara komunikasi
45	<p><u>masih perlu menggunakan tulisan juga.</u></p> <p><b>Oh gitu. Nah itu kan kalau dengan mas ya kalau yang sejauh mas tau, mas MY berkomunikasi dengan teman-temannya yang lain seperti apa?</b></p>	
50	<p>Sama sih seperti saya <u>kaya pakai tulisan gitu, di hp pakai sms san juga bisa tapi kalau di telpon gak bisa.</u></p>	Cara komunikasi
55	<p><b>Terus, biasanya mas MY itu kalau ngobrol dengan mas itu biasanya ngebahas apa aja?</b></p> <p>Kalau biasanya bertemu diluar kelas, kalau dikelas pasti tentang organisasi akhir-akhir ini karena kami sudah gak aktif diorganisasi eh saya yang sudah gak aktif di organisasi itu ya biasa nya ya ngebahas tugas-tugas seperti tadi pagi bertemu ya membahas tugas-tugas, tugas kuliah atau <u>bahas isu-isu kebetulan kan organisasi kami pergerakan jadi kami membahas isu isu yang sedang ini masalah</u></p>	
60	<p><u>sosial gitu loh mbak tau gak tentang ini ini</u></p>	Tertarik dengan isu sosial
65		

70	<p><u>gitu.</u>  <b>Ada yang ngebahas tentang permasalahan kehidupan peribadinya mas MY gak?</b>          Sepertinya enggak.</p>	
75	<p><b>Oh gak to, nah mas pernah melihat atau pernah tau mas MY itu pernah merasa sedih atau kecewa gak sih dengan kondisinya saat ini?</b></p>	
80	<p>Selama saya kenal belum pernah, <u>saya itu melihat MY sebagai salah seorang penyandang difabel yang paling percaya diri jadi saya belum pernah melihat dia sedih dengan kekurangannya atau apa malah menurut saya dia selalu percaya diri dengan kekurangannya.</u> Dia selalu menunjukkan ke orang-orang kelebihan yang dia punya dari pada kekurangan yang dia punya.</p>	Memiliki rasa percaya diri.
85	<p><b>Nah menurut mas, kira-kira mas MY itu orang yang bisa menghadapi sekaligus bisa menyelesaikan masalahnya apa gak?</b>          Masalah yang seperti apa ya?</p>	
90	<p><b>Masalah kehidupannya, masalah dikampusnya masalah di organisasinya?</b>          Saya kira bisa. Tapi untuk ah ada beberapa hal yang memang perlu bantuan pastinya. Tapi untuk ada masalah-masalah yang sekiranya dapat dia selesaikan sendiri saya kira bisa. Misalnya mengerjakan tugas kuliah meskipun dia kadang-kadang dia belajar di kelas kan mesti dengan melihat dosen dengan melihat slide tulisan dari buku, dia jarang sekali bertanya pada temen eh tadi bahasa apa karena dia yakin dengan saya belajar sendiri itu pasti bisa.</p>	
95	<p><b>Sejauh yang mas tau itu hubungannya mas MY dengan dosen atau dengan teman teman satu kelasnya itu seperti apa?</b></p>	
100	<p>Kalau dengan dosen dosen cukup bagus karena MY itu <u>dekat dengan dosen-dosen</u> dekat dengan orang jurusan cukup dekat.</p>	
105	<p><u>Deket secara personal juga ada kaya gitu</u> karena beberapa kali saya tau MY mendapat</p>	Dekat dengan para dosen



110	<p><u>bantuan dari dosen dosen kadang diajak makan bareng kaya gitu.</u> Kalau dekat dengan teman teman itu hm kalau saya melihat itu ya biasa biasa aja sih mbak soal nya itu diawal awal itu kami membantu sekali MY karena My merupakan MY orang yang perlu bantuan lah jadi ya kami membantu kaya gitu tapi</p>	
115	<p>mungkin <u>perlahan lahan MY juga mulai terbiasa dengan situasi kampus</u> kami juga tau dengan kondisi MY jadi bersikap ya biasa saja.</p>	Sudah mulai terbiasa dengan kondisi kampus
120	<p><b>Terus sejauh yang mas tau penyesuaian diri nya bagaimana? Penyesuaiann diri di kampus atau di organisasi?</b></p>	
125	<p>Kalau saya melihat sih sosialisasinya cepat penyesuaian nya cepat MY itu. Saya tau MY itu waktu di organisasi itu saya lebih dahulu masuk dari pada MY, Ketika berkenalan MY tidak merasa saya kurang enggak tapi malah dia yang eh ayo dong kita kumpul tapi aku gini loh gak apa apa kan <u>menurut ku MY itu orang yang supel untuk masalah sosialisasi sama teman-teman.</u></p>	Orang yang supel, mudah bergaul.
130	<p><b>Terus kalau masalah urusan dikampus itu MY tergolong orang yang rajin atau enggak ya mas?</b></p>	
135	<p><u>Sejauh yang saya tau lumayan karena jarang sekali MY mengumpulkan tugas telat karena malas biasanya telat karena memang tidak tau atau ketinggalan kekurangan informasi kaya gitu.</u> Untuk nilai nya juga bagus sekali.</p>	Sosok yang bertanggung jawab.
140	<p><b>Untuk penerimaan teman teman kampus nya MY itu seperti apa ya?</b></p>	
145	<p>Penerimaan nya ya seperti itu mbak <u>kami sadar MY sebagai seorang difabel ketika berkomunikasi ya kami menyesuaikan diri</u> oh iya MY gak bisa di telfon jadi kami lewat SMS, <u>ketika My mendengarkan dikelas ketika dosen menyampaikan informasi yang sangat penting pasti saya bantu dengan tulisan</u> untuk menjelaskannya kepada MY, Kalau saya lihat sih mbak mungkin Sikap MY yang kurang</p>	Ada kesadaran dari teman kampus nya terhadap informan.  Ada bantuan dari teman

150  155  160	<p>bisa diterima sama teman-teman terlihat sebagai difabel itu seperti ini mbak biasanya eh aku difabel tapi gak masalah bagi aku tapi aku bisa loh aku punya prestasi seperti ini tapi itu oh oke, nah karena seperti itu teman teman bisa maklum mbak. Tapi Kalau sering banget dengan seperti ini aku bisa masa kamu gak bisa. MY bisa masa orang orang yang gak seperti MY gak bisa. Mungkin sikap MY itu baik, tapi cara seperti itu mungkin ada yang bisa terima ada yang gak apa sih kaya gitu sih mbak, bisa Ada beberapa orang yang kontra dengan MY, ya itu sih ya kalau kontra ya biasa nya sih biasanya masalah ideologi berbeda organ.</p>	
165	<p><b>Untuk hobbi nya MY itu mas tau gak?</b> Dia hobbi nya suka main bola, <u>sepertinya ber organisasi kayaknya sepertinya soal na dia banyak banget organisasinya.</u></p>	Aktif di organisasi.
170	<p><b>Apa aja mas organisasinya?</b> <u>Dikampus ada HMJ, ikut di cendekia NU, PMII juga terus ada dia juga yang mendirikan UKM difabel itu, gitu sih mbak yang saya tau.</u> <b>Untuk dikegiatan organisasinya mas MY itu cukup aktif mas?</b></p>	Aktif di berbagai organisasi kampus.
175	<p>Menurut saya ya cukup aktif. Kebetulan di HMJ ketika itu saya ke tuanya dan kinierja MY juga cukup bagus. <u>Cukup aktif saya pernah jadi koordinator MY, ketika saya suruh kerja meliput berita langsung dikerjakan.</u></p>	Bertanggung jawab dalam tugas.
180	<p><b>Perlakuan teman teman organisasi terhadap MY itu seperti apa mas?</b> Mungkin ya kalau kita lihat ya udah cukup. Karena kami ya udah lebih dari setahun jadi udah terbiasa dengan MY.</p>	
185	<p><b>Sejauh yang mas tau hambatan yang dihadapi oleh MY itu apa aja sih dengan kedifabelan rungunya?</b></p>	
190	<p>Hambatan yang terjadi dengan difabel rungunya, ya mungkin kalau dikampus secara akademis ya pasti berpengaruh ya mbak,</p>	

195	<p>penerimaan pelajaran kan harus ada yang di masukkan, <u>karena kami belajar bahasa indonesia pengucapan lafal juga penting itu juga yang mengganggu</u>, untuk di luar kampus paling cuma komunikasi nya aja sih mbak terus kadang teman teman juga lupa kalau MM gak bisa mendengar oh iya panggilin MY ya.</p>	Kesulitan yang didapatkan oleh informan.
200	<p><b>Jadi sejauh ini hanya keterbatasan informasi ya mas ya?</b> Sejauh yang saya tau iya.</p>	
205	<p><b>Nah menurut mas sosok mas MY itu orang yang tertutup atau yang cukup terbuka?</b></p>	Sosok yang terbuka.
210	<p><u>Kalau sejauh yang saya kenal terbuka. Karena selain di media sosial juga mbak, karena di media sosial secara personal memang sangat terbuka pastinya.</u> Kalau dengan saya mungkin gak terlalu tapi teman teman yang lain itu malah tau. Kadang kadang juga tau MY dari teman juga o'h MY itu malah saya itu taunya dari teman dekat oh MY itu aktif di ini ini itu' saya malah tau nya dari teman dekat.</p>	
215	<p><b>Oh berarti ams itu juga tau tentang keluarga nya mas MY ya?</b> Sedikit sedikit tau sih mbak karena keluarga nya mas MY dengan saya itu berasimilasi pada satu organisasi masyarakat yang sama oh MY ini oh saya juga.</p>	
220	<p><b>Gak satu kampung?</b> Oh gak. Dia di jawa tengah saya di jawa timur. <u>Kadang kadang saya tau keluarganya MY itu dari facebooknya kok mbak, kadang dia suka cerita.</u></p>	Suka bercerita di <i>facebook</i>
225	<p><b>Kalau menurut mas hubungan nya dengan saudaranya atau keluarga nya itu seperti apa?</b></p>	
230	<p>Ya setau saya sangat baik mbak karena saya sering MY bercerita soal adiknya yang ingin berkuliah diluar negeri. Terus adik perempuan nya yang belajar bahasa arab tata bahasa cara bahasa arab, saya juga pernah belajar jadi sedikit-sedikit tau.</p>	

235	<p><u>Dan saya juga semoga saya juga bisa belajar seperti itu dia sangat mensupport adik adiknya. Kalau gak salah adik adiknya bangga dengan sosoknya MY adiknya bangga dengan Sosoknya MY yang ketika itu ditunjukkan lewat puisi. Itu kan berarti</u></p>	Hubungan yang baik dengan saudara.
240	<p><u>hubungan yang bagus sekali.</u></p> <p><b>Untuk masalah cita-cita, mas tau gak cita-cita dan harapan mas MY itu seperti apa?</b></p> <p><u>Yang saya tau dia ingin kuliah diluar negeri atau ingin menjadi pengajar diluar negeri.</u></p>	Keinginan untuk melanjutkan pendidikan keluar negeri.
245	<p>Siapaun itu bisa baik itu yang normal ataupun yang berkebutuhan khusus pasti bisa kok buat kuliah atau bekerja di luar negeri itu yang selalu dia bilang.</p> <p><b>Hum, terus harapan mas sendiri untuk mas MY itu seperti apa?</b></p> <p>Harapan saya terhadap MY itu secara personal supaya dia gimana ya mbak ya, terus memperjuangkan kaum difabel karena yang saya tau dia sangat berapi api ketika ada isu</p>	Keinginan informan
250	<p>soal difabel. <u>dia ingin sekali orang orang difabel itu dihargai oleh orang orang yang normal mereka memiliki hak yang sama mereka harus diperlakukan sesuai dengan kebutuhan nya jadi gak harus sama</u></p>	Keinginan informan
255	<p>saya pingin MY terus seperti itu mbak, kaum difabel harus selalu bisa tampil jauh dari orang orang yang normal. Karena saya tau mereka malah punya kelebihan malah kita terkadang yang tidak punya. Terus saya pernah mengikuti lomba cerpen sama dia juga kebetulan MY masuk kedalam juara tiga besar. <u>saya punya beberapa teman punya beberapa kenalan yang dia terinspirasi dengan sosok mas MY.</u></p>	Menjadi sosok yang menginspirasi.
260	<p><b>Berarti mas MY itu punya banyak prestasi prestasi ya mas?</b></p> <p>Saya kira cukup banyak ya, iya saya kira cukup banyak, <u>dia juga sering jadi pembicara pembicara.</u> Kemarin dia baru pulang dari</p>	Sering menjadi pembicara.
270	<p>Unnes dan Undip kalau gak salah jadi</p>	

<p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p> <p>305</p> <p>310</p>	<p>pembicara.</p> <p><b>Berarti untuk penyesuaian mas MY diperkulihan itu gak masalah ya mas ya dengan kedifabelannya?</b></p> <p>Menurut saya gak masalah.</p> <p><b>Kalau mas MY kesulitan menangkap pelajaran itu dibantu dengan mas dan dengan teman teman yang lainnya ya?</b></p> <p>Eh, kesulitan seperti apa mbak?</p> <p><b>Kesulitan dari menangkap materi dari dosen?</b></p> <p>Ya biasa nya tanya mbak, misal nya ketika udah pulang dirumah trus <u>di facebook ada teman terus dia tanya ini kok bisa jawaban seperti ini ya kok saya gak setuju ya.</u> Di awal awal dia sering chat saya,. Karena pasti MY itu harus terus aktif karena saya juga tidak tau apakah MY tau apa tidak jadi pasti dia harus tanya terlebih dahulu.</p> <p><b>Berati untuk intensitas bertemu saat ini itu sudah gak kayak dulu ya mas?</b></p> <p>Bisa dibilang iya <u>saya rasa MY sekarang udah sangat sibuk ya mbak dengan UKM difabel nya,</u> sering jadi pembicara pembicara. Saya juga jarang ke kampus skrang ke organisasi juga jarang jadi jarang bertemu sekarang</p> <p><b>Saya rasa udah cukup mas terimakasih informasinya untuk mas MY maaf sudah harus udah menunggu lama</b></p> <p>Saya disini dari pagi kok mbak.</p> <p><b>Ujian dari senin kemarin ya mas?</b></p> <p>Kalau saya baru mulai hari ini</p> <p><b>Berarti FIB itu baru mulai minggu ini?</b></p> <p><b>Berarti mas My itu masih ada ujian minggu ini.?</b></p> <p>Sampai minggu depan. Soal nya yang minggu depan itu cuma ngumpulin tugas aja sih</p> <p><b>Makasih ya mas.</b></p> <p>Iya sama-sama</p>	<p>Aktif mencari informasi yang dibutuhkan</p> <p>memiliki cukup banyak kesibukan.</p>
--	---	--

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : YS (*Significant Other* MY)  
 Usia : 56 Tahun  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Alamat : Karanganyar, Purbalingga  
 Pekerjaan : Guru MTS Karanganyar  
 Tanggal Wawancara : 27 Sempember 2014  
 Waktu : 15.12 – 15.44 WIB  
 Lokasi Wawancara : Multipurpose UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan orang tua  
 Wawancara Ke- : Satu  
 Kode Wawancara : Mengetahui perkembangan informan lebih lanjut  
 Wawancara Ke- : W1/YS

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>Assalamualaikum, Nggeh</b> Walaikumsalam <b>Nggeh niki bapak e MY gih..?</b> Niki mamak e MY gih <b>Lah bapak e teng pundi bu?</b>	
5	niki ki niki ki pak Assalamualaikum <b>Walaikumsalam. Pak niki kulo ingkang rikuloh dinten kemis wingi nelpon jenengan bade nyuwun bedal nipun kangge wawancara</b>	
10	Nggeh dinten niki to? Dinten niki <b>Kan riyen bapak mendiko bapak menawi dinten sabtu gih</b> Niki kan sabtu	
15	<b>Nggeh nggeh niki, lah kinten kinten Pripun masih repot nopo pripun pak?</b> Mboten kulo nunggu mawon <b>Niki ngamputen geh pak ngeh kulo ngampunten menawi lagi randas</b>	

20	<p>Boten nopo nopo  <b>Pak ingkang sepindas ngiku kulo ngiku pingin ngertos riyen MY niku dados tuna rungu niku ket kapan pak?</b></p>	
25	<p><u>Iku anu mulai ngiku nandikane kelas enam SD umur sewelas tahun ujian pirang seminggu sekolah kurang semingggu niku Ujian nopo niku pak?</u></p>	Menjadi difabel rungu pas kelas enam.
30	<p>Ujian SD  <b>Oh ujian kelulusan</b>          Nggeh ujian SD kurang seminggu, mboten wingi wingi ne ngrasa e ki mboten</p>	
35	<p><b>Dawah menawi pak?</b>          Oh boten boten dawah boten napah  <b>Oh, boten dawah boten napah tiba tiba niku pak geh?</b></p>	
40	<p>Kulo ngertos seng niku sing mamae seriose MY niku mboten mireng, mulai niku antawis sekawan ndoso dinten niku nek ajeng magrib niku panik panik ndewe</p>	
45	<p><b>Kados nopo pak?</b>          Kados lare bingung,  <u>Nggeh kados lare bingung, kulo ndados sering jengkel ngundang niku MY.</u>  <b>Ngeeh-nggeh lah niku mpun di priksa kan teng dokter pak?</b></p>	Orang tua menjadi jengkel dengan perubahan sikap informan.
50	<p>Sampun bar niku dipriksakan di betot teng majenang ke dokter matrgono iku tiga dokter niku seng hasil ne iku hasil ne niku tumbas alat bantu, wes saget tumbas niku</p>	
55	<p><b>Oh, nek standar re dokter niku ke nopo pak?</b>  <u>Dokter iku anu dereng mboten keterangan nopo nopo</u>  <b>Oh boten wonten keterangan nopo nopo</b></p>	Tidak ada keterangan apa-apa dari dokter.
60	<p><u>Niku tumbas masang alat bantu mawon niku sampun tumbas niku di nggoh ket bien tapi mboh ngopo di ejekin karo rencange dadi ni mbuh isene dadi moh make</u>  <b>Dados mpun tumbas alate niku trus di kroyok rencange terus dados</b></p>	Sempat memakai alat bantu dengar tapi hanya sebentar.
60	<p>Nggeh dereng ono perkembangann mboh isin</p>	

65	<p>mboten purun ngangge, niku mawon antawis kawan bulan niku dados mboten betah teng geneh piambek, teng gene rencange.</p> <p><b>Nek Niku niku napo niku namane babar pisan mboten saget mirang nopo tengsih wonten saget mirang masih woten sekedek sekedek nginten pak?</b></p>	
70	<p><u>Mboten sak bare saking tang dokter martgone iku saget miring niku sampe sepertinya niku 100 niku frekuensi nya 100 alat dipasang neng kuping</u></p> <p><b>Frekuensi 88 niku dereng saget mireng?</b></p> <p>berarti 100 se niku</p>	Tingkat frekuensi desibelitas.
75	<p><b>Oh kale welas</b></p> <p>Nggeh</p> <p><b>Niku kanan atau kiri pak nopo kaleh kaleh he?</b></p> <p>mawon</p>	
80	<p><b>Oh sedaten</b></p> <p>Nggeh sing kiri niku 90 sing kanan 100 kayae</p> <p><b>Oh yang kiri 90 yang kanan niku 100, terus niku kan tesih kelas enam SD toh pak wonten iku</b></p>	
85	<p><u>Akhir ne dadi ne boten sekolah isin. Bar kaleh taon nembe mawon kulo sekolahke.</u></p> <p><b>Terus sekolah teng pundi pak?</b></p> <p>Teng SD niku nanging ujian. daftar meneh langsung ujian iku langsung ujian</p>	Memutuskan untuk berhenti sekolah karena malu.
90	<p><b>Dados Kaleh taon leren terus daftar mawon langsung ujian</b></p> <p>Nggeh</p> <p><b>Trus niku Sd biasa pak boten SLB?</b></p> <p>Bukan di SD biasa di SD nya rengking</p>	
95	<p><b>Oh malah rengking pak nggeh</b></p> <p><u>Rangking mawon niku</u></p> <p><b>bubar iku smp na pak?</b></p> <p>Sanawiyah MTS</p>	Mendapat rangking.
100	<p><b>MTS teng pundi?</b></p> <p>MTS karanganyar</p> <p><b>Karanganyar Kebumen?</b></p> <p>Karanganyar kecamatan Purbalingga</p> <p><b>Ooh Karanganyar Purbalingga.</b></p>	



<p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p>	<p>Nggeh nggeh</p> <p><b>Terus SMA nya pak?</b> SMA nya kiambak SMA Maarif karanganyar <b>Niku niku saget napi geh pak geh sekolah ne ngiku, nek guru guru ne ngapi ne pripun pak?</b></p> <p><u>Nganu guru guru ne ngiku nganu neng kiambak dados lare niku si MY iku model le niku bantuan kancane</u> <b>Bantuan rencange?</b> Bantuan kaleh kancane kados ngiku ngiku</p> <p><b>Tapi saget ngikutin geeh pak?</b> Mbok di Rangking terus <b>Sepuluh besar rangking nya biasane</b> <u>Niku nganu niku rangking biasa ne iku nggeh masuk 10 besar nggeh</u></p> <p><b>Masuk sepuluh besar,tiga besar geeh pa?</b> Oh paling enggel iku nilai ne <b>Oh paling enggel rangkinng nomor setunggal geeh pak?</b> Nggeh</p> <p><b>Terus bar MY dados tuna rungu niku keluarga niku pripun pak penerimaan keluarga ngaten niku pripun pak?</b> Komunikasi ngipun? <b>Nggeh komunikasi, nggeh jenengan perasaan nya pripun pas ngertos menawi MY positif mboten saget mireng pripun pak?</b> Kulo ya nek nampi isin ne nipun ya susah</p> <p><b>Terus nek menawi gitu pak, komunikasi niku pripun jenengan?</b> <u>Nganu mas di bantu sangang wulanniku dibantu nulis, nulise mboten teng buku nanging isyarat tok</u></p> <p><b>Geh geh, tapi nek MY niku karo keluarga niku paling cagep kale sinten pak?</b> Jane Yang paling menawan geh kale adik adik ne cepet komunikasi ne <b>Oh Adik adik nya itu malah langsung cepat</b> Nggeh nggeh</p> <p><b>Sering curhat pak?</b></p>	<p>Mendapat bantuan dari teman-teman</p> <p>Selalu masuk 10 besar dikelasnya.</p> <p>Cara komunikasi dengan informan setelah menjadi difabel rungu.</p>
--	---	---

150	<p><b>Pripun pak?</b>  <b>Nek kulo niku angel ning nek sanes se kulo kados adik adik e cepet lan mama ne gih cepet.</b></p>	
155	<p><b>Nek menawi kalih ibu?</b>  Geh kalih ibuk geh gampil  <b>Tapi nek MY iku sering seious mboten pak sering curhat mboten pak masalah sekolah, masalah karo rencang sering curhat mboten?</b></p>	
160	<p>Gia nu kados di pun sereng niku, menawi guru niku kan anu modele MY dados no hp guru kan di simpen. <u>Sinau wonten kesulitan griyo iku langsung sms teng gurune.</u></p>	Aktif bertanya kepada guru.
165	<p><b>Geh hm Mboten menawi masalah pribadi misale kalih rencang kalih nopo niku sering seroius pak?</b>  Nggeh kulo mboten patosa paham niku nek sereng kalehane rencang, ge ne rencang, rencange mriki wes biasa niku.</p>	
170	<p><b>niku rencang nge rencang sekolahan atau rencang?</b>  Rencang sekolahan seng sering  <b>Nek tetangga pak tonggo-tonggo sering dolan mboten pak kalih tonggo?</b></p>	
175	<p><u>Seng sering niku kanca bal bal lan Akrab teng griyo</u>  <b>Rencang bal bal lan. Nek manawi lingkungan masyarakat skitar mriko karo MY pripun?</b></p>	Dirumah akrab dengan teman main bola.
180	<p><u>Ni anu biasa jarang ngomong mula dadi tuna rungu ngiku. Sak perlune wae.</u>  <b>Menawi jenengan gatot saken antara ne rencang rencang sekitar rumah kaleh rencang rencang sekolah, rencang rencang bal balan MY iku langsung cagep kale kin pundi pak?</b></p>	Berbicara seperlunya saja.
185	<p>Rencang Sekolah  <b>Rencang sekolah</b>  Nggeh sekolah  <b>Berarti riyen sering dolan pak? wayah wayah sekolah niku sering dolan karo</b></p>	

<p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p> <p>225</p>	<p><b>rencang nopo rencange dino mriku?</b> Waktu SD Rencang mriki Mawon niku. Rencang sedesa niku. Mulai SMP SMA iku biasa mriku neng luar</p> <p><b>Terus pas sampun nopo ngalami tuna rungu niku MY iku berubah boten pak sifat te pun MY, nopo penerimaan diri MY menawi jenengan gatos aken MY iku pas dados tuna rungu berubah nopo tasih sami mawon ngoten no pak?</b> <u>Njiwa ne kemungkinan iku sih kuat mboten terpengaruh ne karena tuna rungu dados trus pesimis mboten.</u></p> <p><b>Nggeh siap jiwa ne nggeh. Tapi nek Secara sikap pak?</b> Sikap ne geeh sikap nek istilah he posotif gi kiambak ya biasa sae sholat nopo nopo niku manjeng.</p> <p><b>Nek kaleh sederenge dados tuna rungu niki rajin pundi pak? Sholat nopo nopo rajin pundi pak ibadah na?</b> Sami mawon</p> <p><b>Oh sami mawon</b> Nek menawi gawen karena perubahan niku lajeng niku kadose wonten sekedik niku radi kendor. Sering emosi niku. Naming sisi niku margene e mboten mireng,. Sering emosi niku.</p> <p><b>Dados sering emosi. Mungkin amarge mboten saget miring</b> <u>Mboten kemungkinan komunikasi niku mboten nyambung nyambung dados terus niku emosi. Umpama ne mama ne kanda niku kadang kadang jengkel kadose ndarani ngerasain niku mbok.</u></p> <p><b>Pak kan pas nembe dados tuna rungu ngeh pak sempat kale taon gak sekolah leren kaleh taon selama kale taon ngiku leren ne niku ngopo ?</b> Iku ya dolan dolan mawon seng awan teng griyo kados niku trus sami manceng, manceng senenge.</p>	<p>Jiwa nya kuat dan tidak pesimis.</p> <p>Perubahan sikap menjadi lebih emosi.</p>
---	---	---

230	<p><b>Terus niku kok ujuk-ujuk kale taon purun sekolah mawon ceritanya pripun pak?</b>  <u>Niku anu teng keadaan ne pun paham niku digatosaken mama e nganu pun kepriwe nek ora kesekolah besuk kepriwe?</u></p>	Dukungan sekolah dari ibu.
235	<p><b>Dados sangking keluarga niku maringi motivasi geh pak?</b>  Nggeh nggeh. <u>Sak sampune pun MTS MY iku kutu buku niku nek nopo nopo pasti buka buku emang rajin membaca.</u></p>	Rajin membaca.
240	<p><b>Pak manawi ibu iku MY niku ngertos mboten pak MY paling cagep kale keluarga kale sinten?</b>  <b>Hallo niku pripun pak kulo bale meneh geh pak kulo nyuwon ngamputen gih pak kulo tadi pedot niku MY niku kaleh cegek kale sinten teng keluarga pak?</b></p>	
245	<p>Kaleh mama e karo ibu ne  <b>Nek kale ibu ne iku seros napo mawon pak MY ne?</b></p>	
250	<p>Sak niki neh gih ceritane geh cerita ya masa depan lah  <b>Nek serious masa depan gitu MY dadi nopo pak?</b>  <u>Sing jelas Pendidikan mengke kepingin keluar negeri</u></p>	Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri.
300	<p><b>Oh kepingin keluar negri</b>  Geh  <b>Sa iki kuliah jurusan nopo pak?</b>  <u>Sastra indonesia</u></p>	Jurusan yang diambil.
305	<p><b>Teng UGM nggeh pak?</b>  Geeh  <b>Haloo nyuwon ngamputen gih pak iki pedot pak, secara keagamaan nopo pak pendidikan agama</b></p>	
310	<p><b>Kulo ngampunten pak iki batre nya telas</b>  Mboten nopo nopo  <b>Menawi penguatan keagamaan ngoton no pak</b>  <u>Kiambak e pun saget dasar sederenge tuna</u></p>	Sebelum difabel runggu ngaji qur'an sudah khatam dan sempat ngaji
315	<p><u>runggu niku kelas sekawan SD niku ngaji Qur'an pun khatam bar iku pun ngaos ik'lab,</u></p>	

	<p><u>kitab kuning niku antasawil badal niku empun untunge niku</u>  <b>Saget gih pak mboco kitab gundul gitu</b>  320 Nopo?  <b>Saget gih pak mboco kitab gundul gitu</b>  Kitab gundul iya, ingkang ngantos kitab tiga, kitab tiga pun rampung niku  <b>Niku ingkang mucal sinten mbak?</b>  325 Geh kulo piambak rama ne. kang muncal  <b>Oh Jenengan kiambak cag muncal jadi leren lerenan njenengan si danten pun uncal kitab njenengan langsung?</b>  Geh ne sedoyo tiang dusun ngriki nek mucal yeng pondok teng pusantren nek teng griyo yo kulo kiambak  330 <b>Geh geh</b>  Nun sewu niku nalika ne mlebet teng UGM teng kesehatan carios se pun iku wonten saraf sing radi yang terganggu  335 <b>Syaraf nopo niku pak?</b>  Syaraf iku jurusan anu mriki  <b>Oh jurusan pemiringan</b>  Geh geh ngantos sak meniko dereng di anu teng sardjito. Riyin teng sardjito  340 <b>Menawi jenengan ngasuh nteng pundi pak?</b>  <u>Teng SMA maarief niku tempate MY</u>  <b>Oh ngasuh teng SMA maarif teng Ibu?</b>  345 <u>Teng griyo mawon</u>  <b>Geh geh teng griyo mawon</b>  Pawon pawon  <b>Oh pawon. nak Nemawi nganu pak Harapan sangke keluarga niku tungerepe mY niku pripun, jenengan tung harep MY iku pripun mboten harapan nopo teng MY?</b>  350 Geh nek kulo niku jan ne anu harapan nipun mangke gih kepareng anak gih istilahe mangke mantun di cukupake wayahe masalahe kan niku mboten nasehat ning kalbu  355 Kulo mrancanake mbuh kapan mengke di priksa ke teng sardjito syukur syukur menawi</p>	<p>kitab kuning.</p> <p>Pekerjaan ayah</p> <p>Pekerjaan ibu</p>
--	--	---

360	<p>mangke estu teng australi di ken brobat teng mrika.</p>	
	<p><b>Brobat teng mriko Menawi saget sekolah Australi berobat teng mrika?</b></p>	
	<p><u>Beasiswa nya medal maksud te wonten beasiswa nek mboten kulo secara anu geh</u></p>	<p>Keluarga mengharapakan beasiswa S2.</p>
365	<p><u>mboyen mampu biayane</u></p>	
	<p><b>Lah nggeh harus hanger nggeh pak mula ne negri iku. Menawi wejangan-wejangan nasehat menawi lerene wangsul teng purbalingga nopo nopo, ngature MY maringi MY wejangan pripun nopo pak?</b></p>	
370	<p>Ya Sekolah sing manut aja ojo giri giri kepengen mbojo nek kulo pingin ne ngebantu biayayane adi adi ne.</p>	
	<p><b>Menawi nek pas wangsul teng griyo MY kegiatan nopo mawon pak?</b></p>	
375	<p><u>Nganu teng griyo iki nyekel laptop anu nulis-nulis kados sugih, laptopan hp di cekel mesti</u></p>	<p>Kegiatan informan di rumah.</p>
	<p><b>Njenengan kriso pak nulis nulis nopo wonten?</b></p>	
380	<p><u>Nalika sma niku tumut lomba anu karya tulis nasional lah kiambak niku masuk tiga puluh besar lajeng kiambak ke seng tiga puluh orang niku ken damel karya tulis di bukuk kan,</u></p>	<p>Menang ikut lomba karya tulis</p>
	<p>ajeng niku buku ne niku seng judule hapus lah air mata mu lah niku halaman pertama karya tulis sepun MY kadose se teng jogja geh wonten buku ne ngiku. <u>Lah niki kados nulis mawon teng dipesen teng Jakarta ken damel buku novel dikirim mriko 400 halaman.</u></p>	
385		
	<p><b>O pinten halaman pak?</b></p>	
390	<p>400 halaman. Tapi mengke tahun depan di cetak ke teng gramedia nopo pundi niku Jakarta</p>	<p>Mendapat pesanan buat novel dari penerbit.</p>
	<p><b>Nek prestasi liani niku pak riyen lomba napo mawon trus prestasi mawon?</b></p>	
400	<p><u>Ke semarang juara tiga karya tulis nopo niku, karya tulis ilmiah</u></p>	<p>Menang lomba karya tulis ilmiah juara tiga.</p>
	<p><b>Karya tulis ilmiah teng semarang juara tiga niku pas sma atau mts?</b></p>	
405	<p>Teng SMA</p>	

	<p><b>Niku Maarif iku MA atau SMA?</b> SMA <b>Oh SMA</b> geh</p>	
410	<p><b>Menawi MY niku ngelebet pondok mboten pak?</b> ngemondok sederene nganu tuna rungu pas puasa iku kan sekolahan libur pas puasa niku teng pusantern</p>	
415	<p><b>Pusantren pundi niku pak?</b> Cicagep mawon karanganyar <b>Nami pusantren ne pusantren nopo pak?</b> Nopo</p>	
420	<p><b>Nami pusantren ne pusantren nopo pak?</b> suka wara <b>Suka wara</b> Sahdatul solihin <b>Rahdatul solihin</b> Nggeh nggeh</p>	
425	<p><b>Pak niki seumpama wedal iki sampun cekap niki kulo sak rencan matur nuwun sanget awit jengengan sampun kreso di pun wawancarai nggeh mug mug mangko manawi napo niku saget mug mug saget</b></p>	
430	<p><b>terlaksana nek gangguan teng syaraf mantun saget terlaksana. Menawi niki naudzubillah geh pak geh manawi mboten gih mug mug MY di parangi kesuksesan teng mergo liani maksud te liani dados</b></p>	
435	<p><b>nopo dados nopo teng lalerene niku MY Kreatif menawi saget nulis saget nopo geh geh</b></p>	
440	<p><b>Kulo sak rencan kulo nambahin geh pak geh nyuwon ngamputen sanget sampun ngganggu wedal nipun njenengan sek keluarge</b> Geh mboten nopo nopo insyaallah mangke senin mawon teng Yogja</p>	
445	<p><b>Oh jenengan teng jogja?</b> Larene pun <b>Larene teng wangsul teng mriko</b> Gek geh teng griyo niki. Ngisi sma maarif</p>	

450	mau. <b>Maturuwun sanget pak</b> Geh geh sami sami <b>Assalamualaikum</b> Walaikumsallam wr.wb	
-----	--	--





### VERBATIM WAWANCARA

Nama : HR (Informan 3)  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Pendidikan : Menenpuh S1  
 Tanggal Wawancara : 12 Juni 2014  
 Waktu : 15.30-16.40  
 Lokasi Wawancara : Di *deaf art community*  
 Wawancara ke : Satu  
**Kode Wawancara : W1/HR**

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>HR aku mau tanya asal mu itu dari mana?</b> <u>purworejo, lahir di purworejo</u>	Asal informan
5	<b>Di yogya ngekos?</b> <u>Iya ngekos didekat kampus, Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.</u>	Tempat tinggal di Jogja
10	<b>Terus kamu berapa bersaudara?</b> <u>aku anak ke dua dari tiga bersaudara, satu kakak satu adik semua nya cowok.</u> <b>Oh, semuanya cowok. Terus pengalaman sekolahnya kamu itu dimana?</b>	anak ke dua dari tiga bersaudara
15	<u>Pengalaman, mulai masuk belum siap, gak tau kata-kata, contoh aku gak tau kata benda itu apa gak tau tapi ibu guru ngomong itu suruh nulis. Jadi waktu di TK aku gak tau itu benda apa tapi disuruh nulis kedepan itu kata benda apa terus malu nangis.</u>	Pengalaman pertama disekolah
20	<b>Sekolah TK? itu sekolah Tk?</b> Ya, waktu TK aku belum bisa beradaptasi sama lingkungan disekolahnya aku karena gurunya baru, teman-teman nya baru terus lingkunganya baru. Masuk TK umur 5 tahun <u>di TK selama dua tahun</u>	TK selama dua tahun.
25	<b>Tk nya SLB?</b> <u>Iya TKLB selama dua tahun, terus SD nya juga di SDLB selama delapan tahun terus setelah di SDLB aku langsung di SMP umum. Nah TKLB dan SDLB itu aku ngelanjutin di</u>	Riwayat sekolah.

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>SMP umum, disekolah umum,  <b>Hm, SMP umum, Perasaannya ketika kemarin sekolah di SDLB terus pindah kesekolah normal itu bagaimana?</b>  <u>Beda, kalau di SDLB gak ada diskriminasi banyak teman-teman yang bantu juga kalau komunikasi pakai bahasa isyarat kaya gitu, terus kalau di SMP biasa atau SMP inklusi yang dimasukkan itu masih banyak diskriminasi karena teman-teman normal gak banyak yang bantu dan banyak juga yang ngejek kaya gitu, tapi dalam posisi aku tidak bisa berbuat apa-apa, dari teman-teman normal gak tau kalau aku tuna rungu itu seperti apa, teman-teman juga gak tau kalau bantu teman-teman tuna rungu itu seperti apa, karena itu bukan SMP inklusi tapi ya sebatas menerima.</u>  <b>Terus lebih suka di SLB atau sekolah normal?</b>  <u>Kalau di SDLB aku bukan suka sekolah tapi suka ngobrol komunikasi dengan teman teman yang sesama tuna rungu tapi kalau di SMP biasa suka belajar karena disana kan ada materinya kalau disana aku benar benar bisa belajar kalau di SDLB hanya sebatas komunikasi, sosialisasi sama teman-teman rungu pakai bahasa isyarat. Jadi menurut aku ya seperti itu aja.</u>  <b>HR di SMP punya teman-teman yang bantu gak?</b>  <u>Kalau dari guru BK bilang ke teman-teman untuk ngebantu ku, kalau HR ada kesulitan. Contoh guru bilang teman-teman bantu nyatat HR dibuku catatannya, atau lihat catatan nya aku, teman-teman dikasih tau kalau ada bel bilang ayo masuk ayo pulang karena aku gak denger kalau ada bunyi bel.</u>  <b>Berarti eee di SMP itu teman-teman nya juga ada yang baik?</b>  Iya ada tapi cuma sebagian separuh gitu ada dari satu kelas hanya ada separuh yang bantu, ada separuh orang yang baik hatinya yang paham kalau aku tunarungu dan gimana cara bantunya. <u>Isyaratnya isyarat alami sama pakai oral sama teman-teman yang bantu, pertama</u></p>	<p>Hubungan sosial teman sekolah: Pengalaman berada di SDLB  Hubungan sosial dengan teman sekolah :  Pengalaman berada disekolah umum</p> <p>Pengalaman proses pembelajaran di sokolah umum dan SLB</p> <p>Ada bantuan dari orang-orang disekitar</p> <p>Cara informan berkomunikasi dengan</p>
---	---	---

75	<p><u>pakai isyarat alami, kedua bahasa oral, ketiga bahasa tulisan</u> aku berkomunikasi sama teman-teman di SMP nya, jadi banyak paham jadi aku bisa memahami komunikasi dengan bahasa tulisan atau bahasa isyarat alami tapi kalau pakai oral gak terlalu paham.</p>	teman di sekolah umum.
80	<p><b>Terus kan dulu katanya waktu di SMP itu pernah diejekin ya? nah waktu diejekin itu perasaan nya HR itu gimana?</b> Sabar, harus sabar. <b>Sedih gak?</b></p>	
85	<p><u>Iya merasa sakit hati, kecewa, tapi aku harus sabar guru bahasa inggris bilang sama aku kalau teman-teman ngejek aku harus sabar tidak boleh marah, gak boleh mukul jadi harus jadi orang yang baik, harus berperilaku baik. Jadi aku harus nurut sama nasehat orang tua.</u></p>	Reaksi emosi terhadap respon lingkungan
90	<p><b>Terus kalau SMA-nya dimana?</b> Waktu masuk kelas satu SMA waktu baru masuk SMP sama SMA sama gak tau tapi lama-lama ya aku baru tau, waktu awal masuk SMA teman-teman juga gak tau kalau aku tunarungu gak paham juga lama-lama ya teman-teman paham teman-teman menerima kalau aku tunarungu juga baru tau bagaimana cara berkomunikasi.</p>	
95	<p><b>Di SMA ada yang nakalin gak?</b> Ngomong kotor banyak, mukul-mukul juga banyak, berantem, aku gak ikutan mukul, paling cuma melempar-melempar pakai kertas, kalau teman-teman ngomong kotor aku gak ikut kata-kata kotor jadi gak semuanya ikut, aku ketawa sama teman-teman nya nakal, gak terpengaruh dengan perilaku teman-teman yang lain nakal sih gak cuma ikut ikutan aja.</p>	
100	<p><b>Terus maksudnya itu mereka nakalin kamu gak? atau ngejekin kamu di SMA itu HR?</b></p>	
115	<p>Gak, cuma kalau teman-teman ngancem ya ikutan ngancem, jadi meniru, kalau teman-teman mengejek aku mengancam tapi tidak mukul jadi cuma hanya sebatas mengancam, karena HR takut memukul. <b>Berarti itu masa-masa diejek SMP dan</b></p>	

120	<p><b>SMA kelas satu ya?</b>          Kalau di SMP teman-teman ngejek HR sabar kalau di SMA teman-teman ngejek HR marah hehe tapi bercanda aja ini.</p>	
125	<p><b>Owala, trus kalau Marah itu kenapa?</b>          Oo itu karena di SMP aku tinggal sama orang tua, sama keluarga jadi apalagi lingkungan baik kan waktu SMA kan aku kos diluar rumah orang tua jadi gak ada dapat nasehat tidak ada yang kasih motivasi terutama motivasi dari orang tua. Tapi ya usaha sabar</p>	
130	<p><b>Sekolah SMA nya sama rumahnya jauh?</b>          Jauh, <u>aku kan SMP di Purworejo juga nah di SMA aku dimuntilan bukan SMA tapi SMK Sekolah Menengah Kejuruan Pangudi Luhur di Muntilan</u> jadi memang jauh banget dari rumahnya di Purworejo. Kalau di <u>SDLB</u> punya banyak teman, karena kan sepenanggungan karena sama-sama</p>	Riwayat sekolah
135	<p><u>tunarungu, semua pakai bahasa isyarat jadi temannya banyak tapi kalau di SMP dan SMA gak terlalu.</u></p>	Di SLB informan punya banyak teman
140	<p><b>Habis sma di Muntilan kuliah di Jogja?</b>  <u>Ia Sanatadharma, Setelah lulus dari SMK masuk ke Sanatadharma</u></p>	Tempat Kuliah informan
145	<p><b>Ambil jurusan apa?</b>  <u>Teknik informatika</u></p>	jurusan
150	<p><b>Terus perasaannya HR masuk ke kampus itu perasaannya seperti apa? Itu gimana perasaannya?</b>          Baik, kuliah itu cukup baik karena dari pertama masuk kuliah teman-teman sudah tau kalau aku tunarungu terus tau gimana cara membantunya terus <u>respon teman-teman ke aku juga cukup baik jadi aku senang.</u></p>	Penerimaan teman kampus.
155	<p><b>Oh, berarti di kuliah itu gak ada teman - teman yang ngejek ya?</b>  <u>Gak ada, gak ada yang ngejek teman-teman baik, menurut HR teman-teman itu sudah dewasa, kemarin sabtu kamu ketemu kan sama teman-teman ku teman-teman ku baik kan. Sabtu kan kamu sama aku ke Sanatadharma ketemukan sama teman-teman ku komunikasi juga, kamu lihat kan teman teman ku baik kan? Ya itu baik.</u></p>	Diperkuliahan tidak ada yang mengejek.
160		
165	<p><b>HR emang suka ya jurusan TIK?</b></p>	

170	<p>Lumayan suka. Sebelum masuk jurusan daftar jurusan manajemen tapi gak diterima jadi HR daftar di jurusan TI, waktu aku daftar pilihan pertama di manajemen pilihan kedua di TI dan ke tiga di matematika terus dosen bilang aku lebih cocok di TI.</p> <p><b>Oh iya gini terus HR mengalami difabel rungunya itu sejak kapan?</b></p>	
175	<p><u>Dari usia 11 bulan kemarin waktu lahirnya normal, tapi waktu usia 11 bulan HR demam tinggi terus jadi tunarungu. Terus dibawa kerumah sakit dokter bilang gak ada obat.</u></p> <p><u>Untuk tunarungu itu gak ada obatnya.</u></p>	<p>Riwayat difabel rungu.</p>
180	<p><u>Orang tua jadinya ya terima aja kalau aku tunarungu bapak ibu menerima.</u></p> <p><b>Terus yang HR rasakan ketika tau HR tidak bisa mendengar itu gimana? dengan ke difabelan rungunya itu bagaimana? Rasanya seperti apa?</b></p>	<p>Penerimaan dari orang tua</p>
185	<p><u>HR paham kalau aku tunarungu dari bapak sama ibu waktu aku bilang, contoh waktu bapak pencet klakson motor HR gak tau itu apa-apa hah bapak bilang HR dengar? Terus HR jawab enggak. Terus dibilangi kalau aku tunarungu.</u></p>	<p>Cara orang tua memberikan pengetahuan tentang difabel rungunya.</p>
190	<p>Aku lihat teman-teman sebaya sekolah bapak bilang gak cocok kamu sekolah di TK umum kamu cocok sekolah di TKLB.</p>	
195	<p>Bapak itu cari tempat sekolah bagus mana untuk tuna rungu terus bapak nya cari, karena kan aku pingin sekolah kaya teman-teman sebaya. Waktu bapak ibu gak tau gimana cara komunikasi sama HR waktu HR belum sekolah HR gak tau apa-apa itu benda apa bapak ibu juga bingung bagaimana cara ngasih taunya jadi cuma tau bahasa isyarat alami, isyarat bagian tubuh misalnya makan ya tangan dimasukkan kedalam mulut kalau waktu baru lahir waktu bayi ya pakai bahasa ibu umur tiga tahun bahasa tubuh.</p>	
200		
205	<p><b>Ooh, lah perasaannya HR itu bagaimana dengan difabel rungunya?</b></p> <p><u>Seperti gak tau apa-apa lah, gak tau apa-apa terus kalau mendengar suara masih gak jelas juga. Terus tunarungu itu apa aku masih gak ngerti.</u></p>	<p>Respon terhadap kondisi diri.</p>
210	<p><b>Sempat sedih gak waktu tahu kalau difabel</b></p>	

215	<p><b>rungu?</b>  <u>Baru ngerasa sedihnya waktu TK guru ngejelasin apa, guru di TKLB itu menjelaskan perkara tentang tunarungu itu seperti iniloh yang gak bisa mendengar aku baru tau disitu</u></p>	Reaksi emosi sedih
220	<p>terus aku nangis jadi aku baru ngerti kalau tunarungu itu adalah kondisi yang berbeda ya waktu umur empat lima tahun itu, oh ternyata aku berbeda aku baru sedih disitu.</p>	
225	<p><b>Hmm, terus waktu berapa lama sedih nya HR?</b>  Cuma beberapa menit,  <b>Hah? berapa menit?</b></p>	
230	<p>Hehe, map-maap lupa-lupa.  <b>Terus HR kalau sekarang masih sedih gak dengan kondisi fisik yang sekarang ini?</b>  <u>Eenggak sudah gak merasa sedih, HR harus bersyukur, harus menerima hidup seperti ini HR harus bersyukur dengan kondisinya</u></p>	Bersyukur dengan kondisi
235	<p><u>sekarang karena apa yang sudah tuhan kasih. HR tunarungu itu terbatas tapi HR punya keinginan contoh bisa nulis, bisa komputer. Masalah utama aku itu gak bisa mendengar tapi kan untuk yang lain kan bisa, masalah yang pertama itu gak bisa dengar tadi terus yang kedua aku gak bisa ngomong dengan jelas.</u></p>	Masalah yang dihadapi terkait difabel rungu.
240	<p><b>Pernah gak sedih ketika melihat teman-teman nya ngobrol kayak gitu?</b>  Ya pernah lah, <u>pernah merasa iri lah teman-teman pada kumpul ngobrol-ngobrol kan aku gak tau apa-apa jadi aku merasa iri contoh</u></p>	Pernah merasa iri dan sedih
245	<p><u>teman-teman ngajak HR untuk kumpul, teman kos kumpul, iya HR ikut duduk aku teman-teman ngobrol duduk akum terus HR tanya teman sebelahnya, teman ngobrol apa terus temannya bilang ha? gak tau jadi aku sempat sedih dan iri. Tapi HR sabar kan aku di SMA sudah pernah marah tapi pas kuliah aku sabar karena teman - teman bantu. Sejauh lingkungan nya baik ya aku baik juga.</u></p>	
255	<p><b>Terus caranya HR ngomong sama teman-teman kampus itu gimana? seperti apa?</b>  Kalau teman-teman bisa, teman – teman sudah tau kalau HR tunarungu jadi bisa pakai bahasa oral. <u>Pakai bahasa oral contoh HR gak</u></p>	Cara informan

260	<p><u>ada suara HR cuma ngomong tanpa suara nya teman-teman paham lewat pakai bahasa bibir.</u></p>	berkomunikasi dengan lingkungan sekitar
265	<p><u>Tapi kalau ada teman-teman yang gak paham sama bahas oral ya aku nulis pakai tulisan.</u> Kalau panjang kalimat teman-teman gak tau jadi kalau percakapan pendek teman-teman tau bahasa oral, tapi kalau untuk cerita ya HR harus nulis biar teman-teman baca baru teman-teman tau.</p>	
270	<p><b>Ooh, terus ada kesulitan gak yang HR alami buat ngobrol atau berkomunikasi sama teman-teman kampusnya?</b></p>	
275	<p><u>Ada agak sulit sebab kalau ngomong gak tau jadi HR harus nulis, banyak nulis, dikit-dikit diki-dikit nulis kalau HR pakai isyarat ya kalau teman-teman bisa pakai isyarat. Jadi ya komunikasinya kalau teman-teman bisa pakai isyarat ya aku pakai isyarat. Teman-teman yang bisa bahasa isyarat kan gak banyak sedikit jadi kalau selain itu kan pakai bahasa lain selain isyarat.</u> yang kedua itu kalau teman-teman satu kelas cuma separuh yang bisa bahasa oral yang lain gak tau gak tau bahasa oral gak tau bahasa isyarat. Teman satu kelas.</p>	Merasa kesulitan dalam berkomunikasi
280	<p><b>Jadi hanya sedikit ya yang tau bahasa isyarat teman-teman kelasnya, nah terus teman-teman kelas nya bantu gak kalau ada tugas kuliah atau materi kuliah yang HR gak tau?</b></p>	
285	<p><u>Ya ada, kalau HR ada kesulitan aku biasanya tanya. HR tanya teman-teman baik itu biasa nya bantu, langsung bantu gak disuruh nungu dulu, ya langsung bantu.</u></p>	
290	<p><b>Nah terus teman teman yang suka bantu atau teman teman dekat dikelas itu siapa aja?</b></p>	Mendapat bantuan dari teman kampus.
300	<p>Anto, yang kedua Ana waktu kemarin sabtu itu kamu ketemu sama Ana rambut nya panjang, asal rumah nya sama kaya aku di Purworejo, yang ketiga Desi yang ke empat Niko yang ke lima ada Desi, Desi itu cewek sipit aku paham kalau HR pakai bahasa oral.</p>	
305	<p><b>Nah kan kalau ngomong sama teman-teman kelas kan pakai oral pakai tulisan nah kalau ngomong sama teman-teman</b></p>	

310	<p><b>rungu nya pakai isyarat ya?</b> Iya cuma delapan puluh persen pakai isyarat dua puluh persen pakai oral.</p>	
315	<p><b>Terus mana yang lebih enak bicara pakai oral, tulisan atau isyarat?</b> Ya dua-dua nya karena biasanya untuk memperjelas isyarat, jadi kan bahasa oral itu untuk memperjelas bahasa isyarat karena kan kalau ngomong pakai isyarat kan kadang orang ada yang ngerti ada yang gak.</p>	
320	<p><b>Ooo, Nah terus belajar bahasa isyarat itu dimana?</b> Waktu di TKLB tapi waktu di TK itu guru gak ngajar pakai isyarat tapi pakai oral contoh guru membawa batu aku pakai oral (sambil memperagakan) tapi diperjelas, waktu baru masuk kesekolah itu aku baru belajar bahasa oral, tapi <u>HR orang terus komunikasi sama teman-teman tunarungu pakai bahasa isyarat</u> jadi mengenal bahasa isyarat itu ya waktu TK aja jadi sebelum TK aku ngomong sama orang tua pakai bahasa tubuh aja. Tapi waktu di TKLB kalau aku tanya pakai bahasa isyarat gurunya marah. Waktu aku tanya kenapa gurunya marah, gurunya bilang aku harus bisa belajar bicara, juga harus bisa bahasa oral.</p>	
325	<p>Kalau sudah bisa pakai bahasa oral cukup jelas baru boleh pakai isyarat jadi harus belajar bicara juga.</p>	<p>Cara berkomunikasi dengan sesama difabel rungu.</p>
330	<p><b>Terus kalau ngobrol sama keluarga pakai bahasa isyarat juga?</b> <u>Lima puluh persen pakai suara, tiga sampai empat puluh persen isyarat sepuluh persen nya oral.</u></p>	
335	<p><b>Oh berarti sama orang tua pakai bahasa isyarat ya berarti?</b> Kalau sama orang tua pakai bahasa isyarat alami. Kalau orang tua pakai bahasa isyarat sedikit ya aku bisa paham lah, aku bisa cukup paham.</p>	<p>Komunikasi dengan keluarga.</p>
340	<p><b>Terus orang tua nya HR kerja apa? Bapak sama ibu itu kedua dua nya sama-sama PNS.</b> kalau kakak nya HR pegawai Bank kerja di bank BTN Bank Tabungan Negara, jadinya aku sering pindah-pindah keluar kota. Sudah nikah sudah punya anak umur satu</p>	<p>Pekerjaan orang tua.</p>



355	tahun anak nya kakak.	
	<b>Kalau adik?</b>	
	Adik masih kelas enam SD. Kalau kakak	
	komunikasi sama HR harus pakai suara	
	karena kakak gak mau pakai isyarat, Kalau	
360	sama adik mah komunikasinya pakai bahasa	
	isyarat bisa oral bisa, jadi adiknya lebih bagus	
	dari pada kakaknya menurut ku	
	<b>Terus selain HR keluarganya HR yang</b>	
	<b>lainnya ada yang tuna rungu juga gak?</b>	
365	<u>Gak ada tapi semua keluarga sudah tau kalau</u>	Satu satu nya
	<u>HR difabel rungu.</u>	penyandang difabelitas
	<b>Nah ini kan di lingkungan keluarga kalau</b>	dikeluarganya.
	<b>di lingkungan sekitar tetangga ada gak</b>	
	<b>yang difabel rungu?</b>	
370	Ada	
	<b>Berapa?</b>	
	Cuma satu.	
	<b>Berarti ada dua? HR sama...</b>	
	Satu cewek satu cowok tapi HR jarang	
375	ketemu. Kalau ketemu misalkan aku	
	ngomong gitu kan nah HR gak tau kalau	
	temannya bilang apa karena aku gak sekolah	
	karena keluarganya mereka gak mampu, gak	
	mendukung. Kalau yang cewek sekolah tapi	
380	aku gak pernah ketemu karena aku diluar kota	
	contohnya aja kan aku kuliahnya di Yogja.	
	Jadi kalau aku pulang kerumah cuma ya,	
	paling kalau pulang kerumah paling cuma	
	jalan-jalan jadi temannya yang main	
385	kerumahnya ku. Tetangganya aku juga main	
	ke rumah nya aku. Tapi juga jarang main ke	
	tempat tetangga karena kan kalau aku main ya	
	cuma ketempat saudara saja kan kalau ketemu	
	sama tetangga cuma tegur sapa aja gak pakai	
390	ngobrol lama, gak punya teman sebaya dari	
	tetangga, teman sebaya ditetangga itu gak	
	ada. Cuma teman-teman dari sekolah aja aku	
	punya teman dari TK sampai kuliah ya dari	
	teman-teman ditingkat belajar aja, kalau	
400	teman - teman dilingkungan sekitar gak ada.	
	<b>Kenapa gak ada teman dilingkungan</b>	
	<b>rumah? Gak mau atau HR yang gak mau</b>	
	<b>atau gimana?</b>	
	Gimana tadi?	
405	<b>Kenapa gak punya teman dilingkungan</b>	

410	<p><b>tetangganya tadi HR?</b>  <u>Aku itu aku, aku itu malu malu sama tetangga</u>  <u>gak pernah main sama tetangga, aku gak</u>  <u>berani malu ngomong sama tetangga.</u></p> <p><b>Gak berani ngomong kenapa?</b></p> <p><u>Cuma kalau tetangga ketemu HR waktu</u>  <u>ngomong aku baru jawab tapi kalau aku yang</u>  <u>duluan ngomong aku gak berani cuma malu</u>  <u>saja sih, Waktu bapak ibu pergi kerja HR</u></p>	<p>Reaksi informan di lingkungan rumah.</p> <p>Pribadi yang pemalu</p>
415	<p>tinggal dirumah sendirian, ada tetangga mampir tetangga cuma bilang bapak ada dirumah? gak ada gitu, ada tetangga mampir tanya bapak, bapak ada gak? Gak ada ini cuma mau ngasih undangan terus HR bilang makasih. Tetangga semua baik sama HR tapi HR cuma gak berani ngomong aja sama tetangga.</p>	
420	<p><b>Terus penerimaan nya keluarganya HR terhadap kondisinya HR bagaimana?</b></p>	
425	<p><u>Menerima seratus persen</u></p> <p><b>Oh menerima seratus persen</b></p> <p>Menurut bapak ya memikirkan taraf hidup keluarga kayak ya sejenisnya lah ya, yang penting aku berguna bagi keluarga jadi ya bapak ngasih aku sekolah.</p>	<p>Penerimaan keluarga</p>
430	<p><b>Ooh, terus ada gak hambatan dalam berkomunikasi sama keluarga?</b></p> <p>Cuma sedikit</p>	
435	<p><b>Cuma sedikit yang seperti apa?</b></p> <p>Keluarga bapak, ibu kakak adik udah baik tapi kalau sama nenek kakek gak, paling rumit pakai isyaratnya komunikasi sama kakek kaya gitu karena kakek gak tau komunikasi harus kayak gimana, HR tanya sama kakek kek ngomong apa ibu bilang kakek bilang kamu udah kuliah semester berapa jadi ibu yang jadi penerjemahnya kan karena kakek gak ada gigi jadi untuk bahasa oral nya kurang jelas kaya gitu, jadi keluarga yang lebih tua itu lebih sulit untuk komunikasi mungkin karena usianya atau mungkin dari oralnya.</p>	
440	<p><b>Terus kalau penerimaan teman teman sama dilingkungan rumahnya itu baik?</b></p>	<p>Komunikasi dengan keluarga</p>
445	<p>Iya baik kan tadi aku bilang keluarganya baik tapi jarang komunikasi kaya gitu.</p>	

455	<p><b>Terus bentuk dukungan yang HR dapati dari keluarga itu seperti apa?</b>  <b>Bentuk dukungan motivasi?</b>  <u>Bapak sama ibu bilang kalau aku harus rajin berdoa, aku juga harus berbuat baik, harus</u></p>	Ada motivasi dari bapak dan ibu.
460	<p><u>nurut sama orang tua, hormat sama orang tua, cukup support aku mau sekolah dimana, orang tua bilang kalau aku harus punya tekad yang kuat, harus punya banyak teman.</u></p> <p><b>Terus kalau teman-teman ada gak yang kasih dukungan atau motivasi?</b></p>	
465	<p>Gak ada cuma keluarga. Cuma teman-teman memuji bilang kalau HR itu kalau nilai nya tinggi baik, no satu tuhan no dua keluarga no tiga pacar no empat teman-teman kaya gitu.</p> <p><b>Ooo, hehehe HR punya pacar? Pacaran nya udah berapa lama?</b></p>	
470	<p>Udah empat tahun</p> <p><b>Empat tahun oh uda lama, dari kapan?</b></p>	
475	<p>Dari SMK,  <b>Satu sekolah?</b>  Iya satu sekolah, jadi kalau HR dari Purworejo pacar dari Wonosobo terus ketemu nya disekolah SMA.</p>	
480	<p><b>Terus kalau sedang ngumpul sama keluarga perasaanya seperti apa?</b>  <u>Ya senang karena keluarga banyak tanya-tanya jadi kan aku bisa jawab kan, kalau gak ada yang tanya HR cuma akum aja. Pokoknya kalau ada kumpul keluarga HR senang.</u></p>	Perasaan saat berkumpul dengan keluarga.
485	<p><b>Oh iya ada gak pengalaman yang kurang menyenangkan waktu disekolah, atau dikampus ataupun di lingkungan rumah?</b>  Iya ada, <u>kalau HR ada tugas sulit kalau dikampus, kalau ada tugas sulit aku minta temen-temen bantu tapi kadang teman-teman kasih alasan gak bisa bantu, tapi aku bisa lihat</u></p>	Hambatan dalam menyelesaikan tugas
490	<p><u>kalau teman-teman kadang bohong, jadi menerima aja sih, oh ya udah gak apa gak apa gak bisa bantuin. Dosen juga kadang gak peduli sama kondisi nya aku, jadi teman sama dosen itu ya <i>fifty fifty</i> lah ada yang bantu ada yang gak bantu, kalau dosen yang bantu itu ya</u></p>	Respon lingkungan terhadap keterbatasan
495	<p><u>dosen bakalan kasih nilai bagus ke HR, jadi menurut HR kalau dosen kasih nilai bagus ya dosen bantu aku jadi kalau dosen gak bantu</u></p>	

500	aku ya dosen kasih nilai jelek kayak C, jadi sejauh ini ada atau gak teman atau dosen yang bantu ya HR terima aja kaya gitu. Kalau di kampus HR kenal sama teman-teman karena teman-teman itu individu-individu, kalau di	
505	SD aku banyak teman, gak suka berbagi satu sama lain, kalau SMP banyak teman-teman gak bantu, kalau di SMA itu teman-teman banyak yang nakal kalau dikampus itu banyak dosen yang gak bantu menurut HR itu	
510	<u>pengalaman yang kurang menyenangkan yang sedih gitu. Pengalaman yang terberat itu SD menurut HR</u>	Pengalaman yang tidak menyenangkan.
515	<b>Kenapa SD?</b> <u>Aku pernah dipukul sakit gitu. Aku dilukai pakai pisau, jadi aku takut, oh marah itu sama teman-teman.</u>	Pernah mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan
520	<b>Karena apa dilukai karena apa?</b> Gak tau, kaya tuna laras, tiba-tiba ya gitu aja Jadi menurut HR <u>SD itu kaya penjara karena aku SD aku asrama masakan nya gak enak kamar mandi nya gak bersih, kamar mandi nya bau juga gak bersih</u>	Di SDLB tinggal di asrama.
525	<b>Oh HR tinggal di asrama waktu di SD? iya</b> <b>Jadi pengalaman buruk di SD itu di ejekin juga?</b>	
530	Jadi diejekin lah kan aku nama panjang nya HR RS jadi teman-teman itu manggil aku RS (Rumah Sakit) bukan HR. banyak banget itu salah satunya waktu di SD. <b>Terus kalau di SMP pengalaman yang kurang menyenangkan nya?</b>	
535	<u>Aku ngomong gak jelas teman suka ngata - ngatain HR ngomong kurang jelas teman - teman ngata-ngatain aku nya tapi aku sabar</u>	Sabar jika mendapat ejekan.
540	lah waktu HR pulang kerumah ya nangis bapak ngasih pengertian bikin HR tenang gitu sampai bapak sama ibu itu sampai ketemu sama kepala sekolah SMP kalau teman-teman perilaku nya kurang baik ya memang HR itu penyandang disabilitas terus jangan diejek jadi teman-teman minta maaf sama aku, menurut HR itu hidup itu rumit yang susah tapi ya aku harus bisa harus baik sampai sekarang aku kuliah. <u>Jadi walaupun hidup</u>	Ada semangat dalam

545	<p><u>menderita</u> <u>gak bisa</u> <u>dengar</u> <u>gak bisa</u> <u>ngomong</u> <u>ya</u> <u>aku</u> <u>harus</u> <u>tetap</u> <u>semangat</u>. menurut aku masalah SD itu biasa ya anak-anak <u>cuma</u> <u>kayak</u> <u>penjara</u>, <u>terkurung</u> <u>didalam</u>, <u>makanan</u> <u>kurang</u> <u>enak</u>, jadi kalau SD udah selesai HR</p>	kehidupan.
550	<p><u>pokoknya</u> <u>harus</u> <u>pindah</u> <u>ke</u> <u>sekolah</u> <u>umum</u> <u>karena</u> <u>menurut</u> <u>aku</u> <u>juga</u> <u>di</u> <u>SDLB</u> <u>itu</u> <u>mahal</u> <u>spp</u> <u>nya</u>, waktu bapak jemput ada tetangga baik anter waktu bapak jemput HR, dulu kan bapak gak punya uang untuk beli bensin untuk jemput HR terus ada tetangga yang baik bantu-bantu mau ngaterin jemput HR sebulan itu empat ratus ribu. Dulu waktu SD bapak belum jadi PNS tapi ibu sudah jadi waktu aku SMP bapak baru dipindah tugaskan, bapak baru jadi PNS. Bapak bilang waktu HR sekolah TK waktu SD itu biaya berat kaya bangkrut jadi kaya harus cari kerjaan lagi kayak gitu, waktu aku sekolah di SMP biasa kan aku satu satunya yang tuna rungu ada jadi merasa takut disitu</p>	Pengalaman kurang menyenangkan waktu SD
555	<p><b>Takut kenapa?</b></p>	
560	<p><u>Takut</u> <u>sama</u> <u>teman-teman</u> <u>baru</u>, <u>minder</u> <u>merasa</u> <u>terasing</u>, <u>kaya</u> <u>tertekan</u> <u>jadi</u> <u>kayak</u> <u>tontonan</u> <u>kaya</u> <u>gitu</u> <u>jadi</u> <u>waktu</u> <u>aku</u> <u>makai</u> <u>isyarat</u> <u>itu</u> <u>yang</u> <u>lain</u> <u>nya</u> <u>cuma</u> <u>lihat</u>, waktu di SMP upacara pernah jadi petugas jadi waktu SMP itu jadi merasa PD teman banyak bantu jadi petugas upacara bendera waktu kelas tiga SMP. Jadi teman-teman lihat jadi PD terus <u>dapat</u> <u>prestasi</u> <u>dapat</u> <u>peringkat</u> <u>dua</u> <u>coba</u> <u>lihat</u> <u>di</u> <u>internet</u> <u>aku</u> <u>ada</u> <u>meraih</u> <u>juara</u> <u>nasional</u> <u>tingkat</u> <u>dua</u> <u>cari</u> <u>aja</u> <u>HR</u> <u>jadi</u> <u>kalau</u> <u>lihat</u> <u>di</u> <u>google</u> <u>ketik</u> <u>aja</u> <u>namanya</u> <u>aku</u> <u>pasti</u> <u>ada</u> <u>artikel</u> <u>yang</u> <u>muncul</u> <u>bahwa</u> <u>HR</u> <u>adalah</u> <u>difabel</u> <u>yang</u> <u>berprestasi</u>.aku dapat tropi waktu itu.</p>	Reaksi saat berada di lingkungan baru di SMP umum.
570	<p><b>Hebat ya dapat peringkat dua.</b></p>	
575	<p>Ooo aku di SMK ambil nya ke otomotif HR belajar kok merasa gampang ya, Di SMK itu aku merasa mudah belajar mudah berprestasi Kalau di TK sampai SD kan aku kurus gitu, sama kaya mbak, waktu SMP kan dirumah jadi makannya banyak jadi gemuk,Tapi waktu SMA HR ngekos jadi makan nya dikit jadi balik lagi kurus sekarang dikampus balik lagi gemuk. hehehe</p>	Siswa yang berprestasi.
580		
585		

590	<b>Balik lagi gemuk? Kenapa?</b> gak tau hehe <b>Mungkin untuk wawancara sekarang cukup dulu udah sore juga, besok-besok kita lanjutin lagi makasih banyak ya.</b>	
595	Iya sama-sama	



### VERBATIM WAWANCARA

Nama : HR (Informan 3)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan : Menenpuh S1

Tanggal Wawancara : 18 Juni 2014

Waktu : 10.05-11.45

Lokasi Wawancara : Teras Universitas Sanathadarma Piyungan Yogyakarta

Wawancara ke : Dua

**Kode Wawancara : W2/HR**

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>HR kamu kemarin habis pulang ya?</b>	
5	Iya katanya <b>Perasaanmu kamu pas pulang kerumah terus ketemu sama keluarga dirumah itu bagaimana?</b>	
10	HR senang karena kangen, HR kangen sama orang rumah. <b>Dirumah ada siapa aja emangnya?</b> Ada keluarga, ada bapak ibu sama adik udah itu aja.	
15	<b>Oh iya, dikampus selain kuliah HR itu ada ikut kegiatan kampus atau apa gitu?</b> <u>Oh aku hanya ikut organisasi DAC diluar organisasi di kampus enggak. Dulu waktu semester satu HR ikut UKM basket tapi semester dua HR mundur keluar karena HR terlalu capek, teman-teman juga gak bantu HR juga HR susah untuk beraktifitas didalam ukm basket itu.</u>	Aktivitas diluar kegiatan perkuliahan nya. Cukup kesulitan di ukm basket
20	<b>Selain UKM basket berarti gak ada lagi?</b> Gak ada cuma satu itu aja, <u>Terus ada ukm kumpulan mahasiswa agama kristen, kadang aku ngumpul kadang enggak karena teman teman juga gak banyak bantu gak banyak kasih informasi kayak teman-teman di ukm basket kemarin jadi ya HR jadi mundur juga.</u>	Respon dari lingkungan organisasi yang pernah diikuti.
25	<u>HR sukanya ngumpul sama pemuda pemudi</u>	

30	<p>gereja sekarang masih aktif,  <b>Oh itu kumpul sama pemuda pemudi gereja dirumah atau dikampus?</b>  <u>Dirumah, kalau pulang aku kumpul sama pemuda pemudi gereja,</u> kalau di kampus aku sendiri ke gereja gak ada teman cuma sama pacarnya aja.</p>	Kegiatan yang diikuti
35	<p><b>Hobbi na HR apa ya?</b>  <u>Hobbi HR baca-baca, baca koran, baca majalah, main komputer juga bisa, programmer, sama game aku suka, oh baca buku,</u> terus jadi aktifitas yang berhubungan dengan IT aku suka terutama dibagian game sama programernya, sama jalan-jalan sama keluarga juga aku suka itu.</p>	Kegemaran informan.
40	<p><b>Suka baca buku apa aja?</b>          Baca buku apa aja, kalau di perpustakaan aku sering baca majalah sama koran, kalau di rumah aku juga koran, karena mungkin lebih banyak informasi di dalamnya kalau di kos san aku cuma buka berita di internetan terus, kalau di kos aku internetan atau di depan komputer itu maksimal enam jam. Buku pengetahuan juga.</p>	
45	<p><b>Oh gitu, oh iya dikampus ini ada beberapa difabel rungunya?</b>          Ada dua orang. <u>Kalau kampus ini kampus yang SADAR</u> tiga ini hanya satu tuna rungu <u>kalau dikampus II merican dua itu ada dua orang tuna rungu,</u> tuna daksa gak ada, tuna netra juga gak ada, tapi ada penderita yang sulit ngomong, ada teman HR yang sulit ngomong, sulit gerak tangannya, gak bisa gerak tangannya tapi sekarang udah lulus IPK 3,6 atau 3,8 sekarang kerja dimana HR lupa, dulu jurusannya sama kaya HR. Dulu kan HR itu kan tanya kok bisa pinter bisa dapat IPK 3,6 atau 3,8 gitu itu HR tanya kan kamu gak bisa ngomong tapi karena teman banyak bantu juga gitu katanya.</p>	Hanya Informan yang difabel rungu di fakultasnya
60	<p><b>Oh iya terus ini HR tau gak kelebihan potensi dan kelemahan yang ada dari diri HR? Potensi yang HR miliki itu seperti apa sih?</b>  <u>HR bisa komputer sama programmer.</u> Kelebihan HR ya bisa buat program untuk komputer.</p>	Salah satu keterampilan yang informan punya.



75	<p><u>kalau dosen jelasin materi kan HR ga bisa dengar gak tau apa-apa gak bisa paham, jadi kalau aku gak bisa dengerin apa yang dosen bilang kan aku gak bisa paham, itu sih kekurangan nya sejauh ini, jadi HR tanya sama teman-teman soal dosen itu ngomong apa,? kalau dosen ngomong banyak, teman nya ngomong nya cuma singkat iya sih HR kadang paham teman nya ngomong apa tapi kok HR merasa dosen kok ngomongnya banyak tapi kok temannya ngomongnya singkat gitu yang disampaikan ke aku gitu.</u></p>	Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran
80	<p><u>apa,? kalau dosen ngomong banyak, teman nya ngomong nya cuma singkat iya sih HR kadang paham teman nya ngomong apa tapi kok HR merasa dosen kok ngomongnya banyak tapi kok temannya ngomongnya singkat gitu yang disampaikan ke aku gitu.</u></p>	Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran
85	<p><b>Berarti permasalahan yang terkait difabel rungunya adalah ini ya kesulitan menangkap pembelajaran, kesulitan menangkap pembelajaran, kesulitan menangkap informasi dan berkomunikasi?</b></p>	
90	<p>Iya sejauh ini cuma itu. <b>HR suka gak dengan hal hal yang berbau intelektual?</b></p>	
95	<p>Cuma sebagian, HR sering ke perpustakaan jadi lebih banyak tau tapi kalau untuk ngomong ngomong gak paham teman-teman ngobrol atau ngomong HR juga gak paham, jadi <u>sejauh ini membaca, HR bisa paham untuk perkara intelektual gitu.</u></p>	Cara dalam memahami pembelajaran di kampus
100	<p><b>Kalau yang berhubungan dengan hal-hal yang berhubungan dengan hal-hal sosial HR suka gak?</b></p>	
105	<p>Mungkin kalau contohnya aja ada diinternet atau facebook ada masalah sosial tentang difabel aku suka baca contoh kayak majalah diffa itu aku baca, <u>dengan masalah sosial yang berhubungan disabilitas itu aku cukup ada ketertarikan aku baca aku cari tau.</u></p>	Tertarik dengan isu difabelitas
110	<p>Majalah diffa itu HR suka baca sama karena bisa beradaptasi dengan baik dengan cara tadi itu membaca. <b>Kalau ikut kegiatan-kegiatan sosial itu HR suka gak?</b></p>	
115	<p>Gak suka, <b>Kenapa?</b> Karena gak ada teman-teman untuk ajak gak ada contoh aja ada teman kegiatan sosial tabrakan dengan kuliah jadi gak suka, mereka ngajak HR bolos tapi HR gak mau jadi tetap</p>	

120	<p>masuk, kalau libur misalkan ada kegiatan sosial HR kan tanya kalau libur ada kegiatan sosial gak? Tapi gak ada kaya gitu.</p> <p><b>Berarti ada ketertarikan ya pada kegiatan sosial?</b></p>	
125	<p>Iya ada, <u>ada ketertarikan kaya pentas untuk kegiatan amal bersama KR.</u> kemarin UGM itu ada pentas untuk kegiatan amal untuk penderita kanker gitu.</p> <p><b>Terus HR ikut?</b></p>	Tertarik dengan kegiatan sosial
130	<p>Ikut pentas tapi gak tarian nya gak tampil tarian nya cuma HR ikut pendamping banyak orang datang jadi banyak harus ada pendamping</p> <p><b>Jadi HR jadi pendamping penari?</b></p>	
135	<p>Iya, jadi bantuin disana juga ngikut di acara pementasannya juga contohnya aja sudah selesai HR bawain makanan sama minuman teman-teman difabel yang nari, jadi HR ikut dampingi teman-teman yang pentas, HR ada keinginan untuk ikut nari tapi belum bisa nari karena gerakan tarian cukup sulit pantomin juga belum bisa.capek deh, hehe soalnya gak ada yang ngajarin bagaimana cara nari soalnya kan udah ada latihan banyak tapi aku gak bisa bagaimana cara nari itu.</p> <p><b>Cita-citanya HR apa?</b></p>	
140	<p><u>Aku pingin jadi pegawai bank atau programmer atau pegawai bank.</u> Kalau pegawai bank aku suka ikut ke jakarta, jadi ikut kerjanya kakak, kan udah ada kakak di bank juga yang bisa bantu, kalau programmer karena aku suka juga tapi kalau mau di bank sama kayak kakak ikut kakak di bank aku harus dapat IPK akutas 3 nah aku sekarang IPK nya 3,10.</p> <p><b>Oh iya menurut HR penyesuaian yang baik itu seperti apa ya?</b></p>	Keinginan informan kedepannya.
145	<p>Penyesuaian yang baik itu no satu itu sama keluarga yang paling baik terusa saling paham satu sama lain, kalau sama teman-teman ya lumayan lah. <u>Jadi lingkungan yang baik menurut aku ya yang paling baik itu tinggal bersama keluarga</u> karena kondisi lingkungan nya atau atmosfir kebaikan nya disana cukup kuat kayak gitu.</p> <p><b>Oh iya, seandainya HR berada di sebuah</b></p>	
150	<p><b>Oh iya, seandainya HR berada di sebuah</b></p>	Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling baik.
155	<p><b>Oh iya, seandainya HR berada di sebuah</b></p>	

170	<p><b>lingkungan yang menolak keberadaannya HR itu apa yang akan HR lakukan?</b>          Contoh UGM kampusnya HR contohnya aja HR masuk UGM gak ada teman-teman nolak gak mau ajak kumpul kumpul jadi itu masalah jadi HR mundur. Terus masuk UGM kampus kan bukan mahasiswa semua kan agamanya itu.</p>	
175	<p><b>Jadi ketika berada dilingkungan yang menolaknya HR itu HR mundur ya?</b>          Gak Sekarang HR mundur gak pernah ada niatan buat kesana lagi</p>	
180	<p><b>Kenapa HR mundur gak coba buat menghadapi?</b>          HR gak tahan <u>HR mundur aja belajar lebih baik aja lah HR pingin bisa lebih baik jadi sejauh menurut aku itu tidak menyenangkan lebih memilih mencapai lingkungan lain yang agak sedikit <i>welcome</i> jadi tidak memaksakan</u></p>	<p>Memilih mundur  Respon menyikapi lingkungan yang menolaknya</p>
185	<p><b>Jadi HR sendiri menginginkan lingkungan hidup yang seperti apa?</b>  <u>Seperti komunitas di DAC ngumpul ngobrol-ngobrol. Jadi ada rasa kebersamaan jadi lebih ke lingkungan yang aktifitasnya sama,</u></p>	<p>Cenderung menyukai lingkungan yang menerima kondisi</p>
190	<p>HR kan ada nulis di internet aku suka aku semangat kaya gitu, kaya gitu loh, yang kedua itu keluarga yang ke tiga kumpul sama teman-teman normal yang bisa nerjemahin yang bisa bahasa isyarat, jadi aku lebih suka lingkungan yang bisa nerima aku, bisa berkomunikasi dengan aku, aktifitasnya kurang lebih sama kaya aku, bisa support aku jadi memang benar-benar atmosfer yang positif banyak disana kaya gitu.</p>	
195	<p><b>Oh jadi HR itu suka lingkungan yang bisa berkomunikasi dengan HR yang atmosfirnya positif ya?</b></p>	
200	<p>Iya ya          Oh ya, kita kenal sama mas umar?  <b>Iya kenal</b>          Itu penerjemahnya HR tapi sekarang udah pergi, supaya</p>	
210	<p><b>Mas umar pergi kemana?</b>          Sekarang keluar kota  <b>Oh mas umarnya keluar kota. Nah</b></p>	

215	<p><b>menurut HR sendiri lingkungan HR saat ini itu seperti apa?</b>          Kalau agama aku Kristen ada banyak beban aku jarang berdoa, suka lupa, kalau banyak orang kan enggak, <u>aku merasa sendirian terutama kan gak bisa dengar.</u></p>	<p>Reaksi emosi merasa sendiri.          Kesulitan komunikasi membuat informan merasa terkucilkan dan terabaikan.</p>
220	<p><u>Kalau ada kumpul teman-teman ngobrol-ngobrol HR gak bisa baca oralnya mereka jadi HR gak paham. HR jadi merasa sendiri, jadi merasa terkucilkan, terabaikan.</u> Kalau ada teman ajak ngrokok sama HR gak mau, kalau ada teman ngajak balap motor HR juga gak mau, kalau ada teman yang ngajak jalan-jalan HR baru mau. Ya oke lah ayo diterima aja</p>	<p>Keinginan untuk bisa bersama orang yang baik yang bisa bantu</p>
225	<p><u>ajakan nya jalan, jadi HR suka sama teman - teman yang positif lah yang baik-baik aja yang gak neko-neko yang suka nolong juga sama orang yang membutuhkan, Jadi kan HR tuna rungu jadi kalau HR berteman dengan orang yang suka menolong orang yang membutuhkan kan kayak nya bisa bantu HR.</u></p>	<p>Gambaran orang-orang dilingkungan sekitar</p>
230	<p><b>Di lingkungan HR di rumah atau dikampus itu bagaimana?</b>  <u>Dirumah itu lebih baik kalau dikampus ya sebagian lah ya lumayan sebab delapan puluh persen bagus dua puluh persen cukup terdiskriminasi</u> karena masalah utamanya HR kan gak bisa mendengar, jadi teman teman gak mau bantu, dua puluh persen, delapan puluh persen teman teman bantu HR. contoh kalau materi ditulis HR paham tapi kalau materi yang diomongin itukan HR gak paham.</p>	<p>Pengalaman yang tidak menyenangkan</p>
235	<p><b>Oh iya yang HR rasain itu diskriminasi terhadap HR itu seperti apa?</b>          HR merasa diskriminasi seperti HR sedih banget jika terdiskriminasi,</p>	<p>Perlakuan dari lingkungan sekitar.</p>
240	<p><b>Contoh diskriminasi terhadap HR itu seperti apa?</b>  <u>kalau teman-teman ngomong, jadi kalau misalkan HR ngomong suara gak jelas teman teman kan lebih seperti kebanyakan ngejek waktu teman-teman kumpul ngobrol. teman-teman gak peduli dengan HR kalau HR ngomong sama dosen, dosen itu gak paham dosen HR itu bilang dosen minta nulis karena dosen itu gak paham apa yang di omongin</u></p>	<p>Pengalaman yang tidak menyenangkan</p>
245	<p><b>Contoh diskriminasi terhadap HR itu seperti apa?</b>  <u>kalau teman-teman ngomong, jadi kalau misalkan HR ngomong suara gak jelas teman teman kan lebih seperti kebanyakan ngejek waktu teman-teman kumpul ngobrol. teman-teman gak peduli dengan HR kalau HR ngomong sama dosen, dosen itu gak paham dosen HR itu bilang dosen minta nulis karena dosen itu gak paham apa yang di omongin</u></p>	<p>Perlakuan dari lingkungan sekitar.</p>

260	<p><u>sama HR,ada juga contoh HR ngomong sama dosen oh iya HR gak paham dosen nya pulang kayak gitu HR harus ngapain kan HR gak ngerti tadi dosen bilang apa. Waktu HR gak paham dosennya malah pulang jadi HR biasanya nanya sama teman HR tadi dosennya ngomong apa ada tugas apa kaya gitu.</u></p>	
265	<p><b>Terus HR menyikapi yang seperti itu seperti apa?</b> <u>sabar tapi ada sedihnya juga</u></p>	Reaksi emosi
270	<p><b>Oh iya terus nih Gimana sih HR memandang perbedaan difabel dan nondifabel itu gimana sih HR memandang kondisi fisik yang berbeda tersebut?</b></p>	
275	<p>Kalau normal HR merasa orang orang normal sempurna banyak untungnya kalau HR sendiri difabel merasa banyak kurangnya jadi itu perbedaan menurut HR. kalau ada orang normal sempurna tapi sifatnya gak baik ada taubat baik atau gak baik kaya gitu tapi HR yang difabel itu ada juga yang baik. Kalau HR kan bisa nulis tapi kan kalau tuna netra</p>	
280	<p>gak bisa lihat kalau tuna daksa kan mungkin lebih kekurangan fisiknya jadi <u>difabel itu mesti bersyukur karena ada penderitaan jadi lebih ke sejauh bagaimana teman-teman bisa menerima kekurangan dan memaksimalkan</u></p>	Rasa bersyukur terhadap kehidupan
285	<p><u>potensi masing-masing.makanya HR berusaha memaksimalkan potensi</u> Kalau HR kan gak bisa ngomong gak bisa dengar tapi kan HR masih bisa nulis kalau tuna netra kan gak bisa</p>	
290	<p>baca gak bisa nulis juga dengan tulisan yang HR bisa kaya gitu. Kalau tuna daksa kan lebih kemampuan fisiknya yang lain-lain ada yang gak bisa nulis ada yang gak bisa jalan.</p>	
295	<p><b>Nah terus ini ketika ada orang yang tidak sependapat dengan HR terus sikapnya HR itu seperti apa? Saat diskusi</b></p>	
295	<p><u>Sabar misalkan ada pendapat lain pendapat orang macam-macam ya aku sabar lah nerima aja kayak gitu.</u> Menurut HR pendapat HR</p>	Reaksi saat berbeda pendapat dengan orang lain.
300	<p>selalu salah salah salah gak pernah goal jadi kaya gak pernah disepakati oleh banyak orang jadi kaya kurang bagus, kalau pendapat HR kan singka- singkat kalau pendapat orang kan panjang-panjang jadi kalau pendapat HR nulis</p>	

<p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p>	<p>itu bagus tapi kalau ngomong itu dibandingkan nulis aku kalah, jadi kalau ada pendapat pendapat orang lain ya ok lah, kalau ada pendapat orang lain gak bisa menyuarakan pendapatnya HR, HR nulis pendapatnya HR apa, bisa berhasil jadi HR nunggu pendapat orang lain apa kok pendapat aku gak ada yang menyuarakan aku menuliskan seperti itu, kalau gak ada yang berpedapat ya HR juga gak berpendapat kaya gitu, jadi kalau ada orang yang tanya misalnya dosen tanya pada kelompok pendapatnya HR apa? terus pada aku kalau aku yang ditanya kan aku gak bisa jawab kan gak bisa ngomong. Jadi kalau menurut orang bagus atau dosen bagus nanti itu baru dibacain diomongin sama orang lain.</p> <p><b>Oh gitu, menurut HR itu menyulitkan gak?</b></p> <p>Iya <u>menyulitkan buat aku. dulu sulit, sulit banget. Kalau ada pendapat pendapat omong omong aku gak bisa paham baca oralnya mereka jadi aku gak bisa mengeluarkan pendapat, berpendapat menimpalin pendapat orang lain juga, karena HR gak paham kan jadi HR, aku cukup mudah paham sebenarnya, kalau paham bahasa oral orang dengan apa yang sedang dibicarakan, cukup mudah paham.</u></p> <p><b>Oh iya terlepas adanya difabel rungunya kita sebagai individu pastilah punya masalah didalam kehidupan nah caranya HR menyelesaikan masalahnya yang datang itu seperti apa?</b></p> <p><u>Contoh ada teman-teman yang gak peduli Jadi HR harus lebih menerima lebih sabar, kalau HR minta dengan teman-teman yang gak memahami karena HR tuna rungu dengan cara menulis karena komunikasi menggunakan bahasa isyarat alami itupun kalau bisa aja.</u></p> <p>Kalau HR sendiri ada teman-teman yang lihat HR sendirian itu jadi ada teman-teman baik itu mau dampingi mau ngajak ngobrol kalau perlu aja, kalau HR kesulitan buat tugas ada teman yang bisa bantu contoh aja HR buat tugas ada tugas apa yang aku gak bisa ada teman yang datang bantu kalau ada teman</p>	<p>Sulit memahami pembicaraan yang menggunakan oral.</p> <p>Reaksi dalam menghadapi masalah.</p>
--	--	--

350	yang gak bisa datang aku ngerjain sendiri, lama lama sendiri sendiri ya bisa. HR pernah ngerjain tugas tanpa bantuan teman gak ada yang dibantu itu juga bisa berhasil juga	
355	<b>Oh gitu, oh iya terus ketika HR melakukan kesalahan terus memaknai kesalahan itu dengan seperti apa?</b>	
360	Kalau HR salah contoh memukul HR menerima tanggung jawab minta maaf kaya gitu, HR pernahukul orang, HR pernah boong gitu pernah, jadi sejauh ada orang yang merespon tindakan yang sama sama kerasnya ya aku harus bertanggung jawab ya harus aku terima ya minta maaf juga.	
365	<b>Berarti HR itu mengakui kesalahan terus minta maaf gitu ya?</b>	
370	<u>Iya aku mengakui jadi aku jujur, karena orang tua bapak ibu bilang kalau HR ada salah harus minta maaf supaya masalahnya itu bisa selesai dengan baik gak ada perasaan yang dipendem atau apa. Jadi hidup itu HR itu baik</u>	Cara memaknai kesalahan.
375	baik gak ada masalah biar gak ada masalah kehidupan yang harus ditanggung jadi hidup itu lega kalau hidup masalah banyak itu hidupkan jadi rumit perasaan juga jadi rumit, gak bisa berbuat apa apa sekarang kan HR gak ada masalah apa apa, jadi tuna rungu juga gak masalah gak apa-apa, sekarang teman-teman gak ada yang ngejek HR sekarang	
380	teman aku masuk kuliah aja juga ada yang bantu gak semuanya ngejek sampai sekarang gak ada aku aku merasa hidup baik baik aja.	
385	<b>Oh iya HR memandang perbedaan agama itu seperti apa?</b>	
390	Cukup baik cukup bagus kalau ada agama islam juga berteman, <u>aku berteman sama semua orang semua agama jadi gak sama kristen aja jadi gak terlalu memandang perbedaan agama dalam pilih-pilih teman perbedaan kulit atau perbedaan ras kayak cina jadi semua teman, jadi mau kalimantan, mau jawa aku juga teman jadi gak terlalu pilih-pilih teman tadi ada teman perempuan namanya irma dari NTB aku juga kawan. Ada</u>	Tidak pilih teman
395	teman nya HR mau kalau kalian mau	

	<p>wawancara ditanya aja kapan? Tadi kan mbak minta temen kos untuk diwawancarai teman itu ada yang tanya kapan?</p>	
400	<p><b>HR HR HR kamu tadi bilang sama teman kalau aku mau wawancari sama teman mu?</b></p>	
405	<p>oh gitu <b>Aku kost dimana?</b> Sekarang aku nunggu jawaban nya HR</p>	
410	<p><b>Gak sekarang kosnya dimana?</b> Dekat kampus kemungkinan kalau sekarang nanti sore, jadi kemungkinan kalau sampai ntar sore mungkin gak bisa kalau mau wawancara maksudnya soalnya HR nungguin pacar aja terus nganterin pacar pulang HR ikut pulang sekarang kan vivinya baru ada acara?</p>	
415	<p><b>HR tau kost nya temannya?</b> Nanti mbak ada acara ga? <b>Gak ada</b></p>	
420	<p>Coba sekarang coba nanti bisa gak <b>Oh, kenalan ya?</b> Iya kenalan, baru mandi. Sekarang wawancara sama HR dulu aja ya</p>	
425	<p><b>Oh iya HR terus hal-hal yang seperti apa sih yang membuat kamu itu kesal atau marah?</b></p>	
430	<p>Kalau ada teman teman yang ngejek atau dosen yang gak mau bantu ngasih informasi yang lebih jelas, ada teman teman yang gak suka sama keterbatasannya HR. <b>Terus ini apa sih yang HR inginkan dalam kehidupan ini?</b></p>	
435	<p>Kehidupan apa yang dimaksud <b>Kehidupan ini, HR mau kehidupan yang seperti apa?</b></p>	
440	<p>Aku lebih pilih kayak lingkungan teman-teman yang ada teman-teman yang bantu sama lain gak merasa lebih baik dari yang lain tapi aku memang baik, bisa menerima segala kondisi orang, bagus lah. <u>Seperti surga lah ya serba baik-baik semua gak ada yang jahat kayak malaikat yang punya sayap bisa terbang yang ada lingkaran di atas kepalanya</u></p>	<p>Harapan dalam kehidupan</p>
440	<p>lingkar cahaya itu jadi ya yang baik-baik aja</p>	



<p>445</p> <p>450</p> <p>455</p> <p>460</p> <p>465</p> <p>470</p> <p>475</p> <p>480</p> <p>485</p>	<p>yang mau membantu HR mau menerima HR, HR sendiri dikampus itu, <u>dikampus HR kan belum mau berganti jadi kampus inklusi. Belum mau berganti jadi kampus inklusi jadi kan kehidupan di surga kan bantu aku semua orang menerima aku jadi kan kalau kampus nya inklusi kan jadi hidup lebih baik, lebih enak. Kayak dikampus ada tempat pelatihan layanan untuk difabel PSD (pusat studi difabel berkebutuhan khusus) itu ada, itu memang untuk membantu mahasiswa dosen untuk membantu difabel, itu umum gak khusus jadi penerjemah gak ada pendamping gak ada jadi cuma bantu aja masalah masalah kaya motivator jadi kaya memberi motivasi HR sudah nyari tanya itu dimana tempatnya itulah disana dilantai tiga, itu punya jurusan psikologi. Ya udah HR datang HR tanya itu kegiatan seperti apa cuma kegiatan motivator, dimotivasi gitu doang HR difabel HR dimotivasi HR difabel HR harus belajar HR harus semangat kalau susah tanya sama aku. HR nya cuma yah, Aku cuma bisa bahasa isyarat tapi separuh. Cuma sebagian lah aku bisa bahasa isyarat.</u></p> <p><b>Oh gitu, oh iya HR udah mikirin pernikahan misalnya?</b></p> <p>Belum HR masih mikir kuliah masih mikir bagaimana ngerjain tugas tugas yang banyak ngerjain sampai selesai. <u>Belum mikir nikah itu udah masalah keluarga jadi belum terekap kalau pacaran iya tapi untuk sejauh itu bisa memotivasi diri untuk aku belajar untuk menyelesaikan kuliah jadi setelah selesai kuliah bisa kerja jadi ya aku baru nikah jadi bisa lima tahun lagi atau bisa lebih jadi gak buru buru nikah itu buat apa kalau buru-buru nikah, nanti kalau buru-buru nikah masalah bisa jadi tambah banyak jadi tambah besar jadi harus siap dulu harus pinter dulu harus sukses baru nikah, kan orang tua itu pernah kasih nasehat prioritas itu kuliah dulu membekali diri dulu. Jadi ya HR kan harus kuliah dulu.</u></p> <p><b>Hmm, gitu</b> Iya</p>	<p>Kampus belum inklusi</p> <p>Pandangan terhadap masa depan berkeluarga</p>
--	---	--

<p>490</p> <p>495</p> <p>500</p> <p>505</p> <p>510</p> <p>515</p> <p>520</p> <p>525</p> <p>530</p>	<p><b>Kuliah dulu?</b> Iya kuliah dulu hehe</p> <p><b>Semangat, ok kita sama sama semangat</b> HR gak mau kalau nikah itu HR masih kuliah jadi kuliah nya gak bagus jadi kan itu bisa buat HR terganggu. Contoh aja kalau HR masuk kuliah terus istrinya udah hamil bagaimana itu? itu gak bagus aku ada temen yang udah nikah di UIN udah semester delapan tapi yang hamil itu baru skripsi sekarang jurusan pendidikan luar sekolah oh maaf bukan di uin tapi uny waktu hamil tiga bulan jadi MBA uda ketahuan hamil tiga bulan baru minta nikah tapikan pada gak mau berhenti kuliah kaya gitu, tapi ya ada sih yang tatap bantu malu sih malu kalau disini gak ada kasus yang seperti itu kalau masalah pacaran iya tapi sejauh ini baik-baik gak ada yang melebihi batas.</p> <p><b>Oh, gitu, HR, oh iya yang berpengaruh dikehidupan nya HR sehingga bisa seperti sekarang ini itu siapa aja?</b></p> <p>Ya, <u>Pengaruh bapak ibu, keluarga, orang tua HR kan banyak dinasehati sama bapak ibu banyak dimotivasi</u> kalau kegiatan nya langsung yang berhubungan aktifitas fisik biasanya sama kakak tapi kalau teman-teman gak ada yang berpengaruh cuma teman aja jadi gak ada yang memotivasi, gak ada yang berpengaruh. <u>yang paling memperhatikan ya keluarga jadi pengaruh yang paling besar ya keluarga</u> kalau HR sakit keluarga langsung datang kesini ke jogja, kalau prioritas orang tua kan no satu anak no dua itu ya tuna rungu nya jadi dari kecil HR sudah diajari buat mandiri jadi orang tua selalu support anak nya dalam semua nya jadi misalnya HR takut orang tua langsung datang, kalau HR gak ada uang orang tua langsung kirim jadi orang tua itu memprioritaskan anak-anaknya gak terlalu mikirin anak nya ngapain kekurangan HR sebagai difabel dijadikan nomor dua yang nomor satu itu ya karena HR itu anak nya orang tua penerimaannya sendiri sangat sangat luar biasa.</p> <p><b>Oh gitu jadi sejauh ini yang berpengaruh</b></p>	<p>Orang-orang yang memotivasi informan</p> <p>Peran keluarga dalam kehidupan informan.</p>
--	---	---

535	<p><b>didalam kehidupannya HR itu sejauh ini orang tua ya, nah kalau dalam bergaul sama teman-teman HR banyak melihat rasa memahami atau tidak dari teman – temannya HR?</b></p>	
540	<p><u>Teman-teman normal itu ada yang baik yang bisa mahami contoh kalau teman baik yang nolong atau bisa bahasa isyarat kayak penerjemah, kalau teman normal lain itu ada yang gak peduli, jadi itu gak paham. Kalau banyak yang difabel kayak contohnya tuna</u></p>	Pandangan terhadap teman
545	<p><u>tuna itu cuma bisa paham.</u></p> <p><b>Berarti ada dua ada yang memahami dan ada yang tidak?</b></p>	
550	<p>Iya, Contoh mbak-mbak yang wawancara ini kan agak sedikit bisa memahami apa yang aku bicarakan coba kayak orang-orang yang lain samping kanan kiri kan enggak, ya kemungkinan anak-anak psikologi ya paham sama HR.</p>	
555	<p><b>Terus kalau perasaanya HR sendiri saat kumpul dengan teman-teman itu seperti apa?</b></p>	
560	<p><u>Biasa kalau kumpul nogbrol ngobrol ya HR biasa-biasa aja. Gak senang tapi ya cuma kut aja kalau ada orang senyum ya HR ikut senyum tapi gak paham itu ngomong apa cuma ikut-ikut aja. Kalau ada permainan kaya basket suka sepak bola juga suka BBM juga suka kalau ngobrol ya biasa aja gak terlalu suka kalau ada yang senyum ya ikut senyum</u></p>	Reaksi emosi : perasaan saat kumpul dengan teman-teman
565	<p><u>HR suka ngumpul contoh kalau ada teman yang difabel ngumpul itu suka tapi kalau teman normal yang bisa dengar itu gak terlalu.</u></p> <p><b>Kenapa gak terlalu suka?</b></p>	
570	<p><u>Kalau kumpul sama teman yang bisa dengar kan biasa aku kan cuma bisa ngomong kalau ada teman yang tanya jadi gak suka suka banget cuma biasa aja contoh kalau ada penting ada kumpul HR datang paling cuma</u></p>	Kurang terlalu suka kumpul dengan non difabel rungu.
575	<p><u>minta bantuan aja kalau ha penting, kan kalau kumpul dengan teman difabel itu kan bahasanya sama jadi komunikasi bisa dibentuk disana aku kalau kumpul itu ya ikut sih kalau ada penting nya aja kalau gak ada</u></p>	

580	<p>penting nya cuma ikut sebentar terus pulang karena gak ada hal penting kan aku juga gak ada informasi tambahan juga.</p> <p><b>Nah untuk dosen dosen HR sendiri tau gak kalau HR itu difabel?</b></p>	
585	<p>Iya tau satu jurusan itu semua paham semua tahu tapi kalau yang lain ya jurusan lainnya gak terlalu paham gak terlalu taulah, HR paham kalau HR paham, <u>semua dosen yang di jurusan HR itu paham kalau HR tuna rungu</u></p>	Respon dosen terhadap informan
590	<p><u>jadi tidak semuanya yang mau ngebantu HR jadi cukup sebagian yang ngebantu jadi ada dosen yang suka ngasih materi jadi HR cukup tinggal baca aja kayak gitu.</u></p> <p><b>Merasa kesulitan gak?</b></p>	
595	<p>Iya merasa sulit HR sulit kalau dosen gak mau bantu jadi HR sulit kalau dosen teman yang mau bantu jadi HR paham lah lumayan bisa. Kalau ada materi kan bisa baca ooh materinya ini. Tapi kalau materi kadang ada yang menggantung aku gak ngerti jadi aku tanya sama teman. Tapi kalau tanya sama dosen aku gak pernah. <u>Kampusku kan belum inklusi hanya terima aja jadi ya sejauh ini apa-apa harus mandiri gak ada penerjemah</u></p>	Berusaha untuk mandiri
600	<p><u>juga jadi cari belajar sendiri. Kan aku juga waktu diasrama juga apa apa sendiri.hehe Kadang juga ada teman bantu kasih info juga jadi bisa paham.</u></p> <p><b>Ada pernah terlintas gak perasaan iri sama teman-teman difabel?</b></p>	
605	<p>Ya pernah lah</p> <p><b>Perasaan yang seperti apa?</b></p> <p>tapi cuma sedikit,</p> <p><b>Perasaan yang seperti apa?</b></p>	
610	<p>Pernah merasa iri aku iri kalau HR minta bantu sama teman-teman yang pinter tapi teman-teman yang pinter itu gak bantu, jadi HR iri, HR tau kalau teman-teman yang pinter itu sombong mementingkan diri sendiri gak mau bantu sesama, aku iri. Kalau ada teman suka mementingkan kepentingan bersama aku suka.</p> <p><b>Caranya HR mengatasi hal tersebut seperti apa?</b></p>	
615	<p>Ya sabar aja, sabar sama cari teman yang baik</p>	Cara mengatasi perasaan
620		
625		

630	<p><u>yang bisa bantu jadi rasa irinya berkurang.</u>  <u>Jadi kalau teman tidak bantu ya sabar dan tabah aja.</u>  <b>Oh iya masalah masalah kehidupan tadi itu orang orang terdekat tau gak? Itu teman-teman terdekat mengetahuinya atau bagaimana?</b></p>	atau masalah
635	<p>Iya tau, <u>jadi kaya misalkan tadi ada teman yang ngejek jadi teman dekatnya aku cuma bilang uda sabar aja, jadi ya tau lah harus sabar. Jangan kepancing emosi gak baik</u>  <b>HR itu, cerita sama siapa aja kalau misalnya ada masalah?</b></p>	Reaksi emosi : Berusaha untuk sabar
640	<p>Cuma keluarga yang tau kalau teman-teman ada sih tapi cuma sedikit kalau pacar ya bisa jadi tau aku nanti pulang jam 12 kamu mau kesana gak?  <b>Pacar tau masalahnya HR?</b></p>	
645	<p>Semua, contoh HR marah, kayak HR suka marah marah vivi tau misalnya HR marah kenapa dari mukanya HR itu udah tau. Contoh kamu gak boleh pergi sama teman lain aku cemburu gitu.  <b>Oh iya iya, oh iya aku rasa HR wawancara hari ini udah cukup mungkin besok besok dapat kita lanjutin lagi, mau pulang?</b>  Oh nunggu vivi dulu baru habis itu HR yang pulang  <b>Masih ya HR buat hari ini,</b>  Iya sama-sama</p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : HR (Informan 3)  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Usia : 21 Tahun  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Pendidikan : Menenpuh S1  
 Tanggal Wawancara : 6 September 2014  
 Waktu : 14.20-15.50  
 Lokasi Wawancara : di *deaf art community*  
 Wawancara ke : Tiga  
**Kode Wawancara : W3/HR**

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>HR tadi habis ada kegiatan dikampus?</b>	
	Gak ada	
	<b>Gak ada</b>	
5	Tadi aku cuma internetan di kampus, tadi itu aku cuma nunggu kamu disana, aku sudah nunggu satu jam.	
	<b>Hah? nunggu satu jam?</b>	
	Iya satu jam, Ooo aku internet karena emang ada tugas juga kan mau ngirim tugas kan ngirim lewat email.	
10	<b>Owala, soalnya kan kita tadi janji ketemuan nya jam satu.</b>	
	Tadi kamu sms jam satu sampe jam satu tiga puluh.	
15	<b>Ooo maaf map hehe map ya telat ya..?</b>	
	Telat tiga puluh menit ya. Gak apa apa, aku gak bosan menunggu ada teman dikampus tadi jadi nya ada teman ngobrol.	
	<b>Siapa? Irma, teman siapa?</b>	
20	Teman beda jurusan,	
	<b>Ooh teman beda jurusan</b>	
	Dulu teman SMK satu kelas di SMK muntilan itu tapi sekarang teman satu kampus tapi beda jurusan.	
25	<b>Oh iya HR kamu itu kemarin berapa db ya..?</b>	

30	<p>125  <b>125? Kanan kiri sama atau beda?</b>  <u>Yang kanan itu sedikit tapi kalau yang kiri itu total. Oh kalau yang kanan itu 125 kalau yang kiri itu lebih kaya gitu.</u></p>	Tingkatan desibel
35	<p><b>Oooo, terus kenapa HR gak pakai alat bantu dengar?</b>  <u>Kalau pakai alat percuma, kalau nangkap suara orang ngobrol tetap gak jelas gak paham juga, cuma kalau ada suara getar contoh klakson atau suara pesawat terbang aku masih bisa dengar tapi kalau orang ngomong gak bisa paham juga kalau pakai alat bantu dengar</u></p>	Alasan informan tidak memakai alat bantu dengar.
40	<p><u>karena kurang jelas juga tertangkap suaranya. Jadi menurut HR aku gak butuh. Kayak waktu SMK kemarin itu HR pakai alat harganya dua juta tapi percuma HR gak butuh jadi di jual lagi HR udah pakai dua tahun tapi percuma</u></p>	
45	<p>terus di jual lagi dengan setengah harga satu juta seperti itu jadi sampai sekarang gak pakai</p>	
50	<p><b>Ooo, jadi gak ada pengaruh apa-apa ya?</b>  Iya gak ada pengaruh apa-apa padahal uda dua tahun di pakai kalau orang bilang katanya perlu ada adaptasi, tapi udah dua tahun ternyata sama saja jadi gak pakai lagi. Kalau orang normal sampai db 90 mungkin masih bisa kan aku udah lebih db nya jadi percuma, kata HR kan alat bantu dengar itu hanya dipakai oleh orang-orang yang db nya sedikit sampai 90 saja.</p>	
55	<p><b>Oh iya terus ini HR, HR itu melanjutkan sekolah setelah lulus SMK itu atas keinginan siapa?</b>  Keinginan keluarga, bapak, ibu, kakak terus atas keinginan HR juga. Kemarin kan disuruh SMA tapi HR pinginnya <u>SMK jurusan lokomotif</u> terus habis lulus SMK HR itu pinginnya kerja tapi <u>keluarga pinginnya HR harus kuliah, harus lulus kuliah.</u></p>	SMK jurusan lokomotif
60	<p><b>Jadi keinginan itu dari keluarga?</b>  iya</p>	Ada dorongan terhadap pendidikan.
70	<p><b>Dari dirinya HR?</b>  Iya, kemarin kan HR pas lulus SMK kan HR udah siap untuk kerja tapi keluarga gak boleh, keluarga gak mau kalau HR kerja dulu, keluarga ingin HR itu cita-citanya jauh lebih</p>	

75	<p>besar. Kalau lulus SMK itu kan kemampuan nya msih lebih kecil terus kalau kerja itu kan untuk kerja itu kan waktu nya belum tepat jadi uda kuliah dulu aja jadi nanti peluang kerja lebih besar, ilmu nya lebih banyak seperti itu.</p>	
80	<p><b>Nah HR itu kenapa ingin kerja?</b>          Karena di SMK jurusan otomotif itu ada praktek kerja jadi <u>HR punya keterampilan bisa service motor bisa service mobil</u> jadi menurut HR kan aku bisa kerja di bengkel tapi orang tua gak mau kalau HR kerja di bengkel lebih baik belajar lebih tinggi. Kalau HR service motor orang tuanya malu jadi udah gak usah, jadi HR harus mengikuti keinginan orang tua.</p>	Keterampilan yang dimiliki oleh informan
85	<p><b>Nah HR sendiri suka atau tertarik gak untuk ikut kuliah juga?</b>  <u>HR juga suka waktu sudah masuk HR suka kuliah tapi waktu awal belum tau tentang kuliah HR gak suka, waktu sudah belajar waktu udah ketemu sama teman-teman udah suka. Takut ada banyak diskriminasi aja sih.</u></p>	Reaksi emosi saat kuliah
90	<p><b>Hm.. HR gak suka itu awal nya kenapa? Gak suka kuliah?</b>  <u>HR itu merasa minder. Aku takut kalau pembelajaran itu lebih susah dan juga takut terdiskriminasi seperti kayak waktu awal di smp, jadi takut kena masalah besar tapi ternyata gak cuma sedikit, Teman kuliah gak ada yang mengejek gak ada banyak ngebantu walaupun cuma ada sedikit yang ngebantu tapi setidaknya kan gak ada yang mengejek.</u></p>	Perasaan awal masuk kuliah.
95	<p><b>HR kan juga udah pernah disekolah umum jadi uda tau, jadi cukup membantu interaksi dikuliah tapi masih ada malunya juga hehe.</b></p>	Pengalaman sekolah umum membantu didalam berinteraksi diperkuliahan
100	<p><b>Hm gitu.. HR ada perasaan khawatir atau takut waktu masuk kuliah awal?</b>  <u>Iya aku takut kalau ketemu sama orang-orang baru, waktu ospek itu aku takut tapi ada panitia yang ngebantu untuk mengenalkan kepada teman-teman yang lain kalau aku gak bisa dengar, soalnya kan kalau teman-teman gak ada paham kalau aku ngmong pakai bahasa isyarat, tapi panitia itu walaupun gak paham pakai bahasa isyarat aku cukup paham</u></p>	Perasaan awal informan bertemu dengan orang orang baru dan lingkungan baru.
105		
110		
115		



120	<p>dengan bahasa oral nya HR. Jadi cukup bisa menyatakan ulang apa yang HR katakan jadi teman-teman diminta untuk bantu. Selama ospek HR itu takut bukan khawatir tapi takut.</p> <p><b>Takut kenapa?</b></p>	
125	<p>Karena banyak yang ganteng-ganteng yang cantik-cantik. Ia takut aja kalau nanti ada yang ngejek juga terus banyak wajah galak juga.</p> <p><b>HR kan badannya gedhe...</b></p>	
130	<p>HR kan baru panitia kan galak udah senior HR kan masih junior, oh ada juga badan nya yang lebih besar dari pada HR. Panitia yang ngajarin mahasiswa baru itu lebih besar lebih tinggi. Terus wajahnya galak. Tapi kalau ketemu ngobrol oh ternyata orang nya baik</p>	
135	<p>mau bantu-bantu HR, waktu mulai masuk ospek itu HR gak bisa buat apa-apa. Aku mau apa terus HR sms sama bapak aku takut, aku gak bisa ngapa ngapain terus kata bapak gak apa-apa kamu harus bisa tanya sama panitia.</p>	
140	<p>Terus HR tulis apa yang mesti aku bawa besok, oo terus panitia bilang besok bawa tas bawa alat tulis jadi panitia juga memberitahu menjawab pertanyaan. Panitia juga bilang kamu jangan malu, kalau perlu kalau mau ada tanya, tanya aja gak usah takut harus Tanya panitia. Panitia pasti selalu mau bantu. Jadi kamu gak usah takut dengan kekurangan kamu dan kamu juga gak usah takut kalau ada kekurangan informasi atau apa kan kamu bisa tanya saya. Tapi itu lewat tulisan gak lewat bahasa isyarat.</p>	
145	<p><b>Terus HR terus ini kalau sekarang HR sudah nyaman gak dengan kuliah nya saat ini?</b></p>	
150	<p>Iya sudah, <u>waktu habis ospek ada teman-teman ajak aku untuk beradaptasi dengan lingkungan jadi sudah ada teman lah uda bisa untuk beradaptasi.</u> Waktu bertemu dengan teman baru ngerasa teman itu baik gak baik kaya gitu. <u>Aku kan ngomong suara gak jelas jadi teman gak paham jadi HR minta tolong sama teman yang baru itu buat nulis dan teman baru itu mau, tanya juga ruang kuliah, semua komunikasi lewat tulisan, tapi sejauh</u></p>	<p>Mulai bisa adaptasi dengan lingkungan baru</p>
155	<p><u>aku kan ngomong suara gak jelas jadi teman gak paham jadi HR minta tolong sama teman yang baru itu buat nulis dan teman baru itu mau, tanya juga ruang kuliah, semua komunikasi lewat tulisan, tapi sejauh</u></p>	<p>Komunikasi menggunakan tulisan.</p>

165	<p><u>ini teman yang jawab pakai suara mereka gak terlalu tau mereka gak keberatan buat nulis,</u> kelihatan baik gak baik tapi kalau ditanya ya mereka kasih jawaban.</p>	
170	<p><b>HR itu, ini nyaman gak atau suka dengan komunikasi nya yang pakai tulisan itu?</b> Yaa biasa-biasa aja, beda <u>kalau ketemu orang normal tapi aku tau isyarat jadi lebih nyaman</u> <u>pakai bahasa isyarat, tapi kalau normal tapi gak paham oral dan gak paham bahasa isyarat</u> <u>ya bahasa tulis aja gak apa-apa</u> biasa-biasa aja. <u>Gak capek sih tulis aja gak apa-apa, gak</u> <u>capek sih nulis-nulis, yang penting komunikasi. Komunikasi lancar, hubungan</u> <u>lancar dari pada ngomong di ulang-ulang</u> <u>mending ditulis aja</u> sekali dikasih tunjuk udah dari pada di ulang-ulang kan capek misalkan HR ngomong kapan? Diulang - ulang kan repot mending di tulis aja yang diajak ngomong apa, 'kapan' paham kan.</p>	Cara komunikasi
175	<p><b>Owala,</b> Kalau HP itu menurut HR tulisan lewat Hp itu lebih cepat dari pada nulis pakai tangan udah nulis aja pakai hp kasih lihat aja lihat aja lebih cepat. Dari pada ngomong bahasa oral saling gak paham mending saling ketik lewat pakai hp aja lebih to the point aja maksudnya gak perlu di ulang-ulang sekali komunikasi gitu.</p>	Perasaan informan dengan komunikasinya
180	<p><b>Terus ini HR sekarang itu puas gak dengan nilai akademik nya saat ini?</b> Puas, kalau aku kuliah nilai D aku gak suka, hah bego kalau c mungkin dosen nya gak perduli sama aku makanya kasih aku nilai jelek. Tapi sekarang aku IP nya 3.10. <u>aku berjuang semangat, aku berjuang untuk lebih baik, jadi IPK nya ya kalau bisa 3,4 atau</u> <u>3,5 pokok nya berusaha untuk jadi lebih baik lagi.</u> Jadi kalau D D terus capek. Kamu mau lihat nilai ku? bentar</p>	
185	<p><b>Oh iya boleh-boleh. Oh ini daftar nilai mahasiswa ya?</b> Tuh aku C itu ada lima nilai C. Pokok nya nilai minimum itu harus B tapi itu C ada lima itu hasil semester satu sampai empat.</p>	
190	<p><b>Ini nilai A?</b> Iya, karena HR suka sama rumus matematika</p>	IPK informan 3.10 Ada semangat berprestasi
195		
200		
205		
210		

215	itu jadi itu nilai nya rata-rata A. Itu kan semua pakai itung-itung pokoknya pakai pengetahuan dasar waktu belajar dulu lah waktu awal-awal. Nilai A itu karena dosen suka bantu juga, kalau nilai C itu dosennya banyak oral jadi aku gak paham, jadi kan aku hanya bisa nyoba untuk belajar sendiri. Terutama untuk pratikum struktur data sama kuliah struktur data itu.	
220	<b>Kenapa praktikum struktur data?</b> Itu tadi dosen nya kan banyak oral nya.	
225	<b>Ooo</b> Yang dapat nilai A tadi dosen juga pakai oral pakai bahasa bibir tapi cukup jelas cukup bisa dipahami. Dulu waktu kalkulus itu D jadi aku ikut remidi jadi B. Alhamdulillah banget.	
230	<b>Owala,</b> Kamu pernah dapat pendidikan pancasila? <b>Ia pernah</b> Berapa nilai?	
235	<b>Lupa, kayak na gak A, hehe</b> Kamu B ya? <b>hehehe</b> Aku loh dapat A. Dulu aku buat tulisan pakai kertas portofolio sampai empat halaman bolak balik empat lembar pakai tulisan tangan, dosen cuma bilang waw. Kalau teman-teman yang normal itu wajar nya cuma dua halaman nah HR empat halaman sendiri, waaaw	
240	banyak. Aku merasa gak terlalu bangga-bangga juga, itu kan gak ada hubungannya. Tapi dosen suka. Padahal waktu persentasi aku harus pakai tulis-tulis tulis tapi dosen kasih nilai A. Aku gak percaya tapi dosen itu	
245	baik. <b>Ooo, hehe</b> nih IPK semester empat 3,5	
250	<b>Oh, banyak ya ada sebelas mata kuliah Semangat-semangat. Ini loh, berarti ini ya HR masih kesulitan ya kalau dosen ngajarnya banyakan pakai oral?</b> <u>Iya sulit jadi HR masih mesti nyari materi sendiri.</u> HR juga minta bantuin teman tapi teman ngomong aku juga bilang aku juga	
255	suka gak paham karena teman itu suka sms san tidur kalau dikelas seperti ya bosan lah.	Hambatan dalam proses pembelajaran.

260	<p>Kalau ada presentasi dari dosen aku sama teman-teman itu suka cuma tulis itu aja, kalau dosen ngomong aku tuh gak paham.</p> <p><b>Ooo,.. Nah kalau ini HR puas gak dengan kehidupan nya HR saat ini?</b></p>	
265	<p>Ya biasa, terutama kalau ada teman-teman bantu cukup aku cukup suka, cukup buat aku semangat, itu waktu ada waktu aku pesan makan mie aku bilang orang yang masak itu gak paham, terus gak tau ya udah terima aja batal gak jadi pesan jadi HR pulang. Itu cukup buat HR kesal itu berarti orang itu gak peduli, jadi gak ada lembar pesan buat ditulis cuma ngomong aja. Jadi kalau dibilang puas atau tidak puas ya biasalah ada iya dan tidak nya itu pasti.cukup puaslah dengan semuanya</p>	
270	<p><b>Terus kalau peranannya sebagai mahasiswa gimana?</b></p>	<p>Cukup puas dengan kehidupan</p>
275	<p>Sekarang puas tapi kalau ada tugas ya harus aku sendiri ya kadang merasa berat. <u>Harus tegar harus kuat harus berani ngerjain tugas biar gak ketinggalan biar pintar</u>, kan ada tugas buat mahasiswa trus jadwal masuk kesiangan gitu, ini kan tugas sendiri kalau ada tugas kelompok atau individu gitu kadang aku kurang kadang kayak kekurangan informasi tapi kalau ada tugas individu kan gak ada orang yang bisa bantu tapi kalau tanya-tanya kan belum tentu orang mau jawab, jadi kan ada juga yang di sms gak jawab. Jadi ada puas gak puasnya. Puas ya nilainya cukup baik tapi kalau untuk beberapa hal ada yang membuat hati kurang puas karena aksebilitas kurang.</p>	<p>Memiliki semangat dalam belajar.</p>
280	<p>285</p>	
290	<p><b>Terus, HR kalau misal nya sedang ada orang yang sedang kesusahan itu sikap nya HR itu seperti apa? kamu ngapain?</b></p>	
295	<p><u>Ya aku bisa bantu kalau bisa, sejauh kalau bisa ya aku bantu tapi kalau aku gak bisa bantu ya aku bilang sama teman maaf aku gak bisa bantu.</u></p> <p><b>Terus perasaan nya HR kalau udah ngebantu teman yang sedang ngebutuhin itu bagaimana rasanya?</b></p>	<p>Punya sikap asertif, empati</p>
300	<p>Merasa baik aja karena sudah bisa bantu, teman siapa aja. Kalau temen kampus perlu bantuan itu biasa nya tugas kelompok, HR ya</p>	

305	gak apa apa lah HR bantu jadi bagi tugas kayak gitu jadi kalau ada tugas kelompok presentasi kayak gitu HR bisa bantu presentasi gitu jadi HR bisa bantu. Oh itu bapak kos (HR menunjukan bapak kos nya HR yang baru pulang). Itu bapak kos baik suka bantu-bantu sejauh aku kos disini kalau	
310	misal nya aku minta bangunin jam lima bapak juga bangunin. Kan pernah habis mudik kuncinya ketinggalan di rumah wajarlah bapak marah trus habis itu bapak juga bantu juga untuk dapat kunci lagi, bapak juga pernah kasih makan walaupun aku juga udah makan tapi bapak tetap juga kasih makan, makan nya banyak juga. Bapak juga punya sawah, punya kos juga, punya ternak punya kos juga, kos nya dua, Bapak uang nya banyak. Aku iri sama bapak uang na banyak.	
315	<b>Hehehe hadeh, nanti kalau kamu udah kerja juga bisa punya uang banyak</b>	
320	<u>Sebagai tuna rungu ada diskriminasi banyak gitu cuma 25% yang kerjanya bisa baik yang 75% nya paling jadi tukang jahit, ya buruh-buruh tenaga kayak gitu. Kan kantor-kantor besar jarang yang ada mau nerima difabel.</u>	Pandangan mengenai peluang kerja difabel rungu.
325	<b>HR kalau sudah menolong orang itu rasanya seperti apa?</b>	
330	<u>Aku buat power point untuk presentasi untuk tugas kelompok itu terus dikirim sama teman-teman kayak gitu udah selesai, waah hebat, HR bisa. Terus teman-teman bilang terimakasih yang HR senang. Kalau misal nya ada tugas HR yang belum selesai tapi dikumpul dalam kondisi yang belum selesai kayak gitu ada juga teman yang mau bantu nyelesain jadi ya saling bantu lah. Kalau sama teman-teman itu baik-baik sih. Kalau teman banyak terus aktif di DAC gitu teman-teman mau bantu juga. Tapi HR lebih mengutamakan kuliah dari pada komunitas.</u>	Ikut ambil bagian dalam tugas kelompok
335	<b>HR ikut komunitas DAC?</b>	
340	Iya tapi cuma bantu-bantu. Aku cuma bantu-bantu aja kalau misal nya pentas kan aku juga ikut bantu.	Lebih memprioritaskan kuliah
345	<b>Jadi anggotanya?</b>	
	<u>Gak cuma bantu semacam relawan gitu bukan</u>	Relawan dac

350	<p><u>anggota. Karena aku kan masih sibuk masih jadi mahasiswa jadi aku gak bisa kalau jadi anggota. Di DAC itu kan ada banyak jadwal pentas kayak waktu pentas di kampus nya HR itu kan HR juga bantu. Ngasih petunjuk juga</u></p>	
355	<p><u>bantu siap-siap pentas nya juga jadi petunjuk arah juga ngasih makan juga kayak gitu waktu dapat ve kan dapat satu juta lima ratus, terus udah itu Kanker itu di sumbangkan hasil pentas itu disumbangkan jadi itu pentas amal jadi dana yang di dapat itu akan di donasikan disumbangkan.</u></p>	
360	<p><b>HR orang yang orang berpengaruh di dalam kehidupannya HR itu siapa aja?</b></p>	
365	<p><u>Teman akrab ku dan kalau keluarga itu pasti semua nya terutama bapak dan ibu ya dalam keluarga itu, satu bulan itu paling gak nya satu kali dua kali lah lihat HR, datang sore pulang malam, kan pulang kerja itu sore langsung kesini sampai malam. Kan aku pikir kan bapak sama ibu kan pasti juga capek tapi mereka selalu mau lihat juga kondisi HR. lihat juga HR ada kesulitan apa terus mereka coba untuk ngebantu. Kayak kemarin HR butuh kompter HR bilang terus ya di beliin komputer kayak gitu, datang jam tujuh malam terus jam satu pagi udah pulang lagi.</u></p>	Perhatian yang diberikan keluarga.
370	<p><b>Oh ya, HR HR itu lebih suka bergaul ngombrol sama sesama difabel rungu atau sama yang pendengaran nya normal?</b></p>	
375	<p><u>sama yang sesama difabel</u></p>	
380	<p><b>Oo lah kenapa yang sesama difabel?</b></p>	
385	<p><u>Gampang komunikasi karena tapi kalau normal kan kadang suka bingung gak paham pakai bahasa oral bahasa isyarat jadi rada ribet. Sama kayak kamu agak bingung kan.</u></p>	Lebih menyukai berkomunikasi dengan sesama difabel
390	<p><b>Nah, terus hm HR memandang kondisi fisik nya HR itu saat ini itu seperti apa, gimana?</b></p>	
395	<p><u>Aku terima gak apa terima. Waktu kecil mungkin umur lima tahun aku tau kalau aku tuna rungu aku protes sama tuhan. Kenapa aku tuna rungu kenapa aku gak bisa dengar?.</u></p>	Sudah menerima kondisi
399	<p><u>Orang tua juga berusaha menenangkan buat aku sabar, kamu harus terima. Aku harus terima aku tuna rungu tapi kan aku punya</u></p>	Dukungan orang tua Penerimaan diri terhadap difabel rungu.

395	<p><u>kelebihan aku bisa nulis. Mulai masuk TK sampe sekarang ku terima. Tuna rungu bukan halangan untuk mengejar prestasi, itu bukan halangan. Buktinya IPK ku tiga di atas tiga. Itu karena berjuang. HR pernah bilang kalau</u></p>	
400	<p><u>ini itu kuliah itu sulit, terus orang tua ku bilang gak sulit usaha dulu. Terus ini buktinya IPK nya bisa tiga kamu bisa. Waktu HR masuk kuliah orang tuanya kan bilang kalau kamu sudah nyoba kuliah satu tahun kamu</u></p>	
405	<p>sudah bisa nanti kan ada dikasih haakuh. Nah setelah satu tahun aku bisa, bisa adaptasinya, bisa belajarnya. Nah aku di belin motor kan aku jadi semakin semangat kaya gitu. Aku itu</p>	
410	<p>bolak-balik ke mrican sama sanathadarma piyungan juga sekarang jadi mesti bolak-balik kayak sekarang jadikan senang juga punya motor.</p> <p><b>HR kalau sekarang masih mempertanyakan gak ke tuhan dengan kondisi difabelnya?</b></p>	
415	<p>Enggak, aku udah enggak, aku terima takdir tuhan karena walaupun aku tuna rungu tapi kan aku punya kelebihan, bisa kuliah bisa punya teman-teman banyak kenal kenal kamu. Dulu waktu kecil sempat pernah sedih</p>	
420	<p>tapi sekarang udah ga, <u>walau aku ada gangguan pendengaran aku terima supaya kehidupan jadi lebih baik</u></p> <p><b>Nah kalau kaya gitu ada rasa malu gak dengan keterbatasan nya HR saat ini?</b></p>	
425	<p><u>Malu kalau aku diam ada teman-teman banyak normal pada ketemu aku malu terus teman nanya kenapa kamu diam terus aku bilang gak ada apa-apa, terus teman-teman bilang jangan malu jangan diam bilang aja</u></p>	
430	<p>apa kayak gitu. <u>Jadi kalau ketemu difabel aku senyum ketemu gitu ya aku ngobrol tapi kalau ketemu sama teman yang normal ya aku gak ngerti harus ngomong apa paling aku cuma</u></p>	
435	<p><u>aku aja, terus teman cuma bilang kamu kenapa aku, terus aku jawab gak apa aku malu terus takut gak paham juga. Tapi aku kalau di kos ada teman di kos samping misal nya udah jam lima aku malu teman nya itu ngetok ayo main voli terus aku ikut, aku itu orang baik.</u></p>	
440		

445	<p>Bapak kos juga baik kadang suka ngajakin, bapak juga pernah ngajakin nyari rumput nah aku nya gak mau, aku nya takut aja kalau ada ular kalau ikut sama bapak kos.</p> <p><b>Nah menurut HR itu hikmah apa yang HR dapat dari keterbatasan pendengarannya?</b></p> <p><u>Aku gak boleh nyerah meskipun hidup itu banyak tantangan, jadi harus bisa melawan keterbatasan untuk bisa mendapati semua hal</u></p>	<p>Memiliki semangat untuk menghadapi kehidupan.</p>
450	<p><u>yang baik, untuk menyenangkan dan bermanfaat untuk semua orang, karena aku pingin semua orang itu paham dan juga pingin semua orang itu juga bisa memahami difabel</u></p>	
455	<p>dan jangan melakukan difabel itu secara diskriminatif, jadi stop diskriminasi. Semua orang itu harus mulai untuk peduli. Jadi sebisa mungkin saya juga ingin menghimbau kepada pemerintah mencoba mengasih fasilitas atau sarana kepada kaum difabel yang membutuhkan. memberikan fasilitas atau sarana. Keluar dari keterbatasan nya aku untuk bisa bermanfaat untuk sesama.</p>	
460	<p><u>Semangat aku semangat ada motivasi dari keluarga, dari bapak, ibu, teman, pacar, kakek, nenek, kamu dan aku. Kalau sekarang aku merasa sudah bisa menerima segala keadaan, kritik, jadi semua nya ya akambil untuk jadi yang lebih baik aja yang udah lalu ya akambil juga untuk jadi pembelajaran aja,</u></p>	<p>Ada motivasi dari orang lain</p>
465	<p><u>kalau gak ada motivasi kan aku juga gak bisa jadi apa apa, gak bisa bangkit kesadarannya. Kadang kalau kesal kan aku ada pacar bisa kasih motivasi. Kalau sekarang kan udah satu minggu paling ya cuma ketemu nya dua kali.</u></p>	<p>Sudah menerima segala keadaan yang terjadi.</p>
470	<p><b>Terus moto hidup nya HR apa sih?</b></p> <p>Aku e bentar bentar. Pantang menyerah</p> <p><b>Apa-apa apa ulang?</b></p> <p>Pantang menyerah dan berjuang hadapi tantangan</p>	
475	<p><b>Oh owalah keren moto hidupnya, pantang menyerah dan berjuang hadapi tantangan</b></p> <p><b>Hmm, oh iya nah tadi itu HR memaknai kritikan atau saran itu seperti apa?</b></p> <p><b>Ada kritikan ada saran itu gimana?</b></p>	
485	<p>Kalau. <u>Ada saran merasa ya merasa oh aku salah jadi aku harus memperbaiki kesalahan</u></p>	<p>Terbuka terhadap saran dan masukan.</p>



490	<p><u>jadi harus berubah, berubah hidup nya kayak gitu</u>, kalau misalkan ada tugas laporan dosen ngoreksi nya salah aku harus memperbaiki buat nya jadi rapi gak boleh plagiat juga. Padahal aku gak plagiat tapi dosen bilang tulisan kamu ada yang sama dengan teman yang lain, jadi kamu harus ganti, nah aku paham apa pun itu saran apa pun itu kritik jadi</p>	
495	<p>menurut ku itu aku ada salah jadi sebisa mungkin aku mesti bisa aku baikin.</p>	
500	<p><b>HR terus kamu memadam rasa percaya diri itu tadi sperti apa?</b> Pertanyaannya aku gak paham.</p>	
505	<p><b>Oh gak pahan iya</b> Contoh ya kalau misalkan ada motivasi nilai bagus-bagus nah aku percaya diri, aku bisa ngelanjutin kuliah. <u>Menurut aku percaya diri kalau kamu bisa kamu mampu kamu punya capability disitu ya percaya diri kalau aku gak salah, kalau ada diskriminasi aku gak percaya diri jadi kalau ada aku mendapati sesuatu yang menurut orang lain baik, respon nya baik karena kemampuan nya aku ya aku percaya diri kalau respon dari luar jelek karena melihat kondisi kekurangan jadi gak percaya diri.</u> Jadi percaya diri itu hadir karena diri sendiri dan orang lain.</p>	<p>Informan memiliki kepercayaan diri ketika punya kemampuan dan diterima oleh lingkungan</p>
510	<p><b>Owala nah HR kamu percaya diri gak dengan dirimu sendiri?</b> Ya yang tadi itu aku percaya. <u>Tunarungu itu gak apa-apa tuna rungu itu anugrah dari tuhan. Aku tuh juga wajahnya kan juga pemberian tuhan. jadi terima dan bersyukur aja dengan apa yang ada</u></p>	<p>Rasa bersyukur terhadap kehidupan.</p>
520	<p><b>Owala, nah terus kebiasaan yang biasa HR lakukan untuk mendekati diri ketuhan itu apa aja?</b> <u>Berdoa, minta bantuan sama tuhan,</u> kalau misalnya dapat hal yang baik-baik kayak nilai HR bersyukur dapat motor baru aku juga bersyukur, <u>kalau tugas selesai HR bersyukur jadi kalau ada apa pun yang baik-baik terjadi aku bersyukur.</u> Aku pernah tuh gak berdoa waktu mau berangkat pakai motor lama bukan motor ini, terus aku jatuh kecelakaan itu sampai kakinya itu luka.</p>	<p>Berdoa dan meminta bantuan teman</p>
530	<p>aku bersyukur. Aku pernah tuh gak berdoa waktu mau berangkat pakai motor lama bukan motor ini, terus aku jatuh kecelakaan itu sampai kakinya itu luka.</p>	<p>Bersyukur saat mengalami hal baik</p>

535	<p><b>Terus ritual agama yang sering HR lakukan itu apa aja?</b></p> <p><u>Berdoa di gereja, retreat atau ziarah ke gua maria, aku kan kristen jadi ke gua maria ziarah gitu, untuk lebih merasakan keberadaan lebih seperti memahami tuhan itu seperti apa kaya gitu. itu satu minggu sekali</u></p>	Ritual keagamaan yang suka dilakukan
540	<p>dulu setiap hari minggu. Cuma kalau ada undangan ya HR ikut, misalnya kalau dari gereja kasih undangan kaya gitu ya HR ikut tapi kalau tabrakan dengan tugas kuliah ya aku gak ikut.</p>	
545	<p><b>Nah HR seberapa sering sih pergi beriadah ke gereja?</b></p>	
550	<p>Tiap hari minggu, jadi kalau misalkan HR selalu ke gereja selalu saat gak ada acara, kadang kalau ada kegiatan lain HR gak ikut, karena kan dadakan ya, kadang selalu mendahulukan kegiatan yang dirasa mungkin lebih penting. <u>Jadi misalnya pagi ada latihan nah HR ganti jadwal, kan kalau di gereja kan ada jadwal 3 kali pagi siang sore, ya</u></p>	Berusaha melaksanakan kewajiban sebagai seorang nasrani
555	<p><u>kalau pagi gak bisa siang masih capek ya HR pindah ke jam sore, setiap hari minggu pasti ke gereja kan sudah kewajiban.</u> Tapi keluarga ku itu multi agama, kakek nenek ku islam, aku sendiri belum mantep Kristen atau islam</p>	
560	<p>jadi akuntara dua agama itu jadi kalau nikah nanti jadi satu agama tapi kan aku masih sendiri jadi belum mantap mau yang mana. Bapak ibu ku kan kristen semua aku belum tau kakak kan udah Kristen karena udah nikah</p>	
565	<p>aku belum tau belum mantap jadi kadang masih ngucapin alhamdulillah tapi masih ke gereja juga. Ibu kan anak pertama ibu kan kristen tapi adek-adek nya yang enam itu semuanya islam, ibu-ayah dari bapak itu islam</p>	
570	<p>tapi bapak itu Kristen, nah yang agak mengherankan sedikit itu bahwa kakek dan nenek dari ibu islam tapi ibu itu Kristen, kakek dan nenek dari bapak itu islam tapi bapak kristen. tapi saat bapak dan ibu jadi</p>	
575	<p>satu ya kristen, jadi kalau sekarang kakak yang udah nikah itu kristen, kalau HR sendiri masih bingung aku antara dua duanya jadi masih ngucapin alhamdulillah lah, iya tapi</p>	

<p>580</p> <p>585</p> <p>590</p> <p>595</p> <p>600</p> <p>605</p> <p>610</p> <p>615</p> <p>620</p>	<p>aku masih bingung mau agama apa tapi aku setiap hari minggu ya pergi ke gereja lah tiap hari minggu.</p> <p><b>Oh jadi HR itu masih bingung mau agama yang mana?</b></p> <p>Iya, tapi aku masih bingung mau agama apa Kristen atau Islam, tapi aku tiap hari minggu ya masih ke gereja. Aku pikir Kristen aja</p> <p><b>HR pernah pergi ke masjid gak?</b></p> <p>Waktu SD, waktu SMP aku join jadi jamaah gereja. Waktu sd kan tinggal sama kakek jadi ikuk ke masjid ya ikut shoat sama kakek ke masjid, tapi kan waktu SMP tinggal sama bapak ibu. Jadi ya ikut ke gereja. Aku tanya sama bapak ibu tapi bapak ibu diam, kenapa kakek nenek bisa beda agama, terus bapak ibu bilang aku udah gak usah tanya tanya pokok nya bapak ibu itu kristen titik, aku Tanya sama bapak ibu kalau aku islam gimana? Ya gak apa-apa tapi bapak ibu tetap kristen. (Sambil mengeluarkan KTP nya)</p> <p><b>Ooo iya HR terus tadi habis ke gereja habis doa yang dirasain apa?</b></p> <p><u>Aku merasa dekat aja dengan Tuhan, aku percaya Tuhan kasih yg terbaik buat umatnya jadi berdoa dengan tuhan agar kehidupan jadi lebih baik. Tuhan dapat menuntun aku ke jalan baik, Jadi tiap hari minggu aku berusaha untuk selalu ke gereja. Dekat dengan tuhan itu bisa tambah kekuatan baru.</u></p> <p><b>Oo gitu, oh iya HR apa kamu memandang hak dan kewajiban itu seperti apa?</b></p> <p><b>Apa?</b></p> <p>Warganegara Indonesia.</p> <p><b>Owala kamu memandang hak dan kewajiban itu kayak warga Negara?</b></p> <p>Iya kaya sesuatu yang menempel di warga Negara Indonesia. Jadi hak itu ya pendidikan kalau kewajiban itu ya harus ngerjain tugas. Hak itu wajarnya yang boleh di dapatin pada manusia kewajiban apa apa yang udah menempel pada hak itu. Ya saya udah dapat hak-hak saya. Pendidikan sudah dapat, aku sudah dapat ilmu, dapat wawasan, dapat pendidikan. Pendidikan contoh sekolah aku murid aku sudah nulis aku sering dapat A,</p>	<p>Kepercayaan terhadap Tuhan</p>
--	---	-----------------------------------

625	<p>kalau pendidikan aku dapat ilmu, aku sudah cukup teman-teman aku sudah cukup rasa pembelajaran seperti apa kawan seperti apa.</p>	
630	<p>Contoh polisi boleh aku bawa motor tapi kan aku akhirnya mesti punya sim dulu. Boleh berkendara kemana mana tapi kan sesuai kewajiban harus punya surat kayak gitu.kalau aku kan punya sim C yang aku tau kan kalau difabel itu dapatnya sim D tapi bapak polisi bilang gak kamu kn udah bisa naik motor</p>	
635	<p>terus motor mu juga gak di modif jadi kamu dapat sim C.</p>	
640	<p><b>HR tadi kan kamu udah dapat hak mu tadi hak pendidikan terus udah ngerjain kewajibannya gak..?</b></p>	
645	<p>Udah udah kan udah ngerjain tugas kan udah selesai kalau tadi kan kotor nih lantainya kan udah disapu, kalau misalkan baju kotor kan udah di cuci kalau misalkan motor rusak kan di servis sin itu kan kewajiban ya kaya gitu kewajiban.</p>	
650	<p><b>Ooo, naah kalau kayak kerja sama kayak tanggung jawab missalnya kerjasama kelompok itu gimana?</b></p>	
655	<p>Waktu aku opak kan aku gak paham, sama teman-teman membantu untuk memahamkan jadi aku mengerti oh kerjasama itu kaya gitu, integrasi, integritas, komitmen, profesional, tapi aku belum profesional jadi baru tiga hal. Jadi kerjasama itu sejauh bisa saling komunikasi, bisa saling bantu, Tidak ada terdiskriminasi atau dikucilkan dalam suatu kelompok, tidak ada yang bisa mengerjakan tugas itu adalah bentuk dari itulah kerjasama sudah terjadi kerjasama disitu.</p>	
660	<p><b>Kalau ada tugas kelompok itu HR suka gak?</b></p>	
665	<p><u>Suka tugas kelompok soalnya kalau individu kan malah bingung, agak susah jadinya, kalau tugas kelompok kan contohnya aja aku enak, misalnya kan kalau aku gak paham gitu kan masih ada kawan yang bisa ditanyain, jadi belajar bisa bareng. Nah gitu tapi kalau tugas individu kan sendiri jadi kerja kelompok itu enak. Waktu tugas kelompok presentasi aku ikut, aku jadi operator misalkan kalau teman</u></p>	<p>Menyukai pekerjaan tugas kelompok.</p>
670		

675	<p>baca udah selesai nanti teman pegang pundak HR jadi tinggal lanjut lanjut. HR juga bisa buat power point jadi ada saling lah saling bekerja sama. HR bisa apa ya HR ngerjain itu. Kerja kelompok kan bisa empat sampai lima orang.</p>	
680	<p><b>Yaya, oh iya HR itu dari lahir sampai sekarang itu tinggalnya dimana aja?</b>  <u>Aku lahir purworejo,1992</u></p>	Tahun kelahiran
685	<p><b>Sampai sekarang?</b>  Iya di purworejo, sukoharjo waktu umur enam tahun sampai sepuluh tahun tinggal sama kakek nenek di purworejo karena orang tua sibuk bekerja gak bisa ngasuh HR. aku lahir di purworejo. Masih satu kecamatan. Satu kabupaten satu kecamatan tapi beda rumah.</p>	
690	<p><b>Oh iya HR kata nya irma kamu suka main bola kaki ya?</b>  Kan aku sering, udah sering, kalau sama yang normal satu bulan sekali tapi kalau sama tuna rungu satu minggu sekali, teman satu kelas kuliah itu loh satu bulan sekali. Satu tim tuna rungu itu deaf di Yogja Futbol club pernah ikut lomba juga juara dua, Hr jadi kipper. Ini sepatu bola ku, ini sepatu basket, ini sepatu jogging, ini sepatu kuliah, HR punya sepatu empat, yang satu buat futsa, yang satu buat basket, yang satu buat jogging yang satu buat kuliah, aku juga punya sandal jepit sama kayak kamu itu buat di rumah aja. Aku pintar ngatur. Ya ya ya</p>	
695	<p><b>Nanti mau kepurworejo jam barapa?</b>  Aku mau jemput vivi dulu anterin aku ke travel ke Wonosobo. Baru nanti habis itu mudik</p>	
700	<p><b>Oh gitu. ini HR uda sore kayak nya udah dulu wawancara nya makasih banyak ya atas waktunya. Ntar lain kali di sambung ngobrol ngobrol nya</b>  Sama-sama sampai ketemu uwiek lagi.</p>	
705		

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : IM (*Significant other* HR)  
 Usia : 21 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Piyungan, Yogyakarta  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Tanggal Wawancara : 28 Agustus 2014  
 Waktu : 21.00 – 22.00  
 Lokasi Wawancara : Kamar Kos *Significant other*  
 Tujuan Wawancara : *Crosscheck* dengan teman kuliah  
 Wawancara Ke- : satu  
 Kode Wawancara : W1/IM

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>Mbak tadinya ini mbak apa aku gak enak mbak ganggu soalnya kan udah malam, nyampe sininya malam malam.</b>	
5	Gak apa, malah aku yang gak enak cewek pula uda malam. Nunggu lama tadi ya? <b>Gak apa-apa soalnya ah mbaknya habis rapat jadi gak enak masih mau nungguin. Tadi rapatnya dari jam enam mbak?</b>	
10	Heem Iya, tadi janji rapatnya dari jam enam sampai jam sembilan tadi sih janji rapatnya jam enam gak taunya molor molor gitu. <b>Owala, terus sama HR juga gak mbak?</b>	
15	Gak, aku sendiri sama panitia lain. <b>Hmm,.. Nah mbak itu temen satu kelasnya HR ya?</b>	
20	Iya satu kelas sama kalau gak salah satu DPA kalau gak salah <b>Satu DPA juga?</b>	
25	Iya kalau gak salah, dia nimnya brapa ya kalau nimnya dibawah tiga puluhan berarti kita masih satu DPA kalau gak salah sih aku satu DPA sama dia satu kelas juga sih dari semester satu. <b>Dari semester satu?</b>	
	Iya. Akrab pokok nya kalau misalnya kita ada	

30	<p>kegiatan kalau TI pasti <i>project</i> aku pasti satu kelompok sama dia karena mungkin gak tau gimana ya sejauh ini mungkin aku yang paling dekat dengan dia mungkin aku yang paling bisa ngertiin dia gitu. Kadang-kadang gitu kalah HR nya gak masuk itu dosen tanya ke aku IM HR nya mana gitu.</p>	
35	<p><b>Berati hubungan kedekatan mbak sama HR itu gimana mbak?</b></p> <p>Ya gimana ya? Kita itu patner kita teman kerja <i>project</i>, kita itu kan banyak <i>project</i> di akhir-akhir semester. Jadinya kerja <i>project</i> pasti bareng bareng, teman kampus udah akrab lah pokok nya. Aku kenal baik sama dia.</p>	
40	<p><b>Oh mbak kenal baik sama dia, mulai kenal sama HR itu dari kapan mbak?</b></p> <p>Dari ini waktu kita apa ya? Kalau yang awal awal semester satu itu gak terlalu dekat kalau semester dua mulai dekat soalnya itu toh kita ngerjain <i>project</i> nya bareng-bareng makanya sering luangkan waktu buat itu ngerjain <i>project</i> nya bareng-bareng.</p>	
45	<p><b>Tapi mbak kenal sama HR itu dari kapan? Dari semester berapa mulai kenalnya?</b></p> <p>Dari semester dua mulai</p>	
50	<p><b>Berarti dari semeter satu belum mbak?</b></p> <p>Belum terlalu, ya tau dengan kondisinya kaya gitu tapi gak terlalu semester satu kemarin kita juga gak terlalu coba ya gimana ya buat dekat gitu gak pernah kita juga tau kondisinya gimana kan jadi gak terlalu.</p>	
55	<p><b>Hm berarti baru dekatnya itu semseter dua ya mbak?</b></p> <p>Iya semester dua semester dua kalau semester satu kita masih sering satu kelas masih paketan toh jadi kalau kuliah itu bareng terus. Ya biasa aja sih tapi pas semester dua ini mulai temenan karena kita juga ada <i>project</i> toh kerja <i>project</i>, bareng-bareng.</p>	
60	<p><b>Terus ini, mbak tau HR itu difabel rungu itu dari kapan?</b></p> <p>Itu aku taunya dari semester satu pas absen kan, awal awal, Aku tau itu kan dari absen dari awal awal biasalah kalau awal masuk kan dosen ngambsen awal - awal. Dosen kasih tau</p>	

75	<p>Oh itu ada teman kalian yang kondisinya gini gini jadi kalau bergaul dengannya kita mesti gini gini. Semester satu udah tau kalau kondisinya kaya gitu</p>	
80	<p><b>Kondisinya seperti apa mbak maksudnya?</b> Ya maksudnya dia apa gak bisa dengar dia gak bisa bicara gitu jadi kalau di omong pakai bahasa isyarat gitu.</p>	
85	<p><b>Oh itu dari dosennya nyampein nya?</b> Iya dari dosen nya. Jadi kita juga tau kondisinya HR kayak gitu.</p>	
90	<p><b>Jadi teman satu kelas itu tau semua?</b> Iya tau semua</p>	
95	<p><b>Hmmm,.. Terus ee perlakuan teman-teman kelasnya HR kepada HR itu gimana mbak?</b></p>	
100	<p><u>Kalau perlakuan mungkin ee apa ya gak ada perlakuan yang aneh sih ya gak ada perlakuan yang aneh kayak perlakuan diskriminatif, diskriminasi dan lain sebagainya gak ada sih kayaknya.</u> Kalau membantu iya, ya sejauh ini kayak misalnya tadi kita ada enam puluh toh kan kita udah bercampur dengan kelas lain kita ngambil KRS nya sendiri toh. Jadi ya kayak nya satu fakultas itu sudah tau keadaan nya HR itu gimana. jadi Pas tadi absend pas udah nyampe namanya HR jadi dia dikasih tau dan yang ngasih tau itu gak hanya kita teman-teman dekatnya saja tapi dari teman-teman yang lain yang duduk di belakangnya juga ngasih tau kayak nepuk gitu jadi HR</p>	Tidak ada perlakuan yang diskriminatif di lingkungan kampus
105	<p>kamu dipanggil gitu. Terus tadi ada juga dosen yang tanya kan, kan tadi kita baru awal kenalan sama dosen terus dosennya ada yang tanya kamu asal nya dari mana dia tuh pake bahasa isyarat gak dengar terus ada teman ku yang cowok di belakang ada yang pukul pundaknya terus bilang asal kamu dari mana gitu? Dia dikasih tau jadi gak ada kayak misalkan HR itu gini gini jadi sejauh penglihatan ku gak ada kaya gitu kayak mencela kayak gitu gak ada gak ada. Kalau mereka bantu ada banyak banyak. Tadi juga ada pertanyaan apa ya? Makanan khas nya sana apa gitu terus tadi juga ada yang ngasih</p>	
110		
115		



120	<p>tau teman dibelakang nya lagi ditepukin lagi sama teman yang dibelakang.</p> <p><b>Berarti bukan hanya teman dekat nya aja ya yang tau tapi teman satu fakultas nya juga tau.</b></p>	
125	<p><u>Mungkin teman satu fakultas juga mungkin tau kalau teman satu jurusan tahu apa lagi dosen pasti tau</u></p> <p><b>Terus mbak pernah tanya atau HR pernah cerita gak gimana kok HR gak bisa dengar asal muasal nya itu itu gimana?</b></p>	<p>Teman satu jurusan dan dosen mengetahui keadaan informan.</p>
130	<p>Kalau itu sih aku gak pernah tanya ya soal nya aku kasihan juga masa mau tanya kaya gitu kayaknya itu ntah apa tapi aku juga berfikirnya jangan jangan itu masalah apa privasi takut misalnya tanya dia mental nya kayak gimana atau apa gitu jadi gak pernah tanya. Cuma itu kalau sejauh ini sama aku dia cuma cerita sama aku tentang kakak nya kan aku pernah tanya kalian berapa bersaudara HR? terus dia bilang ada kakaknya juga dia bilang kalau kakak nya udah kerja tapi jarang pulang. Cuma gitu sih trus aku gak pernah tanya kenapa kok bisa sampai kaya gitu.</p>	
135	<p><b>Takut ini mbak? Takut gimana?</b></p> <p>Iya aku juga takut ya ampun kalau misalkan aku tanya kaya gitu jangan-jangan itu masalah nya terlalu apa ya kayak aku takut menjatuhkan mental nya atau apalah segala macam kayak gitu lah, ya semacam hati nurani lah. Jadi gak berani tanya kenapa HR kayak gitu gak pernah tanya sejauh ini bergaul aja sama dia berteman akrab aja.gak berani tanya sama dia.</p>	
140	<p><b>Nah kan mbak berteman akrab tuh mbak, terus kan intensitas mbak bertemu atau ngobrol dengan HR sejauh ini seperti apa mbak?</b></p>	
145	<p>Eee, kadang-kadang itu aku misalkan kalau kita lagi ngobrol tuh kan kebanyakan aku gak ngerti kan dari sananya itu kan aku belum pernah dapat teman apa teman yang kayak HR gak bisa bicara karena gak bisa dengar. Ya sejauh ini aku ngerti kalau misalkan ngomongnya yang tanya kamu mau makan dimana? dia tanya ke aku ya. <u>Tapi kalau</u></p>	
150		
155		
160		<p>Cara berkomunikasi</p>

165	<u>misalkan kita sudah bahas materi yang segala macam kayak lagi pas ngerjain project kadang-kadang itu aku gak ngerti jadi ya dia nulis gitu atau kadang-kadang kalau aku tanya ke dia aku gak ngerti aku juga nulis.</u> Kadang-kadang kita manfaatin hp jadi ngetik aja. Jadi aku sejauh ini belum, Memang sudah lama berteman sama dia tapi belum terlalu paham kayak gitu.	dengan informan.
170	<b>Kalau untuk intensitas bertemunya sering atau gimana mbak?</b>	
175	Paling di kampus aja gak terlalu ini, paling kalau kita kerja <i>project</i> ya	
180	<b>Berarti kalau di luar kampus jarang ya mbak?</b>	
185	Iya jarang, paling kalau di luar kampus itu hmm gak deh jarang-jarang.	
190	<b>Terus, sejauh ini cara mbak berkomunikasi dengan HR tadi itu ini dengan apa aja?</b>	
195	Apa ya..? ya pokoknya pakai nulis di kertas, terus pakai ketik di hp gitu sih.	
200	<b>Kalau pakai bahasa isyarat? Gak?</b>	
205	Pakai bahasa isyarat itu masalah nya disini aku kan gak ngerti bahasa isyarat toh. jadi kalau ngmong ya paling gerak-gerak tangan tapi aku gak ngerti itu ngomong apa jadi aku usahakan kalau bicara sama dia berarti bentuk bibir ku itu lebih tekan kan lagi ya biar dia ngerti apa yang lagi kita bicarain, soalnya aku juga gak ngerti bahasa isyarat toh jadi gak tau mau isyarat nya gimana jadi agak susah, jadi kalau misalkan nanya HR kapan kita kerja tugas? jadi gitu kita gerakin gerak bibir nya (sambil mempraktekkan) kalau gak langsung aja tulis. Kadang-kadang dia juga jawabnya lewat tulis.	
210	<b>Lebih enak mana mbak nulis atau lewat gerak bibir?</b>	
	<u>Haduh Ya, lebih enak nulis ya pastinya. Soalnya aku juga gak terlalu ngerti bahasa isyarat sih. Jadiya nulis.</u> Kadang-kadang kalau misalnya aku tanya atau dia tanya uda lebih dari dua kali ya udah nulis	
	<b>Kalau sama teman teman yang lain itu komunikasinya seperti apa mbak?</b>	Media tulis menulis menjadi alternatif berkomunikasi.

215	<p>Aku gak ini e gak terlalu tau e tapi kadang-kadang itu ya kayak tadi paling tepuk pundak atau ini gerak bibir aja.</p> <p><b>Pakai tulisan juga gak sih mbak kalau sama teman teman yang lain?</b></p>	
220	<p>Kadang - kadang aja pakai tulisan kan dia juga ini gak terlalu banyak bicara juga toh. Tapi sejauh ini kalau aku lihat ada jugas sih yang sempat-sempat nulis atau kalau gak paling cepat itu ketik di hp. Kadang-kadang juga ngetik di hp.</p> <p><b>Terus menurut mbak nih HR itu orang nya seperti apa sih?</b></p>	
225	<p>Ya baik. Baik pastinya, dia baik banget, terus apa ya, cuma kadang-kadang satu kalau dia udah sibuk sama bola kalau di ajak kerja kelompok pasti susah, dia pintar meskipun dengan segala keterbatasan nya itu tapi dia ya</p>	
230	<p><u>IP nya lumayan bagus selalu di atas tiga terus IP nya bagus, terus ini kalau misalkan aku aja yang normal aku tuh selalu tanya sama dia, ya walaupun dia dengan segala keterbatasannya dia itu manusia super, sumpah super banget.</u></p>	Sosok yang cerdas
235	<p>aku itu kadang-kadang tanya sama dia sudah beberapa kali kalau misalan aku gak ngerti aku pastinya aku tanya ke dia. Pokok nya dia manusia superlah. Gimana ya dia tuh bisa ngerti mata kuliah dia biasa ngerti terus dia juga baik dengan teman-teman nya gak terlalu rewel gak terlalu aneh-aneh pokok nya baik lah orangnya</p>	
240	<p><b>Kalau kepribadiannya dia seperti apa mbak menurut mbak?</b></p> <p>Haduh kepribadian?</p>	
245	<p><b>Gak Ini kayak orang nya seperti apa gitu e ramah kah atau apa gitu?</b></p> <p><u>Pendiam, orang nya pendiam tapi kadang kadang suka ngejailin teman juga jadi kalau misalkan kita lagi apa, nge game pasti dia itu datang ambil hp atau apa lah kalau gak itu kita biasa nya itu ada teman teman cowok yang nyembunyiin sepatu kita pasti dia juga ikutan kadang-kadang juga dia suka ambil sepatu kita terus digantung dia atas paku pokok nya kalau di sepanjang ada papan yang nunjukin jalan itu pasti dia gantungin disitu,</u></p>	Informan dikenal cukup pendiam namun suka jahil.
250		
255		

260	<p>sepatuku pernah digantungin disitu sama HR. Kalau ada yang ulang tahun kita cebur ceburan ke kolam kan kita sering cebur cebur ke kolam juga pasti dia ikut-ikutan, Jadi dia itu gak terlalu tertutup gitu. Jadi dia masih ya berbaur lah sama orang lain gak kayak anak anak lain kalau kayak gitu kan menyendiri toh tapi dia enggak. Masih sering-sering jahil kok. Apa lagi pas udah jam-jam ngatuk apalagi pas kita kuliahnya siang toh dia pukulah apalah pokok nya dia kaya gitu. Jadi gak terlalu pendiam lah gak terlalu.</p>	
265	<p><b>Terus mbak kalau misalnya ngobrol sama mbak HR itu biasanya ngebahas apa aja sih?</b></p>	
270	<p>Kalau soal ngobrol itu paling kita itu cerita paling panjang itu ya paling soal pelajaran mata kuliah aja terus kalau misalkan ngobrol juga paling hanya sepintas aja sih kayak misalkan tanya mau kemana atau habis ini kamu mau ngapain gitu, gitu gitu aja sih, cuma satu kali aja sih yang ngobrolnya dia cerita sama aku tentang kakak nya itu cuma satu kali aja akunya juga gak berani tanya-tanya lagi sih</p>	
275	<p><b>Mbak nya kenapa gak berani tanya?</b> Nanya masalah nya</p>	
280	<p><b>Gak berani kenapa gitu mbak?</b></p>	
285	<p>Kalau yang soal tadi ya soal itu takut sih, kalau misalkan yang kalau kita lagi itu kalau tanya sih tanya cuma gak terlalu sampai banyak-banyak juga paling seputar mata kuliah lah minta dia jelasin, tapi dia njelasin nya pakai nulis kayak gitu.</p>	
290	<p><b>Berarti justru malah dia yang jelasin ke teman-teman nya ya mbak?</b></p>	
295	<p>Nah makanya itu aku bilang <u>dia manusia super karena sumpah dia dengan keterbatasan kayak gitu tapi dia masih bisa jelasin ke orang yang normal, soal nya aku itu sering Tanya ke dia kalau misalkan mata kuliah nya aku gak ngerti atau itung itungan gitu aku gak ngerti pasti aku tulis ke kertas HR tolong jelasin ini</u></p>	<p>Sering menjelaskan materi pelajaran.</p>
300	<p>jadi dia itu jelasin nya pakai nulis missal nya A+B dia itu pakai nulis jadi tarik tarik kayak gitu ini ke sini ke sini itu. Aku sering Tanya</p>	

<p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p>	<p>ke dia kalau kalkulus kemarin aku pasti sering Tanya ke dia. Biasanya nulis kamu ngerti gak kalau misalkan dia bilang dia gak ngerti ya udah aku gak Tanya lagi. Kalau dia bilang ngerti ya udah aku bilang coba jelasin atau kalau gak kadang kadang kalau misalkan dosen kan kasih tugas kan kadang kadang dia ini toh ya jadi kadang kadang aku kasih tau di tepuk pundak nya atau apa aku kasih tau kita ada tugas, tugas nya apa aku tulis dikertas.</p> <p><b>Berarti sejauh ini dia cukup paham ya mbak dengan kuliahnya dengan materinya?</b></p> <p>Ya cukup paham, paham paham banget kayanya.</p> <p><b>Nah kan ini mbak dia kan ini apa namanya gak bisa mendengar nah proses kuliahnya itu kalau ada kuliahnya yang dia gak ngerti? informasi yang dia belum tau itu caranya dia tau itu cara nya dia tau, solusinya seperti apa mbak?</b></p> <p>Biasanya dia sms atau kalau gak kan itu kita kan punya group kelas jadi pasti dia posting ke group teman-teman ada tugas gak? Biasanya dibantu kok dikasih tau dikirim ke ini dikumpul ke ini. Biasanya dia itu sms ke teman-teman kelas kadang-kadang.</p> <p><b>Berarti dibantu sama teman teman kelas juga?</b></p> <p>Iya dibantu</p> <p><b>Terus ada gak kalau misalnya dia gak tau dengan materinya dia tanya sama teman-teman atau minta jelasin dosen lagi atau gimana mbak?</b></p> <p>Kalau sejauh ini yang soal itu ini aku kurang tahu mbak soalnya <u>kalau dia kurang ngerti sejauh ini biasanya dia garuk garuk kepala tapi sambil ketawa. Pasti ada ekspresi garuk garuk kepala sendiri sambil ketawa.</u> Kamu gak ngeryi HR iya gak ngerti gitu jawab dia.</p> <p><b>Terus ini dia gak ngerti mbak terus dia minta tolong siapa?</b></p> <p>Aku pernah itu soalnya kita kan pernah disuruh nginstal aplikasi terus dia gak tau nginstal aplikasinya nah dia udah punya aplikasinya tapi gak detail jadi waktu pas</p>	<p>Ekspresi ketika tidak mengerti pembelajaran di kelas.</p>
--	---	--

350	<p>dikelas ya udah aku bilang ke dia, aku aja yang instalin nya. Terus aku langsung ambil lepinya langsung aku ganti aplikasinya, itu aja sih yang aku bantu.</p>	
355	<p><b>Berarti ini kalau ada kendala yang dia gak ngerti terus dibantu sama teman-teman kelasnya?</b></p>	
360	<p>Iya terus kalau missal kan ada dosen yang udah ngerti juga dengan keadaan nya kalau missal nya ada tugas pasti langsung di ketik sama dosen nya. Jadi ada dosen ku yang selalu bilang teman-teman ibu ketik aja ya biar HR juga bisa tahu. Jadi Kalau misalkan pas ujian ada peraturan peraturan yang disampaikan lisan pasti di ketik juga biar HR juga ngeryi, kalau misalnya ujian nya <i>cloused book</i> atau apalah apalah ada peraturan tambahan kaya gitu pasti diketik terus ibu selalu bilang ibu ketik aja ya biar HR juga tahu.</p>	
365	<p><b>Berarti sejauh ini yang mbak tau dia banyak nangkap nya tau gak banyak nangkap nya?</b></p>	
370	<p>Haduh kalau sejauh ini dia itu banyak nangkapnya ya. <u>Tapi ini itu kadang-kadang aku heran dia itu jarang ini tapi dia nyatat maksudnya dia gak mendengar tapi dia bisa catat apa lagi kalau ada catatan di papan tulis dia pasti catat. Materi catatan nya pasti lengkap mbak kalau gak percaya coba lihat catatan nya, dia punya catatan kalau missal nya ini kalau kita lupa dia pasti nunjukin catatan nya. Jadi dia nunjukin tadi aku ini catat gitu, ya dia punya catatan.</u></p>	<p>Memiliki catatan di setiap mata pelajaran.</p>
375	<p><b>Berarti ini dia itu tergolong rajin apa gak mbak d perkuliahan nya?</b></p>	
380	<p><u>Rajin dia rajin dia biasa ngumpulin tugas telat eh telat salah salah biasa ngumpulin tugas nya tepat waktu. Kalau kita kan biasanya ada tugas online kalau server nya udah di tutup berarti kita udah gak bisa ngirim lain hari toh tapi dia selalu ngumpulin.</u> Waktu kita ada tugas pemrograman komputer toh terus kita disuruh ngumpulnya per tahap jadi kita itu selalu disuruh ngumpulnya tiap minggu apa pun hasilnya, nah dia itu selalu ngumpuin nya</p>	<p>Rajin mengumpulkan tugas kuliah. Sikap sosial : mampu melaksanakan tugas</p>
385		
390		

<p>395</p> <p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p> <p>430</p> <p>435</p> <p>440</p>	<p>tiap minggu. Terus aku tanya kamu udah ngumpulin? Ia aku ngumpulin apa adanya.aku udah ngumpul kok. Nah biasanya kan kalau udah ngumpul pasti kita bisa lihat di depan toh nama nama yang udah ngumpul.pasti dia udah ngumpul. Laporan <u>kita kan tiap minggu itu ada empat laporan nah dia itu pasti selalu ngumpulin tugasnya.</u></p> <p><b>Sering bolos gak mbak?</b></p> <p>Gak. eh dia pernah bolos satu kali aja sih yang itu ban motor nya bocor. Jadi gak sempat masuk. Tapi kalau bolos malas kuliah gak pernah kecuali ada kendala.</p> <p><b>Menurut mbak HR itu termasuk orang yang bertanggung jawab gak dengan kuliah nya ataupun dengan kehidupannya?</b></p> <p>Hmm, <u>Bertanggung jawab banget. Dia bisa ngumpulin tugasnya tepat waktu, dia bisa membagi waktunya sebaik mungkin.</u> Kadang-kadang dia itu masih bisa nyempatin diri sesibuk apa pun dia kuliah itu kadang kadang dia masih mikirin ada kegiatan lain. Jadi kalau missal nya kita ada kerja project itu pasti dia bilang aku mau ke tempat ini, aku ada kegiatan lain tentang ini ini, pokok nya dia pintar membagi waktu lah sejauh ini. Kalau kita kerja kelompok dia gak hum kita pernah dapat teman kelompok yang malas ya udah yang kerja itu cuma aku sama HR itu dia itu dari tempat asal nya dia datang ke kos ku malam-malam waktu itu tugas nya masih satu minggu lagi dikumpulnya. Terus aku sms HR gimana kalau kerja kelompok nya kita aja. Ya udah kata nya kos mu masih bisa dibuka sampai jam brapa kalau masih bisa di buka aku ke situ, Terus aku bilang kos ku bisa buka buat cowok yang masuk cuma bisa untuk tamu yang masuk jam 10. Nanti aku bilang ke mbak kos ku. Nanti kita duduk di teras aja dia datang ke kos ku pakai cerana pendek, cuma sampai jam berapa ya kita kerja tugas nya habis itu dia minta buku ku terus dia bilang kamu tidur aja nanti biar aku yang kerja terus besok biar kita ngomong nya di kampus lagi besok. Dia di sini cuma sampai jam 10 aja kalau gak salah terus kita ngerjain dsini gak</p>	<p>Mampu melaksanakan tugas</p> <p>Sosok yang cukup bertanggung jawab</p>
---	---	---

445	<p>selesai toh. Dia bilang kamu tidur aja kasihan aku aja yang kerja jadi dia sekalian pinjam buku ku dia bawa ke kos nya lagi jadi dia dari sana dating ke kos ku buat ambil tugas nya terus balik lagi ke kos.</p>	
450	<p><b>Dari rumah mbak?</b> Gak tau tapi kayak nya dari sepupunya atau dari mana gitu, berapa menit dia kesini gak lama deng. cuma dia datang ke sini buat tugas ambil tugas nya terus balik lagi ke kos. Terus Pagi pagi udah datang didepan pintu pagar ku. Terus aku tanya giama HR tugas nya? Udah udah selesai, pokok nya dia bertanggung jawab.</p>	
455	<p><b>Luar biasa ya mbak?</b> Iya makanya aku bilang dia itu manusia super</p>	
460	<p><b>HR itu pernah curhat gak tentang asmara nya atau tentang masalah nya ke mbak?</b> Kalau curhat kaya gitu ga pernah ya cuman dia pernah cerita kakak nya gak pulang-pulang, Misal kan sama pacar nya ya kita aja sih yang suka jahil jahil suka ganggu ganggu cie cie pacar nya cantik cie cie. Dia kan sering pakai laptop nya pacarnya, nah di</p>	
465	<p>belakang kan ada tulisan uny ada tulisan uny di stiker laptopnya itu toh. Terus ada teman cowok kelas yang bilang kamu kan kuliah nya di sadar tepuk pundaknya terus bilang kamu kan kuliah ya di sadar kok ada ini (sambil</p>	
470	<p>nunjuk stiker di laptop yang di bawa HR). Dia bilang aku tuh gak punya laptop ini itu laptop nya pacarku terus aku pinjam. Ooo ya udah terus dari situ kita tanya sudah pacaran berapa lama? Perasaan tiga tahunan lebih deh kalau</p>	
475	<p>gak salah, terus Tanya apa lagi ya? Kalau gak salah dia jurusan apa? Oh dia jurusan plb kalau gak salah sih. Tapi kalau emang sesi curhat dia gak pernah kita aja yang suka mancing-mancing suka ganggu ganggu.</p>	
480	<p>Biasanya kan ada dia itu sering pasang walpaper mereka berdua makanya kita suka gangguin aja.</p>	
485	<p><b>Cantik lagi ya mbak?</b> Hoo ooh maka nya ada temen ku yang nama nya wildan dapat diama HR ketemu dimana terus ada juga teman ku yang nama nya virga</p>	



<p>490</p> <p>495</p> <p>500</p> <p>505</p> <p>510</p> <p>515</p> <p>520</p> <p>525</p> <p>530</p>	<p>kok bisa langgeng ya? Ya bias lah mereka kan udah pacaran lama ya langgeng.</p> <p><b>Mbak ee berarti kan ngobrol sama teman yang lain nya itu kan ngobrol sama HR kan singkat singkat aja atau seperlunya aja gak panjang kali tinggi, itu ada hubungannya dengan keterbatasan nya dia mbak? Missal nya kalau ngomong panjang mbak yang sulit menangkap atau HR juga sulit menangkap kayak gimana mbak?</b></p> <p><u>Kalau misalkan iya sih kalau sejauh ini kita ngomongnya ya seperlunya, gak sampai yang pa ya cuma bercanda bercanda aja. kalau sampai ini tuh kita sulit memahami atau kadang-kadang dia sulit memahami, kayak waktu aku minta permen, tanya HR kamu ada permen gak sampai beberapa kali dia gak ngerti jadi nya aku tulis aja. Iya deh dia penyampaian nya itu loh kadang kita gak ngerti atau kadang penyampaian dia ke kita, kita juga gak ngerti penyampaian kita ke dia itu juga dia kadang kadang gak ngerti.</u></p> <p><b>Kesulitan atau permasalahan HR akibat atau dampak dari ke tidak dengarannya itu apa aja mbak?</b></p> <p><u>Mungkin dia sulit memahami penyampaian orang lain terutama kalau misalkan pakai bicara pakai suara ya pastinya dia sulit memahami, terus ehm ya itu sih sulit memahami sih sejauh ini.</u></p> <p><b>Itu cukup mengganggu sosialisasi atau komunikasinya gak mbak dengan orang lain?</b></p> <p>Kalau apa, hum aku rasa sih ya lumayan tapi kadang kadang juga gak ya, kalau orang yang udah tau keadaan nya seperti apa ya anggap itu biasa aja ya mungkin ada yang mau bantu menjelaskan tapi kadang-kadang tapi kayak nya enggak deh soalnya dia itu punya banyak relasi juga kok. Jadi enggak dengan keterbatasan nya itu dia punya apa teman-teman tertentu aja itu gak deh kayak nya. <u>Dia punya banyak teman kok. Buktinya aja pas tadi sore habis pulang dengan sepupu ku tadi aku ketemu dengan dia lagi main dilapangan. Mainana bola. Kalau gak salah itu tiap sore</u></p>	<p>Informan berbicara seperlunya Kesulitan komunikasi dengan informan</p> <p>Kesulitan dalam memahami penyampaian</p> <p>cukup memiliki banyak teman</p>
--	--	--

535	<p>dia sering mainan bola di lapangan dekat kos nya itu. Kalau gak salah itu aku sering ngelihat dia main bola di situ sama teman nya.</p>	
540	<p><b>Oh, gitu hm terus HR pernah gak sih mbak cerita sama mbak e dia itu merasa kecewa merasa sedih dengan keadaan yang tidak bisa mendengar nya?</b></p>	
545	<p>Haduh hum., Oh dia pernah cerita satu kali waktu itu kan pas cerita tentang kakak nya waktu itu dia juga cerita, aku juga pernah Tanya HR terus kamu gimana, <u>rasanya gimana terus dia tulis dia bilang aku tuh dengan keadaan seperti ini aku bersyukur aku belajar aja aku juga yakin diluar sana itu masih banyak orang yang lebih susah dari pada aku. Jadi aku juga bersyukur punya teman yang seperti kalian setidaknya bisa membantu aku gitu.</u> Jadi kita itu kayak gak tertutup sama dia jadi dia itu gak pernah bilang dia nyesal atau apa itu. Dia bilang dia bersyukur. Aku pernah tanya sekali waktu cerita tentang kakak nya itu.</p>	<p>Bersyukur dengan kehidupan.</p>
550	<p><b>Kalau yang mbak lihat dia itu cukup optimis gak?</b></p>	
555	<p><u>Kalau sejauh ini saya lihat dia optimis banget ya Kalau misalkan dia itu ada kesulitan sedikit pasti kita selalu kasih semangat. Dia anak nya jarang murung gitu, pokok nya jarang murung anak nya semangat banget.</u> Kecuali kalau lagi ngantuk pasti kelihatan banget. kalau ngantuk.</p>	
560	<p><b>Dia pernah bilang gak sih mbak kalau ada masalah atau kerjaan yang susah?</b></p>	
565	<p>Jarang sih dia ngeluh ke kita cuma paling-paling kalau dia kurang ngerti ya konskuensi satu dia gak kerja.</p>	<p>Dikenal cukup semangat dan optimis.</p>
570	<p><b>Oh berarti kalau dia gak ngerti dia gak kerja?</b></p>	
575	<p>Ia tapi dia itu berusaha dulu dia gak kerja bukan berarti dia gak kerja total, dia masih kerja. Dia datang ke kampus itu garuk garuk kepala dulu aku gak ngerti pasti ngomong nya kayak gitu. Biasanya kalau kayak gitu kita lebih ke sampaikan ke dosen. Jadi ada dosen yang ngulang materinya looh.</p>	

580	<p><b>Hmm,..Hanya karena HR gak ngerti?</b></p> <p>Ho oh kalau ada penyampaian yang kurang ini pasti kasih tau ke dosen toh HR belum tau ini. Jadi kasih, apalagi kalau pas pas jam pratikum kan kita banyak banyak pratikum</p>	
585	<p>kan pasti kita kasih tau kalau dia gak tau. Kebanyakan pas pratikum dosen nya pasti banyak yang menuntun dia.</p> <p><b>Oh iya mbak Kuliahnya di jurusan TIK kan mbak jurusan di TIK itu padat mbak? Banyak kegiatan?</b></p>	
590	<p>Banyak, padat padat lumayan padat kita itu tiap minggu pratikum. Kalau di semester satu pratikum nya masih satu jadi masih selo laporan nya masih satu, terus naik semester dua sampai sekarang ini laporannya naik jadi empat per minggu, laporan nya empat per minggu itu kadang sampe bela belain gak tidur buat ngerjain laporan, kan tiap minggu pratikum toh ya kaya dikejar deadline lah. Haduh,..</p>	
595	<p><b>Oooo, sama kaya project gitu mbak?</b></p> <p>Iya sama kalau, Project itu pas uas apa lagi kalau menjelang uas itu pasti padat banget sampe ya ampun gak sanggup aku ngomong, apa lagi kalau menjelang uas satu dosen datang dengan ini tugas nya gak mau tau ada tugas yang lain, ini ini ini. Biasanya sih.</p>	
600	<p><b>Terus mbak tau gak kegiatan HR diluar kampus?</b></p> <p>Kalau organisasi kampus aku sih gak tau e kalau gak salah itu futsal kalau gak salah e tapi gak terlalu ini sih. Soalnya ini sih dia ini pernah ada pertandingan futsal antar fakultas dia juga ikut katanya dia anak futsal. Kayak nya dia ikut futsal kalau gak salah</p>	
605	<p><b>Ada ikut organisasi hima nya gak mbak?</b></p> <p>Kalau itu aku kurang tau tapi kayak nya cuma futsal kalau gak salah tapi kalau yang lain apa.</p>	
610	<p><b>Terus mbak HR cukup dekat gak sih mbak dengan teman kelas nya?</b></p> <p><u>Deket dengan teman kelas kok, Dia tu punya banyak relasi kok dia, gak terlalu tertutup orangnya. Dia cukup dekat dia ada berteman dengan anak teknik mesin, teknik elektro,</u></p>	
615		
620		<p>Informan dikenal banyak relasi.</p>

625	<p><u>kalau ketemu itu sama dia itu tepuk-tepuk gitu loh negur. Dia banyak relasi kok dia. Dia ini kok banyak relasi kok gak terlalu ini tertutup.</u></p>	
	<p><b>Terus mbak selama ini pembelajaran di kelas itu HR itu gimana mbak?</b></p>	
630	<p>Kalau Pembelajaran dikelas itu biasanya pakai proyektor atau jadi biasa atau gak materinya biasa nya di upload, kita punya itu nama nya eksiatu kalau materi nya mau di uplod biasa nya diketik lagi sama dosen nya.</p>	
635	<p>Materi nya diupload ke aksiatu 2012.</p>	
	<p><b>Hmm, terus hubungan nya HR dengan para dosen itu gimana mbak? Cukup dekat kah atau dosen tau kah tentang HR atau gimana kah?</b></p>	
640	<p>Kalau hubungannya sama dosen sih kalau setiap dosen sih kalau dosen dosen eksata dosen nya itu yang udah mau ngajar ke teknik informatika itu pasti tau. Pasti yang masuk itu</p>	
645	<p>kalau missalnya mau absen pasti tau, mungkin udah di breafing dulu sebelumnya sama dekan nya atau gimana-gimana yang mau masuk pasti tau. Tau kondisi ya HR.</p>	
	<p><b>Berarti dosen dosen itu pada umum nya uda ngerti ya mbak ya?</b></p>	
650	<p>Ya pada umum nya udah ngerti. Kecuali misalkan ada mata kuliah umum misalkan ada dosen yang ambil dari sejarah dari UKDW pasti apa dikasih tau tapi mereka pasti ngerti dengan kondisinya HR yang kaya gini mereka tau.</p>	
655	<p><b>Terus perlakuan dosen ke HR itu gimana mbak?</b></p>	
660	<p>Gak sih, gak ada yang aneh-aneh sih perlakuannya pada umumnya sih perlakuan nya sama ya kayak anak-anak yang lain, gak ada yang aneh-aneh kayak misalkan ih dia kaya gini gak gak pernah, selama aku kuliah satu kelas sama dia gak pernah ada dosen yang kayak mengucilkan atau apa gak pernah</p>	
665	<p>ada, kalau membantu pasti banyak, dosen yang membantu dia tuh dengan kondisi nya pasti dosen nya tau, apa lagi kalau misal nya dosen ngabsen toh kalau mau tanya ke dia ngomong nya pakai gerak gerak bibir.</p>	
670	<p><b>Hmmmm, oh ya mbak menurut mbak,</b></p>	

675	<p><b>terus permasalahan yang HR temukan di perkuliahan itu seperti apa? Kendalanya gitu mbak dengan segala keterbatasannya di kampus itu?</b></p> <p>Kendalanya ya mungkin pada saat proses pembelajaran mungkin dia kadang-kadang aku rasa sih penyampaian dari dosen itu gak mungkin 100% tuh dia paham semua, pasti kalau misalnya dia catet juga ya itu yang di</p>	
680	<p>papan terus itu ya kita juga sadar kita gak ada orang yang buat menerjemahkan jadi ya dia dosen mungkin dia berusaha apa memahami setiap perkataan yang di keluarkan dosen gitu jadi ya pokok nya gak ada yang mentranslet</p>	
685	<p>buat dia lah gitu, jadi dia kalau mencatat itu ya yang di papan atau kalau gak itu yang apa yang diproyektor pasti dia selalu catat.</p> <p><b>Terus kalau dia gak ngerti baru Tanya sama teman teman gitu?</b></p>	
690	<p>Hu um, tapi Kebanyakan pasti seandainya dia gak ngerti dia garuk kepala dulu</p> <p><b>Ini ya bak apa nama nya udah kebiasaan?</b></p> <p>Iya udah kebiasaan gak ngerti aku hehe</p>	
695	<p><b>Trus ini mbak penyesuaian dirinya terhadap lingkungan nya seperti apa?</b></p> <p><u>Kalau soal adaptasi gitu ya sejauh ini dia mampu ya, soalnya kalau misalkan dia gak mampu pasti dia gak punya teman gak ada</u></p>	Mampu beradaptasi di kampus
700	<p><u>teman yang mau dekat sama dia kan tapi sejauh ini dia punya ini kok kenapa aku bilang dia mampu ya itu karena dia sejauh ini punya banyak relasi gak hanya anak TI aja yang kenal sama dia kok banyak anak yang kenal dia.</u></p>	
705	<p><b>Oh ya mbak gini hobi nya HR itu apa ya mbak? Mbak tau gak?</b></p> <p>Kalau hobinya HR itu apa ya? <u>Main bola paling, kalau ketemu itu pasti main bola terus main boa terus, ooh, ada futsal di kampus HR</u></p>	Suka futsal.
710	<p><u>lagi HR lagi</u>, pasti dia ikut kalau ada futsal dikampus antar jurusan pasti dia ikut, antar fakultas.</p> <p><b>Itu diajak sama teman-teman nya atau mendaftarkan dirinya sendiri mbak?</b></p>	
715	<p>Ada yang di ajak ada yang dia mendaftarkan diri sendiri, karena dia kan kayak nya dia</p>	

720	<p>udah ikut UKM bola deh, kadang-kadang itu aku itu pernah mereka itu habis kuliah itu janji mau ketemuan, mau ngapain? futsal - futsal, kalau gak salah itu dia kipernya. Ada teman yang tanya pada saat pluit di tiup itu dia dengar gak, dia itu kok biasa nya cekatan jadi kayak nya udah ngerti banget soal bola udah tau pelanggaran pelanggaran kalau</p>	
725	<p>misalkan dia mau nendang atau ngoper bola itu pasti udah ada teman nya yang (teman nya HR menggerak kan tangan sambil isyarat)</p>	
730	<p><b>Hmm, terus pernah ini gak mbak berbicara atau mbak tau tentang cita citanya apa?</b></p>	
735	<p>Kalau soal itu aku gak pernah tanya soal cita - cita nya gak pernah tanya. Kalau yang ini di kita TI itu ada pemilihan jurusan kan peminatan <u>dia ambil basis data kan ada ada basis data jaringan sama komputasi nah dia ambil basis data.</u></p>	Penjurusan yang diambil.
740	<p><b>Mbak menurut mbak itu, hm HR itu termasuk orang yang bias ngadapi masalah terus sekaligus bisa menyelesaikannya atau gak?</b></p>	
745	<p>Kalau masalah nya itu masalah apa dulu <b>Misalnya nih kayak masalah kayak tugas nya, diperkuliahannya biasa masalah dikehidupannya?</b></p>	
750	<p><u>Kalau misalnya masalah diperkuliahan ya sejauh ini dia masih sanggup ya, soalnya buktinya itu banyak tugas juga yang dia kerjakan, kumpul tugasnya selalu on time, kalau misalkan pas saat ujian dia juga bisa kerjakan.</u> Pokoknya dia bisa ngadapin dia bisa menyelesaikan.</p>	Sikap sosial : memiliki rasa tanggung jawab
755	<p><b>Orang yang cukup berani ya mbak ya?</b> Iya cukup berani <b>Kalau misal nya masalah-masalah di kehidupan nya yang lain?</b></p>	
760	<p>Kalau soal itu aku gak tau ya mbak ya soal nya dia gak pernah cerita, apa lagi soal masalah pacarnya dia gak pernah cerita apa lagi tentang kehidupannya. Paling kalau ini cuma kasih tau aja mau pulang atau apa. Pernah waktu itu mama nya ulang tahun toh dia bela-belain gak kerja project karena</p>	

765	<p>mamanya mau ulang tahun mamanya. Jadi aku izin ya mau ngerayain ulang tahun nya ibuku.</p>	
	<p><b>Menurut mbak kedekatan HR dengan keluarga nya seperti apa mbak? Sejauh yang mbak tau aja?</b></p>	
770	<p>Apa ya, pasti ya apa ya <u>dekat banget pasti soalnya itu ya seperti yang kemarin dia belabelain izin dari kerja project cuma mau pulang buat ngerayain ulang tahun ibunya</u></p>	Dekat dengan sang ibu
775	<p>terus apa lagi ya pokoknya setiap sabtu kan dia itu pasti pulang toh, tapi kayak na dia dekat banget dengan ibunya, kecuali dengan kakaknya, dengan kakak nya dia gak terlalu dekat kayaknya soalnya kakanya kerja toh, kalau dengan orang tua sama keluarga kayaknya dekat banget.</p>	
780	<p><b>Oh iya, HR itu termasuk tipe orang yang tertutup atau terbuka mbak?</b></p>	
785	<p>Hmm kalau misal kan kalau masalah yang berhubungan dengan privasinya pribadinya ya mungkin dia masih tertutup ya kita gak terlalu tau masalah keluarga nya seperti apa tapi misalkan masalah kayak kampus kayak ini pasti dia terbuka kok gak terlalu ini, lumayan apa untuk mencari tau nya itu pasti ini dia gak terlalu tertutup kalau soal kampus tapi</p>	
790	<p>kalau soal keluarga nya itu kita jarang tau soalnya dia jarang ngomong soal keluarganya, <b>Itu jarang ngobrolnya itu dia gak ingin atau susah komunikasinya susah untuk penyampaian nya?</b></p>	
795	<p>Kalau soal ingin atau enggak itu ya aku juga kurang tau ya, tapi sejauh ini kalau ngomongin keluarga gak terlalu open open gitu, biasa-biasa aja.</p>	
800	<p><b>Harapannya mbak untuk HR itu seperti apa sih mbak?</b></p>	
805	<p>Kalau harapan ku ya ee semoga kuliahnya lancar besok-besok apa, gimana ya setidaknya ada orang yang punya hati nurani bisa bantu dia buat operasi atau apa kek, setidaknya kasih apa kemudahan buat dia, dia kan sedang kuliah misalkan ada translet, ya pokok dia sukses kuliah, terus mudah menjalani relasi yang baik dengan orang lain. Terus apa ya itu</p>	

	aja deh.	
810	<p><b>Di sadar itu udah ada kayak forum-forum tetang ini gak mbak tentang difabel tentang orang-orang yang dengan keterbatasan udah ada gak mbak?</b></p>	
815	<p>Belum ada e, makanya kalau misalkan ada setidak nya kalau pas kuliah ada trus ada anak-anak yang kayak itu mungkin dapat dibantu tapi sejauh ini gak ada. Belum ada.</p>	
	<p><b>Mungkin psikologinya mbak?</b></p>	
820	<p>Kalau di psikologinya ada tapi kalau misalkan mau ngebantu di kelas gak ada deh sejauh aku kuliah dengan HR itu gak ada. Gak ada satupun yang aku lihat buat jadi tranleter itu gak ada. Gak pernah.</p>	
825	<p><b>Di Sanatharadama itu banyak gak sih mbak orang-orang yang dengan keterbatasan kayak gak bisa ngelihat gak bisa mendengar atau gak punya apasih bagian tubuh yang lengkap?</b></p>	
830	<p>Kalau yang anggota tubuh itu aku gak terlalu tau ya di sadar tapi kalau yang sejauh ini di jurusan teknik informatika itu ada dua satu HR satu kakak tingkat tapi dia lulus nya 3,5 tahun.</p>	
	<p><b>3,5tahun mbak?</b></p>	
835	<p>3,5 tahun udah wisuda baru-baru waktu bulan Oktober 2013 kemarin. Dia 3,5 tahun</p>	
	<p><b>Dia sama kayak HR?</b></p>	
840	<p>Iya dia sama kayak HR gak bisa dengar, bicara juga susah, tapi dia lulus nya 3,5 tahun, dimuat diberita ya ampun, di muat di berita kampus, Buset 3,5 tahun. Aku lupa nama kakak nya tapi cowok juga.</p>	
	<p><b>Keren ya mbak ya, haduh saya jadi malu mbak.</b></p>	
845	<p>Aku juga kadang-kadang itu aku aja malu sama HR sendiri, <u>ya ampun HR aja yang dengan keterbatasan kayak gini masih bisa njelasin ke aku yang ada telinganya dengar bisa bicara tapi gak ngerti apa-apa kalau dijelasin sama dosen masak masih minta bantuan sama HR yang kayak gitu. hmm</u></p>	Sikap sosial : informan mau berbagi ilmu
850	<p><u>Tapi aku bersyukur banget lah bisa punya teman yang kayak HR. benar dia baik banget orang nya.</u></p>	Sosok yang baik



855	<p><b>Orangnya minderan gak sih mbak atau takut?</b></p>	
860	<p>Enggak sih, dia aja kalau ada dosennya yang baru aja dia senyum aja, gak tau perasaannya seperti apa ya, tapi dia ya biasa aja sih kalau dengan keterbatasan nya itu, ini bergaul apa segala macam, gak terlalu ini.</p>	
	<p><b>Kalau di kelas dia suka duduk di mana mbak?</b></p>	
865	<p>Kadang-kadang di belakang, kadang itu -kadang di tengah, pokoknya mut-mut tan lah, kadang- kadang tuh kita itu duduk nya paling depan banget kadang-kadang tengah kalau misalkan kuliah nya udah malas ya udah di</p>	
870	<p>belakang aja. Tapi kebanyakan yang depan dia dia kebanyakan di depan duduknya. Mungkin dia lebih paham atau gimana gitu, kadang-kadang kalau kita duduk di belakang itu dosen nyuruh HR duduk di depan. Pernah dosen nyuruh dia duduk di depan</p>	
875	<p><b>Owala, malah kadang dosen nya yang nyuruh duduk di depan, apa lagi ya mbak ya?</b></p>	
	<p>Iya hehe</p>	
	<p><b>Kalau diluar kegiatan perkuliahan gitu suka ikut ngumpul mbak?</b></p>	
880	<p>Gak tau kalau udah di luar soalnya kan aku jarang tau jangka aktfitasnya di luar, yang aku tau itu cuma futsal tok</p>	
885	<p><b>Atau ini mbak ngumpul sama teman-teman dekatnya ada beberapa sih yang dia kasih tau ke saya itu mbak sama siapa ya hehe lupa..?</b></p>	
890	<p>Kalau ngumpul sama teman-teman dekat itu jarang tapi kalau sama teman-teman kelas ia deh, kalau kita ngumpul sama teman kelas ia deh, pasti dia ikut. Soalnya kita pergi-pergi toh kadang-kadang suka-suka pergi toh, atau gak ehm kemana ya kita kemarin itu, biasanya habis perkuliahan habis semesteran gitu pasti</p>	
895	<p>kita ada pergi-pergi toh. Kalau dia dikasih tau pasti dia ikut.</p>	
	<p><b>Berarti sama teman-teman dekat nya jarang main ya mbak?</b></p>	
900	<p>Enggak kalau ya sejauh ini kalau sama teman dekatnya kayak aku jarang apa mungkin</p>	

	<p>perasaan gara-gara cewek ya atau gara-gara itu atau apa sejauh ini jarang sih. Paling kumpul itu cuma kerja tugas atau ngebahas tugas-tugas.</p>	
905	<p><b>Mungkin pas jeda kuliah satu sama yang lain gitu mbak?</b></p>	
910	<p>Kalau jeda mah kumpul - kumpul kok tapi kalau yang pergi pergi tadi gak, kalau jeda-jeda kita ngumpul-ngumpul, kadang-kadang kita lesehan aja di depan emperan gitu kan atau kadang-kadang pergi makan bareng di sekitaran kampus gitu.</p>	
	<p><b>Gak mesti ngomongin mata kuliah gitu mbak?</b></p>	
915	<p>Tapi kalau ikut ngobrol ya ntah paham atau tidak ya, hm tapi itu jarang. Kalau kita pas udah bercanda canda gitu paling dia amatin atau kalau gak dia ngejahilin, ambil hp lah mukul-mukul lah.</p>	
920	<p><b>Owala,.. hehe Semester ini masih satu kelas sama HR mbak?</b></p>	
	<p>Aku ada beberapa mata kuliah yang sekelas sama HR kalau gak salah ada empat atau limas sih.</p>	
925	<p><b>Berarti ada yang gak ya?</b></p>	
	<p>Iya ada yang enggak</p>	
	<p><b>Gak paketan ya mbak?</b></p>	
	<p>Paketan itu disemester satu aja</p>	
930	<p><b>Hehe udah malam mbak jadi gak enak hehe</b></p>	
	<p>Gak apa apa</p>	
	<p><b>Hehe jadi gak enak ya udah mbak kayaknya cukup dulu mbak nanti kalau ada tambahan mungkin nanti saya datang kesini lagi ya mbak</b></p>	
935	<p>Gak apa-apa datang aja cuma tadi maaf ya</p>	
	<p>kalau tadi sibuk, cuma kalau mau datang-datang aja, kalau sempat itu aku bilang.</p>	
	<p><b>Iya mbak ga apa-apa mbak sama-sama.</b></p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Nama : NT (*Significant Other HR*)  
 Usia : 52 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Purworejo  
 Pekerjaan : PNS  
 Tanggal Wawancara : 24 September 2014  
 Waktu : 17.00-18.35  
 Lokasi Wawancara : Di Kampus I Sanathadarma Mrican Yogyakarta  
 Tujuan Wawancara : Kroscek ke orang tua informan  
 Wawancara Ke- : Satu  
 Kode Wawancara : W1/NT

Baris	Transkrip verbatim	Analisis
1	<b>Ini apa bu hehe, saya ga enak ibu'nya datang jauh-jauh buat saya untuk wawancara.</b>	
	Gak apa-apa	
5	<b>Kemarin HR ini bu sempet cerita sama ibu berkaitan tentang saya?</b>	
	Ya cuma ada teman saya yang ingin wawancara gitu aja.	
	<b>Oo gitu, hehehe</b>	
10	Cuma saya piker-pikir paling nek wawancara yo yang berhubungan dengan tugas kuliah cuma tugas apa itu saya gak tau. hehe	
	<b>Iya hehe berhubungan dengan tugas akhir bu.</b>	
15	Jurusan apa mbak?	
	<b>Psikologi</b>	
	Oh psikologi	
	<b>Huum</b>	
	Kenal di DAC?	
20	<b>apa ya udah dari 2000 berapa udah kenal sama mereka udah sering main</b>	
	Sejak dari smk itu sudah ikut DAC, dari smk	
	<b>Oh DAC</b>	
	Iya dari SMK malah kesini jadi semakin sering.	
25	<b>Iya hehe</b>	
	Ambil judul apa itu skripsinya..... ?	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p><b>Eee penyesuaian sosial</b> Oh penyesuaian sosial. Seperti dia itu kadang-kadang dulu kalau ada temen-temen pemuda, temen pemuda di desa atau di gereja gitu, itu dia kan itu ada temen pemuda itu kan temennya mas didik, sama teman nya mas didik kan juga teman mu, gak itu teman nya mas didik.</p> <p><b>Eee apa bu ini si HR ini mulai mengalami gangguan pendengaran itu dari kapan bu?</b> Ya setahu kami dari anu hm pas usia nek bayi usia 7 bulan itu kan mamamaa itu dia bisa, jadi kan kami belum curiga apa apa terus sudah setahun kok kosa kata nya kok cuma itu aja, tapi kalau ada suara apa dia juga nengok kalau ada suara keras dia juga nengok jadi kan gak ngerasa apa-apa. <u>Jadi udah lewat setahun kakak nya kok setahun udah pintar ngomong kok dia belum. Terus curiga, terus dibawa ke dokter, terus dokter juga dokternya bilang gak apa-apa kok bu ini alat bicaranya gak ada masalah. Ya ini terus ya itu kalau hadap sana diting ada alatnya dia juga nengok jadi kan ga masalah. Terus bulan piro? 14 po ya trus dokternya bilang “bu ibu kan punya askes tak kasih rujuk aja ya ke sardjito, terus ke sardjito. Itu kan kalau diping kan masih nengok berarti kan dengar jadi gak ketemu terus di sardjito itu tes nya macam-macam itu. Maksudnya ya discan ya di apa untuk mencari sebetulnya dia kenapa, yak kan dicurigai kemungkinan ada mungkin antara suara saya dan bapak nya bisa ga sesuai, tapi ternyata enggak, terus akhirnya kesimpulan akhir dari sarjito itu cuma mengatakan ada <u>gangguan saat terbentuknya gitu</u>. Saat terbentuknya kalau diruntut 90 db apa ya, sisa pendengarannya masih kurangnya atau lebih \nya ya gitu hehe itu ukurannya itu yang kemudian menjadi petunjuk kami pas membeli alat bantu dengar. Walaupun ditest lagi itu disananya, jadi <u>rutin berobat di sardjito itu gak hanya sekali dua kali terus terus, terus kan beli alatnya gitu terus rutin sebulan sekali, sejak umur itu sampai dia masuk ke SLB di SD LB don Bosco khusus, LB lah</u></u></p>	<p>Riwayat difabelitas</p> <p>Dirujuk ke rumah sakit sardjito</p> <p>Gangguan pendengaran saat dikandung</p> <p>Pengobatan yang dilakukan</p> <p>Riwayat pendidikan</p>
---	---	---

75	<p>karena dari TK kan masuk sana dia diterima kan usia lima tahun baru diterima. Jadi sebelum diterima masuk sana kami rutin berobat kesana ke sardjito. Pengobatan selama belum masuk LB.</p>	
80	<p><b>Oo sempet dikasih obat bu?</b> Iya itu pengobatan selama itu selama itu kerena hasil apa itu, terakhir juga pakai alat bantu dengar tapi dia dipakek ga cocok ga mau karena gede. dan dulu mahal banget. Hehe,</p>	
85	<p><b>Dulu makek waktu kecil?</b> Waktu kecil di slb sana dia pakek terus, sebelum kita mampu beli dia pakek alatnya sana terus, kaya inventaris gitu, terus setelah kami mampu beli dipakek sampe SD masih dipakek, cuma dipakeknya dia didalam kelas tok kalau di luar kelas di buka, waktu di <u>SMP</u> sana kayaknya masih dipakek cuma dipakek</p>	Sempet memakai alat bantu dengar.
90	<p><u>buka pakek gitu, la kok terus setelah SMK sama sekali ga mau di pakek bahkan kalau ditanya sekarang alatnya dimana saya lupa gitu.</u> Padahal saat itu harganya bagi kami ya hal sangat mahal gitu. <u>Sampai sekarang dia sama sekali gak mau makek. Jadi kalau mendengar dia malah merasa terganggu atau gimana karena mendengar tapi tetap gak jelas gitu.</u></p>	Alasan tidak memakai alat bantu dengar
95	<p><b>Itu antara kiri dan kanan sama bu desibel nya?</b> Sama kayak nya po ya, aku kok kurang ngerti, cuma kadang-kadang heran itu kalau, dulu kan kebetulan motor e bapak itu GL suarane karena GL tua keras sekali, itu kalau yang pulang itu bapak itu dia tau kalau bapak pulang, karena getarannya beda kali ya. Tapi kadang-kadang lho kok ngerti, terus ada suara yang keras musik atau opo yang keras itu apa, ngasih tau kalau ada suara, itu apa? Kalau suara misal adiknya ngomong terus dia tanya Kamu ngomong apa? Enggak kok, hayo kamu ngomong apa gitu. Kalau keras dia ngerti gitu, ngerti kalau ada suara. Hehe. Tapi nek mbak uwik yo bahasa isyarat bisa ngomong sama mereka juga bisa?</p>	
100	<p><b>Iya ngomong bahasa isyarat.</b></p>	

120	Berarti Ikut ngajar bahasa isyarat itu atau gimana juga? UNY?	
125	<b>E e e kan di uny kan ada PLB bu, pendidikan luar biasa. Jadikan karena Pendidikan Luar Biasa ya mahasiswanya harus apa ya, mahasiswanya juga harus bisa bahasa isyarat, difabel netra ngebrail, jadi si HR ngebantu disana.</b>	
130	Iya katanya dia bantu disana di UNY atau gimana, Itu ngebantu disana juga DAC di alun alun kidul atau dimana gitu. <b>Oh sanathadarma, oh itu di DAC bu</b>	
135	Kadang-kadang ada pelatihan juga? <b>Iya senin sama kamis latihannya jam 4 sore, HR juga sering ikut.</b>	
140	E hem gabung disana HR juga kaya e, <b>Bu keluarga mengetahui oo si HR itu mempunyai keistimewaan yang lain itu rasanya gimana bu?</b>	
145	Waktu tau pertama kali rasanya ya gimana? Hum, <u>ya tentu kami sedih, sedih kaget, takut gitu, kadang-kadang samalah seperti orang yang lainnya, kadang-kadang bertanya-tanya kenapa kok kami yang dapat gitu kan, tetep ada rasa yang gitu, yang jelas saat itu kami pesimis itu nanti anak kalau anak besar gimana-gimana, kedepannya bagaimana.</u>	Perasaan orang tua mengetahui kondisi informan.
150	<u>Karena kakanya ya lumayan prestasinya gitukan kok adiknya seperti itu, kakanya kan apa siswa teladan satu provinsi, beasiswa terus, tapi adiknya kok seperti ini kan yo kaget gitu, ya sedih sekali sih. Apalagi ketika mau ini masuk asrama kan 5 tahun, 5 tahun, 2 bulan dari itu gak boleh dijenguk setelah itu baru boleh, tapi ya untungya keluarga besarnya kaya bundhe-budhenya, simbahnya itu mendukung terus kebetulan kita punya pendeta dulu pak madi ya, waktu itu juga setelah kami ceritakan bahwa HR itu begini, ga papa pokok'e besok kalau dia harus masuk sekolah masukkan aja. Makanya <u>kita harus, bayangkan lima tahun harus melepas dia yang diasrama, itukan kalau dinalar secara sayangnya anak sama ibu sama anak kan susah.</u></u>	Dukungan dari keluarga besar.
155	Aakhirnya karena dukungan banyak	Merelakan informan masuk SLB
160		
165		

170	<p><u>orang ya mudah-mudahan di SLB cuma sebentar kemudian bisa pindah ke umum gitu, banyak hal yang, akhirnya saya lama-lama juga berpikirnya, saya yakin kalau Tuhan punya rencana indah dimasa depannya,</u> sehingga ya walaupun sakitnya kaya apa ya saat dilepas yaa. Dulu ketika sebelum masuk sana, kami motor satu atau GL itu berempat, jadi saya, istri saya, terus HR disini terus kakaknya disini, sebelum masuk kan kita pengenalan lingkungan datang melihat teman-teman nya di ajar biar dia ngerti besok kamu sekolahnya disini. Padahal kan medannya ke wonosobo naik turun. Pernah kesana belum?</p>	Keluarga yakin pada tuhan
175	<p>180 <b>Pernah, ke Wonosobo bu.</b> Itu berempat kami, jadi masuk ke kelas jadi kami menunggu di luar dia ikut masuk ke dalam ke kelas nonton kegiatan belajarnya ya untung diperbolehkan, dulu waktu mau berangkat ya ngerti besok ini kamu mau sekolah sekolahnya disini. Biasa disiplin sih dia. Waktu ditinggal ya sini nangis sana nangis, nangis semua sing ditinggal ya pye sing mau ninggal ya pye.</p>	
185	<p>190 <b>Di asrama berapa tahun bu akhirnya?</b> <u>10 tahun</u> <b>Oo 10 tahun.</b> <u>Karena dulu belajarnya TK 2 tahun SD 8 tahun.</u></p>	10 tahun di asrama
195	<p>200 <b>Oo TK dua tahun SD delapan tahun</b> Iya, praktis 10 tahun ekonomi kami ya prihatin sekalian, segala keuangan masuknya kesana, kakanya itu ya untung kakaknya itu pengertian sekali, jauh ke sekolah jauh itu ya naik sepeda, ya kalau punya uang katakanlah kadang simbahnya nyangoni itu disimpensipen besok kalau HR pulang buat beliin ini. Terus itu kalau kakaknya kalau sekolah itu kan seringan sampe sore itu, jadi bawa makanan dari rumah bawa makan jadi ga pernah jajan itu, ketika tau adiknya seperti itu ya kakaknya itu tau, ya mempengaruhi pola hidup kakaknya juga, karena akhirnya pemilihan, dulu dia itu ingin sekali di ugm</p>	Menempuh pendidikan TK sampai SD 10 tahun
205	<p>210 daftar um pertama kali di UGM. Tapi akhirnya diterima di IPB terus dia</p>	

215	<p>memanding-bandingkan cari di internet pokoknya cari harga apa dari biaya, engga bu saya mantap ke IPB aja cari yang murah karena dia memilih yang murah. Hehe, padahal cita-citanya dulu kan di UGM sebelum tamat itu ya di UGM, kan kakak sepupunya di UGM semua kemudian kakak nya dulu juga sering ke Jogja wah UGM.</p>	
220	<p>Tapi akhirnya kok, padahal udah diterima itu dulu udah diterima tahun 2004, tapi akhirnya nanti kamu gak ada teman teman nya, pokoknya lepas semua kalau di asrama terus dia mantapnya bilang bilang HR aja di asrama berani lantas kenapa aku tidak, ya mempengaruhi sikap dia. Terus nek bargaul dengan DAC itu biasa?</p>	
225	<p><b>Biasa.</b> Hehe Tapi kok keras ya, kesan nya ya karena itu disiplin ya, kemauan nya ya kalau saya mau gini ya gak bisa di apa apain.</p>	
230	<p><b>Jadi sifatnya rada keras bu?</b> Iya, kalau maunya begini ya seperti itu, tapi kadang-kadang lalu untung nya adiknya juga ngerti. Walaupun kadang iri juga wong masih anak kecil kan. Bapak itu kalau adek bilang gini dituruti kalau aku enggak. Gitu loh Padahal jane kene le ngomong itu saya khawatir dia berpikir karena dia seperti itu saya khawatir dikira saya membedakan padahal ya enggak.</p>	<p>Pandangan orang tua tentang informan : disiplin dan punya kemauan keras</p>
235	<p><b>Terus bu, apa yang membuat ibu akhirnya menerima keadaan HR itu gimana bu? Apa yang akhirnya membuat ibu menerima?</b></p>	
240	<p>Ya apa ya, tapi akhirnya lek menerima itu karena memang apa ya akhirnya kan banyak, karena <u>kemudian di alkitab juga dikatakan bahwa Tuhan memang sengaja menciptakan anak-anak yang dikhususkan kalau ditanya itu dosa siapa? Itu bukan dosa siapa-siapa karena tuhan sendiri yang menginginkannya.</u> Akhirnya kan ya makin lama makin apa ya</p>	
245	<p><u>karena semakin tua ya akhirnya menerima karunia itu,</u> akhirnya memang eee kalau dipikir-pikir ya kalau saat sekarang tidak pernah, kalau dulu sih kadang suka masih</p>	
250		
255		<p>Penerimaan orang tua</p>



<p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p>	<p>muncul-muncul gitu ya, kok ya yang kena saya, kadang aku masih mencari-cari apakah diantara keturunan saya kesana ada yang seperti itu gitu ternyata belum pernah menemukan, kemana-mana belum pernah menemukan tapi kok ya terus akhirnya itu kembali memang tuhan sendiri menyatakan bahwa dia menciptakan yang seperti itu untuk menyatakan kemuliaannya, karena ternyata lama-lama kan HR juga nampak kalau dia bisa menyatakan kemuliaan Tuhan untuk menunjukkan dia seperti itu, tapi dia punya hal lain yang dianggap biasa seperti yang biasa itu tapi dia luar biasa, padahal sebetulnya kalau dari disiplin karena dia terbiasa diasrama mungkin ya dia disiplin. <u>Terus sayangnya kepada keluarga itu juga lebih sebetulnya dia.</u> jadi makan, jajan misalnya nganu ga bareng-bareng misalnya, ndak mau dia. kecuali dikost ini ya, bukannya berlebihan makan ndak bareng-bareng itu ndak mau. Terus misalnya kami berempat dirumah itu terus saya HR keluar makan, ndak mau dia, harus berempat. Misalnya pergi ke tempat sodara Jakarta atau bagaimana hanya kami berdua meraka ndak mau, kalau hanya ini ke rumah nenek meraka ndak mau. Harus bareng-bareng. Kebersamaannya luar biasa. Bareng kemana-mana itu maunya bareng, jadi e luar biasa saya jadi tau kemana mana justru karena saya punya HR. Sama dengan sodara misalnya kemarin saudaranya ada yang meninggal (saudara sepupu) itu harus kesana, padahal ini harus kuliah ketika itu (menunjuk HR) Ini waktunya kuliah dan kebetulan kami kondisi di tempat kerja gak bisa ditinggalkan, dia itu minta pokoknya kita harus layat gitulah istilahnya. Tapi kan ndak bisa HR kalau saat ini kita ga bisa, “ya udah kalau begitu aku tak pergi sendiri aja”. Terus akhirnya setelah ngomong-ngomong ya, ndak lah aku disini saja, besok kalau sempat kita bisa kesana bareng-bareng. Akhirnya kitau merencanakan ya bareng-bareng minta kesana, pokok’e ngaruhke. Kalau adik’e sayang banget, tapi nek campur sama itu ya</p>	<p>Sangat menyayangi keluarganya</p>
--	---	--------------------------------------

<p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p>	<p>seperti anak biasa.</p> <p><b>Terus buk, abis 10 tahun di asrama pindah ke?</b></p> <p>Pindah ke sekolah umum itu malah dorongan dari sekolah ya, <u>ya dorongan dari sekolah karena dari kepala sekolahnya sana manggil kami</u>, manggil kami bahwa jadi, bapak: prestasinya bagus, HR ini bagi mereka sudah menyatakan mampu sekolah di sekolah umum, bagi kami ya pokoknya kami menyerahkan ke sekolah kalau memang harus disini ya kami bisa menerima tapi kalau boleh di umum ya, ya lebih seneng kan? Kami juga lebih seneng. Sana malah mengatakan, kalau kami berani mengatakan ee HR itu sanggup di sekolah, kami berani menjamin, dan kalau HR sampe gagal dalam setahun ini boleh kembali kesana dianggap kembali bukannya sebagai murid baru. bapak: <u>tapi kan waktu itu sekolahan negeri belum bisa menerima gitu lho, pemerintah itu belum bisa itu inklusi, itu belum mau</u>). Jadi kalau pengertian sana dikira setiap kabupaten sudah punya inklusi.</p> <p><b>Ooooo.</b></p> <p>Sampe kami ngadep itu kepala dinasnya kabupaten. Kami kerumahnya juga disilahkan sekolah yang mau dicari akhirnya malah mencari, dapat swasta tapi favorit kebetulan disana mau. Tapi kami betul-betul merasakan mereka betul-betul apa ya namanya merangkul HR dengan hati betul-betul itu. Di purworejo.</p> <p><b>Di sekolah swasta itu bu?</b></p> <p>He'e,, diuwongke gitu. diuwongke, sampe HR itu dari awal murid baru itu sudah sebagai siswa baru karena <u>dia mungkin kan terbiasa rajin rapi, dari rumah sampe pulang lagi kan rapi tetep rapi begitu, sampe dinobatkan jadi siswa yang berpakaian paling rapi</u>, terus ada karnaval pertama kali ya, kan masuk juli agustus karnaval, dia langsung dipajang paling depan bawa spanduk smp budian paling depan, jadi betul-betul coro jawane nguwongke. Terus setiap karnaval dia ikut, dia kelas satu anak kelas dua kelas tiga ngerti. Jadi kalau bapaknya datang jemput, oooo HR</p>	<p>Dukungan dari kepala sekolah untuk sekolah disekolah umum.</p> <p>Sekolah negeri belum menerima siswa difabel</p> <p>Terbiasa dengan kerapian</p>
--	--	--

350	disana pak. Hampir semua siswa tahu. Setelah HR kelas dua ya anak kelas satu sama tiga tau oo kalau bapaknya HR datang itu mau jemput. Sekolah negeri malah ndak ada yang nganu, artinya <u>beberapa sekolah negeri kami</u>	
355	<u>datangi itu sangat langsung menolak gitu.</u> <u>Kepala dinasnya aja belum bisa menjawab itu.</u> Kalau ada sekolah yang mau. Dan itu langsung semester satu peringkat satu.	Beberapa sekolah negeri menolak informan
360	<b>Oo peringkat satu bu?</b> Dari parallel sekolah umum, terus kami langsung laporan kesana ke donbosco terus rapotnya satu dua, langsung diminta rapotnya untuk akreditasi sana, karena ternyata lulusan sana di sekolah umum bisa. <u>Ya peringkatnya</u>	
365	<u>masih tetep ini, satu dua tiga sampe kelas Sembilan uji coba ujian nasional itu pernah peringkat satu parallel,</u> walau sampe lulusnya enggak malah ya. Sampe lulusnya enggak tapi waktu uji coba pernah parallel di satu sekolah	Merupakan siswa yang berprestasi secara akademik
370	peringkat satu. Terus SMA Tarakanita Semarang sampe menawari dia kalau mau masuk karena dia saat itu pas peringkat satu pas datang Tarakanita, Karang Turi, Karang Turi, sampe datang menawarkan silakan	
375	masuk kesana, tapi HR, aku ga mau mahal banget. Ga mau mahal banget, ya uis rasah padune aku yo wedi hehe. Tamat SMP itu kami mencari sekolah juga sampe dua hari kami pergi mencari informasi bawa motor	
380	ndak makan ndak apa. Sama-sama satu yayasan, lah kebetulan SMA budiman yang sama-sama yayasan itu ndak mau menerima itu. Awalnya kan sudah, awalnya kan katanya secara umum dari SMP itu kan langsung	
385	direkrut kesana terus pesen besok kamu hari senin undangan kamu daftar ya sama bawa uang. Besok hari senin kamu dateng ya, setelah HR sama bapaknya datang, tiba-tiba saat itu dinyatakan bahwa setelah kami rapat	
390	setelah kami rapat kami juga masih belum bisa, masih berat menerima HR. terus ya ini langsung kalau bisa minta rekomendasi kepala dinas itu ya, terus ini bapak juga langsung ketempatnya kepala dinas wong	
395	kenal, kenal dia. Ke kepala dinas, kepala	

400	dinasnya kami memang tidak berani, tidak bisa memberikan rekomendasi, tapi kalau sekolah itu mau menerima bisa. Untuk urusan ujian nanti kan nanti kami bantu gitu. Tapi kan sana mintanya rekomendasi ya akhirnya terus kami lari sampe ke Magelang, Muntilan, Yogja muter semua Bantul semua, ini kan SMP HR sudah bisa naik motor HR itu, terus dia boncengke adik'e ke rumah budhe'ne,	
405	saya telpon budhe, budhe titip bocah-bocah, lha saya berdua itu itu keliling cari sekolah dari siang sampe malem sampe pagi, jogja-magelang, karena cari sekolah mana yang bisa menampung dia. Tetep sekolah umum dia e, gak mau SLB. Pokok'e sekolah umum. Yogja itu inklusi banyak, tapi setelah saya datangi ke sekolahnya ketemune penjagane ya mas, terus diduduhke, ke rumahnya pak ini saja, malem-malem saya kerumahnya pak itu.	
410	Ternyata di bantul itu memang ada tapi untuk netra, jadi yang sudah mereka tangani itu netra. Jadi wah saya juga ga berani, terus akhirnya pulang, nanting dia lagi, kamu maunya dimana? Maunya di muntilan itu akhirnya, di SMK Pembudi Luhur. Disana juga seperti di SMP nya, artinya memang siap menerima anak seperti HR. Jadi juga banyak anak don bosco yang kesitu. Kan kebetulan di dities sehari itu langsung nanya terus langsung	
415	tes tertulis disitu terus keliling lapangan dia ga mau makan, dari pagi gak mau makan karena mau cari sekolah pokok'e harus dapet dulu. Setelah itu terus dapat nilainya lihat nilainya terus malah sana, HR silakan pilih jurusan apa pun bisa dia pilih. Karena dia mampu untuk jurusan mana pun. Mau pilih jurusan mana pun boleh karena ternyata di tes itu bisa gitu. Terus disuruh lari siang-siang jam 2 keliling kampus, dan kost itu karena tiga tahun di muntilan itu kos.	
420	<b>Ooo kost.</b> Bahkan bawa magicom sejak itu sudah, masak sendiri. Bahkan sampai sekarang kan bawa beras segala macam itu..	
425		
430		
435		
440	<b>Jadi emang udah jauh dari orang tua itu udah dari SD?</b>	

445	<p><u>Dari SD sudah jauh terus bareng kami cuma SMP 3 tahun tok itu, tapi kan juga agak jauh 12 km. tapi bapak'e ngeterke. (kalau pagi saya antar pulangna naik angkot). Pernah malah bersepeda mbak, ngontel itu, (15 kilo sih), itu niat dia sendiri, sampe orang ga percaya. Eh buk, Masak buk aku mau weruh HR ngepit neng purworejo. Karang kae njaluk ngepit e le sekolah. Tenane? haiyo temenan. Gak percaya temen-temen saya lihat dia ngepit. Mosok HR ngepit. Itu kalau ada maunya seperti itu. Dia kan lulusnya peringkat satu, sampe ditawari mau masuk astra ndak pakek tes, langsung itu dari sana.</u></p>	Terbiasa tinggal jauh dari orang tua.
450	<p><u>455</u></p>	
455	<p><b>Iya katanya, katanya HR saya maunya kerja aja ga mau kuliah awalnya hehe.</b></p>	
460	<p>Malah ga bilang kalau, saya tahunya malah kepala sekolahnya waktu saya datang, kui bu anakmu ketempo neng astra tanpa tes yo ra gelem. O nggeh to pak? Lah nopo ibu mboten perso? Gak tahu. O anu kok, kamu gak bilang sama ibukmu ya? Enggak. Kok ga bilang? Gak papa. Karena rangking satu kan njuk itu</p>	
465	<p>wartawan banyak yg tanya. <u>Waktu dia ketauan peringkat satu ujian nasioanal itukan terus disekolah di dipanggil datang kesekolah untuk wawancara.</u> Tapi untuk nganunya apa, ya mungkin dampak kemauan keras ya seakan akan HR kan punya maunya untuk kompromi itu sok nganu.</p>	Prestasi akademik rangkin satu ujian nasional.
470	<p><b>Angel</b></p>	
475	<p>Iya itu. Kami juga memahami juga sih. <u>Motivasinya itu pokok'e, kebetulan kan bapak'e seneng olah raga, dapat piala banyak. Aku juga pialanya ada. Aku harus dapet piala. Nah dapetnya piala itu, dia seneng dijejerke, wah aku paling tinggi.</u> Hehe Jadi ada rasa pengen juga saya punya.</p>	Piala orang tua menjadi semangat motivasi untuk berprestasi.
480	<p><b>Terus yang ini apa buk, setelah lulus SMK, kuliah itu atas dorongan gimana?</b></p>	
485	<p>Maunya dia sendiri, maunya sendiri waktu diwawancarai keneng opo kamu diterima di astra kok ga mau. Karena saya kuliah gitu. Maunya dia. Awalnya dia kepingin sekali di UGM. Terus saya juga dorong pokok'e daftar. Nanti kalau gak diterima? Gak apa apa. Jadi</p>	

490	saya juga bilang gak diterima gak apa-apa, nanti yang lain. Tapi kok akhirnya pada itu lihat di internet kalau Universitas Sanatadharma itu menerima begini begini dia merasa nilai saya bisa, dek'e langsung daftar.	
495	<u>Mangkat dewe yo mas. Daftar yo berangkat sendiri. Cari kost sendiri, terus kesini terus diterima,</u> diterima terus dek'e masih anu kalau saya mencoba UGM boleh apa enggak?	Informan mengurus keperluan sekolah nya sendiri : sosok yang mandiri
500	Boleh, nanti kalau gak diterima, ora popo, tapi kok akhirnya gak jadi. Kok kamu gak jadi sih? Wong UGM nganu kok, nanti gak peduli sama orang seperti aku, gitu katanya. kan neng sanata dharma juga kan begitu masuk mahasiswa itu, nek Sanatadharma kan mungkin lebih welcome ya. Wong dia pas saya bayar apa ya? Oh pas mau ngambil jaket itu terus saya bilang, mbak ini mohon dalam	
505	opo sih nek mos itu apa sih mbak istilahnya itu.? <b>Ospek</b>	
510	Nah itu ada pendampingan soale nanti kalau besok harus bawa ini ini ini mendadak dia gak diberi tahu yo gak ngerti karena pengumumannya kan biasanya secara lisan tok dia gak ngerti tolong ini kelompoknya ini pendampinya siapa tolong diperhatikan. Oh	
515	ya ya buk itu kan banyak yang ini. Kamu ada nganu, iya iya ada yang bantu iya. Cuma ini semester brapa ya? pas kuliah kemarin semester piro ya? <u>Merasa gak punya temen gitu, semester ke tiga po ya, semester satu dua</u>	
520	<u>kan temannya masih solid gitu ya</u> terus kan ada yang ngambil sana ngambil sana, gak jadi satu kelas. Lha itu dia rodok kesel, waktu itu dia cerita, kalau di uin itu ada pendampingan kok di Sanata dharma gak ada kok ga ada yang mendampingiaku? aku gak bisa, aku tak mundur saja ya, gak usah kuliah, ya itu muncul dia pengen kerja mbarang. Trus dia merasa, terus kami kan nganu ada komunikasi dengan ketua jurusannya ketua prodi ya sini	
525	minta maaf, minta maaf karena saya lupa kalau punya HR, karena HR kan semester satu dua running well gitu loo, ah jalan lancar sehingga sana merasa lancar gak ada masalah	
530		Merasa down ketika disemester tiga.

535	lupa kalau ada yang butuh perhatian beda. Akhirnya setelah dibantu ya rada biasa. Ini mungkin semester lima apa ya, semester lima ini kadang-kadang rodho angel kalau ada rodho kesulitan gitu, wah kuliah sulit sekali	
540	aku tak mundur saja gitu loo. Jadi kadang-kadang, jadi membuat kami kalau dia sudah bilang begitu yo <u>kami langsung datang kesini.</u> Bagaimana mendukung dia supaya supaya dia itu ya <u>gak apa sih ya, gak merasa sendiri gitu lo, ada yang selalu memperhatikan gitu.</u> Jadi sehari-hari saya ya ntah sekali itu saya mesti sms gak tau apa ya cuma menyapa pagi HR lagi kuliah ya? Karena saya <u>kalau pernah dua atau tiga hari ya gak sms itu, terus si HR sms bapak ibu kok gak sms saya sudah gak pedulikan aku ya, Jadi kita butuh apa ya dukungan, ada yang selalu memperhatikan dia.</u> Apa emang di uin ada pendampinga gitu?	Ada dukungan dari orang tua.
545	<b>Ada</b> Emang ada anak yang difabel kemudian ada yang mendampingi gitu?	Selalu meminta perhatian dari orang tua.
555	<b>Iya tergantung ini si bu tergantung kebutuhannya masing-masing.</b> Itu temen sebaya atau kakak apa adiknya? Kakak sebaya gitu?	
560	<b>Sebaya hehe</b> Sebaya tapi beda jurusan mungkin ya <b>Ada pendampingan, biasanya itu untuk difabel rungu itu beliau meraka membutuhkan interpreter, jadi penerjemah di kelasnya biasanya. Kalau difabel netra itu pembacaan.</b>	
565	Dia mendengar berarti ya dibacakan biar mendengar. Berarti memang ini ada pendampingan ini, HR pendampingnya ini.	
570	<b>He'e he'e</b> Jadi selalu selalu menemani disaat-saat butuh gitu ya.	
575	<b>Iya disaat butuh.</b> Itu cari sendiri atau ?	
580	<b>Ada ini ada pusat di pusat studinya ada layanannya.</b> Belum tentu dari psikologi ya? <b>Belum tentu. Terus ini bu, si HR kalau di keluarga itu dekatnya sama siapa buk?</b>	

585	<p><u>Ya kalau awalnya dekatnya cuma sama saya, tapi kalau sekarang sama bapaknya dekat juga,</u> karena kalau dulu ngomong apa mintanya ke bapak lewat saya, jadi karepe minta ke bapak apa ya ngomong ke saya.</p>	Kedekatan dengan orang tua.
590	<p>Mbok kamu langsung ngomong ke bapak, ibu saja yang omongkan. Kalau sekarang sudah sama. Kalau dulu memang mau ngomong apa saja lewate ibuk.</p>	
595	<p><b>Terus kalau tentang kehidupan pribadinya HR suka cerita sama siapa buk?</b></p>	
600	<p>Kehidupan pribadi? Dalam artian? <b>Kehidupan misal dia ada masalah.</b> Ya masalah apapun ya ke kita ya mas ya. Ketika ada apa di kos lingkungan di kos, Itu teman dekat nya si Dina itu kenal mungkin ya sama dina mungkin ya? Nah Dina itu lagi KKN kasian begini begini ya gitu cerita ke kita kok, baru kasihan KKN sekarang lagi sakit, ini aja ke dokter dianterin atau gimana</p>	
605	<p>gimana, katanya gak punya uang, lah katanya baru dikirimin uang? Kalau ngirim kan lewat atm nya HR. La itu kan masih ada sisa buat berobat gitu, oh yang dipegang Dina tinggal berapa gitu. Ya biasa cerita. Itu juga karena kami sering ketemu yo mas.</p>	
610	<p><b>Yang anak UNY itu buk? O, ya saya manggilnya siapa ya e vi.</b> Vivi <b>Ya vivi</b></p>	
615	<p>Ya mesti kenal wong vivi juga anak DAC kan? <b>Hehe iya. Terus pandangan masyarakat atau tetangga sekitar tentang HR ini gimana bu mengetahui HR seperti ini? Tentang keistimewaannya?</b></p>	
620	<p>Ya, biasa, mungkin karena sikap kami membawa HR itu biasa karena dari kecil kondisi HR yang hiperaktif yang kalau apa apa kami itu siap lari gitu lah. <u>Itu kelompok masyarakat itu karena udah biasa hm apa ya gitu uda biasa jadi lihat HR pun ya udah biasa.</u> HR ini juga pernah ikut kegiatan apa mereka juga ngajakin HR jadi panitia. Terus mana uangnya? Yo gak pakai uang lah, ucapan terima kasih. Itu kan nganu kamera.</p>	
625	<p><u>masyarakat itu karena udah biasa hm apa ya gitu uda biasa jadi lihat HR pun ya udah biasa.</u> HR ini juga pernah ikut kegiatan apa mereka juga ngajakin HR jadi panitia. Terus mana uangnya? Yo gak pakai uang lah, ucapan terima kasih. Itu kan nganu kamera.</p>	Pandangan masyarakat tentang informan.
630	<p>ucapan terima kasih. Itu kan nganu kamera.</p>	



635	<p>Karena kan bisa kamera masyarakat di gereja dimana itu, dia suruh ngambil gambar kegiatan. Ada telfon di angkat dulu mbak.</p> <p><b>Hehe nggeh buk map sebentar,</b></p> <p>Masyarakat desa ini kok sama HR itu kok seneng kok, kalau ketemu sama orang-orang ya senyum. Hehe.</p>	Respon lingkungan
640	<p><b>Berarti ini gak ada ini ya buk pandangan-pandangan negatif tentang HR?</b></p> <p>Kita gak merasakan, cuma dia sendiri yang kadang-kadang merasa itu temennya mas kok gitu itu, padahal jane teman nek ketemu yo sesama anak muda yo salim anak muda.</p>	
645	<p>Temen nya HR dia kan jadi tentara di Bandung ya masih berhubungan tapi lewat facebook gitu, jadi ya masih berhubungan. Tapi memang lebih baik dia memang berteman dengan sesama itu memang ketok'e lebih opo yo, pertemanan mereka lebih kuat</p>	
650	<p>apa gimana gitu. <u>Kalau dengan saudara justru dia itu paling nganu paling apa itu dengan saudara paling dekat, saya pas kesini di jalan itu tanya ada yang saudara Jakarta. Padahal saudara jauh, jauh dalam jarak juga dalam hubungan. Itu dia kan menanyakan HR juga, HR di Yogja kostnya dimana? Kalau sempat tak mampir, banyak yg menanyakan kostnya itu. Kalau ketemu itu walau jaraknya jauh ketemu nya jarang yo bisa guyone kayak kayak sama gitu lo. Ya menganggapnya berarti sama gitu gak gimana.</u></p>	Kedekatan dengan saudara besar
655	<p><b>Kalau dirumah ini aktifitas HR ngapain bu kegiatan di rumahnya?</b></p> <p>Kalau di rumah sering tau-tau rumah bersih ya kami taunya jam 3 kan pulang ibunya juga, nanti pulang misalnya libur, pulang sudah gasik dulu gitu nanti pulang sudah mebersihkan nyapu ngepel menempatkan itu.</p>	
660	<p>Lebih rapi memang umpamane jemuran belum tak jemur saya sudah berangkat gitu, saya pulang juga sudah di jemur. Dan dia juga menjemur sesuai kalau ibunya jemur biasanya.</p>	
665	<p><b>Ooooo.</b></p> <p>Bisa sama nek ibu'e jemur carane gini-gini gini dia niru. Kalau misalnya bapak kan</p>	
670		

680	<p>enggak nemplek kabeh, alah yo ra garing mas. Tapi kalau dia bisa ssst ooo niru ibu nek pas jereng gitu lo meniru. Asal tidak capek mereka mesti aktifitasnyai bersih-bersih rumah kalau pulang, tapi kalau capek ya udah tidur. Itu mbok motornya di cuci kasian, kotor kalau udah capek udah ga mau. Tapi nek pas mau kabeh, pit2 kabeh, sepeda ontel yo di</p>	
685	<p>cuci kabeh.</p> <p><b>Kalau kegiatan di luar rumah bu ada ikut apa kumpul remaja gereja atau aktifitas lainnya?</b></p>	
690	<p>Dilingkungan sana maksudnya? <u>Kalau disini voli ya, voli sama futsal, kalau voli dengan lingkungan situ kos jam lima an gitu di halaman sih kalau futsal itu di DAC</u>, dulu di</p>	Aktivitas diluar kampus
695	<p>Sanata dharma ikut basket ya? Basket, setahun itu ikut basket. Trus laah kok berhenti kenapa? Ndak papa gitu, trus ngikut futsal lingkungan nya banyak itu main sama teman-teman sesama itu DAC ya, kemarin minggu kan lawan dari tim dari malang apa gimana tapi kakinya sakit. Kalau dilingkungan itu</p>	
700	<p>nganuh sih, kebetulan kalau lingkungan yang deket itu anak muda gak ada, maksudnya yang se usia gini ga ada, dan jarang di rumah sih, dulunya paling kalau pulang nanti bersama-sama ke rumah nenek, terus ke</p>	
705	<p>rumah pakdenya, kalau ke rumah nenek itu harus bersama memang dia. Seringnya gitu mengajak kerumah saudara kalau ndak ya renang biasanya kan renang mereka berdua itu. Pasti itu renang, kalau siang itu kan</p>	
710	<p>disekitar nya kalau siang itu kan pada gak ada tetangga nya gitu. Tapi kalau ngomong-ngomong sama tetangga kaya sama bu wit sama bu ibu-ibu tetangga-tetangga gitu ibu rumah tangga itu kalau pas dia di rumah itu ya</p>	
715	<p>cerita-cerita bisa. Kadang tetangga itu tanya kamu udah punya pacar belum? Hehehe</p> <p><b>Jadi HR di lingkungan sekitarnya bisa sosialisasi nya bisa bu?</b></p>	
720	<p><u>Bisa,dulu sejak waktu kecil selalu bersepeda keliling ndeso itu ketemu sama orang itu dijalan gitu kalau ketemu sama kalau ketemu orang itu senyum, mungkin karena kalau diam</u></p>	Rumah

725	<p>atau apa engga enak mungkin. Kan pernah sepedaan sampe tangan nya itu panah waktu bayi gitu.</p>	
	<p><b>HR ini dulu pernah ada timbul pemberontakkan enggak sih bu kenapa sih aku seperti ini, kenapa aku seperti ini?</b></p>	
730	<p>Mungkin terasa waktu smp itu dia kan kalau <u>misalnya ada olimpiade pelajaran tertentu diikutkan dalam team dan dia sama teman nya kan mampu. Tapi saat harus maju lomba dia pasti ga bisa karena usianya kan diatas rata-rata.</u> Tapi setelah maju lomba yang</p>	<p>Protes karena tidak bisa mengikuti olimpiade</p>
735	<p>sebenarnya dia kan gak pernah bisa ikut karena di rapot tulisannya usianya dia lebih tinggi kan. <u>Nah itu dia pernah protesnya kamu sih kenapa aku disekolahkan di wonosobo, kamu sihh blab la bla lah itu disekolahkan di</u></p>	<p>Pernah merasa kurang menerima pengalaman sekolah di SLB.</p>
740	<p><u>slb.</u> Kadang-kadang aku gak bisa jawab, kadang-kadang trus ngomong dewe, mbok nek ra lewat kono belum tentu seperti ini gitu kadang-kadang. Kadang-kadang kalau kamu gak lewat sana belum tentu jadi seperti ini.</p>	
745	<p>Tapi le ngomong gimana sama anak ini, menjelaskannya gimana. Jadi ga bisa jawab aku kadang-kadang. Le arep jawab pie. Aku tu kenapa disekolahkan disana, kan jadi aku nganu terjadi usia tua, sudah tua baru kelas</p>	
750	<p>gini gitu. mbak'e bawa motor endak? <b>bawa</b></p>	
755	<p><u>Kalau lomba, lomba-lomba pasti cuma mentoknya pada ikut, ikut tim latian tok, kalau lombanya pasti gak bisa. Karena kalau lomba kan pasti rapotnya dikirim nah ada usianya. Itu mentoknya disitu. Nah aku nanananan..... berontaknya disitu.</u></p>	<p>Usia membatasi informan untuk ikut olimpiade</p>
760	<p><b>Si HR pernah ada rasa kecewa enggak bu, kenapa sih aku kok beda dari yang lain gitu?</b></p>	
765	<p>Pernah sih, kalau itu, tapi nek trus dadi ngamuk lak yo gak pernah, maksude nesu ngono gak pernah. <u>Terus kebetulan kan kami ya itu ada al kitab yang bunyinya itu ya itu yang pakek senjata ya buat kami ya juga buat dia sendiri.</u> Ketika mau masuk UGM dia nya juga ngrluh kayak gitu, saya pengen kuliah di UGM tapi karena saya tuna rungu jadi susah</p>	<p>Alkitab menjadi pedoman bagi informan dan keluarga.</p>

770	<p>gitu gak bisa. Jadi cuma sebatas cuma omongan gitu. Kamu sih kaya nyalahke tapi yo enggak sampe gitu marah gitu yo enggak,</p>	
775	<p>nyuruh aku disana. Kan jadi aku lama 10 tahun baru tamat. Kan 15 tahun baru masuk SMP dia. Lima tahun tambah 10 lima belas</p>	
780	<p>tahun baru masuk SMP. Ia ini anak e adik saya yang ini kan 91, anak e adik saya itu 92. Sekarang kan udah hampir wisuda di UNY. Neng nek setelah di SMK, ketok e dia mulai bisa menerima aku yang seperti ini.</p>	
785	<p><b>Oo smk</b> SMK itu sudah bisa menerima keberadaanya dia.</p>	
790	<p><b>Berarti dulu pas smp sama sd masih ada ketidak terimaan gitu ya buk?</b></p>	
795	<p>Kalau SD karena di asrama saya ga begitu anu, nek pas libur itu ya ga begitu terasa ya mas ya, pokoknya dia hanya seneng libur ketemu kakanya ketemu bapak ibunya. Tapi kalau setelah SMP itu baru le sering bertanya</p>	
800	<p>gitu dulu kenapa aku disekolahkan disana gitu, tapi <u>setelah SMK penerimaan dirinya sudah bagus. Mungkin karena temen satu sekolah saat itu kan ada dua opo tiga sih, ada tiga tapi jurusannya beda-beda. Jadi mungkin</u></p>	<p>Penerimaan diri informan lebih bagus saat SMK.</p>
805	<p><u>dia merasa ada temennya, lebih bisa menerima. Apalagi semester satu dia sudah langsung peringkat satu. Jadi lebih percaya diri sama kemampuannya.</u> Itu peringkat satu, peringkat satu terus wali kelasnya mengumumkan di depan dia ambil kemudian</p>	<p>Reaksi emosi saat berprestasi: menjadi lebih percaya diri dan senang.</p>
810	<p>saya ambil sendiri ya ma, saya ngambil sendiri, itu dihadapan teman-teman dikatakan kalau HR rapotnya peringkat satu, dia gak malu langsung dekati ibu e dipeluk diciumi.</p>	
810	<p>Jadi ungkapan rasa dia meluap gitu gak peduli dimana gitu, itu ungkapan saking senengnya gitu. Dihadapan temen-temennya gitu loh,. Dia langsung setelah tahu dia peringkat satu itu. Peringkat satu terus ya di smk ya? Iya.</p>	
810	<p><u>Dia cukup percaya dirinya semakin kuat.</u> Neng le sinau yo jan, jadi buku apapun yang gurunya pegang dia harus punya. hehe Saya juga Tanya buku ibunya itu pengarang nya siapa? Ya saya juga nyari. Nyari yang penting</p>	<p>Semakin percaya diri</p>

815	<p>ada yang dipelajarin</p> <p><b>Berarti suka baca buku bu HR?</b></p> <p><u>Iya belajar sendiri, buku apapun punya kok, jadi paling banyak biaya malah pada itu buku, mereka kan mampu dengan membaca itu.</u></p>	<p>Suka belajar sendiri dengan membaca.</p>
820	<p>Kalau di SMP itu malah buku paket kan dipinjemi perpustakaan, entok anu hadiah itu karena paling rajin ke perpustakaan, itu neng SMK. Kalau di SMP itui diakan cuma dipinjemi,</p>	
825	<p>dia tu di rumah tu belajarnya semua diringkasi. Diringkas tapi langsung di komputer. Jadi temannya jajan kalau ketika istirahat HR di perpustakaan, itu belajarnya dia itu. Belajarnya mandiri malahan. Tanya saya itu kalau gak kepepet itu enggak tanya. Kalau</p>	
830	<p>adik e ya itu rajin bertanya, hehe tanya ke ibu' e. adik'e, buk iki pie? Rung moco sek ibune seng moco.</p>	
835	<p><b>Oh ya terus bu penguatan apa aja buk, penguatan keagamaan apa aja yang ibuk berikan ke HR?</b></p> <p>Penguatan keagamaan?</p> <p><b>Ehm ya</b></p>	
840	<p>Penguatan keagamaan kan di, ini dari cerita awalnya dia di yayasannya kan katolik, padahal kami kan Kristen kan ya sama sih tapi sedikit beda tapi setelah SD nya hampir kelas 4 5 6 itu dia menyadari bahwa aku itu Kristen bukan katolik kadang kalau dirumah cerita, aku agamane dua yo? Kalau di</p>	
845	<p>Wonosobo katolik kalau dirumah Kristen. Endak kamu agamanya Kristen. Tapi apa iya kalau disana lakukan aja yang seperti itu. Setelah mulai kelas lima tau enam? Dia ke gereja sendiri. Kan temen2nya kalau minggu digiringnya ke gereja katolik, tapi dia muncul keinginan untuk karena aku Kristen aku ke gereja Kristen berangkat sendiri, bisa muncul sendiri. Dia berangkat sendiri karena memang kebetulan anak-anak kami itu kalau pergi ke gereja ga perlu disuruh, sudah punya apa ya, punya opo yo tanggung jawab soale <u>dari dia dalam kandungan setiap anu saya bawa kemanapun katakanlah pengajian kemana mana saya bawa. Bayi pun saya bawa, dari</u></p>	
850	<p>bayi bahkan latihan puji-pujian itu tetep saya</p>	
855	<p>bayi bahkan latihan puji-pujian itu tetep saya</p>	<p>Penguatan keagamaan</p>
860	<p>bayi bahkan latihan puji-pujian itu tetep saya</p>	

865	<p><u>bawa, dia tidur ya saya pangku sambil kami, jadi mungkin terbiasa hidupnya disitu ya. Jadi dari hari minggu itu ga pernah walaupun anak itu brontak-brontak gak pernah ada disuruh. Makanya kalau hari minggu ya kita seperti sudah seharusnya kan begitu. Sudah seharusnya melakukan itu. Kalau gak ke gereja malah, buk kok gak ke greja yo? Tapi malah kadang-kadang ada seperti itu kayak</u></p>	
870	<p><u>minggu kemarin kebetulan saya ke gereja gak pagi, mah kalau kita neng gerejo esuk ketok e ra nyandak kan soalnya undangan jam 10.</u></p>	
875	<p>Trus kamu ke gereja sendiri pagi. Terus sore, ibu nanti ke gereja berarti yo, iya wong belum, kamu ikut po? Enggak ah aku dirumah aja bapak sama ibu aja wong aku sudah e. jadi tetep ada rasa punya utang apa kalau gak ke gereja. <u>Jadi peran agama sangat penting ya</u></p>	
880	<p><u>agama apapun dalam keluarga itu karena agama itu ya merupakan pondasi yang luar biasa dalam kehidupan kita itu.</u> Itu yang sudah muncul kalau aku Kristen, itu sendirinya nyatane, temen2e ke katolik dia ke gereja.</p>	<p>Agama berperan penting dalam kehidupan keluarga informan.</p>
885	<p><b>Itu diajari, maksude atas dorongan ibu atau gimana?</b></p>	
890	<p>Saya enggak melupakan <u>itu dorongan kakaknya juga. Si kakaknya itu dari dia masih disana sudah ngirimi buku-buku renungan</u></p>	<p>Dapat dorongan keagamaan dari kakak.</p>
895	<p><u>harian.</u> La terus akhirnya gak tau dia muncul terus kepingin, bahkan sampai minta ke bapaknya ibu mbok tolong datang ke gereja Kristen jawa, wonosobo untuk minta saya dititipkan disana. Akhirnya saya belum sempat kesana dia sudah sudah bergereja.</p>	
900	<p>Sudah kesana sudah mengikuti kesana. Terus setelah di SMP disekolah kan masih, yayasan sana sudah katolik tapi di gereja dia tetap bergereja sampe hum jadi kalau ditempat lain didalam itu kan ada setelah usia mungkin</p>	
905	<p>kalau dalam islam akil balig pa ya? Muncul rasa kedewasaan itu harus ada pendalaman-pendalaman soal agama yang membuat dia akhirnya bisa dinyatakan dewasa gitu. Nah itukan di SMP itu sudah sudah saya ikutkan karena usianya sudah 16-17 gitu kan sudah</p>	

910	saya ikutkan. Itu juga sampe pendetanya heran, herannya itu kalau dia membaca satu ayat terus disuruh buat apa namanya ya penjelasan seperti renungan gitu dia bisa bagus sekali. Saya heran HR itu buat renungan kok bisa sebagus itu. Terus kok iso ngono, saya juga gak buatin kok bu, saya bilang. Saya gak membuatkan cuma bahan-	
915	bahan bacaan dirumah banyak. Bacaan dirumah banyak, jadi mungkin kan dia ngambil kesana kesini mungkin ya saya ga tahu. Baca baca baca karena bacaannya banyak mungkin karena itu terus ternyata	
920	setelah dia lepas juga ya kami mengontrolnya dengan tanya misalnya kamu sudah ke gereja HR? Gerejanya jam berapa gitu kadang-kadang pertanyaannya. Sekarang2 ini karena.	
925	<b>Oh masih sering dikontrol ya bu ya?</b> Ya, wong saya anak saya yang mbarep yang sudah berumah tangga saja ndak saya lepas gitu saja. Sekarang dia tinggal di Surabaya.	
930	Saya pada hari minggu saya tanyanya, ada gereja dekat situ? Kita kan gak langsung tapi, pertanyaanmya cuma ada gereja deket situ? Ono buk, aku mau ws neng gerejo, kan dia cerita sendiri akhirnya, ada buk tadi sudah ke gereja. Trus cucu saya juga nanyanya sekolah minggu nya sama mama ya papa nya gak ada?	
935	nah padahal jane kan gak ngecek, kalimate ketok'e jane yo bisa untuk ngecek, iya tadi sekolah minggu sama mama, kan sekolah minggu. Jadi tetep ya walupun itu sudah jalan sendiri tapi ada rasa untuk, untuk ya	
940	bukannya ndak percaya sih ya, rasane marem berarti anak ku dimanapun tetap ingat Tuhan. Tapi nek HR yo walupun kita gak lihat itu yo mas, tapi kenyataannya dia gereja terus kami datang tak cari digereja situ ada. Hehe.	
945	<b>Terakhir harapan ibu bapak sekeluarga untuk HR itu gimana? Harapannya apa aja?</b>	
950	Harapannya ya bisa mandiri, <u>yang penting bisa hidup mandiri dan tetep kuat dengan keyakinannya ini. Menghormati orang tua dan sayang saudara gitu aja, ya yang jelas pinginnya dia hidup mandiri gitulah. Mandiri</u>	Harapan keluarga untuk informan.

955	tetep keyakinannya gak kemana-mana, gak goyah bisa mandiri ya untuk kehidupannya nanti karena jelas gak mungkin kami mendampingi terus selamanya kan. Sering apapun yang terjadi kamu misalnya sekolah sampai setinggi apapun ya kami dukung HR.	
1000	Kalau lewat pendidikan kan mungkin dengan pendidikan tinggi mereka dapat berpikir yang lebih jernih gitu. Kalau dia putus asa makanya kami selalu mendampinginya sampe putus asa. Aku ga kuliah aku ini. Saya kadang mbok kamu jang seperti itu. Kalau kamu bilang gak kuliah apa gunanya ibuk kerja wong ibuk kerja untuk nguliahke kamu. Hehe iya ya kemarin kan belum ada praktikum jadi aku ga kuliah. Sok nakut-nakutin itu misalnya apa ndak pulang kan kami mesti jenguk kesini jadi misalnya kamu pas sibuk banget itu kebetulan de'e itu mungkin nganggur gak dijenguk itu njuk macem2 itu. Saya ndak makan satu hari, saya ndak kuliah, jadi sebetulnya dia kan kepengen sering dijengukin gitu. hehe	
1005		
1010		
1015	<p><b>Dia juga sempet cerita, ia bapak sama ibukku sering ngunjungi aku hehehe.</b></p>	
1020	Nek pulang kan kami, kalau dia sms kayak ngono gitu ya terus kalau itu iki pye si HR sms kayak gini. Ya, kalau dia gak capek mesti langsung sono mangkat gitu aja, dan kami sering pulang mbak, artinya kalau sabtu kan misalnya minggunya gak pulang, sabtu kami jam 3 baru pulang. Terus jam 4 berangkat kesini kan udah capek ya, nanti ngobrol2 sampe jam 10 misalnya. Lha nanti pulang sudah sampe wates gitu udah ndak kuat kami, terus tidur nanti tau-tau jam 4 atau jam, iya kan kalau sabtu udah capek, tapi ya itu kami melakukannya dinikmati saja, kebetulan ini adiknya juga sesok ono PR ora? Trus saya lihat jadwalnya terus ambil saja bukune yg ada PR tak bawa itu aja. Nek iki mau lha kamu PR e kon gowo opo Ballon? Beli lo dek, engko lali. Lha pulangny bellum tentu nganu? Berapa bulan sekali?	
1025		
1030		
1035	<p><b>aduuuhhh</b></p>	
	Belum pernah pulang?	



1040	<p><b>Satu semester sekali kadang, kadang ya macem-macem bu. hehe</b></p>	
	<p>Ada famili disini?</p>	
	<p><b>Iya ada bu,..</b></p>	
	<p>Jambi itu berarti nyabrang sampe lampung.</p>	
1045	<p><b>lampung, Palembang, jambi</b></p>	
	<p>(lumayan ya)</p>	
	<p><b>Iya lumayan</b></p>	
	<p>nek ming lampung kan nyebrang sampe ya</p>	
	<p>SMA disana?</p>	
1050	<p><b>Iya SMA disana</b></p>	
	<p>Nek ketemu pertama mbak uwiek wes arep</p>	
	<p>rampung kecil nya semene, hehe.</p>	
	<p>Malam ngono keluar udah biasa ya?</p>	
1055	<p>Iya, malah kebanyakan aktivitas mahasiswa</p>	
	<p>kebanyakan ya di malam hari. Soal nya siang</p>	
	<p>kuliah ya?</p>	
	<p><b>Hehe iya, SC masih rame student center</b></p>	
	<p><b>nya</b></p>	
	<p>Sc tutupnya?</p>	
1060	<p><b>Sc tutup nya ya sekitar jam 10-an buk. Ini</b></p>	
	<p><b>berarti bapak sama ibu langsung pulang</b></p>	
	<p><b>atau nginep disini</b></p>	
	<p>Gak tau nanti, ya maunya dia kadang-kadang</p>	
	<p>kami datang gak usah di kos langsung ketemu</p>	
	<p>di sana aja</p>	
1065	<p><b>Iya biasa ya saya ketemu sama HR itu di</b></p>	
	<p><b>Payingan, ayo kita ketemu dipayingan, lah</b></p>	
	<p><b>kok tumben ya ayo nanti kita ketemuan di</b></p>	
	<p><b>mrigan ya? Laah kok tumben di mrigan</b></p>	
	<p><b>hehe</b></p>	
1070	<p>Iya ini teman ku dimana ya? Lah kok dimana?</p>	
	<p>Iya tunggu aku keluar sebentar ya?</p>	
	<p><b>Iya soalnya dia cuma ngomong ntar</b></p>	
	<p><b>ketemuan di Sanathadarma yang mrigan</b></p>	
	<p><b>ya udah saya kesana, hehe.</b></p>	
1075	<p>Dekat mana?</p>	
	<p><b>Oooh jauh di Payingan.</b></p>	
	<p>Oo mungkin cari yang dekat. Kalau saya mau</p>	
	<p>ketemu HR itu saya sms mau ketemu dimana?</p>	
	<p>Kadang kadang kan dia gak mau ketemu</p>	
1080	<p>dikos ketemu di kampus kana tau dimana</p>	
	<p>gitu.</p>	
	<p><b>Ooh ini HR kan tadi habis dari UNY</b></p>	
	<p><b>ketemu ama si vivi</b></p>	
	<p>Oh si alvi wes rampung PPL nya?</p>	

1085	<p><b>Udah tinggal laporannya.</b> Ooo paling ketemu ewange garap laporan iya kayae buat buat laporan. Buat laporan itu gak kesana lagi ya ketempat KKN?</p>	
1090	<p><b>Eenggak kaya e</b> Lah mbak uwiek KKN nya dimana? <b>Dia anu buk di Kota</b> Di sekolah atau di desa?</p>	
1095	<p><b>Gak di sekolah di tempat tapi saya dapat nya di kota didekat alun-alun dekat Jukteng. Jalan Paris.</b> Malah enak dekat</p>	
1100	<p><b>Tapi gak terasa buk KKN nya</b> Kalau desa betulan rasanya beda kan ya? <b>Iya buk kalau di kota haduh itu rumah nya tutupan terus. hehehe</b></p>	
1105	<p>Iya tutupan pintu terus nek ketemu itu malah rumah nya tutupan terus, nek di desa itu malah seneng kalau ada anak anak KKN, kalau ngadain acara barang nek di desa lebih enak sih kalau nek di kota hari kerja pulang nya udah sore terus nek minggu berlibur</p>	
1110	<p><b>Hehehe iya?..</b> Mbak uwiek masih ada mata kuliah gak? <b>Kebetulan udah gak ada</b> Oh jadi tinggal fokus</p>	
1115	<p><b>Iya hehe fokus aja</b> Kadang kan HR itu ketakutan sampe kesana sana nya itu loh, ketakutan sampe depan sana besok kan kalau saya skripsi gitu gimana? Kalau apa presentasi?</p>	
1120	<p><b>Nah kalau Tanya gitu ibu ngasih penjelasan nya gimana?</b> Terus saya konsultasi ke dosen nya katanya gak harus ngomong tapi bisa secara tertulis gitu. Umur sama?</p>	
1125	<p><b>Iya sama hehe</b> Maka nya tadi si HR bilang ini orang tua saya mau ke jogja nanti jadi wawancara ya, <b>Oh? Lah kok? Haduh takut ini malah jadi ngeropotin ntar haduh</b></p>	
1125	<p>Kan ini kemarin bilang teman saya ada yang mau wawancara bisa nya kapan? Lah aku ya bisa nya maksud nya waktunya tertentu apa gak? Aku kan ya bisa nya waktu nya itu kalau sore ya malam gitu soal nya siang nya kan di</p>	

1130	<p>sekolah, Ini sudah malam mbak uwiek tidur (HR berbicara ke ibunya)  <b>Hehehe, ini nanti mau langsung pulang atau ke tempat HR dulu buk?</b></p>	
1135	<p>(HR yang menjawab langsung pakai isyarat mengatakan langsung pulang kok)  <b>Buk saya gak tau harus ngomong apa buk, terima kasih banyak atas waktunya jauh jauh dari Purworejo kesini hehe</b></p>	
1140	<p>Iya ga apa, Ini gedhe gedhe anak ku gedhe gedhe Lah mbak uwiek anak ke berapa?  <b>Dua buk</b>  Berarti udah ada kakak?  <b>Iya</b></p>	
1145	<p>Berarti disana atau disini?  <b>Di sana buk</b>  Owalaah  <b>Heheh, ini buk mau pamit pulang sekalian udah malam juga gak enak sama ibu sekeluarga, hehhe</b></p>	
1150	<p>Gak apa apa</p>	

### Kategorisasi verbatim informan AW

No	Katagori	Sub katagori	Kode	Verbatim
1	Profil Informan	Anak ketiga dari lima bersaudara	W1/AW. b 19	Lima bersaudara no tiga
		Lahir dan besar di jogja	W1/AW. b 27	Dari lahir sekolah di Jogja semuanya,
		Alamat rumah	W1/AW. b 13	Banguntapan, Bantul
		Kesukaan informan.	W1/DK. b 81-84	Kebetulan dia juga suka desain juga kan aku juga, kadang kita berbagi itu juga, trus aku suka naik gunung kadang juga ngobrolin gunung juga.
			W1/DK. b 324-326	yang aku tau selain desain ya hobi naik gunung juga, futsal aku juga suka tapi tidak terlalu sering, terus ngedance.
		Aktivitas informan diluar kampus	W2/AW. b 418-421	Macam-macam ada rapat ada pertemuan meeting, ada diskusi, ada seniman ada presentasi macam-macam dari organisasi atau dari asb juga ada.
		Keinginan informan	W3/AW. b 798	kalau udah lulus nanti pingin punya studio
		Pekerjaan orang tua	W1/AW. b 417-418	Ayah kerja kantor swasta kalau ibu, ibu rumah tangga biasa.
		Kakak berpengaruh di kehidupan	W3/AW. b 472-473	Kakak juga banyak ngasih pengaruh di dalam kehidupan kayak gitu
		Dekat dengan kakak	W3/AW. b 489-494	Kalau perkara lebih dekat mungkin lebih ke kakak karena mungkin lebih banyak sama kakak, dari mulai jemput, dari mulai antar itu sama kakak, gimana sih sebaik nya kedepan, ambil apa, itu sama kakak.
		Keterampilan yang dimiliki	W3/AW. b 275-276	Dari desain grafis, pantamim, hiphop dan lain lain
			W1/EL. b 339-342	Kalau akting ini bagus mbak, di film, dulu itu saya kaget nya itu waktu aku di gempu itu aku itu tokoh utama di film produksi dari ASB dikirim ke PBB
		Mendapatkan apresiasi dari	W1/EL. b 347-351	Film nya itu waktu di putar di konferensi Asia Pasifik itu dapat

		karya informan.		apresiasi, aku dulu udah pernah ke Jerman terus ke Newyork itu karena dari film yang udah dibikin.
2	Riwayat Difabel rungu	Difabel rungu dari lahir	W1/AW. b 221	Dari lahir
		Kehilangan pendengaran dari lahir.	W1/EL. b 16-19	Ini dari lahir mbak, cuma dulu saya memang gak tau, karena kan hm apa ya ketahuannya itu sekitar umur sekitar umur satu setengah tahun
		Orang tua <i>shock</i>	W1/EL. b 114-118	Dulu waktu itu <i>shock</i> ya sedih mbak soalnya dulukan kita gak pernah ngebayangkan, ya seperti tau tau kok anak nya di vonis kayak gitu kan, kakak nya yang pertama ini normal adek nya juga normal.
		Melakukan pemeriksaan awal.	W1/EL. b 25-26	Sekitar satu setengah tahun waktu itu saya periksakan ke Bethesda
		hasil tes masih memiliki pendengaran minim	W1/EL. b 30-34	Dari bethesda saya bawa ke Sardjito yang ada tes kedap suara, ternyata AW itu ee masih ada sisa suara jadi ee gak dengar itu kerena pendengaran nya itu sisa nya cuma sedikit sekali,
		Mendengar bunyi dengan frekuensi tinggi	W1/EL. b 43-45	Di rumah kan nganu dia suka kalau pintu der di gebrak itu dia kan senang biasa itu enggak
		Taraf desibelitas	W1/EL. b 98	Nyampe-nyampe seratus
		Tidak betah menggunakan alat bantu	W1/EL. b 48-49	Cuma risi gitu pakai itu selalu dibanting banting kayak gitu
		Tidak ada perubahan memakai alat bantu dengar	W3/AW. b 234-237	Aku dengar tapi gak berubah kalau pakai alat itu kan udah gak ada perubahan jadi suara itu gak ada suara sama suara sama. Jadi aku pikir gak ada perubahan.
		Tidak menemukan kesulitan tanpa alat bantu dengar.	W3/AW. b 254-258	Gak ada nemuin kesulitan lah sejauh ini tanpa alat bantu dengar karena kan teman kan pakai tulisan jadi gak AW itu gak kesulitan lah walaupun tanpa alat bantu dengar.

		Satu satunya difabel rungu dikeluarga	W1/AW. b 421	Gak ada hanya aku sendiri
		Tidak memiliki riwayat keluarga difabel	W1/EL. b 27-29	Semuanya normal karena saya juga dari keturunan saya istri saya itu gak ada yang tunarungu
		Kemampuan bahasa isyarat yang dimiliki keluarga	W1/AW. b 398-399	Ayah gak bisa bahasa isyarat tapi kalau ibu dan semua saudaranya bisa.
3	Riwayat Pendidikan	Merelakan informan masuk ke SLB	W1/EL. b 119-120	Kita ya cuma konsultasi sana konsultasi sini, akhirnya ya kita rela masukan ke SLB,
		Sekolah di SLB	W1/EL. b 59-60	Akhirnya masuk ke SLB Sewon, SD, SMP
		Alasan pindah ke sekolah umum	W1/AW. b 121-123	Iya karna merasa bosan di SLB jadi pindah ke sekolah umum sama ada dukungan dari keluarga galuh banyak cerita ke bapak gitu.
		Motivasi untuk menyekolahkan di sekolah umum.	W1/EL. b 62-65	Mbak galuh itu waktu ulang tahun kan aku kesini, terus ceritakan kalau untuk disekolahkan di sekolah umum biar interaksinya gak cuma anak-anak tunarungu saja
		Sekolah di SMSR	W3/AW. b 105-106	Sekolah Menengah Seni Rupa SMNR
		Mengasah kemampuan bahasa isyarat.	W3/AW. b 208-210	Acara pelatihan guru bahasa isyarat gitu jadi untuk guru bahasa isyarat.
4	Gambaran Penyesuaian Sosial			
	A. Penampilan Nyata	Cara komunikasi awal	W1/AW. b 377-385	Dengan isyarat - isyarat dasar dengan mencontohkan, ayo kamu gini ayo kamu gitu. Mungkin orang tua ngomong dengan bahasa isyarat standar minum dengan tangan dimasukkan ke mulut. Kalau misalkan contoh contoh yang sekiranya agak lebih rumit mereka mencontohkan dengan gerakkan gerakkan seperti

				misalkan mandi megang gayung dikamar mandi itu mandi namanya
		Komunikasi menggunakan bahasa tubuh	W1/EL. b 130	Ya bahasa tubuh.
		Fokus dengan gerak bibir	W1/EL. b 69	Jadi Dia itu fokusnya di gerak bibir
		Komunikasi dengan tulisan	W3/AW. b 405-408	Kalau ada kesulitan komunikasi bisa nulis juga, tulisan bisa dan bahasa oral juga bisa kalau gak terlalu panjang.
		Tidak memperlakukan cara berkomunikasi	W1/AW. b 410-413	Gak kok, apa apa yang bisa membantu dalam berkomunikasi dengan teman-teman itu ga apa. Malah senang bisa kumpul-kumpul sama mereka
		Komunikasi dengan teman kampus.	W1/DK. b 14-16	Kita komunikasi tetep meskipun kalau awal-awal komunikasi dengan aku lewat hp kan,
		Mampu melaksanakan tugas kuliah.	W1/DK. b 191-194	Dia waktu setiap diberi tugas dosen apa yg bisa ia lakuin ya ida lakuin, kaya tugas akhir kmarin kan dia titipin ke aku,
	B. Penyesuaian Diri Terhadap Kelompok	Butuh waktu untuk bisa komunikasi dengan orang tua	W1/AW. b 369-373	Ngobrol dikit pake bahasa isyarat juga dikit. TK sampai SD kelas tiga aku aku terus main boneka sama mobil-mobilan sampai Umur 9 baru bisa ngobrol sama orang tua sebelum itu cuma main-main aja,
		Perasaan awal masuk sekolah umum	W3/AW. b 31-34	Ada perasaan buat takut dan khawatir itu ada pertama disekolah umum itu kayak apa jadi belum ada pengetahuan, aku berfikir itu sama gak sih kayak SLB.
		Merasa takut dengan perlakuan teman	W3/AW. b 52-55	Iya ada takut, ketika AW masuk kelas satu, Jadi waktu AW kelas dua kelas tiga cukup merasa takut untuk kenalan dengan teman yang baru.
		Pernah merasa takut karena belum biasa	W3/AW. b 82-84	Aku pernah merasa takut sama teman teman. Kalau AW bilang sama mereka itu kan karena belum biasa aja

		Awalnya kurang penerimaan dari teman-teman	W1/AW. b 127-136	Sedikit ada hambatan menurut AW, bosan juga ada, emosi juga ada, karena pertama kumpul terus gak tau waktu persentasi gak ada yang ngerti tuli atau normal gak ada yang ngerti gitu kan aku karena kan aku biasa-biasa aja gak ada yang tau waktu perkenalan kan cuma nulis nama gak pakai bicara, terus temanya bilang kamu difabel ya? aku gak bilang difabel tapi aku tuli, terus teman-teman ketawa.
		Kesulitan berkomunikasi dengan informan.	W1/DK. b 24-28	Sulitnya mungkin aku pas awal-awal kan ga terlalu paham gitu apa yang dia katain itu kurang jelas gitu kan tapi ya makanya aku itu terus tulis lewat hp gitu gini gini, aku bales lagi gini gini gini.
		Komunikasi yang sulit.	W1/DK. b 42-44	Ga langsung dekat kaya temen-temen bisa kenal yang lain. Ya itu mungkin karena komunikasinya yang sulit.
		Ada perhatian dari lingkungan sekitar	W1/DK. b 19-22	Terus waktu itu juga kita sempet ikut belajar bahasa isyarat di dac. Nah dikit-dikit sekarang sudah ngerti pake isyarat.
		Terbuka dengan lingkungan baru	W3/AW. b 117-121	Aku gak merasa kalau aku rungu ada teman normal itu masalah aku enggak tapi aku merasa kayak teman aja, aku merasa kayak mental nya cukup kuat.
		Hubungan sosial : mencoba dekat bergaul dengan orang lain	W3/AW. b 125-128	AW mencoba untuk kenal, untuk akrab, bergabung dalam kelompoknya itu jadi kalau teman temannya lihat itu AW gak diejek
		Beradaptasi dengan lingkungan baru	W3/AW. b 71-75	Waktu kelas satu kan sudah membiasakan diri untuk jalan jalan kelilingan sekolah itu waktu kelas dua dan kelas tiga sudah tidak takut lagi dengan lingkungan AW yang baru
		Mulai membaaur dengan teman	W3/AW. b 99-103	Kadang aku tanya juga ada apa sih, aku juga e tanya ada apa sih



				ketawa kayak gitu jadi sudah mulai bisa membaour sudah mulai bisa melepas rasa takut dan khawatir kayak gitu.
		Mulai memotivasi diri	W1/AW. b 194-195	AW bisa memotivasi diri sendiri karena emang disekolah itu ada banyak kesulitan
		Dorongan untuk bangkit	W1/AW. b 187-190	Tapi dari AW tetap usaha untuk tetap bisa dan gak mau kalah sama teman- teman yang lain, ini memotivasi. Disini uda bisa merasain motivasi,
		Cara belajar : mengamati lingkungan	W1/AW. b196-201	AW belajar cari-cari cara dengan cara yang tersembunyi seperti itu dengan melihatin teman teman gimana sih belajar itu gimana sih supaya bisa ini bisa itu gimana? Apa yang harus dibaca, apa yang harus dipelajarin.
		<i>Role mode</i> dari lingkungan	W1/AW. b 212-214	Kalau ada kelompok- kelompok kan aku tinggal lihat harus ngapain sih apa yang harus dilihat apa yang harus dibaca
		Berusaha tanggung jawab dengan tugas kuliah	W1/AW. b 207-209	aku harus bisa mengerjakan tugas karena itu tanggung jawabku, aku juga harus membuktikan kalau aku bisa.
		Meminta bantuan dari teman disebelahnya	W3/AW. b 346-348	Kadang-kadang waktu kadang - kadang AW gak paham jadi minta temen-teman minta tolong lah misalkan teman disebelah lah,
		Inisiatif bertanya tentang pelajaran	W1/DK. b 227-232	Kadang dia nanya juga ke aku, aku kadang, dulu pernah pas perkuliahan tu aku pakek laptop kan bukan nootpad, jadi pas dosen nyampein aku ketik, habis itu aku ambil laptopku terus bertanya terereet. Aku jawab gini gini
		Cara berkomunikasi dengan teman	W1/AW. b 310-313	Ayo buat itu kerjasama teman-teman kan tau bahasa isyarat kan dikit-dikit jadi banyaknya komunikasi dengan teman-teman itu dengan cara ditulis.
		Komunikasi	W3/AW.	Ada komunikasi disana itu

		intens dengan teman	b 38-40	cukup bagus, teman-teman komunikasi disana juga cukup bagus.
		Sudah bisa banyak komunikasi dengan keluarga	W1/AW. b 389-394	Sekarang udah banyak, sekarang udah sering banyak ngobrol, saling bercanda udah bisa kan kalau dulu kan aku cuma tahu kalau aku dimarahin tapi kalau sekarang kan bercanda bisa marah-marah bisa, curhat juga bisa, bergosip juga bisa.
		Interaksi dengan teman satu kelasnya	W2/AW. b 221-225	Jadi kalau misalkan kadang main juga malam minggu jalan bareng kalau nunggu kelas kaya gitu ya ngobrol kaya gitu, tapi akrabnya ya gak kemana-mana jalan bareng tapi ada kawan akrab.
		Kegiatan yang dilakukan dalam tugas kelompok.	W1/DK. b 211-215	Terus misalnya kalo dikelas pas presentasi apa yg jadi tugasnya itu paling Cuma buat power point habis itu iniin slide.
		Mentrasfer energi positif dari teman	W2/AW. b 323-329	Jadi teman-teman standarnya kasih semangat aja, ayo semangat karena menurut AW teman-teman itu kan teman-teman kampus itu lebih ke bersaingnya yang tinggi jadi karena saingnya yang ketat masa kasih motivasi jadi karena ego yang masih rentan itu kan jadi standar kasih semangat aja.
		Penerimaan terhadap lingkungan yang berbeda	W2/AW. b 529-535	Aku gak menutup diri sama yang lain supaya aku bisa berkembang dan berteman sama yang normal seperti teman kampus yang bahasanya lisan. Jadi harus berusaha menyesuaikan juga supaya bisa komunikasi.
		Suka bergaul dengan difabel dan non difabel	W3/AW. b 386-391	Sama aja sih, sama sama suka mau rungu atau normal ya sama aja, kan tetap butuh juga kan ngumpul sama teman-teman yang normal untuk cari informasi kayak gitu kan budaya kan juga mengajarkan kita buat tenggang rasa atau toleransi

				kayak gitu gitu.
		Mengatasi kesulitan komunikasi dengan tulisan	W3/AW. b 405-408	Kalau ada kesulitan komunikasi bisa nulis juga, tulisan bisa dan bahasa oral juga bisa kalau gak terlalu panjang.
		Punya keberanian bertemu dengan teman baru	W3/AW. b 703-707	Kalau bisa komunikasi dengan orang jadi bisa keluar dari ketakutan. Harus berani bertemu dengan orang-orang baru yang normal dan bisa komunikasi.
		Informan tidak minder dengan dirinya dan melakukan interaksi dengan teman-temannya	W1/DK. b 45-49	Tapi yang bagusnyanya tu AW tuh ga ngerasa minder atau gimana gitu dengan kondisi dia, dia itu terbuka aja sama yang lain, tetep komunikasi, tetep pengen interaksi gitu ga cuma diem.
		Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	W1/DK. b 272-276	Dia meskipun Dia mempunyai keterbatasan dalam komunikasi tapi dia Alhamdulillah gitu dia mampu beradaptasi dengan lingkungannya tau gitu cara bergaul dengan orang seperti ini gimana gimana.
	C. Sikap Sosial	Dorongan untuk bersosialisasi dengan orang lain	W3/AW. b 426-430	Yang penting kamu harus terus belajar untuk gimana sih komunikasi sama orang-orang, terus belajar kayak komunikasi dunia maya juga bisa. kayak gitu
		Percaya diri di lingkungan	W3/AW. b 728-731	Buat diri nyaman baik dengan apa pun itu PD atau apa pun itu, sebisa mungkin membuat diri nyaman, sebisa mungkin membuat kalau bisa membaaur.
		Solidaritas sama teman	W1/EL. b 219-222	Dia sangat pemurah sekali, sangat solidaritas sama teman atau apa gitu, kadang kadang mamanya suka marah terus nganu temannya nganu, hehe gitu.
		Memiliki kepedulian	W3/AW. b 562-564	jadi kan lebih kepeduli orang membantu orang itu kan berangkat dari rasa peduli bukannya suka atau tidak suka
		Peduli terhadap sesama	W1/DK. b 300-303	Orang yg kaya AW aja aktif di sosial. Malah orang-orang yg kaya kita yg normal malah ga

				peduli dengan sosial. Menggalang dana kan itu kmarin.
		Sikap sosial : saling bantu	W1/EL. b 330-337	saya lihat kasihan itu ada, empatinya itu tinggi ada temannya kesini masalah pacar, tolong anu itu di bantu, padahal itu ke solo nganter ke solo, padahal dia ada janji sama orang mau shutting film, itu berangkat kesolo balik lagi kesini, buru-buru, langsung itu langsung balik lagi. Kasihan teman ku gitu katanya.
		Reaksi emosi ketika bisa membantu teman.	W3/AW. b 643-648	Perasaan udah bisa bantu teman itu seperti butuh penerjemah gitu. yang pasti merasa senang lah seperti orang bilang makasih ke aku terus aku bilang sama sama terus ada seperti rasa senang tersendiri kayak gitu.
		Menginginkan orang lain selalu bahagia.	W1/DK. b 350-354	Ya dia selalu apa ya ceria dan ingin orang lain ketawa gitu, kalo kita ngobrol pasti ada canda-candaan dialah itu entah apa itu. Yang pasti dia ga ini maksudnya positiflah emosinya, bagus.
		Difabel harus menjadi sosok yang inspirasi	W3/AW. b 708-711	Jadi sebagai seorang difabel harus bisa menjadi inspirasi sebagai orang lain dan bisa menjadi inspirasi bagi dirinya sendiri.
		Makna kehidupan bagi informan	W3/AW. b 759-763	Terus harus bisa bersyukur. Jadi Hidup itu harmonis selalu ada masalah selalu ada solusinya, selalu ada masa bisa melakukan hak nya masa bisa melakukan kewajiban. Itu hidup.
		Berusaha terus mengembangkan potensi	W2/AW. 660-662	aku harus berusaha bisa mengembangkan potensi terus berusaha terus belajar dan berkreasi
		Memiliki aktifitas lain diluar kampus	W1/DK. b 306-307	Kayaknya banyak deh aktifitasnya aku selain di kampus.

		Kegiatan diluar perkuliahan	W1/DK. b 293-299	Dia yang di DAC itu kan, trus ikut kalo namaya aku ga tau kaya yg asosiasi-asosiasi, yang kemarin-kemarin aku keluar negeri itu yang pertemuan, ke Jakarta ke bandung kemana-mana, habis itu kmarin dia habis bikin film juga trus bikin yg di UGM itu apa ya itu, pokoknya yg kanker2 itu, aktif juga di sosial.
		Kegiatan diluar perkuliahan	W3/AW. b 536-539	Organisasi diluar udah cukup banyak, kayak ada organisasi DAC, Group Fotografer tapi gak terlalu aktif terus futsal juga, Gerkatin.
		Menjabat sebagai ketua DAC	W3/AW. b 582-583	AW udah empat tahun menjabat sebagai ketua sejak 2010
		Aktif di DAC	W3/AW. b 546-551	Kalau DAC juga ngebantu teman-teman gimana komunikasi bahasa isyarat, gimana mengakomodir teman-teman yang normal untuk bisa juga berbicara sama tuna rungu wicara untuk bisa berbicara dengan tuna rungu dengan bahasa isyarat
			W3/AW. b 586-600	Kumpul, sapa, diskusi, latihan kayak latihan pantomin, latihan merekam pembuatan film, terus ada juga kumpul pelatihan simulasi juga, untuk pengajar bahasa isyarat bagaimana, gitu aja sih.
		Menjadi pengajar bahasa isyarat	W2/AW. b 495-499	Disana ngajar ya belajar juga ya dua-duanya, karena kan disana AW mengajar juga AW belajar terus disana juga AW belajar untuk membuat materi menyusun materi bagaimana AW bisa mengajar.
		Mencoba memahami perbedaan pendapat	W3/AW. b 598-605	AW lebih sikapnya itu lebih sadar jadi sejauh entah aku atau orang yang setuju itu aku mencoba untuk memahami

				kenapa sih orang lain berfikir seperti itu saya seperti itu. Mencoba mencari tau sebenarnya yang salah siapa terus harus bagaimana, jadi harus bersikap sadar setiap orang punya pikirannya masing-masing.
		Menyukai isu sosial terkait difabel rungu	W3/AW. b 524-525	Isu isu sosial yang berkaitan dengan kondisi ku.
		Peka terhadap isu difabelitas	W2/AW. b 141-45	Seminar, presentasi tentang undang-undang difabel juga sekaligus sharing tentang indonesia bagaimana menanggapi isu tentang difabel terutama tentang difabel rungu seperti itu.
		Berpartisipasi dalam organisasi sosial	W2/AW. b 565-568	AW juga ikut berpartisipasi, Belum lagi kalau lsm ada proyek pembuatan video tentang bagaimana tanggap bencana untuk teman-teman difabel
		Bentuk adaptasi	W2/AW. b 170-173	Ada empat orang yang mewakili indonesia pertama ada difabel ke dua ada wakil asb lsm terus ada wakil difabel rungu indonesia dari DAC dan yang ke empat AW.
	D. Kepuasan Pribadi	Perasaan informan saat belajar di SLB	W1/AW. b 88-92	Tapi buat belajar gak bosan AW ngobrol sama teman karena guru itu biasanya cuma main apa guru sukanya main dengan permainan olahraga karena ada fasilitasnya disekolah seperti itu.
		Perasaan dengan orang yang pendengarannya normal	W1/AW. b 290-292	Santai santai aja tapi kalau didalam kegiatan kaya main atau adanya orang ngobrol kalau belajar dikelas kan rada susah juga
		Merasa senang karena bisa sekolah	W3/AW. b 323-325	Perasaan kuliah merasa kayak ingin kuliah bisa desain, Jadi AW juga merasa cukup senang karena bisa kuliah
		Cukup puas dengan nilai akademisnya	W3/AW. b 376-378	Merasa cukup puaslah dengan nilai akademisnya karena nilainya cukup bagus juga lah.

		Reaksi emosi : merasa bermanfaat untuk lingkungan	W3/AW. b 217-221	Aku merasa bersyukur, juga beruntung karena bisa belajar dan nambah ilmu SDM karena merasa terpilih jadi sumber daya manusia yang dikembangkan dan mengembangkan bahasa isyarat di Jogja kayak gitu.
		Reaksi terhadap kondisi yang dialami	W3/AW. b 415-416	Sekarang gak ada gak ada rasa malu sama takut berhubungan dengan rungunya. Gak ada.
		Reaksi emosi : bangga atas prestasi puas pada dirinya	W2/AW. b 135-138	AW pribadi bangga karena AW difabel rungu tapi bisa berprestasi seperti itu.
		Pentas sudah sampai ke luar negeri.	W2/AW. b 465-466	Oh diluar negeri juga pernah, di Swiss, di Amerika juga pernah.
		Pernah keluar negeri	W2/AW. b 132-133	Aku pernah terbang ke Amerika, Singapura, Thailand. kan aku udah pernah ke Inggris
		Puas terhadap kemampuan	W2/AW. b 526	Bangga
		Cukup puas dengan kehidupannya	W3/AW. b 449-464	Sejauh ini AW cukup puas, cukup bahagia dengan kehidupan ini kalau perkara kesulitan ya itu pasti akan ada lah kesulitan namanya juga kehidupan ntah itu di perkuliahan atau dimana atau apa, akan selalu ada perubahan ntah itu hambatan seperti apa atau semangat nya seperti apa itu pasti ada yang namanya kehidupan itu kan gak mungkin jalan nya lurus terus jalan lempeng lempeng kayak gitu tanpa hambatan itu gak mungkin jadi ya wajarnya adalah kayak gitu.
			W2/AW. b 574-580	Jadi juga bisa memberi pandangan yang baru juga kepada teman - teman yang mungkin belum mengerti tentang isu difabelitas kalau akhirnya aku bisa ikut berbicara dan mengubah paradigma atau

				pikiran orang orang difabilitas itu aku merasa cukup bangga dan senang seperti itu, senang sekali, senang seperti itu.
		Punya cita-cita	W3/AW. b 681	Pingin jadi art director jadi, director seni
			W3/AW. b 798	Kalau udah lulus nanti pingin punya studio
5	Faktor yang Mempengaruhi Penyesuain sosial			
	A. Penerimaan terhadap kondisi diri	Tidak merasa sedih dengan keterbatasannya	W3/AW. b 172-173	ku tuna rungu dari lahir kalau menurut aku itu sedih sih gak,
		Penerimaan terhadap difabel rungunya.	W2/AW. b 90-91	Kalau aku tuna rungu juga uda biasa kadang kadang juga udah sering curhat.
			W1/DK. b 321-340	Sikap dia maksudnya mulai dari dia menerima apa yg Tuhan beri sama aku gitu ya. Aku ga pernah ngelihat dia ngeluh atau, justru malah sedihpun dia enggak.
		Optimis Menerima keadaan diri	W1/DK. b 388-393	Aku gak melihat apa dia itu ya orangnya ya maksudnya dia optimis juga dengan kekurangannya yang dia miliki tidak membuat dia minder atau membatasi diri enggak, dia tetap ngelakuin apa yg dia bisa lakuin apa yg ia suka tetap ia lakuin.
	B. Perkembangan dan Kematangan	Merasa inferior : persepsi informan tentang anggapan orang tua terhadap dirinya.	W2/AW. b 38-43	Jadi Aku mulai paham bahwa orang orang tua entah ibunya ntah orang lain gak terlalu suka kalau anak nya nya yang tuli itu main atau anak nya main sama orang tuli itu gak terlalu suka mungkin ada rasa malu atau apa jadi gak ngerti gitu.
		Reaksi terhadap guru : merasa kurang aktif karena gurunya menggunakan metode oral	W3/AW. b 5-8	merasa kurang aktif karena guru itu ngomong nya pakai oral jadi kayak belajar matematika itu contoh waktu pelajaran matematika aku malah pulang kabur dari kelas



		Reaksi emosi ketika jauh dari ayah	W2/AW. b 111-114	Aku merasa marah atau jengkel karena bapak kan kerja ke Jakarta jauh aku gak ada yang ngajarin gak ada tempat buat ku tanya.
		Bercerita tentang hal yang penting	W1/EL. b 199-203	Kalau ada kalau curhat itu kadang sesuatu yang penting aja AW itu jarang kalau aku cerita jadi harus dipancing atau ditanya gitu, kamu gimana gitu baru aku cerita, gitu.
		<i>Displacement</i> : suka banting barang	W1/EL. b 224-226	hoo oo itu mungkin faktor miss komunikasi atau apa wuh emosional suka banting banting, salah persepsi atau apa gitu
		Reaksi emosi	W1/EL. b182-185	Mungkin dulu sering marah nya gitu ya, mungkin dulu kan suka marah apa-apa di banting, kalau di marahin sedikit e di dikasih tau padahal mungkin beda persepsi gitu.
			W1/EL. b 188-189	Iya suka banting banting barang atau nginap kerumah teman nya gitu.
			W1/EL. b 224-226	Hoo oo itu mungkin faktor miss komunikasi atau apa wuh emosional suka banting banting, salah persepsi atau apa gitu.
			W2/AW. b 405-412	Sejauhku masih bisa komunikasi yang baik yang tulus, aku uda bisa senyum lagi, sejauh orang tersebut yang membuat tidak merasa nyaman buat AW gak enak hati, takut atau apapun bisa mengajak berkomunikasi dengan baik dengan tulus yang bisa buat aku tenang atau sedih dengan kekurangan aku tadi kan aku bisa senyum lagi.
		Reaksi mendapat hal yang menyedihkan adalah menangis	W2/AW. b 395-397	Penerimaan aku sejauh ini untuk hal-hal yang menyebalkan yang menyedihkan yang selama ini aku dapat ya aku nangis.
		Hambatan dalam mengembangkan potensi.	W3/AW. b 287-291	Sulit mendapat informasi juga dari teman-teman untuk apa, kurang informasi terus belajar

				untuk terus bertahan hidup itu seperti apa supaya aku dapat berkembang dengan baik.
		Cara mengatasi kesulitan komunikasi.	W3/AW. b 431-436	Jadi kalau misalkan ada kesulitan komunikasi gitu kan ada cara cara untuk mengantisipasi kesulitan komunikasi itu Ada banyak jejaring sosial meadia ada layanan telpon tanpa kabel kayak HP kan bisa sms
		Difabel rungu harus bisa komunikasi dengan teman yang lain	W3/AW. b 698-701	Misalkan tuna rungu wicara harus bisa cari dan komunikasi sama teman-teman yang lain, harus bisa nulis harus bisa tau informasi, harus bisa paham
		Memaknai kesalahan	W3/AW. b 668-672	Kalau aku melakukan ya aku memang salah terus perasaan seperti itu pasti ada nah terus aku harus berubah, merubah dirinya berubah sikap nya, harus bisa berubah jadi orang yang lebih baik.
		Cenderung memilih untuk menerima	W2/AW. b 623-624	Sebel ya pasti ada tapi ya gak apa apa lah sabar aja lah, tabah. Percaya sama Tuhan aja.
		Sabar dan tabah dengan keterbatasannya	W2/AW. b 625-626	mungkin dengan menghadapi itu selain coba untuk sabar dan tabah
		Mulai ada penerimaan	W1/AW. b 278-280	AW juga udah mulai tau oh kita tidak boleh jauh dan marah sama tuhan supaya keadaan jadi jauh lebih baik.
		Pribadi yang mandiri	W2/AW. b 614-620	Lah kan kamu juga disana, tapi untuk tuli belum ada banyakkannya yg bisa interpreter cuma bantu dampingi tulis aja. Jadi aku pikir harus mandiri gak mau bergantung dengan relawan, jadi biar bisa bergabung dengan teman kelas, terus aku juga bisa cari penjelasan dari internet buat tambah ilmu.
		Punya pemikiran yang terbuka	W2/AW. b 226-232	AW kan pikirannya terbuka gitu kan jadi ada teman akrab itu kan gak kemana-mana itu bareng

				karena ditempat lain kan juga ada kawan. jadi kan AW kan juga dimana mana punya teman jadi ya gak harus dengan satu itu aja kemana-mana dengan aku aja terus kaya gitu.
		Memiliki keoptimisan	W3/AW. b 684-688	Aku Tidak boleh menyerah, aku harus berusaha harus menembus, mengambil, dan mewujudkan. Jadi tidak boleh menyerah harus berusaha dan menembus jauh dan mewujudkan keinginan AW gitu.
		Kematangan emosi : Reaksi emosi informan terhadap sekitar.	W1/DK. b 131-134	Aku ga apa-apa. Aku ngelihat kalian senyum aja, ngeliat kalian ketawa-ketawa aja aku udah seneng,
		Jarang suka mengeluh.	W1/DK. b 168-169	Aku gak pernah denger dia mengeluh, dia marah. itu yang aku seneng.
		Memiliki mental yang kuat meskipun sulit tetap berusaha melakukan komunikasi.	W1/DK. b 172-175	yang pertama yang aku salut sama dia dengan kondisi yang seperti itu dia punya mental yang kuat gitu buat tetap berinteraksi dengan orang lain meskipun sulit dia tetep berusaha gitu.
		Informan memiliki emosi yang baik.	W1/DK. b 136-139	Maksudnya jadi kalo menurutku dia punya emosi yang bagus lah gitu, ga dengan kondisi yang seperti itu ga gampang minder apa gimana gitu.
		Menerima masukan yang baik.	W3/AW. b 734-736	Jadi kritikan dan saran itu anggaplah yang baik-baik di ambil yang buruk-buruk yang tidak benar dianggap lalu aja gitu.
		Reaksi emosi informan	W1/DK. b 176-180	Terus dia orangya nyantai, maksudnya ga gampang tersinggung gitu, kan kadang temen-temen malah ngeledek dia, dia ngomong ko ga didengerin Katanya, Dia ketawa2 aja, enjoy. Gak gampang mutungan gitu.
		Mampu mengatasi	W1/DK. b 340-343	Dia lebih dewasa, dia lebih kuat juga secara emosi gitu. Entah

		masalah dengan emosi yang positif.		mungkin faktor usia atau apakah tapi kalo cara dia mengatasi masalah ya aku rasa dia terbaik.
		Berusaha menyelesaikan masalah sendiri.	W1/EL. b 204-207	Ceritanya kalau udah mentok. Kalau ada masalah apa-apa sih biasanya udah diselesaikan sendiri kalau udah gak bisa atau mentok baru biasanya bilang.
		Saling mengerti	W1/DK. b 357-361	Aku ngomong gini gini gini ke AW curhat gitu masalahnya, dia malah nyemangatin aku, dia nyuruh maksudnya lebih kuat, trus pikiran harus positif.
	C. Psikologis	Perasaan saat mengetahui bahwa informan tidak bisa mendengar	W1/AW. b 243-247	Sebel, menyesal, ada sedih ada menyesal gak apa - apa kalo rungu tapi waktu AW lihat di lingkungan kok lingkungan sepertinya sulit untuk membantu mengakses, sulit untuk di akses itu yang membuat sedih
			W1/AW. b 255-256	Dulu waktu masih kecil merasa sedih banget tapi sekarang udah besar aku uda cukup tau
			W1/AW. b 274-276	Sekitar lima tahun sampai umur sepuluh tahun merasa sedih banget gak ngerti mesti ngapain
		Terjadi perbedaan persepsi dalam komunikasi	W1/EL. b 123-127	Dikasih alat gak mau marah-marah, apa apa dibantingin terus karena beda komunikasi kan. Kita ini terus aku maksud nya lain. Kita gak anu selalu miss komunikasi.
		Pengalaman yang tidak menyenangkan :reaksi emosi sedih tidak bisa mendengar.	W2/AW. b 346-351	aku gak bisa dengar terus tanya ke orang tua kok aku gak bisa dengar, ada pengalaman yang bisa buat sedih itu teman-teman rungu kan gak ada dengar jadi kok aku kaya gini
		Pengalaman sekolah : minimnya komunikasi	W1/AW. b 38-42	Iya TK di SLB, belum terbiasa ngomong sama teman-teman baru, aku cuma lihatin aja, cuma nulis gak ada komunikasi gak ada ngobrol, baru komunikasi pakai tangan, pakai isyarat.
		Pernah di kucilkan di SMA	W1/DK. b 412-414	Dulu di SMA nyakan awalnya aku ga diterima teman-

				temannya. Aku dikucilkan juga. Cuman ya awalnya disitu aku sempet sedih juga
		Hambatan pembelajaran di sekolah umum.	W1/AW. b 150-153	Aksesnya juga agak susah untuk teman-teman rungu, akses untuk informasi pertama untuk guru disekolah umum
		Kesulitan dan hambatan Komunikasi	W1/AW. b 293-295	Dikelas bahasa inggris dosen yang nerangkan tapi kan gak bisa dengar jadi diam aja.
			W2/AW b 600-603	Aku kan mungkin lihat orang jauh ngomong apa ngobrolin apa karena posisinya jauh jadi kan aku gak paham kalau gak ada interpreter jadi cukup terhambat gitu kan.
		Permasalahan di kuliah.	W1/DK. b 211-212	Kemungkinan dia sendiri kurang bisa menangkap apa yang disampaikan diperkuliahan.
		Kesulitan dalam menangkap informasi.	W1/DK. b 258-262	Ya dia untuk menangkap sesuatu itu sulit, karena emang dosen verbal trus meskipun dislidekan susah juga kan untuk mencernanya kalo gak ada penjelasan dari dosen langsung.
		Kesulitan memahami pelajaran.	W1/AW. b 315-321	Kalau bahasa akademis sulit untuk dipahami dan teman-teman juga akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan ke aku. Karena waktu untuk menjelaskan kan juga lama kan sama AW kaya buat tugas gitu jadi teman - teman nanti akan lama jelasin sama aku kalau aku kan butuh waktu lama.
		Kesulitan dalam membuat kalimat	W3/AW. b 781-784	Iya bahasa contoh buat kalimat kadang masih kurang baik aku kan pakai bisindo yang budaya tuli jadi beda bahasanya dengan EYD kebalik gitu
			W3/AW. b 786-788	Sibi panjang buat pusing sulit kalau bisindo itu kalau ngomong buat mudah paham dari pada sibi itu panjang,
		Hambatan dalam melakukan	W2/AW. b 592-594	Hambatan nya ada sedikit sih seperti tidak ada nya interpreter

		aktivitas kesehariannya		menurut aku ya cukup menghambat tapi sejauh ini
		Kesulitan memperoleh informasi	W3/AW. b 46-49	Dari semuanya itu aku cukup memperoleh kesulitan. Untuk memperoleh informasi itu sedikit kesulitan kaya gitu.
		Mulai ada motivasi dari orang tua	W2/AW. b 314-317	Motivasi yang membutuhkan nalar yang tinggi cuma kalau udah besar sekarangkan memotivasi karena AW juga udah mulai paham jadi udah mulai memotivasi.
		orang tua memberikan semangat kepada informan	W2/AW. b 309-311	jadi orang tua bapak atau ibu keluarga itu lebih kasih nya semangat ayo semangat
		Ada motivasi dan bantuan dari orang tua	W2/AW. b 283-287	Kalau orang tua kasih semangat contohnya kuliah keluarga bilang ayo berusaha keluarga kalau sulit tanyain sama teman-teman gimana caranya atau coba minta tolong bantu volunter siapa yang bisa bantu AW.
		Memberikan semangat lewat difabel lain	W1/EL. b 411-415	Biasanya kan opo galuh itu kan keluar negri terus adi itu sering nganu jadi kan termotivasi gitu mbak kalau angannya cuma ke lokal kan itu mbak anu nggak, jadi kan ada positif gitu mbak.
		Ada dorongan dalam diri informan untuk percaya diri	W3/AW. b 810-816	Ya kalau percaya diri iya sih kayak gitu orang teman-teman yang dengan disabilitas lain aja bisa kenapa AW sendiri yang hanya tuna rungu gak bisa jadi ya percaya diri aja toh semua itu kan sama.
		Menjadi percaya diri ketika sudah membantu teman	W3/AW. b 559-561	Jadi perasaan udah pernah bisa bantu orang lain itu jadi percaya diri.
		Punya semangat untuk berusaha	W3/AW. b 151-153	Jadi ada inspirasi semangat untuk berusaha karena tanpa akses untuk sekolah aku tetap berusaha, bekerja keras.
		Motivasi mengikuti organisasi DAC	W2/AW. b 509-514	AW pingin tau gimana kemampuan AW sendiri gimana AW bisa lebih punya

				kemampuan lebih hebat seperti teman-teman tuna rungu lainnya yang hebat-hebat juga seperti bisa hebat juga seperti teman-teman yang bisa dengar lainnya.
		Merasa didukung dan lebih di hargai	W2/AW. b 260-267	Menurut aku seperti ada support tersendiri karena itu menurut aku oh aku mulai lebih dihargai sekarang ada yang lebih perhatian jadi perhatian perhatian kecil kayak gitu kan support. Salah satu wujud support dan wujud dukungan mereka untuk AW melakukan kegiatan seperti teman-teman yang lain.
			W2/AW. b 582-587	Gak, aku harus bisa maju berkembang, aku harus percaya aku bisa jadi gak apa-apa, bertemu dengan orang normal gak apa-apa. aku kan pernah pentas kalau aku liat mereka tepuk tangan aku senang aku jadi tambah berani.
	D. Kondisi Lingkungan	Kurangnya penerimaan lingkungan	W2/AW. b 5-8	Dulu anak-anak tetangga rumah gak suka sama aku karena tuli, terus yang kedua karena gak paham kaya gitu, AW pernah nyoba untuk ikut ikut main tapi ditolak-tolakin terus
		Kesulitan komunikasi lingkungan dengan informan	W2/AW. b 70-74	Mungkin lingkungan membawa dampak yang kurang baik jadi masih cenderung untuk bingung, karena lingkungan rumah masih bingung komunikasi dengan tuli itu seperti apa gitu
		Memperoleh bantuan dalam pembelajaran.	W1/AW. b 155-156	Adalah temannya yang mau nulisin ketika guru ngomong apa.
		Pengalaman di sekolah	W3/AW. b 154-156	Disekolah umum buat aku makin berani ketemu sama teman normal kan udah biasa jadi di kampus juga kan udah tau, bisa bisa
		Berada di kampus inklusi	W2/AW. b 607-612	Iya cukup inklusilah banyak difabel di uin ada netra, daksa

		tidak membuat informan menjadi manja.		sama rungu tapi aku gak boleh terpaku sama relawan biar gak manja sama bisa berbaur sama teman kelas terus aku kan butuhnya <i>interpreter</i> bukan <i>nooteker</i> soalnya tulisannya kayak mirip power point gitu hehe
		Kesulitan komunikasi dengan informan.	W1/DK. b 7-9	Ya awalnya mungkin aku ga terlalu akrab, ya karena komunikasinya agak sulit awalnya.
		Respon dari lingkungan	W1/DK. b 282-287	Temen-temen sendiri ya macem-macem ya ada yang ga cuma ngespon tapi ada komunikasi juga sama dia tapi ada juga yang cuek, ada yang masa bodo lah gitu, tapi juga banyakan temen-temen itu aku anggap bisa aja gitu,
		Kedekatan dengan keluarga	W1/EL. b 147	Ibu nya sama tante nya.
		Kedekatan informan dengan tantenya.	W1/EL. b 173-176	Gak jarang, aku dekat sama tante nya mbak ririn kalau misal nya ada masalah biasa nya sana dulu baru ke ibunya. Kalau ada masalah juga biasanya SD, SMP.
		Penerimaan orang tua	W2/AW. b 86-87	Ya orang tua sih ya sudah terima kalau aku tuli
		Hubungan dengan orang tua	W2/AW. b 99-104	Bapak gak punya gigi ompong, jadi kalau aku ngomong ke bapak bisa tapi kalau bapak ngomong apa aku gak paham jadi kalau ngomong sama bapak standarnya ada ibu jadi ibu bisa menerjemahkan kalau bapak ngomong .
		Penerimaan keluarga	W3/AW. b 506-508	Penerimaannya bagus, komunikasinya juga cukup bagus, gak ada yang aneh juga.
		Bentuk perhatian dari keluarga	W1/EL. b 402-406	Semangat, harus bisa, berusaha. Beruntung kamu bisa ke swiss bapak dulu juga pernah kesana, semangat belajar yang pintar ya kalau mbak nya, kalau ibu semangat belajar jangan malam-



				malam pulang nya.
		Dukungan keluarga	W1/AW. b 283-285	Tante, marin, tante maririn yang bantu selalu suport dan mendorong ayo kamu bisa ayo jangan sedih gitu kan. Bapak ibu juga sih ya
			W2/AW. b 237-239	Ada dorongan ada tapi cuma dikit, karena tetangga ada, cuma tetangga tetangga yang dekat dekat rumah
			W2/AW. b 270-278	Iya. Om nya aku itu yang rumahnya masih sebelah yang masih terhitung tetangga lah itu selalu motivasi aku keponak-ponakkannya. apa pun yang terjadi kekurangan apa yang dimiliki misal contohnya tuli jangan menyerah usaha terus semangat terus untuk ngelakuin apapun untuk mewujudkan apapun pokoknya jangan pernah menyerah karena keadaan.
		Penerimaan lingkungan	W2/AW. b 53-57	Kalau sekarang teman-teman di DAC ya penerimaan nya baik-baik terus kalau misalkan tetangga-tetangganya dirumah sekarang penerimaan nya juga udah cukup baik kalau difabel rungu itu gak apa-apa.
			W2/AW. b 184-185	Ya cukuplah bercanda bisa, main bisa, belajar kelompok juga bisa.
		Ada bantuan dari teman	W2/AW. b 210-214	Dia juga kekampus nungguin AW jadi kalau dah ketemu sama AW baru kasih tau AW ini kosong sms juga kadang kalau ada tugas dari dosen ya di sms,
		Penerimaan teman kampus.	W1/DK. b 288-290	Kalo temen-temen semuanya <i>welcome</i> gitu, ga ada yang gara2 aku trus dikucilkan gitu engga.
		Ada bantuan dari orang-orang sekitar	W1/AW. b 296-297	Terus dosen datangi aku ngajak ngobrol sama aku nulisin apa yang baru dia bilang.
		Harapan terhadap lingkungan	W3/AW b. 747-749	Yang pasti ingin banyak kenalan, pingin lingkungan yang <i>welcome</i> , orang yang bisa ngertiin aku, yang bisa buat aku

				nyaman gitu
	E. Budaya dan Agama	Orang tua memperkenalkan agama terhadap informan.	W1/EL. b 372-374	Ya ngajak sholat bersama itu, pas waktu kecil nya itu kan ada TPA nya juga tapi itu gak lulus apa nama nya jilid brapa itu
		Kesulitan dalam menangkap pembelajaran di TPA.	W1/EL. b 381-386	Cara pengajaran nya pakai oral jadi dia selalu salah kan, jadi nya jengkel, kan ada beberapa huruf kalau kita mangap mangap kan ada perbedaan kan ada perbedaan nya, kalau tunarungu kan dia gak bisa harus konkrit belajarnya kalau suara kan dia susah.
		Ada penguatan keagamaan.	W2/AW. b 640-643	Dulu waktu kecil bapak ku suka ngajakin buat sholat bareng, terus aku juga di ajak ke masjid waktu jumat. Keluarga ku masukin ke TPA tapi aku keluar hehe,
			W2/AW. b 645-649	Tapi aku tetap harus sholat karena itu kewajiban. Sekarang aku juga ikut pengajian anak-anak DAC ada penerjemah jadi aku gak sulit. Bisa tau banyak hal tentang agama kalau gak ada penerjemahkan sulit paham.
		Rutin ibadah sholat lima waktu	W3/AW. b 741-742	kewajiban-kewajiban umum seperti sholat lima waktu itu iya
		Amalan ke agamaan	W1/EL. b 387-390	Yang penting sholat nya itu lima waktu nya dapat ya walaupun bacaan nya ga se itu yang penting amalan nya itu lah jalan. Hehehe.
		Sholat menambah ketenangan dan kekuatan untuk hidup	W2/AW. b 652-655	Habis sholat itu kan aku doa nah rasanya itu tenang, baik jadi bisa sabar menambah kekuatan untuk hidup untuk tidak boleh menyerah.
		Bersikap sabar dan berfikir positif	W2/AW. b 635-637	Sabar kan didalam agama kita harus sabar gak boleh marah-marah berpikir positif aja percaya tuhan kasih yang baik buat aku.
		Bentuk rasa	W3/AW.	AW kebetulan merasa ya syukur

		syukur	b 178-183	merasa ya beruntung juga karena aku punya kemampuan, dan teman teman di SLB ada komunikasi yang bagus dengan bahasa isyarat jadi mereka juga bisa ngajari jadi AW merasa cukup beruntung,
		Percaya dengan kekuasaan Allah	W3/AW. b 201-205	Jadi kalau sedih gak ada jadi yang penting itu percaya dengan Allah dan tetap berusaha dengan potensi yang dimiliki karena kalau meratapi kesedihan ya gak bisa ngapa-ngapain juga.
		Semangat dalam berprestasi	W3/AW. b 775-779	Aku harus semangat contohnya aku semangat kuliah, semangat belajar desain, pantomim, kan aku sulit dalam paham bahasa jadi aku harus banyak belajar, terus cari kemampuan lain yang aku miliki.
		Semangat dalam mengembangkan potensi	W3/AW. b 271-273	Pertama itu desain grafis terus pantomim, ya tadi TI nya aku tadi ya itu dan cara aku itu ya tadi belajar harus semangat belajar.
		Berfikir positif dan optimis dalam menjalani kehidupan	W3/AW. b 766-772	Ya aku harus berfikir baik-baik untuk hidup supaya aku bahagia jadi gak mikir yang jelek-jelek tentang tuna runguku, aku juga harus yakin kalau aku juga bisa, jadi harus optimis gak boleh menyerah dengan hambatan-hambatan yang ada kalau menyerah berarti aku gak terima sama pemberian Allah.

### Kategorisasi verbatim informan MY

No	Kategori	Sub kategori	Kode	Verbatim
1	Profil informan	Riwayat keluarga : anak kedua dari enam bersaudara	W1/MY. b 4	Jumlah saudara nya enam sih.
			W1/MY. b 6	Anak ke dua
		Satu-satunya difabel rungu di keluarganya	W1/MY. b 9	Gak cuma aku satu satunya yang difabel.
		Bapak seorang ulama	W2/MY. b 488-489	Kan bapak selama ini menjadi ulama disana
		Pekerjaan Ayah	W1/YS. b 343	Teng SMA maarief niku tempate MY
		Pekerjaan Ibu	W1/YS. b 345	Teng griyo mawon
		Menyukai bacaan tentang realita kehidupan	W2/MY. b 43-48	Lebih ke realita soalnya kalau membaca tulisan yang berkaitan dengan realita itu bisa mengajari untuk bagaimana bisa mengajari menyikapi hidup bagaimana mengambil pondasi pondasi kehidupan, kalau tulisan remaja masalah cinta cinta, gak terlalu suka
2.	Riwayat Difabel rungu	Awal kejadian kehilangan pendengaran	W1/MY. b 19-29	Pas usia sebelas tahun waktu itu pas lagi mandi di sungai kemasukan air besoknya bunyi dengung, bunyi dengungnya sampai sekitar satu minggu usai satu minggu usai bunyi dengung nya ilang lama kelamaan gak bisa dengar jadi proses gak bisa dengar nya sedikit demi sedikit tapi baru berani ngomong ke orang tua sama sekali gak bisa dengar soalnya belum berani sebnarnya kalau dari awal ngomong bisa di antisipasi.
		Jadi difabel rungu sejak usia 11 tahun	W1/MY. b 15	Sejak usia sekitar 11 tahun
			W1/YS. b 24-26	Iku anu mulai ngiku nandikane kelas enam SD umur sewelas tahun ujian pirang seminggu

				sekolah kurang seminggu niku
			W1/AL. b 31-32	Kalau gak salah itu waktu umur sekitar 11 tahun.
		Tingkat desibelitas	W4/MY. b 5-6	Desibelnya kalau telinga kanan sekitar 95 desibel kalau telinga kiri 100 parah
		Usaha pengobatan yang dilakukan oleh keluarga	W1/MY. b 38-44	Udah pernah berkali kali, puskesmas, RSUD, Rumah Sakit Margono Purwokerto pernah dulunya dokter nya bilang kena amandel dirujuk ke rumah sakit margono tetapi dirumah sakit margono bilang gak ada amandel nya jadi ya lebih percaya sama Allah saja.
			W1/YS. b 46-47	Sampun bar niku dipriksakan di betot teng majenangan ke dokter martgono iku tiga dokter.
		Keterangan dari dokter : vonis beda beda	W1/MY. b 54-55	Iya beda-beda ada yang bilang amandel ada yang bilang syaraf nya rusak
		Tidak ada keterangan apa apa dari dokter	W1/YS. b 52-53	Dokter iku anu dereng keterangan nopo-nopo.
3.	Riwayat Pendidikan	Sempat berhenti sekolah selama dua tahun	W1/MY. b 79-81	Pas kelas enam SD keluar sekolah masuk sekolah lagi pas dua tahun.
		Memutuskan berhenti sekolah karena malu	W1/YS. b 85-86	Akhir ne dadi ne boten sekolah isin. Bar kaleh taon nembe mawon kulo sekolahke
		Riwayat pendidikan	W1/MY. b 229-230	Sekolah umum semua dari SD, SMP sampai SMA.
		Mendapat rangking	W1/YS. b 96	Rangking mawon niku
			W1/YS. b 118-119	Niku nganu niku rangking biasane iku nggeh masuk 10 besar nggeh
		Prestasi yang pernah di raih	W2/MY. b 536-545	Di SMA itu udah pernah menjadi ketua osis, kalau di ugm itu juara menulis kisah inspiratif, lomba cipta puisi nasional, lomba debat itu, pas sma itu juga lomba karya tulis ilmiah, artkel. juga aim presiden tau? Kompetisi Aimpresiden ya semacam kita ini memerankan

				sebagai sosok seorang presiden semua pesertanya aktifis kalau kita paparkan fisi dan misi untuk tahun 2030 itu masuk kedalam dua belas besar dari UIN ada UNY juga ada
			W1/YS. b 380-384	Nalika SMA niku tumut lomba anu karya tulis nasional lah kiambak niku masuk tiga puluh besar lajeng kiambak ke seng tiga puluh orang niku ken damel karya tulis dibuku kan
			W1/YS. b 401-402	Ke Semarang juara tiga karya tulis nopo niku karya tulis ilmiah
			W1/AL. b 273-276	Dia juga sering jadi pembicara pembicara. Kemarin dia baru pulang dari Unnes dan Undip kalau gak salah jadi pembicara.
		Aktif di organisasi	W1/AL. b 166-168	Sepertinya berorganisasi kayaknya soalnya dia banyak banget organisasinya.
		Peranan dalam organisasi	W2/MY. b 112-113	Ketua, sejak organisasi ini nasih komunitas saya ketuanya.
4.	Gambaran Penyesuaian Sosial			
	A. Penampilan nyata	Berbicara seperlunya saja.	W1/YS. b 176-177	Ni anu biasa jarang ngomong mula dadi tuna rungu ngiku. Sak perlune wae.
		Berbicara langsung keintinya.	W2/MY. b 409-412	Terkait masalah komunikasi akunya kalau ngomong singkat singkat saja kalau ngomong langsung dipermasalahan inti saja gak usah diperlebar.
		Cara komunikasi	W1/AL. b 40-45	Ketika awal-awal masuk masih menggunakan tulisan tapi juga biasanya dengan melihat apa yang saya ucapkan ketika gerak bibir saya bergerak-bergerak biasanya sedikit dia mengetahui tapi masih perlu menggunakan tulisan juga.
			W1/AL. b 50-52	Kaya pakai tulisan gitu, di hp pakai tulisan juga bisa tapi di telpon gak bisa.

		Cara berkomunikasi di lingkungan rumah	W1/MY. b 123-131	Kebanyakan ya kalau komunikasi gak terlalu panjang lebar kalau ngomong ya singkat aja langsung keintinya aja gak usah diperlebar, langsung gerakan bibir kadang-kadang ya lewat tulisan kaya ditulis tangan gitu kan aku satu satunya yang tuna rungu didesaku di kecamatan ku juga jadi nya ya gak tau apa apa tentang bahasa isyarat lainnya gak cuma ditulis tangan gitu.
			W1/YS. b 136-138	Dibantu sangang wulanniku dibantu nulis, nilise mboten teng buku nanging isyarat tok.
		Menyadari potensi diri : menulis	W3/MY. b 20-22	Cara mengembangkannya kan aku aktif di ukm pers mahasiswa sama UKM penelitian.
		Aktif diorganisasi	W2/MY. b 156-160	Aku kan semenjak semester pertama sudah aktif di pmii disuruh bapak buat aktif ikut pmii pertama agar kita bisa berbaur dikalangan mahasiswa yang ideloginya sama aswajah
		Dipercaya oleh teman-teman	W2/MY. b 173-176	Sering-sering diikutkan justru kebanyakan sebelum ngadain acara saya sering dimintai pendapatnya dulu contohnya itu yang bikin tema seringnya saya yang nentuin tema.
		Ada perhatian terhadap perkuliahan	W1/AL. b 134-138	Sejauh yang saya tau lumayan karena jarang sekali MY mengumpulkan tugas telat karena malas biasanya telat karena memang tidak tau atau ketinggalan kekurangan informasi kaya gitu.
		tanggungjawab terhadap tugas	W4/MY. b 341-343	apa yang menjadi tugas kita lakukan lah apa yang menjadi tugas kita ya selesaikan lah.
	A. Penyesuaian Diri Terhadap Kelompok	Proses adaptasi : proses memberanikan diri.	W1/MY. b 105-110	Gak kebanyakan ya cuma dirumah saja, kalau pergi keluar rumah cuma ke rumah saudara atau paling kadang kadang main bola cuma itu aja, satu tahun

				pertama gak pernah jumatan satu tahun ke dua baru bisa jumatan soalnya ya malu, sedikit demi sedikit.
		Adaptasi dengan lingkungan	W1/MY. b 89-93	Iya dua tahun baru masuk lagi sebenarnya dari dulu dipaksa bapak ibu buat masuk lagi kesekolah tapinya aku belum siap butuh waktu sekitar dua tahun.
		Adaptasi dengan lingkungan baru	W4/MY. b 301-304	Pertama kali ya rada takut juga sih kan baru pertama kali tuh tapi lambat laun malah saya enjoy menikmatinya apalagi setatus saya yang satu satu satunya yang tuna rungu.
		Merasa asing dengan teman difabel	W2/MY. b 196-200	Suka justru aku malah kadang kadang merasa asing kalau sama-sama penyandang difabel contohnya kalau lagi kumpul-kumpul sama anak tuna rungu itu akunya kaya kurang bisa raket rekat
		Penyesuaian dalam komunikasi	W4/MY. b 349-352	Kalau penyesuaiannya ya bagaimana kita bisa menyerap informasinya dengan cara yang lain sesuai dengan kemampuan kita
		Adanya sikap keterbukaan terhadap informan	W1/AL. b 21-25	Karena pasti MY bilang ke orang orang yang ditemuinya. Kenapa sampai bisa seperti itu karena yang dijalani sama MY itu bukan dari lahir itu karena kecelakaan bukan bawaan dari lahir.
		Aktif bertanya kepada guru	W1/YS. b 158-159	Sinau wonten kesulitan griyo iku langsung sms teng gurune.
		Rajin membaca	W1/YS. b 237-239	Sak sampune pun MTS MY iku kutu buku niku nek nopo nopo pasti buka buku emang rajin membaca.
		aktif mencari informasi yang dibutuhkan	W1/AL. b 288-289	di facebook ada teman terus dia tanya ini kok bisa
		Ada usaha dalam	W4/MY. b 18-20	Saya tanya dosen minta tolong temen buat nyatat gitu kalau



		memahami sesuatu		masih kurang paham bisa nyari buku gitu kalau gak gitu ya internet gitu
		Bantuan dari teman kampus	W1/AL. b 141-143	Kami sadar MY sebagai seorang difabel ketika berkomunikasi ya kami menyesuaikan diri.
			W1/AL. b 146-147	Dosen menyampaikan informasi yang sangat penting pasti saya bantu dengan tulisan
		Hubungan sosial informan	W2/MY. b 191-195	Jadinya aku gak masalah semua teman nya itu normal-normal semua gak masalah, disini lain saya kan sejak SD sampai SMA disekolah umum bergaul dengan teman teman yang normal jadi gak masalah.
		Terbiasa dengan lingkungan baru	W3/MY. b 14-15	Lingkungan yang relatif baru gak masalah. Lingkungan apa pun gak masalah.
		Sudah mulai terbiasa dengan kondisi kampus	W1/AL. b 115-116	Perlahan lahan MY juga mulai terbiasa dengan situasi kampus
		Hubungan sosial dengan orang lain	W1/MY. b 206-211	Perasaannya ya terkadang tergantung posisinya gitu kalau teman-temannya gak menyenangkan ya kalau teman temannya gak sejalan dengan pemikiran kita ya aku malas kalau tapi sejalan dengan pemikiran kita ya aku tambah semangat.
		Ada rasa tanggung jawab	W2/MY. b 342-347	Ada semacam rasa tanggung jawab diantara keluarga kami agar bisa berbuat sesuatu, pesan orang tua yang ditanamkan ke kami sejak kecil berusaha jadi tauladan untuk masyarakat sekitar jangan buat malu bapak.
		Ada rasa tanggung jawab atas amanah yang di dapatkan.	W3/MY. b 104-109	Ketika mendapatkan amanah untuk mengemban amanah saya tidak menganggap itu sebagai kebahagiaan atau kebanggaan tersendiri akan tetapi sebagai rasa tanggung jawab dan sebagai ajang pembuktian

				bahwa sebagai seorang difabel pun juga bisa.
			W1/AL. b 177-180	Cukup aktif saya pernah jadi koordinator MY, ketika saya suruh kerja meliputi berita langsung dikerjakan.
		Orang yang supel dan mudah bergaul	W1/AL. b 128-130	Menurut ku MY itu orang yang supel untuk masalah sosialisasi sama teman-teman.
		Hubungan sosial dekat dengan keluarga	W2/MY. b 378-390	Perasaannya ya ingin terasa selalu dekat dengan keluarga pinginnya selalu mudik, keluarga tetap jadi nomor satu.
		Dirumah akrab dengan teman main bola.	W1/YS. b 171-172	Seng sering niku kanca bal bal lan Akrab teng griyo
		Hubungan sosial dengan teman	W4/MY. b 29-31	Biasanya terkait dengan tugas kuliah atau kadang-kadang ya ngobrol-ngobrol biasa kaya gitu aja ledek-ledekan kaya gitu aja.
		Kedekatan dengan jajaran dosen dan rektorat	W4/MY. b 23-26	Hubungannya sangat baik mereka cukup menghormati sesama dosen, bahkan sama pak rektor sangat baik sering sms san sama pak rektor.
			W1/AL. b 104-109	Dekat dengan dosen dosen dekat dengan orang jurusan cukup dekat. Deket secara personal juga ada kaya gitu karena beberapa kali saya tau MY mendapat bantuan dari dosen dosen kadang diajak makan bareng kaya gitu.
	B. Sikap Sosial	Informan memiliki banyak kesibukan	W1/AL. b 297-299	Saya rasa MY sekarang udah sangat sibuk ya mbak dengan UKM difabel nya, sering jadi pembicara pembicara
		Aktif Berorganisasi	W1/MY. b 163-166	Banyak dari semester pertama udah aktif si Pmii, dulu di Bem fakultas tahun pertama tahun kedua disenat mahasiswa sekarang jadi sekjen partai mahasiswa parta partai
			W1/AL. b 170-173	Dikampus ada HMJ, ikut di cendekia NU, PMII juga terus ada dia juga yang mendirikan

				UKM difabel itu,
		Ajang pembuktian	W3/MY. b 100-102	buat pembuktian bahwa sebagai seorang difabel pun bisa sama seperti yang lain
		Merasa sedih jika difabel masih terdiskriminasi	W4/MY. b 95-98	Jadi ketika mereka masih termarginalkan ketika mereka masih sudah maka saya pun merasakan hal yang sama.
		Ketertarikan informan : minat terhadap isu sosial	W2/MY. b 239-249	Itulah alasan saya masuk ke dalam pmii itu, karena saya ingin mengasah jiwa fiqih saya kan disini lain sebagai seorang difabel kan saya menyadari bahwa difabel itu sebagai kelompok marjinal makanya itu jiwa intelektual dan sosial perlu diasah, di pmii saya banyak belajar tentang bagaimana menyikapi sebuah realitas sosial disitu diajarkan bagaimana menganalisis, mengadvokasi sekaligus ya mencari solusi terhadap sebuah masalah sosial
			W1/AL. b 62-66	Bahas isu-isu kebetulan kan organisasi kami pergerakan jadi kami membahas isu isu yang sedang ini masalah sosial gitu loh mbak tau gak tentang ini ini gitu.
		Peka terhadap isu sosial	W2/MY. b 138-141	Isu difabel kan sama sekali belum diperhatikan, kan posisi difabel masih marjinal terus saya melihat kenyataan bahwa potensi posisi mahasiswa disitu cukup kuat.
		Senang ketika sudah membantu teman	W4/MY. b 34-38	Iya itu saya sangat senang kalau bisa membantu soalnya kan saya kan bisa melangkah sejauh ini karena bantuan dari teman juga jadi sudah saat nya saya juga ngebantu teman.
		Kegiatan sosial informan	W1/MY. b 271-272	Saya lebih sibuk di organisasi jadi aktifis difabel.
		Isu difabel masih marginal	W1/MY. b 274-275	isu difabel sama sekali belum diperhatikan masih marginal.
		Aktifitas di	W2/MY.	Organisasi yang aku gagas

		organisasi: Adanya kepedulian sosial	b 104-107	namanya forum mahasiswa difabel sudah saya gagas sejak semester pertama kemudian jadi ukm jadi saya ini pendiri.
		Menyadari prinsip dalam berorganisasi	W3/MY. b 87-88	Prinsipnya itu ya tadi sistem kerja organisasi adalah kolektif
		Respon terhadap perbedaan pendapat	W3/MY. b 134-137	Kalau melihat kenyataan bahwa yang diutarakan sifatnya ini terbatas dan saya melihat kalau memang ini disetujui oleh mayoritas yang tidak melihat kelompoknya paling benar sendiri itu saya menerima gak masalah.
			W3/MY. b 120-124	saya mengikuti mereka yang suara mayoritas jadinya ketika ada masalah aku meminta mereka semuanya buat ngusul lalu dipilih jalan keluarnya yang mayoritas kan prinsipnya kolektif
		Terbuka pada masukan dan menjadikannya sebagai motivasi	W3/MY. b 140-144	Bagi saya saran dan kritikan itu sebagai nutisi yang paling berlebih kita kan tidak selamanya benar kita bukan manusia yang suci jadinya setiap kritikan dan saran seharusnya kita jadikan cambuk berkembang.
		Sosok yang menginspirasi	W1/AL. b 267-269	Saya punya beberapa teman punya beberapa kenalan yang dia terinspirasi dengan sosok mas MY.
		Sering menjadi pembicara.	W1/AL. b 273-274	Dia juga sering jadi pembicara pembicara.
	C. Kepuasan diri	Merasa iri melihat orang-orang berbicara	W2/MY. b 283-286	Kalau melihat kenyataan melihat orang-orang ketika aku melihat orang-orang kalau lagi pada ngomong aku kadang kadang akunya merasa iri ingin seperti mereka.
		Perasaan terhadap peranan dalam organisasi	W3/MY. b 97-101	Yang saya rasakan justru kaya sebuah tantangan sekaligus ya semacam sarana ajang pembuktian, berusaha menjatuhkan stigma yang

				selama ini dilekatkan kepada kita.
		Dipercaya menjadi koordinator	W1/MY. b 161-164	kebetulan saya jadi sekjen partai mahasiswa disenat mahasiswa dulunya juga jadi koordinator pembentukan snmp ppsmp koordinator pengawasan ppsmp
		Punya visi, misi dan tujuan	W4/MY. b 77-82	Saya berusaha bergerak dari lingkungan saya sendiri yakni lingkungan UGM karena saya berusaha bergerak dari lingkungan terkecil sesuatu yang kecil nantinya hasilnya bisa besar kalau kita punya visi misi dan tujuan yang jelas
		Ada kepuasan diri	W3/MY. b 3	Sangat puas, puas banget
		Kepuasan terhadap hasil yang telah dilakukan	W2/MY. b 75-78	Kita kasih motivasi ya biasa aja tapi kalau orang nya relatif baru ada semacam kebahagiaan tersendiri bisa berbagi ilmu dengan orang-orang tersebut.
		Optimis lulus cumluade	W3/MY. b 6-7	Optimis lulus cumluade
		Punya cita cita	W2/MY. b 504-506	Cita-cita nya jadi menteri sosial masuk komnas ham dulu terus jadi menteri sosial S2 keluar negeri terus meng hajikan orang tua.
			W1/MY. b 288-290	Nanti S2 nya mau ambil ilmu politik pemerintahan diluar negeri.
		Keinginan melanjutkan pendidikan	W1/AL. b 243-244	Yang saya tau dia ingin kuliah diluar negeri atau ingin menjadi pengajar diluar negeri.
			W1/YS. b 299-300	Sing jelas Pendidikan mengke kepingin keluar negeri
		Punya target keinginan untuk jadi menteri	W4/MY. b 377-378	Target saya ini bisa jadi menteri sosial RI difabel. menteri sosial pertama dari difabel
		Ingin kuliah di luar negeri	W4/MY. b 380	Iya pinginnya langsung S2 s2 ke luar negeri ke luar negeri.
5.	Faktor yang Mempengaruhi Penyesuain			

	sosial			
	A. Penerimaan Kondisi Fisik	Difabel rungu saat kelas 6 SD	W1/MY. b 83	Waktu kelas enam SD tuna rungu nya,
		Anggapan tentang diri sendiri dan orang lain	W2/MY. b 186-189	Saya dari awal menganggap semua manusia itu pada dasarnya sama saja yang membedakan itu cuma diri kita sendiri
		Sudah mengikhlaskan kehilangan pendengaran	W1/MY. b 264-268	Saya sudah mengikhlaskan kehilangan pendengaran ini, dan dengan mendekati diri ke tuhan adalah cara terbaik untuk mendapat ketenangan hidup.
		Persepsi takdir yang didapatkan	W1/MY. b 247-257	Bahwa takdir itu adalah yang terbaik bagi kita tinggal bagaimana kita menyikapi dan memaknainya jadi apa yang terjadi adalah yang terbaik bagi kita, cuma tinggal bagaimana sikap kita, bagaimana kita menjalaninya ibaratnya ya itu hidup adalah sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban jawaban itu bisa kita dapati dengan kita menjalaninya kalau kita gak bisa menjalaninya ya kita gak akan dapat jawaban apa apa.
		Cara pandang terhadap diri	W4/MY. b 48-53	Aku memandang saya memandang bukan sebagai individu yang cacat, normal atau sebagainya, saya memandang saya ini sama seperti yang lain yang ada cuma hanya perbedaan itu masing masing kan ada kelebihan kekurangannya.
	B. Perkembangan dan kematangan	Sikap awal menjadi difabel rungu	W1/YS. b 218-222	Mboten kemungkinan komunikasi niku mboten nyambung nyambung dados terus niku emosi. Umpama ne mama ne kanda niku kadang kadang jengkel kadose ndarani ngerasain niku mbok.
		Perasaan	W4/MY.	Pertama kali saya mengalami

		berontak terhadap keadaan	b 158-165	tuna rungu saya belum memahami bahwa sesuatu yang terjadi adalah yang terbaik bagi kita makanya ini saya pernah bertanya pada tuhan kepada Allah kenapa saya di ciptakan begini, saya ingin mati saja semacam itu, merasa tuhan itu gak adil dulunya tapi sekarang udah enggak.
		Penerimaan diri	W1/MY. b 69-70	Butuh proses sekitar dua tahun agar bisa bangkit lagi.
		Kondisi perasaan	W1/MY. b 147-150	Kadang-kadang ya aku masih iri melihat orang bercakap cakap ya semua nya ada hikmah nya saya ambil yang positifnya aja
		Rajin membaca	W1/YS. b 237-239	Sak sampune pun MTS MY iku kutu buku niku nek nopo nopo pasti buka buku emang rajin membaca.
		Punya pemikiran positif	W2/MY. b 472-475	Ya harus positif thinking hidup itu seperti dua kutup positif-negatif baik buruk ada kelebihan dan kekurangan.
		Cara menyikapi keadaan	W2/MY. b 455-458	Misal kalau orang nya udah melampaui batas itu sikapnya harus tegas tapi kalau hal nya tersebut masih biasa biasa aja itu ya gak masalah.
			W2/MY. b 294-297	yakin pada diri sendiri bahwa ada sisi lain yang saya maksimalkan untuk bisa meraih sebuah prestasi.
		Tekad untuk berkembang.	W2/MY. b 56-61	Semua berawal dari diri kita sendiri contoh nya itu saya kan tuna rungu sedikit berbeda dari yang lain saya bisa maju dan berkembang asalkan semua itu ada kemauan dan tekad dan dari diri kita sendiri, kunci nya dari diri kita sendiri.
		Kemampuan informan menuangkan ide	W2/MY. b 4-5	Yang suka ditulis ya itu, hal yang suka ditulis itu ya isu difabel gitu
		Buat Novel	W2/MY.	Jejak pejalan sunyi tentang itu

			b 17-18	versi panjang tentang kisahku
		Dengan menulis beban menjadi hilang dan berganti dengan kekuatan yang baru	W4/MY. b 145-147	Setelah ini selesai menuliskannya itu merasa semua bebannya yang ada itu hilang, usai menulis saya merasa ada kekuatan baru
		Reaksi yang dikeluarkan ketika menceritakan masa lalu	W4/MY. b 137-139	Kadang-kadang juga nangis juga sedih gitu. Kalau teringat masa lalu pas sedang nulis Aku kan nulisnya
		Cara mengatasi masalah : meminta bantuan teman	W3/MY. b 76-79	jadinya dalam mengatasi masalah disebuah organisasi tidak terpaku pada saya saja tetapi saling mengisi apa lagi mengingat keterbatasan saya
		Sikap optimis	W1/YS. b 198-200	Njiwa ne kemungkinan iku sih kuat mboten terpengaruh ne karena tuna runngu dados trus pesimis mboten.
		Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri	W2/MY. b 293-299	Yakin pada diri sendiri bahwa ada sisi lain yang saya maksimalkan untuk bisa meraih sebuah prestasi untuk bisa memaksimalkan diri saya sendiri ada jalan lain tidak terpaku pada hal hal yang seperti tadi seperti helen keller.
		Informan sosok yang terbuka	W1/AL. b 205-208	Kalau sejauh yang saya kenal terbuka. Karena selain di media sosial juga mbak, karena di media sosial secara personal memang sangat terbuka pastinya.
			W1/AL. b 222-224	Kadang kadang saya tau keluarganya MY itu dari facebooknya kok mbak, kadang dia suka cerita.
		Ada nya sikap keterbukaan dari informan.	W1/AL. b 21-25	Karena pasti MY bilang ke orang orang yang ditemuinya. Kenapa sampai bisa seperti itu karena yang dijalani sama MY itu bukan dari lahir itu karena kecelakaan bukan bawaan dari lahir



	B. Psikologis	Reaksi awal dari keputusan hidup.	W2/MY. b 317-318	Awalnya kayak gitu awalnya putus asa gitu contoh putus nya itu saya keluar sekolah
		Reaksi emosi keputusan hidup	W1/MY. b 58-61	Yang saya rasakan itu kaya semacam kematian hidup saya tidak tau apa-apa saya tidak tau rencana kedepan, saya punya mimpi tapi ya mimpinya berantakan
		Pandangan tentang kematian hidup : merasa putus asa	W2/MY. b 308-314	Kematian hidup ya itu saya tidak bisa mengenal saya tidak tau bagaimana kedepannya ya semua nya serba gelap kelam hitam dan lain lainnya itu saya tidak tau bagaimana harus melangkah dan lain lainnya itu saya tidak punya gambaran tentang kedepannya.
		Respon lingkungan	W1/MY. b 71-73	Kan waktu pertama mengalami tuna rungu kan banyak cemoohan hinaan dan lain sebagainya.
			W1/MY. b 113-115	Responnya kebanyakan negatif itu banyak cemoohan hinaan dan lainnya pertama kalinya tuna rungu.
			W2/MY. b 257-261	Seperti ada hinaan dan cemoohan dan lain sebagainya gitu, ya misalnya kan kalo lagi main kan bahasanya gitu kan ya, dicemooh kaya dipanggil budeg, kadang kadang diledekin tetep.
		Perasaan minder terhadap lingkungan	W1/MY. b 74-75	Akunya sama sekali minder jarang keluar rumah
			W1/YS. b 85-86	Akhir ne dadi ne boten sekolah isin. Bar kaleh taon nembe mawon kulo sekolahke.
		Ketakutan tak bisa mengikuti proses belajar	W4/MY. b 307-310	Karena saya sebagai yang satu satu nya tuna rungu yang total di UGM aku takut nya gak bisa mengikuti aktivitas perkuliahan di UGM.
		Kesulitan sosialisasi	W1/MY. b 139-146	Ya jelas sangat kesulitan, bener-bener sangat kesulitan buat komunikasi sama teman-teman

				itu kadang-kadang juga salah paham jujur kadang-kadang akunya yang sangat sedih kadang-kadang pas ngobrol-ngobrol rasa iripun pernah ada tapi lambat laun saya sadar pada dasarnya semuanya punya kesulitan dan kelemahannya masing-masing.
		Kesulitan menyesuaikan belajar	W1/MY. b 151-155	Pas dosennya itu ngajar cuma pake oral gak pake power point gitu kan kadang-kadang sedikit paham kesulitan menyerap materi yang dikomunikasikan jadinya pas ujian kadang kadang agak susah.
			W1/AL. b 193-195	karena kami belajar bahasa indonesia pengucapan lafal juga penting itu juga yang mengganggu.
		Kesulitan komunikasi	W1/MY. b 159	Ya jelas kesulitan komunikasi.
			W1/MY. b 198-203	Kesulitannya ya tetap ada misalnya saat ada info penting, info penting kan saya gak bisa denger tetapi ada anggota yang kurang tanggap pemberitahuan jadinya kadang-kadang jadi salah paham kadang kadang ada info yang terlambat.
			W2/MY. b 396-400	Kalau ada orang yang belum terbiasa cukup kesulitan berkomunikasi dengan ku
			W2/MY. b 406-407	Ya masalah ku kan ada didalam komunikasi
			W3/MY. b 62-66	ya dalam masalah komunikasi ketika informasi yang datang cuma sebatas lewat oral jadinya saya tidak tau ya kadang-kadang terjadi salah paham
			W3/MY. b 28-29	kesulitannya cuma satu aja dalam hal komunikasi,
		Reaksi yang dikelarkan ketika menceritakan	W4/MY. b 136-141	Kadang-kadang juga nangis juga sedih gitu. Kalau teringat masa lalu pas sedang nulis Aku kan nulis nya waktu malam

		masa lalu		malam jam dua belas malam gitu sambil merenung kadang-kadang netes air mata sendiri kalau lagi nulis teringat masa lalu penuh perjuangan.
		Dengan menulis beban menjadi hilang dan berganti kekuatan yang baru.	W4/MY. b 144-150	Setelah ini selesai menuliskannya itu merasa semua bebannya yang ada itu hilang, usai menulis saya merasa ada kekuatan baru dibalik kekurangan saya itu, saya kan bisa melangkah sejauh ini berkat menulis, kalau tanpa menulis mungkin saya tidak dapat berjalan melangkah sejauh ini.
		Dukungan keluarga : semangat bersekolah	W2/MY. b 333-338	Karena ibuku pernah bilang kalau tidak sekolah mau jadi apa? Itu salah satunya dari situ saya sadar kalau tidak sekolah saya tidak bisa jadi apa apa, itulah yang salah satunya membuat saya bisa bangkit dan bisa tetap percaya diri untuk kesekolah.
		Keterbatasan pendengaran menjadikan motivasi untuk maju	W2/MY. b 62-67	Pikiran itu perlu digerakkan gak bisa menunggu untuk digerakkan, motivasi tentang keterbatasan itu sebenarnya bukan menjadi halangan untuk maju dan berkembang justru bisa menjadi cambuk untuk bisa berbuat lebih.
		Berorganisasi melatih kepercayaan diri	W1/MY. b 182-185	aktif di organisasi bisa kenal orang bisa ya buat melatih diri bahkan melatih kepercayaan diri sekaligus dapat membuktikan bahwa difabel sebenarnya bisa,
		Memiliki rasa percaya diri	W1/AL. b 74-80	Saya itu melihat MY sebagai salah seorang penyandang difabel yang paling percaya diri jadi saya belum pernah melihat dia sedih dengan kekurangannya atau apa malah menurut saya dia selalu percaya diri

				dengan kekurangannya.
	C. Kondisi Lingkungan	Dukungan Lingkungan : dibesarkan dilingkungan agama	W2/MY. b 326-330	Saya kan dididik dalam lingkungan agama yang didikan agama nya cukup keras orang tua selalu mengajari ku tentang bagaimana menyikapi sebuah takdir itu meskipun secara tidak langsung,
			W1/MY. b 97-98	Saya besar dilingkungan agama yang cukup ketat
			W4/MY. b 269-271	Bapaknya yang terus mendorong untuk lanjut kata bapak ibu ilmunu akan sia sia jika tidak lanjut termasuk pas usai lulus SMA.
		Dukungan dari orang tua	W2/MY. b 429-433	Bagaimana agar saya tabah menjalani hidup itu ibuku bilang, ujian mu bukan hanya ujian allah buat mu tapi juga ujian allah buat kami bapak ibu, jadi saya sadar tidak merasa sendirian ada bapak ibu.
			W4/MY. b 173-180	Aku nya merasa tersentuh ketika ibuku bilang ujian mu itu bukan hanya ujian mu dari Allah buat kamu tapi juga ujian buat ibu dan bapak jadinya aku merasa bahwa saya ini gak sendirian selalu ada bapak sama ibu yang selalu mendoakan dan gak hanya doa tapi juga mendukungnya dari juga dalam langkah yang nyata.
			W1/YS. b 232-234	Niku anu teng keadaan ne pun paham niku digatosaken mama e nganu pun kepriwe nek ora kesekolah besuk kepriwe?
		Perlakuan orang tua lebih protektif	W2/MY. b 354-356	Lebih protektif lagi saya gak boleh pergi sendiri walaupun cuma ke desa tetangga,
		Peran penting keluarga.	W2/MY. b 424-426	Sebenarnya peran keluarga bagi ku itu sangat penting dalam menentukan keberhasilan hidup.
		Prestasi merubah pandangan	W1/MY. b 116-119	Tapi usai aku masuk sekolah sekitar tiga bulan itu kan langsung ujian susulan terus

				langsung dapat rangking 3 terus pandangan nya mulai agak berubah.
		Bantuan dari teman	W1/AL. b 146-148	dosen menyampaikan informasi yang sangat penting pasti saya bantu dengan tulisan untuk menjelaskan nya kepada MY
			W1/YS. b 110-112	Nganu guru guru ne ngiku nganu neng kiambak dados lare niku si MY iku model le niku bantuan kancane
		Mendapatkan tanggapan positif dari lingkungan	W1/MY. b 222-22	Menerima dulunya sih pas masa awal nya itu menganggap negatif tapi sekarang pas kembali masuk sekolah selalu rangking satu dan dua. Kebanyakan mereka beranggapan kalau saya saja bisa melakukan terus kenapa mereka yang memiliki panca indera yang lengkap saja gak bisa.
		Penerimaan positif lingkungan kampus	W1/MY. b 233-234	Iya positif sangat positif iya justru sangat menerima ku,
		Hanya informan difabel rungu di kampusnya	W1/MY b 276-279	kan kalau dikampus akunya cuma bertemu saya sendiri hanya lah aku yang difabel jadi belum mengenal kondisi difabel yang sesungguhnya
		Menjadi kebanggan keluarga	W1/AL. b 234-236	Dan saya juga semoga saya juga bisa belajar seperti itu dia sangat mensupport adik adiknya. Kalau gak salah adik adiknya bangga
		Berusaha untuk dapat menjadi tauladan bagi orang lain.	W4/MY. b 243-247	Berusaha melakukan sesuatu hal-hal yang positif agar menjadi teladan bagi masyarakat gak boleh melakukan tindakan yang bisa membuat orang tua mendapat penilaian yang negatif
		Cukup dihormati dilingkungan	W2/MY. b 382-385	Setelah jadi mahasiswa saya cukup dihormati dikeluarga gak hanya dikeluarga kecil saya tapi

		sekitar		juga keluarga besar bahkan juga orang-orang sekitar.
	D. Budaya	pemahaman tentang ilmu agama dikeluarga	W1/MY. b 62-65	Saya bersyukur dibesarkan di lingkungan keluarga yang agamanya cukup ketat jadi sejak awal saya sudah disiapkan untuk memahami ilmu agama.
		Penerus orang tua	W2/MY. b 484-487	Saya kan dulunya di amanahi bapak buat mewarisi kitab-kitabnya bapak dilemari bapak ingin saya bisa menggantikan posisinya bapak.
		Amalan yang selalu dilakukan.	W4/MY. b 183-188	Sholat lima waktu pastinya sholat dhuha terus setiap malam jum'at baca yasin kadang-kadang juga ayat kursi, kalau yasin, kalau alwakiya itu tiap pagi. yasin, alwakiya, al imron itu sudah hapal diluar kepala soalnya sudah hapal sejak kecil,
			W4/MY. b 190-192	Iya dalam keluarga ku tiap malam jumat itu wajib baca yasin, baca alwakiyah, baca arohman wajib baca surat surat itu.
			W4/MY. b 213-214	misalnya kan saya kan sering mengamalkan dzikir dari eyang ku dari bapak
		Proses meyakini keberadaan tuhan	W4/MY. b 201-210	Ya butuh proses aja saya itu biasa aja sama seperti orang lain secara umum yang pertama adalah kita seolah olah sama sekali tidak mengerti akan kehadiran tuhan yang kedua adalah proses bagaimana kita berusaha mau menggali dan menemukan tuhan itu di mana posisinya setelah itu baru pada tahap akhir yakni sudah memahami dimana posisi tuhan diantara kita ya butuh proses semuanya.
		Rasa percaya terhadap tuhan	W2/MY. b 438-440	Justru terkait tuhan itu jadi no satu untuk menyelesaikan masalah.

		Yakin kebesaran Tuhan	W4/MY. b 196-198	Akunya merasa dekat dengan Allah akunya merasa yakin bahwa semuanya itu akan baik baik saja.
		Reaksi yang dikeluarkan ketika melanggar perintah Allah	W4/MY. b 229-232	Sangat bersalahlah misalnya contohnya akunya bangun telat kesiangan akunya ini kayak orang gila bibirnya komat kamit baca istighfar terus menerus kaya gitu.
		Sudah lancar mengaji sebelum mengalami difabel rungu	W1/YS. b 314-318	Kiambak e pun saget dasar sederenge tuna rungu niku kelas sekawan SD niku ngaji Qur'an pun khatam bar iku pun ngaos ik'lab, kitab kuning niku antasawil badal niku empun untunge niku.
		Khusudzon terhadap takdir	W4/MY. b 70-71	Apa yang terjadi adalah yang terbaik dari Allah bagi kita.
		Bersyukur atas kehidupan	W1/MY. b 257-263	Saya berusaha untuk selalu bersyukur atas kehidupan saya saat ini kalau seandainya saya tidak difabel belum tentu saya bisa seperti saat ini. dulu saya sempat menggugat Tuhan tapi kemudian saya sadar tuhan pasti punya rencana yang baik untuk umatnya.
		Makna takdir bagi informan	W4/MY. b 104-111	Saya memaknakan takdir seperti yang jadi moto saya yaitu takdir adalah sesuatu yang terjadi pada kita dan sesuatu yang terjadi itu adalah yang terbaik bagi kita makanya meskipun menurut kita hal tersebut merupakan hal yang buruk akan tetapi itulah yang terbaik makanya saya hanya bisa menjalani saja gak bisa menolak.
		Hikmah yang dapat diambil dari difabel rungu	W4/MY. b 57-65	Pertama rajin, harus rajin manut ke orang tua dulunya kan pas penyebab tuna runguya kan pas mandi di sungai kemasukan air dulunya kan ibunya ibuku melarang saya pergi sekarang

				saya jadi manutan kepada orang tua yang kedua belajar bahwa apa yang terjadi adalah yang terbaik bagi kita yang terakhir difabel atau gak itu sebenarnya ya sama saja semua manusia itu sempurna.
		Semangat berprestasi meraih impian	W4/MY. b 66-69	Kalau kita ingin sukses harus ada inisiatif buat maju dan berkembang. Makanya saya selalu berusaha untuk terus maju dan berkembang meraih impian
		Harapan informan	W2/MY. b 509-515	Berkembangnya suatu masyarakat yang bisa mengakomodasi hak hak difabel seperti yang terjadi di luar negeri soalnya saya sadar setiap manusia itu pada dasarnya sama saja tidak perlu lagi adanya pembatasan tidak perlu lagi adanya stigma negatif terhadap difabel.
			W4/MY. b 371-375	Harapannya kedepannya ya saya dapat lebih banyak berbuat sesuatu terhadap sesama saya berharap teman-teman nantinya teman-teman khususnya dari kalangan difabel itu bisa lebih percaya diri bisa bebas dari diskriminasi.
			W1/AL. b 255-259	Saya ingin sekali orang orang difabel itu dihargai oleh orang orang yang normal mereka memiliki hak yang sama mereka harus diperlakukan sesuai dengan kebutuhannya jadi gak harus sama
		Harapan keluarga	W1/YS. b 363-365	Beasiswanya medal maksud te wonten beasiswa nek mboten kulo secara anu geh mboyen mampu biayane



### Kategorisasi verbatim informan HR

No	Kategori	Sub kategori	Kode	Verbatim
1.	Profil Informan	Asal informan	W1/HR. b 2	Purworejo, lahir di Purworejo
		Tahun kelahiran	W3/HR. b 669	Aku lahir Purworejo,1992
		Anak ke dua dari tiga bersaudara	W1/HR. b 7	Aku anak ke dua dari tiga bersaudara.
		Tempat tinggal di Jogja	W1/HR. b 4-5	Iya ngekos didekat kampus, Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
		Pekerjaan orang tua.	W1/HR. b 350-351	Bapak sama ibu itu kedua duanya sama-sama PNS
		Kegemaran informan.	W2/HR. b 36-38	Baca-baca, baca koran, baca majalah, main komputer juga bisa, programmer, sama game aku suka, oh baca buku,
		Keterampilan yang dimiliki	W3/HR. b 81-82	Punya keterampilan bisa service motor bisa service mobil
2.	Riwayat Difabel	Satu satunya penyandang difabelitas dikeluarganya.	W1/HR. b 365-366	Gak ada tapi semua keluarga sudah tau kalau HR difabel rungu.
		Perasaan orang tua mengetahui kondisi informan.	W3/NT. b 141-152	Ya tentu kami sedih, sedih kaget, takut gitu, kadang-kadang samalah seperti orang yang lainnya, kadang-kadang bertanya-tanya kenapa kok kami yang dapat gitu kan, tetep ada rasa yang gitu, yang jelas saat itu kami pesimis itu nanti anak kalau anak besar gimana-gimana, kedepannya bagaimana karena kakanya ya lumayan prestasinya gitukan kok adiknya seperti itu, kakanya kan apa siswa teladan satu provinsi, beasiswa terus, tapi adiknya kok seperti ini kan yo kaget gitu, ya sedih sekali sih.
		Riwayat difabel rungu.	W1/HR. b 174-176	Dari usia 11 bulan aku gak paham soalnya masih kecil, tapi waktu usia 11 bulan HR demam tinggi terus jadi tunarungu

				mungkin.
			W1/NT. b 44-47	Jadi udah lewat setahun kakaknya kok setahun udah pintar ngomong kok dia belum. Terus curiga, terus dibawa ke dokter
		Dirujuk ke rumah sakit sardjito	W1/NT. b 51-53	Terus bulan piro? 14 po ya trus dokternya bilang "bu ibu kan punya askes tak kasih rujuk aja ya ke sardjito,
		Gangguan pendengaran saat dikandung	W1/NT. b 61-63	Terus akhirnya kesimpulan akhir dari sarjito itu cuma mengatakan ada gangguan saat terbentuknya gitu.
		Pengobatan yang dilakukan	W1/NT. b 69-73	Rutin berobat di sardjito itu gak hanya sekali dua kali terus terus, terus kan beli alatnya gitu terus rutin sebulan sekali, sejak umur itu sampai dia masuk ke SLB
		Tingkatan desibel	W3/HR. b 29-31	Yang kanan itu sedikit tapi kalau yang kiri itu total. Oh kalau yang kanan itu 125 kalau yang kiri itu lebih kaya gitu.
		Sempat memakai alat bantu dengar.	W1/NT. b 91-96	di SMP sana kayaknya masih dipakek cuma dipakek buka pakek gitu, la kok terus setelah SMK sama sekali ga mau di pakek bahkan kalau ditanya sekarang alatnya dimana saya lupa gitu.
			W1/NT. b 97-101	Sampai sekarang dia sama sekali gak mau makek. Jadi kalau mendengar dia malah merasa terganggu atau gimana karena mendengar tapi tetap gak jelas gitu.
		Alasan tidak memakai Alat bantu dengar.	W3/HR. b 34-41	Kalau pakai alat percuma, kalau nangkap suara orang ngobrol tetap gak jelas gak paham juga, cuma kalau ada suara getar contoh klakson atau suara pesawat terbang aku masih bisa dengar tapi kalau orang ngomong gak bisa paham juga kalau pakai alat bantu dengar karena kurang jelas juga

				tertangkap suara nya. Jadi menurut HR aku gak butuh.
3.	Pendidikan	TK selama dua tahun.	W1/HR. b 22	TK selama dua tahun
		Riwayat sekolah	W1/HR. b 24-25	Iya TKLB selama dua tahun, terus SD nya juga di SDLB selama delapan
		Riwayat pendidikan	W1/NT. b 73	SLB di SD LB don Bosco khusus,
		Menempuh TK sampai SD 10 tahun	W1/NT. b 193-194	Karena dulu belajarnya TK 2 tahun SD 8 tahun.
			W1/HR. b 132-135	aku kan SMP di purworejo juga nah di SMA aku dimuntilan bukan SMA tapi SMK Sekolah Menengah Kejuruan Pangudi Luhur di Muntilan
		10 tahun di asrama	W1/NT. b 189	10 tahun
		Di SDLB tinggal di asrama.	W1/HR. b 517-520	SD itu kaya penjara karena aku SD aku asrama masakan nya gak enak kamar mandi nya gak bersih, kamar mandi nya bau juga gak bersih.
		Dukungan dari kepala sekolah untuk sekolah disekolah umum.	W1/NT. b 308-310	Ya dorongan dari sekolah karena dari kepala sekolahnya sana manggil kami,
		mengurusi keperluan sekolah sendiri : sosok mandiri	W1/NT. b 490-492	Mangkat dewe yo mas. Daftar yo berangkat sendiri. Cari kost sendiri, terus kesini terus diterima,
		Terbiasa dengan kerapian	W1/NT. b 336-339	Dia mungkin kan terbiasa rajin rapi, dari rumah sampe pulang lagi kan rapi tetep rapi begitu, sampe dinobatkan jadi siswa yang berpakaian paling rapi,
		SMK jurusan lokomotif	W3/HR. b 62-63	SMK jurusan lokomotif
		Tempat Kuliah informan	W1/HR. b 143-144	Ia Sanatadharma, Setelah lulus dari SMK masuk ke Sanatadharma
		jurusan	W1/HR.	Teknik informatika

			b 146	
		Penjurusan yang diambil.	W1/IM. b 734-736	Dia ambil basis data kan ada ada basis data jaringan sama komputasi nah dia ambil basis data.
		Hanya Informan yang difabel rungu di fakultasnya	W2/HR. b 53-56	Kalau kampus ini kampus yang SADAR tiga ini hanya satu tuna rungu kalau dikampus II merican dua itu ada dua orang tuna rungu,
		IPK informan 3.10	W3/HR. b 198	Sekarang aku IP nya 3.10.
		siswa yang berprestasi secara akademik	W1/NT. b 364-367	Ya peringkatnya masih tetep ini, satu dua tiga sampe kelas Sembilan uji coba ujian nasional itu pernah peringkat satu parallel
		Sosok yang cerdas	W1/IM. b 229-232	IP nya lumayan bagus selalu di atas tiga terus IP nya bagus, terus ini kalau misalkan aku aja yang normal aku tuh selalu tanya sama dia, ya walaupun dia dengan segala keterbatasannya dia itu manusia super, sumpah super banget.
		Prestasi akademik rangkin satu ujian nasional.	W1/NT. b 465-468	Waktu dia ketauan peringkat satu ujian nasioanal itu kan terus disekolah dipanggil datang kesekolah untuk wawancara.
3.	Gambaran penyesuaian sosial			
	A. Penampilan nyata	Komunikasi dengan keluarga	W1/HR. b 340-342	Lima puluh persen pakai suara, tiga sampai empat puluh persen isyarat sepuluh persen nya oral.
			W1/HR. b 443-447	Kakek gak ada gigi jadi untuk bahasa oralnya kurang jelas kaya gitu, jadi keluarga yang lebih tua itu lebih sulit untuk komunikasi mungkin karena usianya atau mungkin dari oralnya.
		Cara informan berkomunikasi dengan teman di sekolah	W1/HR. b 72-75	Isyarat nya isyarat alami sama pakai oral sama teman-teman yang bantu, pertama pakai isyarat alami, kedua bahasa

		umum.		oral, ketiga bahasa tulisan.
		Cara informan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar	W1/HR. b 257-261	Pakai bahasa oral contoh HR gak ada suara HR cuma ngomong tanpa suaranya teman-teman paham lewat pakai bahasa bibir. Tapi kalau ada teman-teman yang gak paham sama bahas oral ya aku nulis pakai tulisan.
		Komunikasi menggunakan tulisan.	W3/HR. b 160-166	Aku kan ngomong suara gak jelas jadi teman gak paham jadi HR minta tolong sama teman yang baru itu buat nulis dan teman baru itu mau, tanya juga ruang kuliah, semua komunikasi lewat tulisan, tapi sejauh ini teman yang jawab pakai suara mereka gak terlalu tau mereka gak keberatan buat nulis,
		Media tulis menulis menjadi alternatif berkomunikasi.	W1/IM. b 204-206	Haduh Ya, lebih enak nulis ya pastinya. Soal nya aku juga gak terlalu ngerti bahasa isyarat sih. Jadiya nulis.
		Cara berkomunikasi dengan informan.	W1/IM. b 164-169	Tapi kalau misalkan kita sudah bahas materi yang segala macam kayak lagi pas ngerjain project kadang -kadang itu aku gak ngerti jadi ya dia nulis gitu atau kadang-kadang kalau aku tanya ke dia aku gak ngerti aku juga nulis
		Cara komunikasi	W3/HR. b 171-175	kalau ketemu orang normal tapi dia tau isyarat jadi lebih nyaman pakai bahasa isyarat, tapi kalau normal tapi gak paham oral dan gak paham bahasa isyarat ya bahasa tulis aja gak apa-apa
		Cara berkomunikasi dengan sesama difabel rungu.	W1/HR. b 326-327	HR orang terus komunikasi sama teman-teman tunarungu pakai bahasa isyarat
		Perasaan informan	W3/HR. b 176-180	Gak capek sih tulis aja gak apa-apa, gak capek sih nulis-nulis,

		dengan komunikasinya		yang penting komunikasi. Komunikasi lancar, hubungan lancar dari pada ngomong di ulang-ulang mending ditulis aja sekali dikasih tunjuk udah
		Mampu melaksanakan tugas	W1/IM. b 400-402	Kita kan tiap minggu itu ada empat laporan nah dia itu pasti selalu ngumpulin tugasnya.
	B. Penyesuaian diri terhadap kelompok	Reaksi informan di lingkungan rumah.	W1/HR. b 408-409	Aku itu aku, aku itu malu malu sama tetangga gak pernah main sama tetangga,
		Pribadi yang pemalu	W1/HR. b 411-414	Cuma kalau tetangga ketemu HR waktu ngomong aku baru jawab tapi kalau HR yang duluan ngomong aku gak berani cuma malu saja sih,
		Ramah	W1/NT. b 719-722	Dulu sejak waktu kecil selalu bersepeda keliling ndeso itu ketemu sama orang itu dijalan gitu kalau ketemu sama kalau ketemu orang itu senyum,
		Di SLB informan punya banyak teman	W1/HR. b 136-141	SDLB punya banyak teman, karena kan sepenanggungan karena sama-sama tunarungu, semua pakai bahasa isyarat jadi temannya banyak tapi kalau di SMP dan SMA gak terlalu.
		Kurang terlalu suka kumpul dengan non difabel rungu.	W2/HR. b 570-575	Kalau kumpul sama teman yang bisa dengar kan biasa aku kan cuma bisa ngomong kalau ada teman yang tanya jadi gak suka suka banget cuma biasa aja contoh kalau ada penting ada kumpul HR datang paling cuma minta bantuan aja kalau penting,
		Terbiasa tinggal jauh dari orang tua.	W1/NT. b 439-440	Dari SD sudah jauh terus bareng kami cuma SMP 3 tahun tok itu
		Ada bantuan dari orang - orang disekitar	W1/HR. b 59-63	Kalau dari guru BK bilang ke teman-teman untuk ngebantu HR, kalau HR ada kesulitan. Contoh guru bilang teman-teman bantu nyatat HR dibuku catatannya, atau lihat catatan

				nya aku.
		Pandangan terhadap teman	W2/HR. b 539-545	Teman teman normal itu ada yang baik yang bisa mahami contoh kalau teman baik yang nolong atau bisa bahasa isyarat kayak penerjemah, kalau teman normal lain itu ada yang gak peduli, jadi itu gak paham. Kalau banyak yang difabel kayak contohnya tuna tuna itu cuma bisa paham.
		Informan berbicara seperlunya	W1/IM. b 497-498	Kalau misalkan iya sih kalau sejauh ini kita ngomongnya ya seperlunya
		Lebih menyukai berkomunikasi dengan sesama difabel	W3/HR. b 381-384	Gampang komunikasi karena tapi kalau normal kan kadang suka bingung gak paham pakai bahasa oral bahasa isyarat jadi rada ribet.
		Informan dikenal cukup pendiam namun suka jahil.	W1/IM. b 247- 248	Pendiam, orang nya pendiam tapi kadang kadang suka ngejailin teman juga
		Mulai bisa adaptasi dengan lingkungan baru	W3/HR. b 155-158	Waktu habis ospek ada teman-teman ajak aku untuk beradaptasi dengan lingkungan jadi sudah ada temanlah uda bisa untuk beradaptasi.
		Cara dalam memahami pembelajaran di kampus	W2/HR. b 98-99	Jadi sejauh ini membaca, HR bisa paham untuk perkara intelektual gitu.
		Rajin mengumpulkan tugas kuliah.	W1/IM. b 385-387	Rajin dia rajin dia biasa ngumpulin tugas telat eh telat salah salah biasa ngumpulin tugas nya tepat waktu.
		Memiliki catatan di setiap mata pelajaran.	W1/IM. b 374-383	Tapi ini itu kadang-kadang aku heran dia itu jarang ini tapi dia nyatat maksudnya dia gak mendengar tapi dia bisa catat apa lagi kalau ada catatan dipapan tulis dia pasti catat. Materi catatan nya pasti lengkap mbak kalau gak percaya coba lihat catatan nya, dia punya catatan kalau misal

				nya ini kalau kita lupa dia pasti nunjukin catatannya. Jadi dia nunjukin tadi aku ini catat gitu, ya dia punya catatan.
		Menyukai pekerjaan tugas kelompok.	W3/HR. b 662-667	Suka tugas kelompok soalnya kalau individu kan malah bingung, agak susah jadinya, kalau tugas kelompok kan contohnya aja aku enak, misalnya kan kalau aku gak paham gitu kan masih ada kawan yang bisa ditanyain, jadi belajar bisa bareng
		Ikut ambil bagian dalam tugas kelompok	W3/HR. b 330-331	Aku buat power point untuk presentasi untuk tugas kelompok.
		Mendapat bantuan dari teman kampus.	W1/HR. b 288-289	Ya ada, kalau HR ada kesulitan aku biasanya tanya. HR tanya teman-teman
		Sosok yang cukup bertanggung jawab	W1/IM. b 411-413	Bertanggung jawab banget. Dia bisa ngumpulin tugasnya tepat waktu, dia bisa membagi waktunya sebaik mungkin
		Sering menjelaskan materi pelajaran.	W1/IM. b 293- 299	Dia manusia super karena sumpah dia dengan keterbatasan kayak gitu tapi dia masih bisa jelasin ke orang yang normal, soalnya aku itu sering tanya ke dia kalau misalkan mata kuliahnya aku gak ngerti atau itung itungan gitu aku gak ngerti pasti aku tulis ke kertas HR tolong jelasin ini
		Tidak pilih teman	W2/HR. b 386-391	Gak terlalu memandang perbedaan agama dalam pilih-pilih teman perbedaan kulit atau perbedaan ras kayak cina jadi semua teman.
		Keinginan untuk bisa bersama orang yang baik yang bisa bantu	W2/HR. b 226-229	HR suka sama teman - teman yang positif lah yang baik-baik aja yang gak neko-neko yang suka nolong juga sama orang yang membutuhkan.
		cukup memiliki banyak teman	W1/IM. b 528-531	Dia punya banyak teman kok. Buktinya aja pas tadi sore habis pulang dengan sepupu ku tadi



				aku ketemu dengan dia lagi main dilapangan.
		Informan dikenal banyak relasi.	W1/IM. b 621-626	Dekat dengan teman kelas kok, Dia tu punya banyak relasi kok dia, gak terlalu tertutup orangnya. Dia cukup dekat dia ada berteman dengan anak teknik mesin, teknik elektro, kalau ketemu itu sama dia itu tepuk-tepuk gitu loh negur. Dia banyak relasi kok dia.
		Mampu beradaptasi di kampus	W1/IM. b 896-705	Kalau soal adaptasi gitu ya sejauh ini dia mampu ya, soalnya kalau misalkan dia gak mampu pasti dia gak punya teman gak ada teman yang mau dekat sama dia kan tapi sejauh ini dia punya ini kok kenapa aku bilang dia mampu ya itu karena dia sejauh ini punya banyak relasi gak hanya anak TI aja yang kenal sama dia kok banyak anak yang kenal dia.
	C. Sikap sosial	Sangat menyayangi keluarganya	W1/NT. b 274-275	Terus sayangnya kepada keluarga itu juga lebih sebetulnya dia.
		Dekat dengan ibu	W1/IM. b 769-772	Dekat banget pasti soalnya itu ya seperti yang kemarin dia bela- belain izin dari kerja project cuma mau pulang buat ngerayain ulang tahun ibunya
		Kegiatan yang diikuti	W2/HR. b 31-32	Dirumah, kalau pulang aku kumpul sama pemuda pemudi gereja,
		Suka futsal.	W1/IM. b 707-710	Main bola paling, kalau ketemu itu pasti main bola terus main boa terus, ooh, ada futsal di kampus HR lagi HR lagi.
		Aktivitas diluar kampus	W1/NT. b 689-692	Kalau disini voli ya, voli sama futsal, kalau voli dengan lingkungan situ kos jam lima-an gitu di halaman sih kalau futsal itu di DAC,
		Respon menyikapi lingkungan	W2/HR. b 182-185	Sejauh menurut aku itu tidak menyenangkan lebih memilih mencapai lingkungan lain yang

		yang menolaknya		agak sedikit <i>welcome</i> jadi tidak memaksakan sangat.
		Memilih mundur	W2/HR. b 180-181	HR mundur aja belajar lebih baik aja lah
		Cukup kesulitan di ukm basket	W2/HR. b 15-19	Semester satu HR ikut UKM basket tapi semester dua HR mundur keluar karena HR terlalu capek, teman-teman juga gak bantu HR juga HR susah untuk beraktifitas didalam ukm basket itu.
		Sikap sosial : mampu melaksanakan tugas	W1/IM. b 387-390	Kita kan biasanya ada tugas online kalau servernya udah ditutup berarti kita udah gak bisa ngirim lain hari toh tapi dia selalu ngumpulin.
			W1/IM. b 745-750	Kalau misalnya masalah diperkuliahan ya sejauh ini dia masih sanggup ya, soalnya buktinya itu banyak tugas juga yang dia kerjakan, kumpul tugas nya selalu on time, kalau misalkan pas saat ujian dia juga bisa kerjakan.
		Sikap sosial : informan mau berbagi ilmu	W1/IM. b 846-851	Ya ampun HR aja yang dengan keterbatasan kayak gini masih bisa njelasin ke aku yang ada telinganya dengar bisa bicara tapi gak ngerti apa-apa kalau dijelasin sama dosen masak masih minta bantuan sama HR yang kayak gitu.
		Sosok yang baik	W1/IM. b 852-854	Aku bersyukur bangetlah bisa punya teman yang kayak HR. benar dia baik banget orangnya.
		Punya sikap asertif, empati	W3/HR. b 293-296	Ya aku bisa bantu kalau bisa, sejauh kalau bisa ya aku bantu tapi kalau aku gak bisa bantu ya aku bilang sama teman maaf aku gak bisa bantu.
		Tertarik dengan kegiatan sosial	W2/HR. b 125-126	Ada ketertarikan kaya pentas untuk kegiatan amal bersama KR.
		Tertarik dengan isu difabelitas	W2/HR. b 106-108	dengan masalah sosial yang berhubungan disabilitas itu aku cukup ada ketertarikan aku baca

				aku cari tau
	D. Kepuasan pribadi	Pengalaman proses pembelajaran di sekolah umum dan SLB	W1/HR. b 48-53	Kalau di SDLB aku bukan suka sekolah tapi suka ngobrol komunikasi dengan-teman teman yang sesama tuna rungu tapi kalau di SMP biasa suka belajar karena di sana kan ada materinya kalau disana aku benar-benar bisa belajar kalau di SDLB hanya sebatas komunikasi, sosialisasi sama teman-teman rungu pakai bahasa isyarat. Jadi menurut aku ya seperti itu aja
		Pandangan mengenai peluang kerja difabel rungu.	W3/HR. b 323-327	Sebagai tuna rungu ada diskriminasi banyak gitu cuma 25% yang kerjanya bisa baik yang 75% nya paling jadi tukang jahit, ya buruh-buruh tenaga kayak gitu. Kan kantor-kantor besar jarang yang ada mau nerima difabel.
		Perasaan saat berkumpul dengan keluarga.	W1/HR. b 478-481	Ya senang karena keluarga banyak tanya- tanya jadi kan aku bisa jawab kan, kalau gak ada yang tanya aku cuma akum aja. Pokoknya kalau ada kumpul keluarga aku senang.
		Keinginan informan kedepannya.	W2/HR. b 147-148	Aku pingin jadi pegawai bank atau prografer atau pegawai bank.
		Memiliki semangat untuk menghadapi kehidupan.	W3/HR. b 447-453	Aku gak boleh nyerah meskipun hidup itu banyak tantangan, jadi harus bisa melawan keterbatasan untuk bisa mendapati semua hal yang baik, untuk menyenangkan dan bermanfaat untuk semua orang, karena aku pingin semua orang itu paham dan juga pingin semua orang itu juga bisa memahami difabel.
		Ada semangat berprestasi	W3/HR. b 199-202	Aku berjuang semangat, aku berjuang untuk lebih baik, jadi IPK nya ya kalau bisa 3,4 atau 3,5 pokok nya berusaha untuk

				jadi lebih baik lagi.
		Siswa yang berprestasi.	W1/HR. b 574-576	dapat prestasi dapat peringkat dua coba lihat di internet aku ada meraih juara nasional tingkat dua
		IPK informan 3.10	W3/HR. b 198	Tapi sekarang aku IP nya 3.10.
		Cukup puas dengan kehidupan	W3/HR. b 272	cukup puaslah dengan semuanya
		Menjadi lebih percaya diri	W1/NT. b 810	Dia cukup percaya dirinya semakin kuat
4.	Faktor Penyesuaian sosial			
	A. Kondisi fisik	Penerimaan diri terhadap difabel rungu.	W3/HR. b 393- 402	Aku harus terima aku tuna rungu tapi kan aku punya kelebihan aku bisa nulis. Mulai masuk TK sampe sekarang ku terima. Tuna rungu bukan halangan untuk mengejar prestasi, itu bukan halangan. Buktinya IPK ku tiga di atas tiga. Itu karena berjuang. HR pernah bilang kalau ini itu kuliah itu sulit, terus orang tua ku bilang gak sulit usaha dulu. Terus ini buktinya IPK nya bisa tiga kamu bisa.
		Sudah menerima kondisi	W3/HR. b 388-390	Aku terima gak apa terima. Waktu kecil mungkin umur lima tahun aku tau kalau aku tuna rungu aku protes sama tuhan.
			W3/HR. b 421-423	Walau aku ada gangguan pendengaran aku terima supaya kehidupan jadi lebih baik.
	B. Perkembangan dan kematangan	Reaksi emosi terhadap respon lingkungan	W1/HR. b 85-88	Iya merasa sakit hati, kecewa, tapi aku harus sabar guru bahasa inggris bilang sama aku kalau teman-teman ngejek aku harus sabar tidak boleh marah,
		Reaksi saat berada di lingkungan baru di SMP umum.	W1/HR. b 566-569	Takut sama teman-teman baru, minder merasa terasing, kaya tertekan jadi kayak tontonan kaya gitu jadi waktu aku makai

				isyarat itu yang lain nya cuma lihat
		Sabar jika mendapat ejekan.	W1/HR. b 531-533	Aku ngomong gak jelas teman suka ngata -ngatain HR ngomong kurang jelas teman -teman ngata-ngatain aku nya tapi aku sabar
		Protes karena tidak bisa mengikuti olimpiade	W1/NT. b 730-734	Misalnya ada olimpiade pelajaran tertentu diikutkan dalam team dan dia sama temannya kan mampu. Tapi saat harus maju lomba dia pasti ga bisa karena usianya kan diatas rata-rata.
		Reaksi emosi : perasaan saat kumpul dengan teman-teman	W2/HR. b 557-568	Biasa kalau kumpul nogbrol-ngobrol ya HR biasa-biasa aja. Gak senang tapi ya cuma ikut aja kalau ada orang senyum ya HR ikut senyum tapi gak paham itu ngomong apa cuma ikut-ikut aja. Kalau ada permainan kaya basket suka sepak bola juga suka BBM juga suka kalau ngobrol ya biasa aja gak terlalu suka kalau ada yang senyum ya ikut senyum HR suka ngumpul contoh kalau ada teman yang difabel ngumpul itu suka tapi kalau teman normal yang bisa dengar itu gak terlalu.
		Pandangan orang tua tentang informan : disiplin dan punya kemauan keras	W1/NT. b 226-228	Tapi kok keras ya, kesan nya ya karena itu disiplin ya, kemauannya ya kalau saya mau gini ya gak bisa di apa apain.
		Reaksi emosi saat kuliah	W3/HR. b 91-95	HR juga suka waktu sudah masuk HR suka kuliah tapi waktu awal belum tau tentang kuliah HR gak suka, waktu sudah masuk sudah belajar waktu udah ketemu sama teman-teman udah suka. Takut ada diskriminasi
		Reaksi saat	W2/HR.	Sabar misalkan ada pendapat

		berbeda pendapat dengan orang lain.	b 296-298	lain pendapat orang macam-macam ya aku sabar lah terima aja kayak gitu
		Respon informan dalam menyikapi lingkungan yang menolaknya	W2/HR. b 180-185	HR gak tahan HR mundur aja belajar lebih baik aja lah HR pingin bisa lebih baik jadi sejauh menurut aku itu tidak menyenangkan lebih memilih mencapai lingkungan lain yang agak sedikit <i>welcome</i> jadi tidak memaksakan sangat.
		Respon berada di antara non difabel	W3/HR. b 423-426	Malu kalau aku diam ada teman-teman banyak normal pada ketemu aku malu terus teman nanya kenapa kamu diam terus aku bilang gak ada apa-apa.
		Cara memaknai kesalahan.	W2/HR. b 367-371	Iya aku mengakui jadi aku jujur, karena orang tua bapak ibu bilang kalau HR ada salah harus minta maaf supaya masalahnya itu bisa selesai dengan baik gak ada perasaan yang dipendem atau apa.
		Terbuka terhadap saran dan masukan.	W3/HR. b 485-488	Ada saran merasa ya merasa oh aku salah jadi aku harus memperbaiki kesalahan jadi harus berubah, berubah hidupnya kayak gitu.
		Reaksi emosi	W2/HR. b 267	sabar tapi ada sedihnya juga
			W2/HR. b 633-636	Jadi kaya misalkan tadi ada teman yang ngejek jadi teman dekatnya aku cuma bilang uda sabar aja, jadi ya tau lah harus sabar. Jangan kepancing emosi gak baik
		Reaksi dalam menghadapi masalah.	W2/HR. b 337-342	ada teman-teman yang gak peduli Jadi HR harus lebih menerima lebih sabar, kalau HR minta dengan teman-teman yang gak memahami karena HR tuna rungu dengan cara menulis karena komunikasi menggunakan bahasa isyarat alami itupun

				kalau bisa aja
		Dikenal cukup semangat dan optimis.	W1/IM. b 559-562	Kalau sejauh ini saya lihat dia optimis banget ya Kalau misalkan dia itu ada kesulitan sedikit pasti kita selalu kasih semangat. Dia anaknya jarang murung gitu, pokok nya jarang murung anaknya semangat banget
		Cara mengatasi perasaan atau masalah	W2/HR. b 625-628	Ya sabar aja, sabar sama cari teman yang baik yang bisa bantu jadi rasa irinya berkurang.
		Suka belajar sendiri dengan membaca	W1/NT. b 817-819	Ya belajar sendiri, buku apapun punya kok, jadi paling banyak biaya malah pada itu buku, mereka kan mampu dengan membaca itu
		Berusaha untuk mandiri	W2/HR. b 602-608	Kampusku kan belum inklusi hanya terima aja jadi ya sejauh ini apa-apa harus mandiri gak ada penerjemah juga jadi cari belajar sendiri. Kan aku juga waktu diasrama juga apa apa sendiri.hehe Kadang juga ada teman bantu kasih info juga jadi bisa paham.
		Ada semangat untuk berusaha jadi lebih baik lagi	W3/HR. b 199-202	Aku berjuang semangat, aku berjuang untuk lebih baik, jadi IPK nya ya kalau bisa 3,4 atau 3,5 pokok nya berusaha untuk jadi lebih baik lagi.
	C. Faktor psikologis	Respon terhadap kondisi diri.	W1/HR. b 207-210	Seperti gak tau apa-apa lah, gak tau apa-apa terus kalau mendengar suara masih gak jelas juga. Terus tunarungu itu apa aku masih gak ngerti.
		Cara orang tua memberikan pengetahuan tentang difabel rungunya	W1/HR. b 185-190	HR paham kalau aku tunarungu dari bapak sama ibu waktu aku bilang, contoh waktu bapak pencet klakson motor HR gak tau itu apa-apa hah bapak bilang HR dengar? Terus HR jawab enggak. Terus dibilangi kalau aku tunarungu.
		Reaksi emosi	W1/HR.	Baru ngerasa sedihnya waktu

		sedih	b 213-216	TK guru ngejelasin apa, guru di TKLB itu menjelaskan perkara tentang tunarungu itu seperti iniloh yang gak bisa mendengar
		Pengalaman kurang menyenangkan waktu SD	W1/HR. b 546-551	Cuma kayak penjara, terkurung didalam, makanan kurang enak, jadi kalau SD udah selesai HR pokoknya harus pindah ke sekolah umum karena menurut aku juga di SDLB itu mahal spp nya,
		Pengalaman yang tidak menyenangkan.	W1/HR. b 508-510	Pengalaman yang kurang menyenangkan yang sedih gitu. Pengalaman yang terberat itu SD menurut HR
		Pengalaman pertama disekolah	W1/HR. 11-16	Pengalaman, mulai masuk belum siap, gak tau kata-kata, contoh aku gak tau kata benda itu apa gak tau tapi ibu guru ngomong itu suruh nulis. Jadi waktu di TK aku gak tau itu benda apa tapi disuruh nulis kedepan itu kata benda apa terus malu nangis.
		Pernah merasa kurang menerima pengalaman sekolah di SLB.	W1/NT. b 737-740	Nah itu dia pernah protesnya kamu sih kenapa aku disekolahkan di wonosobo, kamu sihh blab la bla lah itu disekolahkan di slb.
		Penerimaan diri informan lebih bagus saat SMK.	W1/NT. b 791-795	Setelah SMK penerimaan dirinya sudah bagus. Mungkin karena temen satu sekolah saat itu kan ada dua opo tiga sih, ada tiga tapi jurusannya beda-beda. Jadi mungkin dia merasa ada temennya,
		Pengalaman sekolah umum membantu didalam berinteraksi diperkuliahan	W3/HR. b 106-108	HR kan juga udah pernah disekolah umum jadi uda tau, jadi cukup membantu interaksi dikuliah
		Masalah yang dihadapi terkait difabel rungu.	W1/HR. b 235-238	Masalah yang pertama itu gak bisa dengar tadi terus yang kedua aku gak bisa ngomong dengan jelas.



		Perasaan awal informan bertemu dengan orang-orang baru dan lingkungan baru.	W3/HR. b 111-112	Iya aku takut kalau ketemu sama orang-orang baru.
		Merasa down ketika disemester tiga.	W1/NT. b 515-517	Merasa gak punya temen gitu, semester ke tiga po ya, semester satu dua kan temannya masih solid gitu ya
		Hambatan dalam proses pembelajaran.	W3/HR. b 252-253	Iya sulit jadi HR masih mesti nyari materi sendiri.
		Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran	W2/HR. b 74-77	Kalau dosen jelasin materi kan HR ga bisa dengar gak tau apa-apa gak bisa paham, jadi kalau aku gak bisa dengerin apa yang dosen bilang kan aku gak bisa paham.
			W2/HR. b 80-85	Kalau dosen ngomong banyak, teman nya ngomongnya cuma singkat iya sih HR kadang paham teman nya ngomong apa tapi kok HR merasa dosen kok ngomongnya banyak tapi kok teman nya ngomongnya singkat gitu yang disampaikan ke aku gitu.
		Merasa kesulitan dalam berkomunikasi	W1/HR. b 270-278	Ada agak sulit sebab kalau ngomong gak tau jadi HR harus nulis, banyak nulis, dikit-dikit diki-dikit nulis kalau HR pakai isyarat ya kalau teman-teman bisa pakai isyarat. Jadi ya komunikasinya kalau teman-teman bisa pakai isyarat ya aku pakai isyarat. Teman-teman yang bisa bahasa isyarat kan gak banyak sedikit jadi kalau selain itu kan pakai bahasa lain selain isyarat.
		Kebingungan berkomunikasi dengan non difabel rungu.	W3/HR. b 431-435	Jadi kalau ketemu difabel aku senyum ketemu gitu ya aku ngobrol tapi kalau ketemu sama teman yang normal ya aku gak

				ngerti harus ngomong apa paling aku cuma senyum aja,
		Hambatan dalam menyelesaikan tugas	W1/HR. b 485-488	Kalau HR ada tugas sulit kalau dikampus, kalau ada tugas sulit aku minta temen-temen bantu tapi kadang teman-teman kasih alasan gak bisa bantu.
		Sulit memahami pembicaraan yang menggunakan oral.	W2/HR. b 322-326	Menyulitkan buat aku. dulu sulit, sulit banget. Kalau ada pendapat pendapat omong-omong aku gak bisa paham baca oralnya mereka jadi aku gak bisa mengeluarkan pendapat.
		Kesulitan dalam memahami penyampaian	W1/IM. b 512-515	Mungkin dia sulit memahami penyampaian orang lain terutama kalau misalkan pakai bicara pakai suara ya pastinya dia sulit memahami.
		Kesulitan komunikasi dengan informan	W1/IM. b 499-504	Kalau sampai ini tuh kita sulit memahami atau kadang-kadang dia sulit memahami, kayak waktu aku minta permen, tanya HR kamu ada permen gak sampai beberapa kali dia gak ngerti jadi nya aku tulis aja
		Kesulitan komunikasi membuat informan merasa terkucilkan dan terabaikan.	W2/HR. b 218-221	Kalau ada kumpul teman-teman ngobrol-ngobrol HR gak bisa baca oral nya mereka jadi HR gak paham. HR jadi merasa sendiri, jadi merasa terkucilkan, terabaikan.
		Reaksi emosi merasa sendiri.	W2/HR. b 216-217	Aku merasa sendirian terutama kan gak bisa dengar.
		Pernah merasa iri dan sedih	W1/HR. b 241-249	Pernah merasa iri lah teman-teman pada kumpul ngobrol-ngobrol kan aku gak tau apa-apa jadi aku merasa iri contoh teman-teman ngajak HR untuk kumpul, teman kos kumpul, iya HR ikut duduk aku teman-teman ngobrol duduk aku terus HR tanya teman sebelahnya, teman ngobrol apa terus teman nya bilang ha? gak tau jadi aku

				sempat sedih dan iri.
		Diperkuliahan tidak ada yang mengejek.	W1/HR. 157-159	Gak ada, gak ada yang ngejek teman-teman baik, menurut HR teman-teman itu sudah dewasa,
		Piala orang tua menjadi semangat motivasi untuk berprestasi.	W1/NT. b 474-478	Motivasinya itu pokok'e, kebetulan kan bapak'e seneng olah raga, dapat piala banyak. Aku juga pialanya ada. Aku harus dapet piala. Nah dapetnya piala itu, dia seneng dijejerke, wah aku paling tinggi.
		Reaksi emosi saat berprestasi: menjadi lebih percaya diri	W1/NT. b 796-798	Apalagi semester satu dia sudah langsung peringkat satu. Jadi lebih percaya diri sama kemampuannya.
		Semakin percaya diri	W1/NT. b 815	Dia percaya dirinya semakin kuat
		Peran keluarga dalam kehidupan informan.	W2/HR. b 517-519	yang paling memperhatikan ya keluarga jadi pengaruh yang paling besar ya keluarga
		Ada motivasi dari bapak dan ibu.	W1/HR. b 455-460	Bapak sama ibu bilang kalau aku harus rajin berdoa, aku juga harus berbuat baik, harus nurut sama orang tua, hormat sama orang tua, cukup support aku mau sekolah di mana, orang tua bilang kalau aku harus punya tekad yang kuat, harus punya banyak teman.
			W3/HR. b 462-464	Semangat aku semangat ada motivasi dari keluarga, dari bapak, ibu, teman, pacar, kakek, nenek, kamu dan aku.
		Selalu meminta perhatian dari orang tua.	W1/NT. b 544-554	Kalau pernah dua atau tiga hari ya gak sms itu, terus si HR sms bapak ibu kok gak sms saya sudah gak pedulikan aku ya, Jadi kita butuh apa ya dukungan, ada yang selalu memperhatikan dia.
		Orang-orang yang memotivasi informan	W2/HR. b 510-512	Pengaruh bapak ibu, keluarga, orang tua HR kan banyak dinasehati sama bapak ibu banyak dimotivasi.
		Ada semangat	W1/HR.	Jadi walaupun hidup menderita

		dalam kehidupan.	b 543-545	gak bisa dengar gak bisa ngomong ya aku harus tetap semangat.
		Memiliki semangat dalam belajar.	W3/HR. b 276-278	Harus tegar harus kuat harus berani ngerjain tugas biar gak ketinggalan,
		Respon dari lingkungan organisasi yang pernah diikuti.	W2/HR. b 21-26	Terus ada UKM kumpulan mahasiswa agama kristen, kadang aku ngumpul kadang enggak karena teman teman juga gak banyak bantu gak banyak kasih informasi kayak teman-teman di ukm basket kemarin jadi ya HR jadi mundur juga
	D. Kondisi lingkungan	Kedekatan dengan orang tua.	W1/NT. b 585-587	Ya kalau awalnya dekatnya cuma sama saya, tapi kalau sekarang sama bapaknya deket juga,
		Penerimaan orang tua	W1/NT. b 248-255	Kemudian di Alkitab juga dikatakan bahwa Tuhan memang sengaja menciptakan anak-anak yang di khususkan kalau ditanya itu dosa siapa? Itu bukan dosa siapa-siapa karena tuhan sendiri yang menginginkannya. Akhirnya kan ya makin lama makin apa ya karena semakin tua ya akhirnya menerima karunia itu,
		Penerimaan dari orang tua	W1/HR. b 179-180	Orang tua jadinya ya terima aja kalau aku tunarungu bapak ibu menerima.
		Penerimaan keluarga	W1/HR. b 425	Menerima seratus persen
		Dukungan dari keluarga besar.	W1/NT. b 155-157	Tapi ya untungnya keluarga besarnya kaya bude-budanya, simbahnya itu mendukung.
		Merelakan informan masuk SLB	W1/NT. b 161-167	Kita harus, bayangkan lima tahun harus melepas dia yang di asrama, itukan kalau dinalar secara sayangnya anak sama ibu sama anak kan susah. Akhirnya karena dukungan banyak orang ya mudah-mudahan di SLB cuma sebentar kemudian bisa

				pindah ke umum gitu,
		Pandangan masyarakat tentang informan.	W1/NT. b 624-627	Itu kelompok masyarakat itu karena udah biasa hm apa ya gitu uda biasa jadi lihat HR punya udah biasa.
		Respon lingkungan	W1/NT. b 635-637	Masyarakat desa ini kok sama HR itu kok seneng kok, kalau ketemu sama orang-orang ya senyum.
		Beberapa sekolah negeri menolak informan	W1/NT. b 354-356	Beberapa sekolah negeri kami datangi itu sangat langsung menolak gitu. Kepala dinasnya aja belum bisa menjawab itu.
		Hubungan sosial teman sekolah: Pengalaman berada di SDLB	W1/HR. b 32-33	di SDLB gak ada diskriminasi banyak teman-teman yang bantu
		Hubungan sosial dengan teman sekolah : Pengalaman berada disekolah umum	W1/HR. b 35-39	kalau di SMP biasa atau SMP inklusi yang dimasukkan itu masih banyak diskriminasi karena teman-teman normal gak banyak yang bantu dan banyak juga yang ngejek
		Ada dorongan terhadap pendidikan.	W3/HR. b 64-65	Keluarga pingin nya HR harus kuliah, harus lulus kuliah.
		Hanya Informan yang difabel rungu di fakultasnya	W2/HR. b 53-56	Kalau kampus ini kampus yang Sadar tiga ini hanya satu tuna rungu kalau dikampus II merican dua itu ada dua orang tuna rungu,
		Respon lingkungan terhadap keterbatasan	W1/HR. b 491-494	Dosen juga kadang gak peduli sama kondisinya aku, jadi teman sama dosen itu <i>ya fifty fifty</i> lah ada yang bantu ada yang gak bantu,
		Respon dosen terhadap informan	W2/HR. b 588-592	Semua dosen yang di jurusan HR itu paham kalau HR tuna rungu jadi tidak semuanya yang mau ngebantu HR jadi cukup sebagian yang ngebantu.
		Penerimaan teman kampus.	W1/HR. b 153-154	Respon teman-teman ke aku juga cukup baik jadi aku senang.

		Tidak ada perlakuan yang diskriminatif di lingkungan kampus	W1/IM. b 90-94	Kalau perlakuan mungkin ee apa ya gak ada perlakuan yang aneh sih ya gak ada perlakuan yang aneh kayak perlakuan disriminatif, diskriminasi dan lain sebagainya gak ada sih kayaknya.
		Teman dan dosen mengetahui keadaan informan	W1/NT. b 124-126	Mungkin teman satu fakultas juga mungkin tau kalau teman satu jurusan tahu apa lagi dosen pasti tau
		Kampus belum inklusi	W2/HR. b 443-449	Dikampus HR kan belum mau berganti jadi kampus inklusi. Belum mau berganti jadi kampus inklusi jadi kan kehidupan di surga kan bantu aku semua orang menerima aku jadi kan kalau kampus nya inklusi kan jadi hidup lebih baik, lebih enak.
		Perhatian yang diberikan keluarga.	W3/HR. b 363-368	kalau keluarga itu pasti semua nya terutama bapak dan ibu ya dalam keluarga itu, satu bulan itu paling gak nya satu kali dua kali lah lihat HR, datang sore pulang malam, kan pulang kerja itu sore langsung kesini sampai malam.
		Ada dukungan dari orang tua.	W1/NT. b 541-544	Kami langsung datang kesini. Bagaimana mendukung dia supaya supaya dia itu ya gak apa sih ya, gak merasa sendiri gitu loh, ada yang selalu memperhatikan gitu.
		Gambaran orang-orang dilingkungan sekitar	W2/HR. b 235-238	Dirumah itu lebih baik kalau dikampus ya sebagianlah ya lumayan sebab delapan puluh persen bagus dua puluh persen cukup terdiskriminasi,
		Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling baik.	W2/HR. b 160-162	Jadi lingkungan yang baik menurut aku ya yang paling baik itu tinggal bersama keluarga.
		Cenderung	W2/HR.	Seperti komunitas di DAC

		menyukai lingkungan yang menerima kondisi	b 188-190	ngumpul ngobrol- ngobrol. Jadi ada rasa kebersamaan jadi lebih ke lingkungan yang aktivitasnya sama,
		Harapan dalam kehidupan	W2/HR. b 437-440	Seperti surga lah ya serba baik-baik semua gak ada yang jahat kayak malaikat yang punya sayap bisa terbang yang ada lingkaran di atas kepalanya
		Harapan keluarga untuk informan.	W1/NT. b 953-957	yang penting bisa hidup mandiri dan tetep kuat dengan keyakinannya ini. Menghormati orang tua dan sayang saudara gitu aja, ya yang jelas pinginnya dia hidup mandiri gitulah.
	E. Budaya	Keluarga yakin pada tuhan	W1/NT. b 169-170	Saya yakin kalau Tuhan punya rencana indah dimasa depannya
		Alkitab menjadi pedoman bagi informan dan keluarga.	W1/NT. b 763-766	Terus kebetulan kan kami ya itu ada dkitab yang bunyinya itu ya itu yang pakek senjata ya buat kami ya juga buat dia sendiri.
		Berusaha melaksanakan kewajiban sebagai seorang nasrani	W3/HR. b 552-557	Jadi misalnya pagi ada latihan nah HR ganti jadwal, kan kalau di gereja kan ada jadwal 3 kali pagi siang sama sore, ya kalau pagi gak bisa siang masih capek ya HR pindah ke jam sore, setiap hari minggu pasti ke gereja kan sudah kewajiban.
		Ritual keagamaan yang suka dilakukan	W3/HR. b 535-539	Berdoa di gereja, retreat atau ziarah ke gua maria, aku kan kristen jadi ke gua maria ziarah gitu, untuk lebih merasakan keberadaan lebih seperti memahami tuhan itu seperti apa kaya gitu.
		Dapat dorongan keagamaan dari kakak.	W1/NT. b 887-890	Itu dorongan kakaknya juga. Si kakaknya itu dari dia masih disana sudah ngirimi buku-buku renungan harian.
		Agama berperan penting dalam kehidupan keluarga	W1/NT. b 878-881	Jadi peran agama sangat penting ya agama apapun dalam keluarga itu karena agama itu ya merupakan pondasi yang luar biasa dalam kehidupan kita

		informan.		itu
		Kepercayaan terhadap tuhan	W3/HR. b 602-608	Aku merasa dekat aja dengan Tuhan, aku percaya Tuhan kasih yg terbaik buat umatnya jadi berdoa dengan Tuhan agar kehidupan jadi lebih baik. Tuhan dapat menuntun aku ke jalan baik, Jadi tiap hari minggu aku berusaha untuk selalu ke gereja. Dekat dengan tuhan itu bisa tambah kekuatan baru.
		Bersyukur dengan kondisi	W1/HR. b 228-231	Enggak sudah gak merasa sedih, HR harus bersyukur, harus menerima hidup seperti ini HR harus bersyukur dengan kondisinya sekarang karena apa yang sudah Tuhan kasih.
		Rasa bersyukur terhadap kehidupan.	W3/HR. b 518-520	Tunarungu itu gak apa-apa tuna runggu itu anugrah dari Tuhan. Aku tuh juga wajahnya kan juga pemberian Tuhan.
			W1/IM. b 545-551	Rasanya gimana terus dia tulis dia bilang aku tuh dengan keadaan seperti ini aku bersyukur aku belajar aja aku juga yakin diluar sana itu masih banyak orang yang lebih susah dari pada aku. Jadi aku juga bersyukur punya teman yang seperti kalian setidaknya bisa membantu aku gitu.
			W2/HR. b 281-286	Difabel itu mesti bersyukur karena ada penderitaan jadi lebih ke sejauh bagaimana teman-teman bisa menerima kekurangan dan memaksimalkan potensi masing-masing. makanya HR berusaha memaksimalkan potensi
		Bersyukur saat mengalami hal baik	W3/HR. b 527-529	Kalau tugas selesai HR bersyukur jadi kalau ada apa pun yang baik-baik terjadi aku bersyukur.





**LAMPIRAN**  
**CATATAN OBSERVASI**

### CATATAN OBSERVASI

Nama : AW (Informan 1)

Usia : 24 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Tanggal Observasi : 10 Mei 2014

Waktu : 20.00-21.30 WIB

Lokasi Observasi : Di rumah makan

Observasi Ke- : satu

**Kode Observasi : OB1/AW**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	Informan datang kelokasi dengan dianter teman informan. Sesudah informan sampai di lokasi yang telah disepakati teman informan langsung meninggalkan informan dan kemudian informan	
5	menghampiri peneliti dan penerjemah yang telah datang duluan sebelum informan datang. <u>Perawakan tubuh informan, tinggi badan sekitar 157, berkulit sawo matang, rambut lurus pendek.</u>	Ciri fisik informan
10	<u>Informan datang kelokasi dengan menggunakan baju batik lengan pendek berwarna merah, dengan dilapisi baju kaos berwarna putih. Menggunakan jins berwarna gelap yaitu hitam dan sepatu yang tertutup (sepatu olahraga).</u>	Penampilan informan
15	Peneliti bertemu dengan infoman di tempat yang telah di sepakati yaitu di depan pos satpam kampus, <u>dikarenakan pencahayaan yang tidak cukup untuk melakukan wawancara di area sekitar tempat yang telah disepakati, sehingga akhirnya kami mencari tempat yang dirasa</u>	Membutuhkan cahaya yang cukup untuk dapat berkomunikasi.
20	<u>pencahayaan nya cukup. Pencahayaan yang tidak mendukung ini di karenakan peneliti bertemu dengan informan pada malam hari. Akhirnya setelah mencari ternyata tempat yang dirasa pencahayaa nya cukup adalah di rumah</u>	Lokasi wawancara
25	<u>makan yang berada tidak jauh dari tempat yang telah dijanjikan yaitu rumah makan di area dekat dengan kampus. Setelah mendapati tempat yang dirasa cukup akhirnya peneliti, informan dan penerjemah duduk dibangku area tempat makan.</u>	
30	Informan duduk menghadap peneliti dan penerjemah. Setelah memesan minuman peneliti barulah mewawancarai informan. Sebelum	

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p>wawancara berlangsung informan terlihat memainkan handphone nya dan sesekali tersenyum kepada peneliti.</p> <p>Pada saat wawancara berlangsung, Tatapan matanya lurus ke arah peneliti dan tubuhnya condong ke depan. Ketika informan merasa mengerti dengan apa yang peneliti tanyakan terhadapnya informan langsung menjawabnya yang kemudian jawaban dari informan tersebut disampaikan ulang oleh penerjemah bahasa isyarat. Tetapi <u>ketika informan merasa tidak bisa menangkap gerak bibir peneliti atau mengetahui apa yang peneliti tanyakan maka pertanyaan tersebut diulang menggunakan bahasa isyarat oleh penerjemah bahasa isyarat. Saat informan menjawab pertanyaan yang peneliti lontarkan pandangan mata informan terlihat tertuju pada peneliti dan sesekali melihat ke arah penerjemah.</u></p> <p><u>Ketika informan merasa tidak mengetahui maksud pertanyaan yang diberikan oleh peneliti maka informan meminta mengulangkan kembali pertanyaan tersebut.</u> Saat wawancara berlangsung sesekali informan meminum-minuman yang telah dipesan nya kemudian barulah menjelaskan kembali jawaban dari pertanyaan yang telah disampaikan. <u>Saat informan menjawab pertanyaan yang disampaikan kepadanya informan menjawab dengan menggunakan bahasa isyarat dan oral yang memainkan gerakan kedua tangan nya.</u> Selama informan menjawab pertanyaan yang telah diberikan gerakan tangan informan selalu aktif untuk menjabarkan jawabannya. <u>Disaat wawancara informan sering tersenyum kepada peneliti.</u> sesekali informan mengajak interviewer untuk bercanda dengan menggunakan bahasa isyaratnya. <u>Suasana pada saat wawancara cukup ramai dengan lalu lalang pengendara kendaraan baik motor maupun mobil dan didalam ruangan pun terdapat suara alunan musik.</u> Namun semua <u>suara itu tidak mengganggu informan dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah disampaikan.</u></p>	<p>Usaha informan untuk mengetahui topik yang dibicarakan</p> <p>Ada <i>eye contact</i> terhadap peneliti.</p> <p>Usaha informan untuk mengetahui maksud pembicaraan.</p> <p>Cara berkomunikasi</p> <p>Cenderung ramah dengan tersenyum.</p> <p>Suasana yang cukup ramai</p> <p>Suara berisik dari luar tidak mengganggu.</p>
---	--	---

### CATATAN OBSERVASI

Nama : AW (Informan 1)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 13 Mei 2014  
 Waktu : 10.00-11.30  
 Lokasi Observasi : Di ruang kelas Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
 Observasi Ke- : Dua  
**Kode Observasi : OB2/AW**

No.	Keterangan	Intrepetasi	
1	Peneliti bertemu informan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, informan datang 20 menit sebelum perkuliahan dimulai. <u>Di fakultas peneliti juga</u>	Di fakultas soshum ada dua difabel rungu	
5	<u>bertemu dengan dua teman difabel rungu yang mengambil jurusan yang berbeda dengan informan.</u> Saat informan datang memasuki fakultas informan sempat menghampiri teman sesama difabel rungu untuk bersalaman setelah itu barulah berjalan menuju kelasnya. <u>Saat informan berjalan menuju kelasnya informan</u>		
10	<u>kerap menyapa orang-orang yang dikenalnya dengan menepuk pundak dan tersenyum kepada mereka sambil terkadang menanyakan kabar dan</u>		Sikap sosial : menyapa teman
15	<u>pertanyaan singkat lainnya seperti lagi ngapain.</u> Sebelum perkuliahan dimulai informan duduk di bangku depan sambil memainkan laptopnya, <u>setelah dosen masuk informan berpindah duduk</u>		Posisi duduk saat pembelajaran dikelas. Penampilan informan.
20	<u>kebelakang bersama teman lelakinya.</u> <u>Pakaian yang informan kenakan adalah memakai baju kemeja lengan panjang garis-garis berwarna biru, dengan cerana jins yang senada, sepatu olahraga, dan tas ransel berwarna hitam.</u>		
25	Sebelum perkuliahan dimulai sebelumnya peneliti meminta izin untuk mengobservasi informan dikelas. Setelah mendapat izin dari dosen yang mengampu barulah peneliti duduk dan memilih bangku yang cocok untuk dapat melakukan observasi terhadap informan, peneliti		
30	duduk di pojok dekat dengan informan. <u>Saat dosen menjelaskan materi pandangan mata informan melihat ke arah dosen yang sedang</u>	Adanya perhatian untuk mencari tahu tentang materi pembelajaran.	

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p><u>berbicara kemudian informan bertanya dengan teman yang disebelahnya tentang apa yang sedang dibicarakan oleh dosen didepan. Informan berbicara kepada teman lelakinya menggunakan gerakan tubuh dan bahasa isyarat sederhana dalam berkomunikasi kepada teman lelakinya tersebut. Teman nya pun kemudian menjelaskannya dengan menggunakan gerakan tubuh dan bahasa isyarat yang sederhana yaitu bahasa isyarat huruf. Perkuliahan kali ini hanya mempresentasikan tugas kelompok. Saat teman-teman nya mempresentasikan tugas kelompok nya di depan kelas informan hanya sesekali saja pandangan matanya melihat ke arah depan dan melihat slide yang di sajikan oleh pemateri. Informan lebih banyak bertanya kepada teman disebelahnya tentang apa yang sedang dipresentasiakan. Saat teman-teman satu kelas nya pada tertawa melihat presentasi di depan kelas, informan hanya duduk diam tanpa ekspresi melihat buku catatannya. Terlihat teman perempuan informan yang duduk di bagian depan informan menuliskan apa yang tadi terjadi, saat informan selesai membaca tulisan nya barulah informan tersenyum kepada teman perempuan nya sambil membalas pesan yang telah dituliskan untuk nya. Perkuliahan ditutup dengan kesimpulan dan tugas yang diberikan oleh dosen. Pandangan mata informan melihat ke arah dosen setelah dosen selesai memberikan penjelasan informan menanyakan kembali tentang hal apa saja yang baru disampaikan oleh dosen didepan dengan menggunakan bahasa isyarat sederhana kepada teman di sebelahnya kemudian teman disebelahnya menjelaskan apa yang baru saja dibicarakan dosen dengan menuliskannya ke dalam buku catatan informan. Tugas yang diberikan dosen adalah tugas kelompok, kelompok dipilih sendiri oleh mahasiswa sesuai dengan minat apa yang di kehendakinya. Informan di bantu teman lelaki disebelahnya dalam mencari kelompoknya.</u></p> <p>Teman informan meneriakan tentang siapa saja yang mengambil teman yang akan di ambil oleh informan untuk mengikutsertakan informan kedalam kelompok nya.</p>	<p>Cara berkomunikasi dengan teman lelakinya</p> <p>Memerlukan bantuan dalam pembelajaran.</p> <p>Membutuhkan bantuan untuk mengerti situasi yang terjadi di kelas.</p> <p>Usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran.</p> <p>Memerlukan bantuan teman.</p>
---	---	---

### CATATAN OBSERVASI

Nama : AW (Informan 1)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 31 Mei 2014  
 Waktu : 14.00-15.20  
 Lokasi Observasi : Di taman Fakultas Sain dan teknologi UIN SUKA  
 Observasi Ke- : Tiga  
**Kode Observasi : OB3/AW**

No.	Keterangan	Intrepetasi	
1	Informan datang kelokasi dengan diantar oleh temannya dengan menggunakan sepeda motor. <u>Informan mengenakan jaket berwarna biru tua, memakai baju berwarna coklat. membawa tas</u>	Penampilan informan.	
5	<u>ransel, memakai cerana jins berwarna gelap (hitam) dan sepatu bertali.</u> Peneliti bertemu dengan infoman di tempat yang telah di sepakati yaitu di depan pos satpam kampus. Setelah intervierwer bertemu dengan informan barulah		
10	peneliti menanyakan mau ngobrol-ngobrol dimana, setelah di dapati kesepakatan akhirnya <u>informan dan peneliti melakukan wawancara di</u>		Lokasi wawancara
15	<u>taman kampus saint dan teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.</u> Pada saat wawancara berlangsung informan duduk di bangku taman fakultas saint dan teknologi uin sunan kalijaga Yogyakarta, informan duduk di ditengah-tengah dengan menghadap ke peneliti dan ke penerjemah, sedangkan penerjemah dan peneliti		
20	duduk bersebelahan. Saat wawancara berlangsung informan banyak tersenyum, <u>saat peneliti menyampaikan pertanyaan tatapan mata</u>		Ada <i>eye contact</i>
25	<u>informan lurus ke arah peneliti.</u> kemudian setelah peneliti menyelesaikan pertanyaan barulah penerjemah menerjemahkan nya kembali ke dalam bahasa isyarat. Saat penerjemah menerjemahkan pertanyaan kedalam bahasa isyarat tatapan mata informan terlihat	Cara informan menjawab pertanyaan.	
30	<u>lurus ke arah penerjemah. Selama wawancara berlangsung informan menggunakan bahasa isyarat dan oral dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dimana tangan</u>		

35	<u>subjek selalu aktif bergerak dalam setiap obrolannya.</u> Sesekali pertanyaan dari peneliti harus di ulang beberapa kali, atau menabah banyak sinonim kata yang sama ini dilakukan agar memudahkan informan dalam memahami setiap pertanyaan yang di berikan untuk nya.	
40	<u>Wawancara kali ini dilakukan pada siang hari dan dengan penerangan yang memang cukup terang.</u> Suasana wawancara kali ini pun tidak begitu ramai hanya beberapa sepeda motor saja yang berlalu lalang.	Cahaya penerangan yang cukup terang.

### CATATAN OBSERVASI

Nama : AW (Informan 1)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 17 mei 2014  
 Waktu : 13.00-15.00  
 Lokasi Observasi : Di fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga  
 Observasi Ke- : Empat  
 Kode Observasi : OB4/AW

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	Informan menunggu teman-teman kelas nya untuk belajar kelompok di teras samping fakultas ilmu sosial dan humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <u>Informan mengenakan</u>	Penampilan informan
5	<u>baju kaos berkera warna biru dongker garis garis putih, mengenakan tas ransel lepis berwarna hitam dan sepatu kats berwarna abu-abu. Ketika informan menunggu teman nya <u>informan terlihat sibuk dengan handphone nya sambil sesekali melihat kedepan,</u></u>	Sering memainkan <i>handphone</i>
10	<u>saat ada teman yang lewat didepan informan, <u>informan tersenyum sambil melambaikan tangan nya. ketika teman kelompok informan datang informan melambaikan sedikit tangannya kearah</u></u>	Sikap sosial : menyapa teman
15	<u>temannya sambil tersenyum dan mengenakan isyarat tangan untuk memberikan duduk ke teman kelompoknya yang baru datang. informan berkomunikasi dengan temannya dengan menggunakan bahasa isyarat sederhana dan menggunakan oral. Sambil sesekali informan mencatatkan apa yang di mau dibicarakan</u>	Cara berkomunikasi dengan teman kelompok informan
20	<u>melalui <i>handphone</i> nya. setelah teman-teman kelompoknya datang informan dan teman-teman duduk melingkar untuk membahas tugas kelompok mereka. Saat anggota kelompok berdiskusi terlihat informan memperhatikan gerak bibir teman-teman nya lalu kemudian informan bertanya lebih detail kepada teman yang berada disampingnya dengan menggunakan bahasa isyarat sederhana dan oral</u>	
25	<u>sesekali <u>ketika teman tidak mengetahui maksud atau pernyataan yang diberikan oleh informan</u></u>	Ada usaha dari informan untuk mengetahui topik
30		



35	<u>barulah informan menuliskan nya lewat <i>handphone</i> nya dan kemudian dibaca oleh teman nya lalu temannya menjawab dengan kembali menuliskan nya lewat <i>handphone</i>.</u> Saat teman teman informan sedang tertawa informan melihat dan berusaha menanyakan apa yang sedang di bicarakan pada teman disampingnya.	pembicaraan
----	---	-------------





<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p>isyarat.</p> <p><u>informan juga terlihat ramah dengan tersenyum dan menyapa orang-orang yang berada di sekitarnya baik itu sesama difabel rungu maupun tidak.</u></p> <p><u>Saat pelatihan bahasa isyarat dimulai informan lah yang mengajar dikelas tersebut.</u> Saat itu kelas bahasa isyarat sedang melaksanakan ujian bahasa isyarat. Ada sekitar 10 orang yang mengikuti kelas bahasa isyarat pada saat itu. Peneliti juga mengikuti kelas dan ujian bahasa isyarat yang diadakan oleh DAC. Informan berdiri di depan sambil membacakan soal kepada para peserta pelatihan dengan menggunakan bahasa isyarat. <u>Para peserta pelatihan adalah orang-orang yang non difabel rungu.</u> Sesekali <u>informan melihat peneliti dan menanyakan apakah peneliti mengerti dan paham dengan soal yang telah diberikannya</u> sambil tersenyum tipis. Setelah kelas bahasa isyarat selesai para peserta ada yang pulang dan ada yang masih berada disana untuk mengobrol. Peneliti langsung berpindah duduk ke ruang tamu karena disini lah informan banyak menghabiskan waktu saat itu. Saat berada di DAC <u>informan banyak berbicara ke pada teman-teman nya menggunakan bahasa isyarat baik pada sesama difabel ataupun non difabel.</u> tinggal 12 orang yang berada di DAC yang melanjutkan obrolan saat kelas bahasa isyarat selesai dimana terdiri dari delapan orang anggota DAC dan empat orang peserta pelatihan. Saat teman-teman sedang berbicara informan memberikan isyarat kepada teman-teman DAC dengan menatap wajah mereka satu persatu sambil menganggukan wajahnya untuk mengajak teman <u>yang lain nya rapat.</u> Setelah itu informan masuk ke dalam ruangan rapat diikuti dengan anggota DAC lainnya. Informan berdiri di ruangan rapat di depan papan tulis sedangkan teman-teman DAC lainnya duduk di sekitar informan. <u>Informan memimpin rapat dan menjelaskan perihal pembahasan dengan menggunakan bahasa isyarat kepada teman – teman nya yang lain.</u> setelah informan memberikan pemaparan <u>informan mempersilakan teman – teman DAC lainnya untuk merespon atau memberikan</u></p>	<p>Informan sosok yang ramah.</p> <p>Pengajar bahasa isyarat.</p> <p>Peserta pelatihan.</p> <p>Ada perhatian dan keakraban dari informan.</p> <p>Banyak menggunakan bahasa isyarat baik dengan non difabel rungu.</p> <p>Memimpin rapat</p> <p>Memberikan kesempatan kepada teman untuk</p>
---	---	---



### CATATAN OBSERVASI

Nama : AW (Informan 1)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 30 Oktober 2014  
 Waktu : 09.00-11.00  
 Lokasi Observasi : Auditorium FIB Universitas Gajah Mada Yogyakarta  
 Observasi Ke- : Enam  
**Kode Observasi : OB6/AW**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	Informan AW datang dengan teman perempuannya, <u>informan AW mengenakan baju warna biru lengan pendek bertuliskan the power of diffabel. Saat informan bertemu dengan</u>	Penampilan informan
5	<u>peneliti didalam ruangan auditorium FIB Universitas Gajah Mada Yogyakarta, informan pun langsung menyapa peneliti dengan tersenyum sembari menanyakan kabar. Informan kemudian langsung duduk dibarisan depan bersama dengan teman perempuannya. Saat acara <i>screaning film</i> dimulai informan tampak memperhatikan film yang sedang diputar oleh tim festival film difabel. Terkadang sesekali informan memegang dagunya dan menggerak-gerakkan kan tangan nya dengan pandangan mata tetap fokus pada film yang diputar. Film yang diputar merupakan lima film pendek yang mengangkat tema tentang isu difabel. Setelah semua film selesai diputar informan AW tetap duduk dengan tenang di tempat duduknya. Acara kemudian diambil kendali oleh pembawa acara. Pembawa acara memaparkan tentang pemutaran film pendek tersebut. Pembawa acara pun kemudian menanyakan kepada satu persatu peserta untuk dimintai pendapat tentang film yang baru saja ditonton. <u>Dibantu oleh penerjemah bahasa isyarat membuat infoman dapat memahami tentang penuturan atau kondisi ruangan dalam acara tersebut. Kemudian saat informan dimintai pendapatnya dan diminta maju kedepan ruangan untuk menceritakan tentang apa yang baru saja di tonton dan apa saja</u></u>	Bersikap ramah dengan peneliti.
10		Fokus memperhatikan film
15		
20		
25		Dibantu oleh penerjemah bahasa isyarat.
30		Informan bersedia maju untuk bercerita di depan ruangan

35  40  45  50	<p><u>pendapatnya mengenai film tersebut informan pun bersedia untuk maju kedepan ruangan dan menceritakan banyak hal.</u> Informan AW mula-mula memperkenalkan dirinya, dimana tempat kuliahnya dan informan juga menceritakan bahwa informan merupakan salah satu anak <i>Deaf Art Community</i> yang sedang membuka kafe “warung toeli” kafe nya anak-anak difabel rungu informan pun menawarkan kepada penonton jika berkenan dapat mengunjungi dan makan di kafe nya yang bernama ‘madre’ yang beralamat di daerah pusat wisata kuliner pringwulung. Setelah itu barulah kemudian informan menceritakan apa pendapatnya tentang film yang ditonton olehnya. Informan bercerita menggunakan bahasa isyarat kemudian dibantu oleh penerjemah dalam mengartikan nya kedalam bentuk verbal sehingga para penonton dapat memahami apa maksud dari pembicaraannya. Selesai bercerita informan kemudian kembali duduk di tempat duduknya.</p>	
----------------------------------	---	--

### CATATAN OBSERVASI

Nama : AW (Informan 1)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 6 Juni 2014  
 Waktu : 18.30-19.00  
 Media Observasi : Status akun *facebook* informan  
 Tujuan Observasi : Mengamati status akun *facebook* informan  
 Observasi Ke- : Tujuh  
**Kode Observasi : OB7/AW**



No.	Catatan Observasi	Intrepetasi
1	<u>Informan berusaha untuk terus menggali potensi yang dimilikinya agar bisa berkarya dan berkreasi, informan juga berdoa kepada Tuhan agar dirinya dapat menggali potensi yang ada.</u>	Informan berdoa kepada tuhan dan berusaha untuk terus menggali potensi
5		

### CATATAN OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 13 Mei 2014  
 Waktu : 19.00 WIB – 20.00 WIB  
 Lokasi Observasi : Taman kampus Fakultas Ilmu Budaya UGM  
 Observasi Ke- : satu  
**Kode Observasi : OB1/MY**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	Informan datang dengan mengendarai sepeda ontelnya ke tempat pertemuan yang telah disepakati dengan memakai baju kaos oblong berwarna coklat, cerana jins berwarna gelap dan memakai sandal, <u>perawakan tubuh informan tinggi informan kurang lebih 155 Cm, berat badan 55 Kg, berkulit sawo matang dan memiliki tahi lalat di pipi sebelah kirinya.</u>	Ciri fisik informan.
5	<u>Tempat yang digunakan untuk wawancara kali ini merupakan taman kampus informan di Fakultas Ilmu Budaya dan Sosial Universitas Gajahmada Yogyakarta, informan duduk di bangku kayu berwarna coklat muda bersebelahan dengan peneliti, pencahayaan pada wawancara kali ini yang cukup terang dengan dibantu penerangan lampu kampus.</u>	Lokasi wawancara.
10	<u>Setibanya informan dilokasi yang telah disepakatin informan langsung menyapa peneliti sambil tersenyum kemudian langsung duduk disebelah peneliti. Informan duduk sambil memegang <i>handphone</i>, sebelum wawancara dimulai informan sering memainkan <i>handphone</i> nya sambil sesekali bertanya kepada peneliti, namun saat wawancara sudah dimulai informan pun menjawab pertanyaan dari peneliti informan tidak memegang <i>handphone</i> nya. <i>Handphone</i> informan diletakkan di meja depan informan.</u>	Sikap sosial : Informan tersenyum kepada peneliti
15	<u>Saat peneliti menyampaikan pertanyaan informan selalu melihat ke arah peneliti.</u>	Sikap sosial : ada eye-contact
20	<u>Ketika informan tidak mengerti atau paham dengan apa yang peneliti tanyakan informan menyuruh peneliti untuk menuliskan</u>	Adanya usaha dari informan untuk memahami maksud
25		
30		



<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p>	<p><u>pertanyaannya dikertas kemudian informan membacanya setelah itu baru menjawab pertanyaan.</u> Informan berbicara menatap peneliti sambil sesekali menatap lurus kedepan.</p> <p>Ditengah tengah obrolan peneliti mempersilakan informan untuk meminum air yang telah peneliti sediakan. Setelah meminum air nya informan melihat <i>handphone</i> dan berkata kepada peneliti ‘sebentar saya balas sms yang masuk ini ya’, setelah itu barulah peneliti melanjutkan wawancara nya lagi. Sebelum menjawab pertanyaan sesekali informan meminum air yang telah peneliti sediakan. <u>Informan bersikap ramah dan sering tersenyum ke pada peneliti dan tanpa sungkan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.</u></p> <p><u>Pada wawancara ini informan banyak menceritakan riwayat kedifabelan rungunya serta penerimaan nya terhadap kedifabelan yang dialaminya.</u> Saat di tengah-tengah wawancara <u>suasana kampus informan menjadi bising dengan adanya suara musik dari dalam fakultas yang sedang berlatih tarian aceh, namun suara yang ada tersebut tidak membuat informan terganggu atau merasa terusik, informan terus saja menjawab dan menceritakan tentang apa yang ditanyakan oleh peneliti.</u> <u>Saat wawancara telah selesai informan mengatakan kepada peneliti untuk beristirahat dulu jangan keburu buru untuk pulang toh disini ada saya jadi jangan sungkan atau malu tutur informan terhadap peneliti.</u></p>	<p>pertanyaan dari peneliti.</p> <p>Sikap sosial : ramah dan tersenyum</p> <p>Fokus pembicaraan</p> <p>Suara bising dari luar tidak mengganggu informan.</p> <p>Interaksi dengan peneliti.</p>
---	---	--

### VERBATIM OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 23 Mei 2014  
 Waktu : 16.00 WIB – 17.30 WIB  
 Lokasi Observasi : Sekre bem km Universitas Gajah Mada Yogyakarta  
 Observasi Ke- : Dua  
**Kode Observasi : OB2/MY**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	Peneliti bertemu dengan informan di di tempat yang telah di sepakati yaitu di <u>kampus informan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta.</u>	Lokasi wawancara
5	<u>Informan datang dengan memakai baju kaos berwarna ijo lumut, cerana jins berwarna coklat, membawa jaket berwarna biru muda, memakai tas gendong serta sepatu berwarna gelap.</u>	Penampilan fisik informan
10	Setibanya peneliti di lokasi informan langsung menyapa peneliti sambil tersenyum, awal nya peneliti akan melakukan wawancara pada informan namun hal ini tidak jadi dilaksanakan dikarenakan waktu ternyata tidak mencukupi untuk diadakan nya wawancara ini dikarenakan	
15	informan memiliki agenda lain yaitu diskusi BEM, sehingga informan mengajak peneliti untuk melihat kegiatan diskusinya saja. Informan datang ke sekre bem bersama peneliti, <u>saat memasuki ruangan informan menyalami</u>	
20	<u>semua teman-temannya yang ada diruangan tersebut sambil memperkenalkan peneliti, sebelum acara diskusi berlangsung informan meminta izin kepada teman teman nya untuk melaksanakan sholat ashar terlebih dahulu.</u>	Sikap sosial : Informam menyapa teman-teman dan meyalami satu-persatu.
25	<u>Diskusi dilaksanakan di ruangan bem dengan pencahayaan yang cukup terang dengan dua jendela yang terbuka, terdapat suara gemercikan air dari aquarium, dan setumpuk alat alat seperti pamflet, kardus di sisi pojok ruangan. diskusi</u>	Keadaan ruangan tempat informan berdiskusi.
30	<u>dilaksanakan dengan duduk secara melingkar. Informan duduk bersila sambil membuka laptopnya dan menaruhnya didepan informan,</u>	

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>kemudian disebelahnya laptop terdapat <i>handphone</i>, buku catatan kecil milik informan dan box makanan. Pada awal nya acara diskusi ini diikuti oleh tiga belas orang namun setelah beberapa saat diskusi berlangsung jumlah nya bertambah sekitar empat orang sehingga jumlah yang mengikuti diskusi pada sore hari itu berjumlah tujuh belas orang. <u>Informan merupakan pembicara pada sesi diskusi ini dengan mengangkat tema tentang isu difabilitas.</u> Informan memaparkan materi diskusinya dengan menggunakan media laptop sebagai panduannya. Ketika sesi tanya jawab informan melihat penanya dengan pandangan mata fokus kepada penanya setelah penanya menyelesaikan pertanyaannya informan melihat catatan <u>pertanyaan yang telah dituliskan oleh teman disebelahnya setelah beberapa saat melihat catatan itu barulah informan menjawab pertanyaan dari si penanya.</u> Setiap teman informan melayangkan pertanyaan informan memahami pertanyaan dari teman disebelahnya, dimana teman informan menuliskan kembali pertanyaan si penanya untuk informan baca kemudian barulah informan mendiskusikan nya kembali ke dalam forum. Hasil penjabaran dari diskusi yang dijabarkan oleh informan disimpulkan kembali oleh pembawa acara. Saat diskusi telah berakhir informan membuka snack yang telah disediakan sambil kembali berbicara dengan teman samping kanan dan kirinya. <u>Ketika teman informan berbicara dengan informan teman informan mengulang kembali pembicaraannya dua sampai tiga kali, informan pun terlihat memahami kalimat yang telah disampaikan oleh teman informan setelah di ulang beberapa kali.</u></p> <p>Saat informan meninggalkan ruangan BEM informan menyalami semua orang yang berada di dalam ruangan BEM tersebut sambil mengatakan pamit pulang dan mengucapkan salam.</p>	<p>Menjadi pembicara dengan isu difabilitas</p> <p>Di bantu oleh teman di sebelah untuk menuliskan pertanyaan dari teman diskusi.</p> <p>Usaha dan kemampuan untuk memahami maksud ucapan orang lain.</p>
---	--	---

### CATATAN OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 24 Mei 2014  
 Waktu : 14.00 WIB – 15.30 WIB  
 Lokasi Observasi : Di taman Fakultas Ilmu budaya UGM  
 Observasi Ke- : Tiga  
**Kode Observasi : OB3/MY**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	Peneliti bertemu dengan informan di di tempat yang telah di sepakati yaitu di <u>taman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta</u> , saat peneliti tiba di fakults Ilmu Budaya	Lokasi wawancara.
5	informan telah menunggu peneliti di taman bangku fakultas Ilmu Budaya. <u>Informan telah melihat kedatangan peneliti dari tempat duduk nya dengan melambaikan tangan nya sambil tersenyum.</u> Informan duduk di bangku bangku taman fakultasnya. Kondisi pencahayaan pada saat itu sangat terang dan ada sedikit dedaunan yang berada didekat tempat duduknya. Informan duduk di bangku paling pojok dan di sebelah kiri informan ada dua mahasiswa yang sedang duduk di bangku taman. <u>Informan menggunakan baju yakni memakai kemeja polos berwarna ke abu abuan, memakai cerana jins berwarna gelap, membawa jaket berwarna hitam dan mengenakan tas ransel.</u> Di atas meja telah tersedia laptop informan yang telah menyala disamping laptop terdapat hp dan jaket. Saat di lakukan nya wawancara laptop informan masih dibiarkan menyala.	Sikap sosial : tersenyum
10		
15		Penampilan informan cukup rapi.
20		
25	Saat <u>peneliti mulai bertanya informan terlihat melihat gerak bibir peneliti terkadang informan juga menyuruh peneliti menuliskan pertanyaan lengkap nya karena informan hanya dapat menangkap sedikit makna dari apa yang telah peneliti bicarakan.</u> Barulah ketika peneliti menuliskan nya dan memberikan tulisan tersebut kepada informan informan membacanya dan	Usaha dan kemampuan informan untuk memahami pembicaraan.
30		

35	<p>langsung mengangguk kepalanya dan langsung menjawabnya.</p> <p><u>Ditengah tengah pembicaraan, informan melihat teman yang berjalan di hadapannya kemudian informan menyapa temannya sambil tersenyum dan melambaikan tangannya teman informan pun menyambutnya dengan senyuman dan lambaian tangan balik.</u></p>	<p>Informan terlihat ramah kepada teman-temannya.</p>
40	<p>Saat di pertengahan wawancara informan sempat memberhentikan wawancara dan berkata sebentar ada pesan yang masuk dari media sosial miliknya, setelah itu jemari informan langsung memberikan tanggapan pesannya lewat laptopnya. Setelah informan menjawab pesan dari</p>	
45	<p>media sosial tersebut barulah informan mengangguk kepalanya sambil berucap 'yuk' dan wawancara pun dilanjutkan. Pada saat wawancara ketika peneliti bertanya perihal orang tua kepada informan, informan pun</p>	
50	<p>seketika itu langsung memperlihatkan photo ke dua orang tuanya dari laptopnya sambil tersenyum. <u>Informan banyak bercerita perihal kegiatan organisasi yang di ikutinya serta prestasi prestasi apa saja yang pernah di raihny</u></p>	<p>Informan menceritakan prestasi yang didapatkannya.</p>
55	<p><u>dan menceritakan tentang novelnya yang segera akan di terbitkan oleh gramedia dalam waktu dekat ini.</u> Setelah wawancara selesai informan langsung mengambil handphone miliknya sambil minum air minum yang telah di</p>	
60	<p>bawakan oleh peneliti.</p> <p>Kemudian informan berkata bahwa informan akan bertemu dengan temannya yang dari UNY setelah sesi wawancara ini. Peneliti pun kemudian berpamitan kepada informan.</p>	



35	<p><u>mampu dengan baik menerima pembelajaran yang diberikan kepada informan walaupun tanpa menggunakan media visual.</u> Setelah mendapat izin dari dosen pengampu mata kuliah barulah informan dan peneliti masuk ke dalam kelas. Kelas informan berada di lantai empat paling pojok. <u>Pencahayaan dikelas cukup terang dibantu dari sinar lampu, ruang kelas informan cukup besar, terdapat dua ac di depan dan belakang sehingga kelas cukup dingin pada siang hari itu. terdapat 1 papan tulis yang berada di tengah dan satu proyektor.</u> Informan memasuki ruangan dengan dosen yang telah berada di dalam kelas tersebut. Pada hari itu Dosen menjelaskan tentang materi etnografi komunikasi. Pada umumnya mahasiswa memenuhi bangku dibelakang termasuk</p>	<p>mampu mengikuti perkuliahan nya dengan baik.</p>
40	<p><u>cukup besar, terdapat dua ac di depan dan belakang sehingga kelas cukup dingin pada siang hari itu. terdapat 1 papan tulis yang berada di tengah dan satu proyektor.</u> Informan memasuki ruangan dengan dosen yang telah berada di dalam kelas tersebut. Pada hari itu Dosen menjelaskan tentang materi etnografi komunikasi. Pada umumnya mahasiswa memenuhi bangku dibelakang termasuk</p>	<p>Kondisi ruang belajar informan di kampus.</p>
45	<p>memasuki ruangan dengan dosen yang telah berada di dalam kelas tersebut. Pada hari itu Dosen menjelaskan tentang materi etnografi komunikasi. Pada umumnya mahasiswa memenuhi bangku dibelakang termasuk</p>	
50	<p>informan sehingga bangku yang didepan terlihat masih sangat kosong jumlah mahasiswa yang hadir berjumlah kurang lebih terdapat dua puluh enam mahasiswa. Setelah informan duduk di bangkunya kemudian informan membuka bindernya dan kemudian <u>informan memberitahukan kepada peneliti lewat tulisan bahwa informan suka meminjam catatan dari teman nya dan mengatakan pula bahwa nilai informan selalu bagus di mata kuliah bapak nya.</u></p>	<p>Informan suka meminjam catatan dari teman-temannya.</p>
55	<p>Saat perkuliahan sedang berlangsung informan menuliskan catatan berupa poin poin seperti yang telah dosen tuliskan di papan tulis. Terkadang informan duduk dengan menggerak gerakkan bangkunya namun <u>pandangan mata informan tetap tertuju pada dosen yang sedang menjelaskan mata kuliah tersebut.</u> Setelah beberapa saat informan mengeluarkan hp nya dan kemudian memasuki lagi kedalam saku celananya. Setelah beberapa saat kemudian</p>	
60	<p>badan informan condong kedepan kemudian menyenderkan nya kembali tubuhnya ke kursi dengan tatapan mata masih terlihat fokus kedepan sambil memutar atau memainkan penanya dari jemarinya. Setelah beberapa saat informan menyampaikan kepada peneliti bahwa informan mulai mengantuk lalu informan mencondongkan badannya ke depan dan mencolek teman didepannya dan bertanya</p>	<p>Informan memperhatikan gerak bibir dosen</p>
70	<p>informan menyampaikan kepada peneliti bahwa informan mulai mengantuk lalu informan mencondongkan badannya ke depan dan mencolek teman didepannya dan bertanya</p>	

<p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p>	<p>tentang penjelasan yang dijelaskan oleh dosen di depan. <u>Teman informan berusaha menjelaskan kepada informan kemudian teman informan meminjamkan catatannya kepada informan.</u> Informan membaca catatan yang telah dipinjamkan kepadanya dan menyalinnya dibinder miliknya setelah menyalinnya kemudian informan mengembalikan catatan kepada teman informan dengan mencolek punggungnya dengan menggunakan penanya. Setelah mengembalikan catatan informan kembali bersender dan membuka ponselnya kemudian menjawab pesan yang masuk ke dalam ponselnya setelah itu informan bersandar kembali ke bangkunya sambil melipat ke dua tangannya dengan pandangan mata menatap kedepan sambil kembali menggerakkan penanya. Sebelum kelas berakhir dosen memberikan tugas kepada mahasiswa dan <u>kemudian informan mencondongkan badannya ke bangku yang berada tepat di depannya</u> kemudian menanyakan apa yang dibicarakan oleh dosen di depan saat mengakhiri pembelajaran. Setelah selesai informan dan peneliti keluar dari kelas secara bersamaan kemudian peneliti bertanya kepada informan tentang agenda selanjutnya dan informan berkata ini hanya mau mengumpulkan tugas saja.</p>	<p>Meminta penjelasan kepada teman kelas.</p> <p>Bertanya kepada teman sebelahnya jika ada penjelasan yang tidak dimengerti.</p>
---	--	--



### CATATAN OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 19 Juni 2014  
 Waktu : 13.00 WIB – 14.30 WIB  
 Lokasi Observasi : Fakultas Hukum Univeritas Sebelas Maret Solo  
 Observasi Ke- : Lima  
**Kode Observasi : OB5/MY**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	<u>Informan datang ke ruangan seminar kurang lebih siang sekitar pukul 13.15 WIB saat mendekati waktu jadi pembicaranya.</u> Informan datang ke lokasi dengan menaiki kereta dari	Informan mengisi diskusi
5	Jogja ke lokasi (Solo), kemudian dijemput oleh panitia di stasiun untuk menuju lokasi seminarnya di Universitas Sebelas Maret. <u>Informan datang ke lokasi dengan menggunakan kemeja kotak-kotak lengan panjang berwarna abu-abu dengan digulung sampai ke siku, memakai cerana jins panjang berwarna gelap dan sepatu yang tertutup dan membawa tas ransel yang di sandang nya.</u>	Penampilan informan
10	<u>Setibanya informan dilokasi seminar informan langsung bersalaman dengan para panitia penyelenggara.</u> Informan langsung duduk di bangku yang telah disediakan oleh panitia, di bangku depan menghadap kepada para peserta. Informan menunggu pembicara satu yang belum selesai menyampaikan materi diskusinya.	Bersalaman dengan panitia
15	Informan menunggu waktu untuk menyampaikan materi nya sambil duduk terkadang menyender dengan pandangan mata menantap ke peserta dan sesekali melihat slide	
20	power point di pinggir kanan ruangan seminarnya. Setelah pembicara satu menyampaikan isi materi nya kemudian tibalah waktu untuk informan menyampaikan isi materinya. Informan langsung berdiri dan mangangkat mignya. Informan pertama tama menyapa para peserta dengan mengucapkan salam kesetaraan, informan beberapa kali	
25		
30		

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p>mengulangi kata-katanya sampai para peserta mengulangi apa yang dikatakannya secara lantang. <u>Sebelum memulai berbicara terlebih dahulu informan meminta maaf kepada peserta seminar dengan mengatakan sebelum nya maaf ya kalau suara saya kurang jelas, saya difabel rungu harap dimaklumi</u> kemudian barulah informan mengucapkan rasa terimakasih nya kepada yang telah memberikan kesempatan untuk nya berbagi cerita. Informan menyampaikan materi mengenai isu difabelitas sambil <u>berbagi kisah tentang kehidupan nya kepada para peserta diskusi seminar</u> pada siang hari itu, <u>Informan menceritakan kepada peserta seminar tentang bahwa informan menjadi difabel rungu sejak usia SD dan pendidikan di tempuh dari SD sampai SMA disekolah umum yang semua siswanya tidak ada yang mengalami gangguan pendengaran.</u></p> <p>Ketika berbicara informan berdiri dengan tangan kanan memegani mig dan tangan kiri nya ikut bergerak gerak, sesekali informan mengganti posisi pegangan mignya. Selama menyampaikan materi pandangan mata informan terlihat selalu ke depan melihat para peserta. <u>Informan kerap memotivasi para peserta seminar dengan segudang –prestasi-prestasi yang telah dimilikinya.</u> Dimana informan mengungkapkan informan memiliki karya yang telah dibukukan ‘<u>Buku pertama saya itu ditulis waktu saya kelas dua SMA gak masalah</u>’ informan pun memaparkan tentang prestasi lainnya yaitu berhasil informan waktu duduk di kelas tiga SMA ikut karya tulis ilmiah populer yang semua peserta nya gak ada yang difabel hanya informan seorang tapi itu tidak menjadikan informan untuk menyerah. Banyak sorakan dan tepuk tangan disaat informan memaparkan pengalaman hidupnya. Pada diskusi seminarnya informan, informan banyak menceritakan sekilas tentang perjalanan hidup nya dalam menerima takdir tuhan yang telah diberikan kepadanya serta memotivasi orang orang agar lebih peduli terhadap para difabel dan tidak melihat difabel itu dengan sebelah mata karena sejatinya difabel juga memiliki kemampuan walaupun dengan</p>	<p>Informan memberikan informasi kepada peserta seminar tentang kondisi dirinya</p> <p>Informan berbagi kisah hidup</p> <p>Informan menceritakan riwayat dirinya</p> <p>Menceritakan prestasi yang pernah diraihny.</p>
---	---	---

80	<p>cara yang berbeda pada umumnya. <u>Informan pun mengungkapkan bahwa difabel harus berbaur bersama agar membentuk masyarakat yang inklusif termasuk didalam lingkungan kampus sehingga itulah yang melatarbelakangi informan untuk membuat pusat layanan, yang</u></p>	<p>Sikap sosial : informan menginginkan difabel dan non difabel dapat berbaur bersama</p>
85	<p><u>sekarang masih menjadi UKM Peduli Difabel. Saat sesi tanya jawab, presenter menuliskan pertanyaan yang telah dilontarkan para peserta, kemudian pertanyaan yang telah dituliskan tersebut diberikan kepada informan untuk</u></p>	<p>Cara informan berkomunikasi dengan peserta seminar.</p>
90	<p><u>informan baca dan segera di diskusikan kembali, informan selalu menjawab pertanyaan dari peserta seminar dengan cukup panjang dan menceritakan kembali kronologi yang</u></p>	<p>Tidak bersekolah dua tahun karena belum siap menerima kondisi difabelnya.</p>
95	<p><u>menimpanya sehingga membuat informan menjadi difabel rungu. Informan juga menceritakan informan berhenti sekolah selama dua tahun pasca mengalami kehilangan</u></p>	<p>Cambuk untuk terus maju dan berkembang salah satunya dari ucapan saudara</p>
100	<p><u>pendengaran nya, ‘dulunya saya tidak sekolah dua tahun karena saya belum siap menerima identitas saya sebagai seorang difabel sebagai</u></p>	<p>Cita-cita informan</p>
105	<p><u>tunarungu bahkan sepupu saya sendiri bilang paling-paling cuma jadi tukang sapu? Jawaban dari sepupu saya justru malah menajadi cambuk bagi saya untuk maju dan berkembang’ pada sesi</u></p>	<p>Semangat juang informan dalam menempuh pendidikan ditengah keterbatasan ekonomi.</p>
110	<p><u>Tanya jawab ini informan kembali menceritakan atau memotivasi peserta seminar dimana kalau diberikan kesempatan semua pasti dapat berkembang, difabel yang dianggap sebagai individu yang cacat dan terbatas namun</u></p>	
115	<p><u>informan yakin jika informan optimis dapat melanjutkan S2 ke luar negeri dan berharap menjadi menteri sosial. Informan menceritakan bagaimana perjuangan nya bisa berkuliah di UGM informan berkata</u></p>	
120	<p><u>‘saya yang sebagai individu dengan tingkat perekonomian yang terbatas SMA disekolah umum terfikir kuliahpun tidak bahkan ketika beasiswa masih belum tau informan tidak merasa pesimis’ .Seminar pada siang hari itu di akhiri dengan suara tepuk tangan oleh para peserta seminar. Saat seminar telah usai informan beranjak meninggalkan bangku nya dan kemudian duduk di bangku peserta dibagian depan sambil menyalami panitia yang ada</u></p>	

125	disana. dan duduk diantara panitia sambil berbicara dan sesekali memainkan handphoneya. Saat peneliti hendak pulang peneliti tersenyum kepada informan dan informan membalas senyum dan mengangguk.	
-----	---	--



### CATATAN OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 21 September 2014  
 Waktu : 11.30 WIB – 12.00 WIB  
 Lokasi Observasi : Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Observasi Ke- : tujuh  
**Kode Observasi : OB6/MY**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	<u>Peneliti bertemu dengan informan di tempat yang telah di sepakati yaitu di Fakultas Adab Universitas Islan Negeri Yogyakarta. Peneliti bertemu dengan informan selepas acara temu alumni pusanteren kilat nya informan. Peneliti datang ke lokasi dan menunggu informan di lobi fakultas adab. Informan duduk berhadapan dengan peneliti di bangku lobi fakultas adab. Sebelum wawancara di mulai informan bertanya ke pada peneliti mengenai perkembangan tugas akhir peneliti setelah itu kembali peneliti bertanya bagaimnaa tentang rencana informan selepas s1 nanti dan informan menjawab bahwa informan telah ditawarkan disalah satu universitas di Australia namun masih ingin mencoba di Swdia seperti yang informan inginkan.</u>	Lokasi wawancara
5		
10		
15	<u>Ketika informan menceritakan perasaan saat menulis tentang kehidupan di masa lalu nya mata informan berkaca kaca. Dengan suara yang terdengar semakin pelan dan lirih. Informan bercerita tentang bagaimana informan memaknai takdir yang telah di goreskan kepada nya dan bagaimana ia menyikapi dan mendekatkan diri terhadap tuhan. Pada wawancara kali ini informan memakai jaket berwarna hijau bertuliskan Australia, memakai cerana jins berwarna biru muda mengenakan sepatu berwarna hitam jam tangan di sebelah kiri nya dan membawa tas ransel. Saat wawancara berlangsung sesekali informan memegang dan melihat handphone yang diletakkan di depannya.</u>	Informan ditawarkan S2 di Australia.
20		Reaksi emosi saat menceritakan masa lalu.
25		Penampilan informan
30		

### CATATAN OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 15 Agustus 2014  
 Waktu : 11.00 WIB  
 Media Observasi : Status akun *facebook* informan  
 Tujuan Observasi : Mengamati status akun *facebook* informan  
 Observasi Ke- : Tujuh  
 Kode Observasi : **OB7/MY**



No.	Catatan Observasi	Intrepetasi
1	<u>Informan menyadari bahwa setiap orang sama-sama memiliki masa lalu. Namun, setiap orang punya pilihan untuk membiarkan dirinya terpaku pada masa lalu atau malah membangun masa depan berdasarkan dari pengalaman masa lalu.</u>	Informan mampu memaknai kehidupannya.
5		

## CATATAN OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 15 Agustus 2014  
 Waktu : 11.00 WIB  
 Media Observasi : Status akun *facebook* informan  
 Tujuan Observasi : Mengamati status akun *facebook* informan  
 Observasi Ke- : Delapan  
 Kode Observasi : OB8/MY



No.	Catatan Observasi	Intrepetasi
1.	<u>Informan beranggapan kalau dulu dirinya adalah seorang bocah ndeso yang di anggap 'tidak normal' dan informan pun tidak bermimpi untuk kuliah.</u>	Perspektif informan terhadap dirinya yang dulu.
5.  10	<u>Namun sekarang informan memantapkan diri untuk dapat lulus dengan cumlaude target nya tercapai dengan IPK cumlaude, informan pun punya mimpi kedepan untuk dapat melanjutkan kuliah nya S2 di luar negeri. Informan juga memiliki banyak kegiatan di luar perkuliahan nya. Informan juga mengungkapkan rasa berterima kasih nya kepada orang tua dan orang-orang yang telah memberikan dukungan.</u>	Informan merasa optimis untuk mencapai target dan mulai menyusun mimpi dengan target yang baru.  Reaksi emosi informan dengan bersyukur dan berterimakasih pada orang-orang yang telah mendukungnya.

## CATATAN OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 15 Agustus 2014  
 Waktu : 11.00 WIB  
 Media Observasi : Status akun *facebook* informan  
 Tujuan Observasi : Mengamati status akun *facebook* informan  
 Observasi Ke- : Sepuluh  
 Kode Observasi : OB09/MY



No.	Catatan Observasi	Intrepetasi
1	<u>Informan ingat kalau dulu informan tidak berpikir untuk dapat kuliah.</u>	Dulu tidak ada keinginan untuk kuliah.
5	<u>Namun informan memiliki keyakinan untuk selalu percaya kepada Allah dan tidak ada hal yang tidak mungkin.</u>	Informan yakin pada kekuatan Allah.
10	<u>Ayah informan pernah memberi saran untuk berhenti kuliah kalau beasiswanya tidak jelas namun informan menanggapi dengan keyakinan bahwa informan bisa bertahan dengan doa dari orang tua tanpa biaya dari rumah.</u>	Informan bersikap tenang menghadapi ketidakjelasan beasiswa dan yakin pada kekuatan doa orang tua
	<u>Informan pun berkeyakinan bahwa kalau pertanyaan tentang kehidupan akan dapat informan temukan jawabannya dengan menjalani kehidupan bukan berpaling dari</u>	Informan berkeyakinan bahwa kehidupan itu ada untuk dijalani.



15	<u>kehidupan.</u> <u>Hal tentang kehidupan itu informan tulis dalam</u> <u>buku nya 'hapuslah air matamu'</u>	Prestasi yang didapatkan informan.
----	---	------------------------------------



## CATATAN OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 10 Oktober 2014  
 Waktu : 11.00 WIB  
 Media Observasi : Status akun *facebook* informan  
 Tujuan Observasi : Mengamati status akun *facebook* informan  
 Observasi Ke- : Sembilan  
 Kode Observasi : OB10/MY



No.	Catatan Observasi	Intrepretasi
1	<u>Informan menceritakan bagaimana sosok orang tua yang telah merawatnya nya, yang selalu mendoakan anaknya disetiap dukanya, senantiasa selalu memberi dari apa yang anak nya harapkan, yang memberi tanpa meminta balas jasa dan orang tua senantiasa akan merasa khawatir dan cemas dengan keberadaan anak nya yang jauh, Yang pada diri orang tua lah ridhonya Allah. Dan semoga selalu bisa untuk mendamarbaktikan untuk mereka (orang tua)</u>	Orang tua merupakan sosok yang sangat berpengaruh didalam kehidupan informan.  Harapan informan untuk mendharmabaktikan dirinya untuk orang tua.

## CATATAN OBSERVASI

Nama : MY (Informan 2)  
 Usia : 24 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 10 Oktober 2014  
 Waktu : 11.00 WIB  
 Media Observasi : Status akun *facebook* informan  
 Tujuan Observasi : Mengamati status akun *facebook* informan  
 Observasi Ke- : Sebelas  
 Kode Observasi : OB11/MY

The screenshot shows a Facebook post by Mukhanif Yasin Yusuf. The post text reads: "Ngapurane ora duwe duit, mamane ora bisa nyanguni". Below this, the user writes: "Bukan sekali ini saja kata-kata itu ditujukan padaku saat hendak berangkat ke Jogja, tapi sudah beberapa kali, bahkan sering berangkat ke Jogja tanpa dikasih uang saku... Dulu, hal tersebut adalah hal yang sama sekali tidak terpikirkan. Bahkan, berfikir untuk kuliah pun sama sekali tidak ada dalam benakku. Namun, kini, alhamdulillah, semua bisa terlewat sampai saat ini, meski kadang-kadang sampai "berdarah-darah" dan terseok-seok. Namun, inilah hidup. Ia ada, karena utk mengajari kita tentang arti bersyukur, mengajari kita tentang arti ketabahan, kekuatan, kesabaran, serta keimanan. Saya sekedar menjalankan amanah saja, menjalani kehidupan yang sudah digariskan-Nya. Setiap helai takdir-Nya, adalah bagian dari pertanyaan-pertanyaan yg membutuhkan jawaban. Dan jawaban itu hanya bisa kita dapatkan dengan menjalaninya. Teruslah berjalan, dan temukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada; tentang hidup...". The post has 27 likes and several comments, including one from Maulana Njaluk asking for a link to a video.

No.	Catatan Observasi	Intrepetasi
1.	<u>Informan menceritakan tentang hubungannya dengan orang tua berkaitan dengan kondisi ekonommi keluarganya yang cenderung kurang mencukupi.</u>	Hubungan sosial orang tua dan kondisi ekonomi keluarga yang cenderung kurang.
5.	<u>Informan pun juga menceritakan kehidupan nya yang penuh dengan perjuangan. Informan beranggapan bahwa kalau hidup itu sekedar menjalankan amanah dariNya karena hidup ada untuk mengajarkan arti syukur, tabah, kuat,</u>	Anggapan atau pandangan informan mengenai kehidupan
10.	<u>sabar dan iman.</u>	



35	tidak di bantu oleh penerangan lampu ini dikarenakan ruangan belakang terbuka dan cahaya sinar matahari dapat langsung masuk kedalam ruangan. Di ruang sholat memiliki satu buah lemari kayu di atas nya terdapat sajadah dan mukena yang terlipat dengan rapih.	
40	<u>Perawakan informan berkulit sawo matang dengan berat badan 83 kg tinggi kurang lebih 170 cm.</u> Informan duduk bersila menghadap ke peneliti dengan keadaan posisi bahu tegap sesekali condong ke depan. Pandangan mata informan menghadap ke peneliti, ketika peneliti sedang bertanya, kemudian pertanyaan tersebut di ulang oleh penerjemah kedalam bahasa isyarat ini dilakukan agar informan dan peneliti dapat berkomunikasi dengan baik tanpa terjadi banyak kekeliruan. Informan cukup ramah kepada peneliti dan penerjemah dimana <u>selama proses wawancara informan kerap tersenyum kepada peneliti,</u> informanpun tanpa sungkan menceritakan apapun yang dialaminya dengan cukup panjang. Pada wawancara kali ini <u>Informan banyak menceritakan tentang pengalaman yang informan rasakan saat berada di sekolah umum maupun di sekolah luar biasa dan informan pun menceritakan kepada peneliti tentang prestasi yang telah informan raih di bangku sekolah.</u> setelah selesai informan bertanya kepada peneliti nanti kalau kurang data nya bisa wawancara ke orang tua saya saja sambil tersenyum.	Ciri Fisik informan
45		Sikap ramah
50		Bercerita tentang prestasi di sekolahnya.
55		
60		

### CATATAN OBSERVASI

Nama : HR (Informan3)  
 Usia : 23 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 18 Juni 2014  
 Waktu : 15.00-16.00 WIB  
 Lokasi Observasi : Kampus III Sanathadarma Yogyakarta  
 Observasi Ke- : Dua  
**Kode Observasi : OB2/ HR**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	<u>Peneliti bertemu dengan informan di tempat yang telah di sepakati yaitu di kampus informan di kampus III Sanathadarma Yogyakarta. Setelah peneliti sampai ke kampus III sanathadarma</u>	Lokasi wawancara
5	<u>Yogyakarta informan langsung menyamperin peneliti di parkir kemudian informan, peneliti dan penerjemah atau interpreter berjalan bersama memasuki kampus III tersebut. Informan mengenakan baju kaos bola di bagian</u>	Penampilan informan
10	<u>depan sebelah kanan terdapat tulisan Fly emirates kemudian pada sisi kirinya terdapat tulisan Arsenal. Informan mengenakan cerana jins berwarna biru dengan memakai sepatu sandal yang berwarna hitam dan membawa tas</u>	
15	<u>punggung berwarna hitam. Informan dan peneliti melaksanakan proses wawancara di teras belakang kampus III sanathadarma. Informan duduk bersila dengan badan cenderung</u>	Posisi tubuh
20	<u>menghadap ke peneliti. Di depan informan terdapat hamparan rumput dan pepohonan. Setelah informan bercerita perihal keluarga nya</u>	Informan cukup terbuka
25	<u>informan membuka tab nya dan memperlihatkan foto kedua orang tua nya dan ke dua saudara nya sambil tersenyum. Ini foto keluarga saya</u>	perihal orang tua
30	<u>beginilah ucapan informan kepada peneliti. Ketika peneliti bertanya perihal teman dekat nya informan, informan langsung menghubungi teman dekat nya dan memperkenalkan peneliti kemudian informan pun tak segan untuk mengantarkan peneliti ke kos san teman dekat nya informan.</u>	

### CATATAN OBSERVASI

Nama : HR (Informan3)  
 Usia : 21 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 6 September 2014  
 Waktu : 13.00-16.00  
 Lokasi Observasi : Kos Informan  
 Observasi Ke- : Tiga  
**Kode Observasi : OB3/ HR**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	Peneliti dan penerjemah sampai ke kampus III Sanathadarma pada pukul 13.30 WIB. Peneliti menunggu informan di depan pagar kampus nya setelah informan keluar dari kampus nya dan	
5	bertemu dengan peneliti barulah informan, peneliti dan penerjemah menuju ke kos san nya informan. <u>Kos san informan masih berada di sekitaran kampus sanathadarma III kampus piyungan.</u> Setelah sampai di kos san informan.	Lokasi tempat wawancara
10	Informan langsung mempersilakan peneliti untuk masuk. Peneliti mewawancarai informan di depan teras kamar informan, <u>kos informan tidak berada di dalam rumah atau ruangan melainkan pintu kamar informan berhadapan</u>	Keadaan tempat tinggal informan di jogja
15	<u>langsung dengan luar dan di depan kamar informan terdapat jemuran dan parkiran motor anak kos san.</u> Sebelum memulai wawancara informan terlebih dahulu menyapu lantai teras kamarnya yang kebetulan sedikit berdebu saat itu. Setelah itu barulah di mulai wawancara.	
20	Informan duduk bersila berhadapan dengan peneliti dan interpreter di halaman depan kamar kos nya. <u>informan menggunakan baju kaos berwarna merah cerana panjang dan sandal jepit.</u>	Penampilan informan
25	<u>Informan sering tersenyum kepada peneliti dan penerjemah.</u> Di pertengahan wawancara informan masuk kamar dan mengeluarkan KHS nya dan menunjukan kepada peneliti nilai-nilai yang di dapatkan informan di kampus nya.	Sikap ramah
30	<u>informan sambil tersenyum mengatakan tentang nilai informan yang mendapatkan nilai A tetapi</u>	Luapan ekspresi kebahagiaan atas nilai





### CATATAN OBSERVASI

Nama : HR (Informan3)  
 Usia : 23 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 10 September 2014  
 Waktu : WIB  
 Lokasi Observasi : Kampus III Sanathadarma  
 Observasi Ke- : Empat  
**Kode Observasi : OB4/HR**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	Peneliti datang sebelum informan, setelah informan datang informan langsung ke kelas menaruh tas kemudian menyapa peneliti di depan kelas.. <u>Saat perkuliahan akan di mulai</u>	Duduk di bangku paling depan.
5	<u>informan langsung duduk di bangku nya informan duduk di pojok depan berhadapan dengan meja dosen ruang kelas informan berukuran 9 x 6 m. berlantaikan marmer berwarna putih. Setiap dinding memiliki ventilasi jendela yang terbuka dan langsung berhadapan dengan luar (pepohonan) didalam ruang kelas terdapat empat kipas angin yang terpasang di atas atap</u>	
10	<u>ruang kelas didalam ruang kelas terdapat kursi kursi kayu berjumlah kurang lebih 50 kursi dengan susunan kursi 8 sap dan 6 baris kebelakang. Terdapat satu proyektor di ruang kelas yang telah terpasang dan papan tulis hitam dan putih di depan kelas juga disamping papan tulis terdapat meja dosen. Ruang kelas memiliki</u>	Kondisi ruangan belajar informan di kampus
15	<u>pencahayaan yang cukup terang dengan jendela yang terbuka didalam nya pintu kelas berbahan kaca yang tembus pandang dari luar. Informan mengenakan pakaian yang cukup rapi dengan mengenakan baju batik berlengan pendek</u>	
20	<u>berwarna coklat dan hitam dengan corak bunga, memakai sepatu bertali berwarna hitam dan cerana lepis panjang berwarna hitam membawa tas gendong dan memakai jam tangan berwarna hitam di pergelangan tangan kirinya. Didalam</u>	Penampilan informan di perkuliahan nya cukup rapi.
25	<u>kelas terdapat kurang lebih tiga puluhan mahasiswa. Kelas dimulai dengan pembukaan</u>	
30		

35	dari dosen kemudian dilanjutkan dengan presentasi kelas. Dalam mengikuti pembelajaran dikelas informan terlihat <u>fokus memperhatikan pembicara di depan</u> dengan posisi badan tegap dan beberapa kali sempat <u>mengobrol bersama teman sebelah nya dengan menggunakan metode tulisan yaitu dengan mengetikkan dari lepinya informan.</u> Informan sesekali menyenderkan	Memperhatikan pelajaran Berkomunikasi dengan tulisan.
40	badan nya ke sandaran kursinya. Setelah presentasi selesai dosen kembali mengambil alih kelas dan menambah penjelasan dari materi yang telah dipresentasikan dan selanjutnya dosen menerangkan pembelajarannya dengan menggunakan bantuan proyektor yang dibuka dalam microsoft word. <u>Saat dosen memberikan penjelasan pelajaran kepada mahasiswa, pandangan mata informan HR terlihat memperhatikan gerakan bibir dosen sambil</u>	Informan memperhatikan penjelasan dosen
45	sesekali melihat Microsoft word yang dibuka dosen melalui proyektor. <u>informan pun sesekali menuliskan sesuatu kedalam buku catatannya.</u> Informan menguap sambil melihat ke arah dosen yang menerangkan, setelah perkuliahan informan selesai <u>informan kemudian langsung keluar dan berbicara sambil menyapa dan tersenyum dengan teman nya dengan isyarat yang sederhana.</u> Setelah itu kembali <u>informan</u>	Informan mencatat materi pembelajaran.
50	mengunjungi peneliti sembari bertanya tentang kegiatan peneliti selanjutnya.	Informan menyapa teman-teman
55		Informan cukup terbuka terhadap peneliti
60		

### CATATAN OBSERVASI

Nama : HR (Informan3)  
 Usia : 23 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 20 September 2014  
 Waktu : 15.00-17.10  
 Lokasi Observasi : Lapangan Futsal  
 Observasi Ke- : Lima  
**Kode Observasi : OB5/ HR**

No.	Keterangan	Intrepetasi
1	Peneliti datang ke lokasi futsal sebelum informan. Saat informan datang dan melihat peneliti informan langsung menghampiri peneliti mengajak bersalaman sambil tersenyum dan menanyakan kabar. <u>Informan datang ke tempat futsal dengan memakai baju kaos dan memakai jaket hitam, cerana levis panjang berwarna hitam, dan memakai tas sandang berwarna hitam. Sambil menunggu teman-teman satu tim atau teman lawan nya datang ke arena futsal informan kerap mengajak informan bercerita dan bercanda dengan menggunakan bahasa isyarat.</u>	
5	<u>Informan datang ke tempat futsal dengan memakai baju kaos dan memakai jaket hitam, cerana levis panjang berwarna hitam, dan memakai tas sandang berwarna hitam. Sambil menunggu teman-teman satu tim atau teman lawan nya datang ke arena futsal informan kerap mengajak informan bercerita dan bercanda dengan menggunakan bahasa isyarat.</u>	Penampilan fisik informan
10	<u>Informan datang ke tempat futsal dengan memakai baju kaos dan memakai jaket hitam, cerana levis panjang berwarna hitam, dan memakai tas sandang berwarna hitam. Sambil menunggu teman-teman satu tim atau teman lawan nya datang ke arena futsal informan kerap mengajak informan bercerita dan bercanda dengan menggunakan bahasa isyarat.</u>	Informan tampak terbuka terhadap peneliti.
15	<u>Informan datang ke tempat futsal dengan memakai baju kaos dan memakai jaket hitam, cerana levis panjang berwarna hitam, dan memakai tas sandang berwarna hitam. Sambil menunggu teman-teman satu tim atau teman lawan nya datang ke arena futsal informan kerap mengajak informan bercerita dan bercanda dengan menggunakan bahasa isyarat.</u>	Informan tampak ramah kepada teman-temannya
20	<u>Informan datang ke tempat futsal dengan memakai baju kaos dan memakai jaket hitam, cerana levis panjang berwarna hitam, dan memakai tas sandang berwarna hitam. Sambil menunggu teman-teman satu tim atau teman lawan nya datang ke arena futsal informan kerap mengajak informan bercerita dan bercanda dengan menggunakan bahasa isyarat.</u>	
25	<u>Informan datang ke tempat futsal dengan memakai baju kaos dan memakai jaket hitam, cerana levis panjang berwarna hitam, dan memakai tas sandang berwarna hitam. Sambil menunggu teman-teman satu tim atau teman lawan nya datang ke arena futsal informan kerap mengajak informan bercerita dan bercanda dengan menggunakan bahasa isyarat.</u>	
30	<u>Informan datang ke tempat futsal dengan memakai baju kaos dan memakai jaket hitam, cerana levis panjang berwarna hitam, dan memakai tas sandang berwarna hitam. Sambil menunggu teman-teman satu tim atau teman lawan nya datang ke arena futsal informan kerap mengajak informan bercerita dan bercanda dengan menggunakan bahasa isyarat.</u>	Melakukan komunikasi dengan singkat.

35  40  45	<p>gawang saat pertandingan. Terlihat informan terus memperhatikan kemana posisi bola bergulir. Ketika posisi bola hendak mendekati gawang informan, informan berusaha sekuat mungkin untuk tetap menjaga gawang nya agar tak bobol oleh tendangan dari pihak lawan. Ketika bola mendekati gawang informan kerap menangkap dan kemudian memberikan bola tersebut kepada teman satu tim nya, teman satu tim nya pun menggunakan bahasa isyarat sederhana kepada informan yakni dengan melambaikan tangan nya tanpa bersuara dengan tatapan mata nya ke informan. Pertandingan persahabatan kali ini dimenangkan oleh tim informan. Setelah selesai pertandingan informan keluar dari lapangan dan menghampiri peneliti. <u>Informan duduk sebaris dengan peneliti sesekali informan suka usil kepada peneliti dengan melemparkan sandal peneliti ke arah jalan.</u></p>	Sosok yang cukup usil.
------------------------	--	------------------------

### Kategorisasi observasi informan AW

No	Kategorisasi	Sub Kategori	Kode	Observasi
1.	Profil	Ciri fisik informan	OB1/AW. b 7-8	Perawakan tubuh informan, tinggi badan sekitar 157, berkulit sawo matang, rambut lurus pendek.
		Penampilan informan	OB1/AW. b 9-14	Informan datang kelokasi dengan menggunakan baju batik lengan pendek berwarna merah, dengan dilapisi baju kaos berwarna putih. Menggunakan jins berwarna gelap yaitu hitam dan sepatu yang tertutup
			OB3/AW. b 3-6	Informan mengenakan jaket berwarna biru tua, memakai baju berwarna coklat. membawa tas ransel, memakai cerana jins berwarna gelap (hitam) dan sepatu bertali.
			OB2/AW. b 20-23	Pakaian yang informan kenakan adalah memakai baju kemeja lengan panjang garis-garis berwarna biru, dengan cerana jins yang senada, sepatu olahraga, dan tas ransel berwarna hitam
			OB4/AW. b 4-7	Informan mengenakan baju kaos berkerawarna biru dongker garis garis putih, mengenakan tas ransel lapis berwarna hitam dan sepatu kets berwarna abu-abu.
2.	Setting lingkungan	Membutuhkan cahaya yang cukup untuk dapat berkomunikasi.	OB1/AW. b 16-20	dikarenakan pencahayaan yang tidak cukup untuk melakukan wawancara di area sekitar tempat yang telah disepakati, sehingga akhirnya kami mencari tempat yang dirasa pencahayaannya cukup.
		Cahaya penerangan cukup terang.	OB3/AW. b 39-41	Wawancara kali ini dilakukan pada siang hari dan dengan penerangan yang memang cukup terang.
		Suasana yang cukup ramai	OB1/AW. b 69-73	Suasana pada saat wawancara cukup ramai dengan lalu lalang pengendara kendaraan baik motor maupun mobil dan didalam ruangan pun terdapat suara alunan musik.
		Suara berisik dari luar tidak mengganggu informan.	OB1/AW. b 73-76	Suara itu tidak mengganggu informan dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah disampaikan.

		Lokasi wawancara	OB1/AW. b 24-27	Di rumah makan yang berada tidak jauh dari tempat yang telah dijanjikan yaitu rumah makan di area dekat dengan kampus.
			OB3/AW. b 12-14	informan dan peneliti melakukan wawancara di taman kampus saint dan teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
			OB5/AW. b 7-9	Sekretariat atau kantor DAC terletak di daerah dekat alun-alun kidul di daerah perumahan warga
3.	Sikap dan kondisi informan	Usaha informan untuk mengetahui topik yang dibicarakan	OB1/AW. b 43-47	Ketika informan merasa tidak bisa menangkap gerak bibir peneliti atau mengetahui apa yang peneliti tanyakan maka pertanyaan tersebut diulang menggunakan bahasa isyarat oleh penerjemah bahasa isyarat
			OB1/AW. b 52-55	Ketika informan merasa tidak mengetahui maksud pertanyaan yang diberikan oleh peneliti maka informan meminta mengulangkan kembali pertanyaan tersebut.
			OB4/AW. b 31-36	Ketika teman tidak mengetahui maksud atau pernyataan yang diberikan oleh informan barulah informan menuliskannya lewat <i>handphone</i> nya dan kemudian dibaca oleh temannya lalu temannya menjawab dengan kembali menuliskan nya lewat <i>handphone</i> .
		Ada <i>eye contact</i> terhadap peneliti.	OB1/AW. b 49-51	Saat informan menjawab pertanyaan yang peneliti lontarkan pandangan mata informan terlihat tertuju pada peneliti dan sesekali melihat ke arah penerjemah.
			OB3/AW. b 21-23	Saat peneliti menyampaikan pertanyaan tatapan mata informan lurus ke arah peneliti
		Cara berkomunikasi	OB1/AW. b 59-63	Saat informan menjawab pertanyaan yang disampaikan kepadanya informan menjawab dengan menggunakan bahasa isyarat dan oral yang memainkan gerakan kedua tangannya
		Cenderung ramah dengan	OB1/AW. b 66-67	Disaat wawancara informan sering tersenyum kepada peneliti.

		tersenyum.		
			OB6/AW. B 4-8	Saat informan bertemu dengan peneliti didalam ruangan auditorium FIB Universitas Gajah Mada Yogyakarta, informan pun langsung menyapa peneliti dengan tersenyum sembari menanyakan kabar
		Cara informan menjawab pertanyaan.	OB3/AW. b 29-34	Selama wawancara berlangsung informan menggunakan bahasa isyarat dan oral dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dimana tangan subjek selalu aktif bergerak dalam setiap obrolannya.
		Sikap sosial	OB3/AW. b 94-97	Saat teman-teman DAC ada yang memberikan tanggapan, tatapan mata informan tertuju pada orang yang memberikan pendapat tersebut.
		Sikap sosial : menyapa teman	OB4/AW. b 11-17	Saat ada teman yang lewat didepan informan, informan tersenyum sambil melambaikan tangannya. ketika teman kelompok informan datang informan melambaikan sedikit tangannya kearah temannya sambil tersenyum dan mengenakan isyarat tangan untuk memberikan duduk ke teman kelompoknya yang baru datang.
4.	Kegiatan yang dilakukan	Berkomunikasi dengan difabel rungu dengan bahasa isyarat.	OB3/AW. b 35-40	Saat itu informan sedang sibuk membenahi laptopnya diruangan rapat. Sambil sesekali keluar dan berkomunikasi dengan teman-teman sesama difabel rungu dengan menggunakan bahasa isyarat.
		Sikap sosial menyapa teman	OB2/AW. b 10-15	Saat informan berjalan menuju kelasnya informan kerap menyapa orang-orang yang dikenalnya dengan menepuk pundak dan tersenyum kepada mereka sambil terkadang menanyakan kabar dan pertanyaan singkat lainnya seperti lagi ngapain.
		Informan sosok yang ramah	OB5/AW. b 34-36	Informan juga terlihat ramah dengan tersenyum dan menyapa orang-orang yang berada di sekitarnya baik itu sesama difabel rungu maupun tidak.
		Posisi duduk	OB2/AW.	Setelah dosen masuk informan

		dikelas	b 18-19	berpindah duduk kebelakang bersama teman lelakinya.
		Pengajar bahasa isyarat.	OB5/AW. b 37-38	Saat pelatihan bahasa isyarat dimulai informan lah yang mengajar dikelas tersebut.
		Peserta pelatihan	OB5/AW. b 52-53	Para peserta pelatihan adalah orang-orang yang non difabel rungu
		Ada perhatian dan keakraban dari informan.	OB5/AW. b 48-51	informan melihat peneliti dan menanyakan apakah peneliti mengerti dan paham dengan soal yang telah diberikannya sambil tersenyum tipis.
		Banyak menggunakan bahasa isyarat baik dengan non difabel rungu.	OB5/AW. b 57-59	informan banyak berbicara ke pada teman-temannya menggunakan bahasa isyarat baik pada sesama difabel ataupun non difabel
		Memimpin rapat	OB5/AW. b 73-876	Informan memimpin rapat dan menjelaskan perihal pembahasan dengan menggunakan bahasa isyarat kepada teman – temannya yang lain.
		Memberikan kesempatan kepada teman untuk merespon	OB5/AW. b 77-82	informan mempersilakan teman – teman DAC lainnya untuk merespon atau memberikan tanggapan atas apa yang telah informan jelaskan.
		Adanya perhatian untuk mencari tahu tentang materi pembelajaran.	OB2/AW. b 30-35	Saat dosen menjelaskan materi pandangan mata informan melihat ke arah dosen yang sedang berbicara kemudian informan bertanya dengan teman yang disebelahnya tentang apa yang sedang dibicarakan oleh dosen didepan.
		Cara berkomunikasi dengan teman lelakinya	OB2/AW. b 36-39	Informan berbicara kepada teman lelakinya menggunakan gerakan tubuh dan bahasa isyarat sederhana dalam berkomunikasi kepada teman lelakinya tersebut.
			OB4/AW. b 18-22	Berkomunikasi dengan temannya dengan menggunakan bahasa isyarat sederhana dan menggunakan oral. Sambil sesekali informan mencatatkan apa yang dimau dibicarakan melalui <i>handphone</i> nya.
		Memerlukan bantuan dalam	OB2/AW. b 48-50	Informan lebih banyak bertanya kepada teman disebelahnya tentang



		pembelajaran.		apa yang sedang dipresentasiakan.
		Mebutuhkan bantuan untuk mengerti situasi yang terjadi	OB2/AW. b 54-59	informan yang duduk dibagian depan informan menuliskan apa yang tadi terjadi, saat informan selesai membaca tulisannya barulah informan tersenyum kepada teman perempuannya sambil membalas pesan yang telah dituliskan.
		Usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran.	OB2/AW. b 61-66	Pandangan mata informan melihat ke arah dosen setelah dosen selesai memberikan penjelasan informan menanyakan kembali tentang hal apa saja yang baru disampaikan oleh dosen didepan dengan menggunakan bahasa isyarat sederhana kepada teman di sebelahnya
		Memerlukan bantuan teman	OB2/AW. b 73-74	Informan dibantu teman lelaki disebelahnya dalam mencari kelompoknya.
		Sering memainkan <i>handphone</i>	OB4/AW. b 8-10	Informan terlihat sibuk dengan <i>handphonena</i> sambil sesekali melihat kedepan,
		Bersikap ramah dengan peneliti dengan tersenyum.	OB6/AW. b 4-8	Saat informan bertemu dengan peneliti didalam ruangan auditorium FIB Universitas Gajah Mada Yogyakarta, informan pun langsung menyapa peneliti dengan tersenyum sembari menanyakan kabar.
		Fokus memperhatikan film	OB6/AW. b 10-13	Saat acara <i>screaning film</i> dimulai informan tampak memperhatikan film yang sedang diputar oleh tim festival film difabel
		Dibantu oleh penerjemah bahasa isyarat.	OB6/AW. b 26-29	Dibantu oleh penerjemah bahasa isyarat membuat infoman dapat memahami tentang penuturan atau kondisi ruangan dalam acara tersebut.
		Informan bersedia maju untuk bercerita di depan ruangan	OB6/AW. b 30-35	Informan dimintai pendapatnya dan diminta maju kedepan ruangan untuk menceritakan tentang apa yang baru saja ditonton dan apa saja pendapatnya mengenai film tersebut informan pun bersedia untuk maju kedepan ruangan dan menceritakan banyak hal
		Informan berdoa kepada	OB7/AW. b1-4	Informan berusaha untuk terus menggali potensi yang dimilikinya

		tuhan dan berusaha untuk terus menggali potensi		agar bisa berkarya dan berkreasi, informan juga berdoa kepada Tuhan agar dirinya dapat menggali potensi yang ada.
--	--	---	--	---



### Kategorisasi observasi informan MY

No	Kategorisasi	Sub Kategori	Kode	Observasi
1.	Profil	Ciri Fisik Informan	OB1/MY. b 5-8	Perawakan tubuh informan tinggi informan kurang lebih 155 Cm, berat badan 55 Kg, berkulit sawo matang dan memiliki tahi lalat di pipi sebelah kirinya.
		Penampilan fisik informan	OB2/MY. b 5-8	Informan datang dengan memakai baju kaos berwarna ijo lumut, cerana jins berwarna coklat, membawa jaket berwarna biru muda, memakai tas gendong serta sepatu berwarna gelap.
			OB3/MY. b 15-19	Informan menggunakan baju yakni memakai kemeja polos berwarna ke abu abuan, memakai cerana jins berwarna gelap, membawa jaket berwarna hitam dan mengenakan tas ransel.
			OB4/MY. b 6-19	Informan mengenakan baju kemeja berwarna hitam dengan di lengan kirinya terdapat simbol UGM, dipunggung belakang terdapat tulisan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, pada bagian depan sebelah kiri terdapat lambang bendera merah putih, disebelah kanan nya terdapat tulisan nama informan (MY), terdapat dua kantong atau dua saku di bawah lambang dan nama informan. Informan melipat kemejanya sampai siku, informan memakai cerana jins berwarna biru keputih putihan dan sepatu berwarna coklat kemudian informan juga memakai batu aki yang lumayan besar di tangan kiri pada jari tengahnya
			OB5/MY. b 8-13	Informan datang ke lokasi dengan menggunakan kemeja kotak-kotak lengan panjang berwarna abu-abu dengan digulung sampai ke siku, memakai cerana jins panjang berwarna gelap dan sepatu yang tertutup dan membawa tas ransel

				yang di sandang nya.
			OB6/MY. b 25-30	Pada wawancara kali ini informan memakai jaket berwarna hijau bertuliskan Australia, memakai cerana jins berwarna biru muda mengenakan sepatu berwarna hitam jam tangan di sebelah kiri nya dan membawa tas ransel.
2.	Setting lingkungan	Lokasi wawancara	OB1/MY. b 9-12	Tempat yang digunakan untuk wawancara kali ini merupakan taman kampus informan di Fakultas Ilmu Budaya dan Sosial Universitas Gajahmada Yogyakarta,
			OB2/MY. b 3-5	kampus informan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
			OB3/MY. b 2-4	taman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta,
			OB4/MY. b 2-4	taman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta,
			OB6/MY. B 1-3	Peneliti bertemu dengan informan di tempat yang telah di sepakati yaitu di Fakultas Adab Universitas Islan Negeri Yogyakarta
		Keadaan ruangan tempat berdiskusi BEM	OB2/MY. b 25-30	Diskusi dilaksanakan di ruangan bem dengan pencahayaan yang cukup terang dengan dua jendela yang terbuka, terdapat suara gemercikan air dari aquarium, dan setumpuk alat alat seperti pamflet, kardus di sisi pojok ruangan. diskusi dilaksanakan dengan duduk secara melingkar
		Kondisi ruang belajar informan di kampus	OB4/MY. b 41-44	Pencahayaan dikelas cukup terang dibantu dari sinar lampu, ruang kelas informan cukup besar, terdapat dua ac di depan dan belakang sehingga kelas cukup dingin pada siang hari itu. terdapat 1 papan tulis yang berada di tengah dan satu proyektor.
3.	Sikap dan kondisi informan	Tersenyum kepada peneliti	OB1/MY b 17-20	Setiba nya informan dilokasi yang telah disepakatin informan langsung menyapa peneliti sambil tersenyum kemudian langsung duduk disebelah

				peneliti.
			OB3/MY. b 7-9	Informan telah melihat kedatangan peneliti dari tempat duduknya dengan melambatkan tangannya sambil tersenyum
		ada <i>eye-contact</i>	OB1/MY. b 28-29	Saat peneliti menyampaikan pertanyaan informan selalu melihat ke arah peneliti.
		Interaksi dengan peneliti	OB1/MY. b 59-64	Saat wawancara telah selesai informan mengatakan kepada peneliti untuk beristirahat dulu jangan keburu buru untuk pulang toh disini ada saya jadi jangan sungkan atau malu tutur informan terhadap peneliti.
		Ramah dan tersenyum	OB1/MY. b 45-48	Informan bersikap ramah dan sering tersenyum ke pada peneliti dan tanpa sungkan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
		Informan menyapa teman dan menyalami satu persatu	OB2/MY. b 19-21	saat memasuki ruangan informan menyalami semua teman temannya yang ada diruangan tersebut
		Adanya usaha dari informan untuk memahami maksud pertanyaan dari peneliti.	OB1/MY. b 30-35	Ketika informan tidak mengerti atau paham dengan apa yang interviewe tanyakan informan menyuruh peneliti untuk menuliskan pertanyaannya dikertas kemudian informan membacanya setelah itu baru menjawab pertanyaan.
			OB2/MY. b 64-69	Ketika teman informan berbicara dengan informan teman informan mengulang kembali pembicaraannya dua sampai tiga kali, informan pun terlihat memahami kalimat yang telah disampaikan oleh teman informan setelah di ulang beberapa kali.
			OB3/MY. b 24-29	peneliti mulai bertanya informan terlihat melihat gerak bibir interviewer terkadang informan juga menyuruh peneliti menuliskan pertanyaan lengkapnya karena informan hanya dapat menangkap sedikit makna dari apa yang telah

				peneliti bicarakan
		Suara bising dari luar tidak mengganggu informan	OB1/MY. b 53-57	suasana kampus informan menjadi bising dengan adanya suara musik dari dalam fakultas yang sedang berlatih tarian aceh, namun suara yang ada tersebut tidak membuat informan terganggu atau merasa terusik
4.	Kegiatan yang dilakukan	Menjadi pembicara dengan isu difabelitas	OB2/MY. b 40-42	Informan merupakan pembicara pada sesi diskusi ini dengan mengangkat tema tentang isu difabilitas
		Dibantu oleh teman disebelahnya untuk menuliskan pertanyaan diskusi	OB2/MY. b 49-52	Pertanyaan yang telah dituliskan oleh teman di sebelahnya setelah beberapa saat melihat catatan itu barulah informan menjawab pertanyaan dari si penanya.
		Informan terlihat ramah kepada teman temannya	OB3/MY. b 33-38	Ditengah tengah pembicaraan, informan melihat teman yang berjalan di hadapannya kemudian informan menyapa temannya sambil tersenyum dan melambaikan tangannya teman informan pun menyambutnya dengan senyuman dan lambaian tangan balik.
		Informan menceritakan prestasi yang didapaknya.	OB3/MY. b 52-57	Informan banyak bercerita perihal kegiatan organisasi yang di ikutinya serta prestasi prestasi apa saja yang pernah di raihinya dan menceritakan tentang novel nya yang segera akan di terbitkan oleh gramedia dalam waktu dekat ini
		Terlihat akrab dengan para dosen	OB4/MY. b 21-24	saat memasuki ruang prodi informan menyalami sambil tersenyum pada setiap dosen yang ditemuinya di dalam ruangan
		Meminta izin buat observasi kelas	OB4/MY. b 27-30	memperkenalkan peneliti terlebih dahulu lalu kemudian meminta izin kepada dosen yang mengampu dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti.
		Dosen informan menyatakan informan	OB4/MY. b 31-35	Dosen pengampu mata kuliah menceritakan bahwan informan mampu dengan baik menerima

		mampu mengikuti perkuliahan nya dengan baik.		pembelajaran yang diberikan kepada informan walaupun tanpa menggunakan media visual
		Informan suka meminjam catatan dari teman-temannya	OB4/MY. b 55-59	informan memberitahukan kepada peneliti lewat tulisan bahwa informan suka meminjam catatan dari teman nya dan mengatakan pula bahwa nilai informan selalu bagus di mata kuliah bapak nya.
		Memperhatikan gerak bibir dosen	OB4/MY. b 64-66	pandangan mata informan tetap tertuju pada dosen yang sedang menjelaskan mata kuliah tersebut.
		Meminta penjelasan kepada teman kelas	OB4/MY. b 80-83	Teman informan berusaha menjelaskan kepada informan kemudian teman informan meminjamkan catatan kepadanya.
		Bertanya kepada teman sebelah nya jika ada penjelasan yang tidak dimengerti.	OB4/MY. b 98-102	kemudian informan mencondongkan badannya ke bangku yang berada tepat di depannya kemudian menanyakan apa yang dibicarakan oleh dosen di depan saat mengakhiri pembelajaran.
		Bersalaman dengan panitia	OB5/MY. b 14-16	Setibanya informan dilokasi seminar informan langsung bersalaman dengan para panitia penyelenggara.
		Informan memberikan informasi kepada peserta seminar tentang kondisi dirinya	OB5/MY. b 35-39	Sebelum memulai berbicara terlebih dahulu informan meminta maaf kepada peserta seminar dengan mengatakan sebelum nya maaf ya kalau suara saya kurang jelas, saya difabel rungu harap dimaklumi
		Informan menceritakan tentang riwayat dirinya	OB5/MY. b 46-51	Informan menceritakan kepada peserta seminar tentang bahwa informan menjadi difabel rungu sejak usia SD dan pendidikan di tempuh dari SD sampai SMA disekolah umum yang semua siswanya tidak ada yang mengalami gangguan pendengaran.
		Menceritakan prestasi yang pernah diraih nya.	OB5/MY. b 57-60	Informan kerap memotivasi para peserta seminar dengan segudang – prestasi-prestasi yang telah dimilikinya
		Sikap sosial : informan	OB5/MY. b 79-85	Informan pun mengungkapkan bahwa difabel harus berbaur

		menginginkan difabel dan non difabel dapat berbaur bersama		bersama agar membentuk masyarakat yang inklusif termasuk didalam lingkungan kampus sehingga itulah yang melatarbelakangi informan untuk membuat pusat layanan, yang sekarang masih menajadi UKM Peduli Difabel.
		Cara informan berkomunikasi dengan peserta seminar.	OB5/MY. b 86-90	Saat sesi tanya jawab, presenter menuliskan pertanyaan yang telah dilontarkan para peserta, kemudian pertanyaan yang telah dituliskan tersebut diberikan kepada informan untuk informan baca dan segera di diskusikan kembali
		Tidak bersekolah dua tahun karena belum siap menerima kondisi difabelnya.	OB5/MY. b 95-100	Informan juga menceritakan informan berhenti sekolah selama dua tahun pasca mengalami kehilangan pendengarannya, 'dulunya saya tidak sekolah dua tahun karena saya belum siap menerima identitas saya sebagai seorang difabel
		Cambuk untuk terus maju dan berkembang salah satunya dari ucapan saudara	OB5/MY. b 101-104	sepupu saya sendiri bilang paling-paling cuma jadi tukang sapu? Jawaban dari sepupu saya justru malah menajadi cambuk bagi saya untuk maju dan berkembang'
		Cita-cita informan	OB5/MY. b 110-112	informan yakin jika informan optimis dapat melanjutkan S2 ke luar negeri dan berharap menjadi menteri sosial.
		Semangat juang informan dalam menempuh pendidikan ditengah keterbatasan ekonomi.	OB5/MY. b 113-119	Informan menceritakan bagaimana perjuangannya bisa berkuliah di UGM informan berkata 'saya yang sebagai individu dengan tingkat perekonomian yang terbatas SMA disekolah umum terfikir kuliahpun tidak bahkan ketika beasiswa masih belum tau informan tidak merasa pesimis'
		Informan ditawarkan S2 di Australia	OB6/MY. b 13-17	dan informan menjawab bahwa informan telah ditawarkan di salah satu universitas di Australia namun masih ingin mencoba di Swedia



				seperti yang informan inginkan.
		Reaksi emosi saat menceritakan masa lalu	OB6/MY. b 18-21	Ketika informan menceritakan perasaan saat menulis tentang kehidupan di masa lalu nya mata informan berkaca kaca. Dengan suara yang terdengar semakin pelan dan lirih
		Informan mampu memaknai kehidupannya.	OB7/MY. b 1-5	Informan menyadari bahwa setiap orang sama-sama memiliki masa lalu. Namun, setiap orang punya pilhan untuk membiarkan dirinya terpaku pada masa lalu atau malah membangun masa depan berdasarkan dari pengalaman masa lalu.
		Perspektif informan terhadap dirinya yang dulu.	OB8/MY. b 1-4	Informan beranggapan kalau dulu dirinya adalah seorang bocah ndeso yang di anggap 'tidak normal' dan informan pun tidak bermimpi untuk kuliah.
		Informan merasa optimis untuk mencapai target dan mulai menyusun mimpi dengan target yang baru.	OB8/MY. b 5-9	Namun sekarang informan memantapkan diri untuk dapat lulus dengan cumlaude target nya tercapai dengan IPK cumlaude, informan pun punya mimpi kedepan untuk dapat melanjutkan kuliah nya S2 di luar negeri.
		Reaksi emosi informan dengan bersyukur dan berterimakasih pada orang-orang yang telah mendukungnya.	OB8/MY. b 11-13	Informan juga mengungkapkan rasa berterima kasih nya kepada orang tua dan orang-orang yang telah memberikan dukungan.
		Orang tua merupakan sosok yang sangat berpengaruh didalam kehidupan informan.	OB10/MY . b 1-8	Informan menceritakan bagaimana sosok orang tua yang telah merawatnya nya, yang selalu mendoakan anak nya disetiap duka nya, senantiasa selalu memberi dari apa yang anak nya harapkan, yang memberi tanpa meminta balas jasa dan orang tua senantiasa akan merasa khawatir dan cemas dengan

				keberadaan anak nya yang jauh
		Harapan informan untuk mendharmabaktikan dirinya untuk orang tua.	OB10/MY . b 9-10	Dan semoga selalu bisa untuk mendamarbaktikan untuk mereka (orang tua)
		Dulu tidak ada keinginan untuk kuliah.	OB09/MY . b 1-2	Informan ingat kalau dulu informan tidak berpikir untuk dapat kuliah.
		Informan yakin pada kekuatan Allah.	OB09/MY . b 3-5	informan memiliki keyakinan untuk selalu percaya kepada Allah dan tidak ada hal yang tidak mungkin.
		Informan bersikap tenang ketika menghadapi ketidak jelasan beasiswa dan yakin pada kekuatan doa orang tua.	OB09/MY b .6-10	Ayah informan pernah memberi saran untuk berhenti kuliah kalau beasiswanya tidak jelas namun informan menanggapi dengan keyakinan bahwa informan bisa bertahan dengan doa dari orang tua tanpa biaya dari rumah.
		Informan berkeyakinan bahwa kehidupan itu ada untuk dijalani.	OB09/MY . b 11-15	Informan pun bekeyakinan bahwa kalau pertanyaan tentang kehidupan akan dapat informan temukan jawabannya dengan menjalani kehidupan bukan berpaling dari kehidupan.
		Prestasi yang didapatkan informan	OB10/MY . b 16-17	Hal tentang kehidupan itu informan tulis dalam buku nya 'hapuslah air matamu'
		Hubungan sosial informan dengan orang tua dan kondisi ekonomi yang cenderung kurang.	OB11/MY . b 1-4	Informan menceritakan tentang hubungannya dengan orang tua berkaitan dengan kondisi ekonommi keluarganya yang cenderung kurang mencukupi.
		Anggapan atau pandangan informan mengenai kehidupan	OB11/MY . b 5-10	Informan pun juga menceritakan kehidupan nya yang penuh dengan perjuangan. Informan beranggapan bahwa kalau hidup itu sekedar menjalankan amanah dariNya karena hidup ada untuk mengajarkan arti syukur, tabah, kuat, sabar dan iman.

### Kategorisasi observasi informan HR

No	Kategorisasi	Sub Kategori	Kode	Observasi
1.	Profil	Penampilan fisik informan	OB1/HR. b 4-7	Informan datang ke lokasi dengan menggunakan sepeda motornya, menggunakan baju polos berwarna coklat dan celana levis panjang berwarna gelap
			OB1/HR. b 38-40	Perawakan informan berkulit sawo matang dengan berat badan 83 kg tinggi kurang lebih 170 cm.
			OB2/HR. b 9-15	Informan mengenakan baju kaos bola di bagian depan sebelah kanan terdapat tulisan Fly emirates kemudian pada sisi kirinya terdapat tulisan Arsenal. Informan mengenakan cerana jins berwarna biru dengan memakai sepatu sandal yang berwarna hitam dan membawa tas punggung berwarna hitam.
			OB3/HR. b 23-26	informan menggunakan baju kaos berwarna merah cerana panjang dan sandal jepit. Informan sering tersenyum kepada peneliti dan penerjemah.
			OB5/HR. b 5-9	Informan datang ke tempat futsal dengan memakai baju kaos dan memakai jaket hitam, cerana levis panjang berwarna hitam, dan memakai tas sandang berwarna hitam
			OB3/HR. b 23-26	Informan menggunakan baju kaos berwarna merah cerana panjang dan sandal jepit.
		Penampilan informan di perkuliahan nya cukup rapi.	OB4/HR. b 22-29	Informan mengenakan pakaiana yang cukup rapi dengan mengenakan baju batik berlengan pendek berwarna coklat dan hitam dengan corak bunga, memakai sepatu bertali berwarna hitam dan cerana levis panjang berwarna hitam membawa tas gendong dan memakai jam tangan berwarna hitam
		Lokasi	OB1/HR.	Informan bertemu dengan peneliti

		wawancara	b 1-3	di DAC ( <i>Deaf Art Comunity</i> ) pada jam tiga sore sebelum kelas bahasa isyarat dimulai
			OB2/HR. b 1-3	Peneliti bertemu dengan informan di tempat yang telah di sepakati yaitu di kampus informan di kampus III Sanathadarma Yogyakarta.
			OB3/HR. b 7-9	Kos san informan masih berada di sekitaran kampus sanathadarma III kampus piyungan
2.	<i>Setting</i> lingkungan	Dibantu oleh penerjemah	OB1/HR. b 17-21	Dalam proses wawancara oleh informan, Peneliti di bantu oleh seorang penerjemah atau interpreter untuk membantu menerjemahkan apa yang informan sampaikan kepada peneliti.
		Keadaan tempat tinggal informan di jogja	OB3/HR. b 12-17	kos informan tidak berada di dalam rumah atau ruangan melainkan pintu kamar informan berhadapan langsung dengan luar dan di depan kamar informan terdapat jemuran dan parkiran motor anak kos san.
		Kondisi ruangan belajar informan di kampus	OB4/HR. b 11- 22	di dalam ruang kelas terdapat empat kipas angin yang terpasang di atas atap ruang kelas didalam ruang kelas terdapat kursi kursi kayu berjumlah kurang lebih 50 kursi dengan susunan kursi 8 sap dan 6 baris kebelakang. Terdapat satu proyektor di ruang kelas yang telah terpasang dan papan tulis hitam dan putih di depan kelas juga disamping papan tulis terdapat meja dosen. Ruang kelas memiliki pencahayaan yang cukup terang dengan jendela yang terbuka didalam nya pintu kelas berbahan kaca
3.	Sikap dan kondisi informan	Menggunakan bahasa isyarat dan oral	OB1/HR. b 22-25	Informan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan menggunakan bahasa isyarat dalam gerakan tubuh dan dengan metode oral.
		Sikap ramah	OB1/HR.	selama proses wawancara informan

			b 49-51	kerap tersenyum kepada peneliti,
			OB3/HR. B 25-26	Informan sering tersenyum kepada peneliti dan penerjemah.
		Posisi tubuh	OB2/HR. b 17-19	Informan duduk bersila dengan badan cenderung menghadap ke peneliti.
		Informan cukup terbuka perihal orang tua	OB2/HR. b 21-24	Setelah informan bercerita perihal keluarga nya informan membuka tab nya dan memperlihatkan foto kedua orang tua nya dan ke dua saudara nya sambil tersenyum.
		Luapan ekspresi kebahagiaan atas nilai yang didapatkan.	OB3/HR. b 30-33	informan sambil tersenyum mengatakan tentang nilai informan yang mendapatkan nilai A tetapi ketika menunjukkan nilai C raut muka informan berubah menjadi cemberut dan tak bersemangat
		Informan cukup terbuka terhadap peneliti	OB4/HR. b 59-61	Informan mengunjungi peneliti sembari bertanya tentang kegiatan peneliti selanjut nya.
			OB5/HR. b 9-12	Sambil menunggu teman-teman satu tim atau teman lawan nya datang ke arena futsal informan kerab mengajak informan bercerita dan bercanda dengan menggunakan bahasa isyarat.
4.	Kegiatan yang dilakukan	Bercerita tentang prestasi di sekolahnya.	OB1/HR. b 53-59	Pada wawancara kali ini Informan banyak menceritakan tentang pengalaman yang informan rasakan saat berada di sekolah umum maupun di sekolah luar biasa dan informan pun menceritakan kepada peneliti tentang prestasi yang telah informan raih di bangku sekolah
		Duduk di bangku paling depan.	OB4/HR. b 4-8	Saat perkuliahan akan di mulai informan langsung duduk di bangku nya informan duduk di pojok depan berhadapan dengan meja dosen ruang kelas informan berukuran 9 x 6 m.
		Berkomunikasi dengan tulisan	OB4/HR. b 36-39	Mengobrol bersama teman sebelah nya dengan menggunakan metode tulisan yaitu dengan mengetikkan dari lepinya informan.
		Informan memperhatikan	OB4/HR. B 46-51	Saat dosen memberikan penjelasan pelajaran kepada mahasiswa,

		penjelasan dosen		pandangan mata informan HR terlihat memperhatikan gerakan bibir dosen sambil sesekali melihat Microsoft word yang dibuka dosen melalui proyektor,
		Memperhatikan pelajaran	OB4/HR. B 34-35	Fokus memperhatikan pembicara di depan
		Informan mencatat materi pembelajaran.	OB4/HR. b 52-53	Sesekali informan menuliskan sesuatu di dalam buku catatan nya.
		Informan tampak ramah kepada teman-temannya	OB5/HR. b 13-17	Teman satu tim atau tim lawan yang datang informan kerap melambaikan tangan nya sambil tersenyum dan kemudian informan beranjak dari tempat duduk nya untuk mengajak nya salaman,
		Melakukan komunikasi dengan singkat.	OB5/HR. b 28-30	Informan pun kerap berkomunikasi singkat dengan teman satu tim nya sambil tersenyum.
		Sosok yang cukup usil.	OB5/HR. b 47-49	Informan duduk sebaris dengan peneliti sesekali informan suka usil kepada peneliti dengan melemparkan sandal peneliti ke arah jalan.

## DOKUMENTASI

### Dokumentasi informan 1

1. Informan (AW) ketika sedang berkumpul bersama teman kelasnya



2. Informan (AW) saat bersama peneliti



## Dokumentasi informan 2

### 1. Informan (MY) saat sedang mengikuti diskusi BEM



### 2. Informan (MY) saat sedang mengisi di acara seminar di UNS Solo





## Dokumentasi Informan tiga

### 1. Informan (HR) saat sedang bersama peneliti



### 2. 2Informan (HR) saat sedang bermain futsal



**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN**  
**PENELITIAN**

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

No Informan :

Alamat :

Menyatakan kesediaan saya sebagai informan untuk diwawancarai dalam penelitian yang berjudul Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Difabel Rungu. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ..... 2014

Informan Penelitian

ttd

## **SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI DATA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

No Informan                :

Nama                                :

Alamat                                :

Menyatakan bahwa data yang telah saya berikan selama penelitian yang berjudul Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Difabel Rungu ini benar-benar sesuai dengan kondisi saya, dan saya juga telah melakukan verifikasi data verbatim wawancara peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, ..... 2014

Informan Penelitian

ttd

## **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

No informan :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan bahwa :

Nama :

Nim :

Telah mengambil penelitian dan pengambilan data skripsi dengan judul Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Difabel Rungu dalam rentang waktu ..... sampai dengan ..... Dengan demikian penelitian ini dinyatakan telah selesai.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ..... 2014

Peneliti

Informan Penelitian

ttd

ttd

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN**

### **PENDUKUNG**

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Jenis kelamin :

No Informan :

Alamat :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya, kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara yang berlangsung selama penelitian.

Informasi yang diperoleh peneliti dengan sesungguhnya akan digunakan sebagai data yang akan melengkapi dan menguatkan data yang sudah diperoleh dari informan kunci penelitian, serta segala informasi mengenai identitas informan pendukung dalam penelitian ini akan dirahasiakan..

Jika ada hal-hal yang masih diperlukan peneliti maka saya bersedia untuk diwawancarai baik secara langsung maupun media komunikasi lainnya.

Yogyakarta, ..... 2014

Informan Penelitian

ttd